

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Lokasi :

SMA NEGERI 1 JETIS

Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 11 Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul

Periode 15 Juli –15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) : Sriadi Setyawati, M.si.



Disusun Oleh :

Anisa Isnaini Subekti

NIM. 13405244024

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Anisa Isnaini Subekti

NIM : 13405244024


Jurusan : Pendidikan geografi


Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Jetis mulai tanggal 15 juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 9 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PPL


Sriadi Setyawati M.si


Ema Kusumawati S.Pd

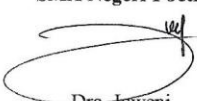
NIP. 195401081983032001

NIP. 197702142008012003

Mengetahui,


Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Jetis

Drs. Herman Priyana
NIP. 195705111986031001

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Jetis

Dra. Juweni
NIP. 196206041988032003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....1

HALAMAN PENGESAHAN.....2

KATA PENGANTAR.....3

DAFTAR ISI.....5

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....6

DAFTAR LAMPIRAN.....7

ABSTRAK.....8

BAB 1 PENDAHULUAN.....10

 a. Analisis Situasi.....10

 b. Perumusan Progam dan Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman.....19

 c. Progam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....21

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....23

 A. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....23

 B. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....23

 C. Observasi Pembekalan di Kelas.....24

 D. Persiapan Mengajar.....25

 E. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....27

 F. Analisis Hasil dan Refleksi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....32

BAB III PENUTUP.....34

 A. Kesimpulan.....34

 B. Saran.....35

DAFTAR TABEL

TABEL.....27

 a. Jadwal Mengajar.....28

 b. Praktik Pembelajaran di kelas.....28

DAFTAR LAMPIRAN

Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik.....36

Format Observasi Kondisi Sekolah.....38

Matriks Program Kerja PPL.....40

Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....43

Laporan Rincian Biaya Pelaksanaan PPL.....74

Perhitungan Minggu Efektif.....77

Perhitungan Jam Efektif.....79

Program Tahunan.....84

Program Semester.....87

Silabus.....97

Kalender Pendidikan SMA N 1 Jetis.....112

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....114

Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Posisi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia.....297

Soal Ulangan Harian Posisi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia.....304

Kunci Jawaban Ulangan Harian Posisi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia.....311

Pedoman Penilaian Ulangan Harian.....315

Analisis Butir Soal Ulangan Harian Posisi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia.....319

Analisis Sebaran Soal Ulangan Harian Posisi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia.....323

Ulangan Harian Susulan.....325

Pedoman Ulangan Harian Susulan.....326

Daftar Nilai Siswa.....329

Ulangan Remedial Posisi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia.....333

Pedoman Penilaian Ulangan Remedial.....334

Pengelompokan Peserta Remedial.....336

Penilaian Sikap.....343

Penilaian Keterampilan.....346

Soal Pengayaan.....349

Dokumentasi.....350

Kartu Bimbingan DPL PPL.....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Jetis tahun 2016 ini dengan baik dan lancar serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penyusunan laporan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL yang telah penyusun laksanakan di SMA Negeri 1 Jetis mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Unit Program Pelaksana Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UNY yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL,
3. Ibu Rhoma Dwi Ari Yuliantri M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penyusun selama pelaksanaan kegiatan ini,
4. Bapak Drs. Herman Priyana, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jetis yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jetis,
5. Ibu Dra. Juweni selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Jetis atas kesediaannya membimbing kami saat kegiatan PPL berlangsung,
6. Ibu Ema Kusumawati S.Pd, selaku guru pembimbing PPL yang dengan sangat bijak memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan kepada penyusun,
7. Rekan PPL Saya Widya Ginanjar yang telah memberi dukungn serta semangat dalam melaksanakan PPL
8. Bapak Nur Hidayat sebagai pustakawan yang telah memberi izin kepada kami untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat ternyaman.
9. Bapak/ Ibu guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Jetis yang telah membantu dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Jetis,
10. Peserta didik SMA Negeri 1 Jetis terutama kelas XI MIPA 4 DAN XI MIPA 5 atas kerjasama dan partisipasinya dalam kegiatan ini,

11. Kedua Orang tua yang selalu mendukung dengan doa, semangat dan materi sehingga PPL dapat dijalani dengan lancar.
12. Rekan-rekan mahasiswa di Pendidikan Geografi 2013,
13. Teman-teman tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 di SMA Negeri 1 Jetis yang senantiasa memberi dukungan,
14. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang memberi dukungan, bantuan, dan semangat bagi penyusun selama kegiatan PPL berlangsung.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Penyusun juga berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Bantul, 9 September 2016



Anisa Isnaini Subekti

13405244024

LAPORAN INDIVIDU KEGIATAN PPL

SMA NEGERI 1 JETIS

Alamat : Jl. Imogiri Barat Km.11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul

ABSTRAK

Anisa Isnaini Subekti

13405244024

PPL adalah praktik pengalaman lapangan merupakan suatu kegiatan aplikatif yang dilakukan oleh mahasiswa ke sekolah langsung. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa dapat mengasah keterampilannya dan kompetensinya sebagai calon pendidik yang baik. Di bangku perkuliahan didapatkan ilmu sebagai bekal menjadi pendidik yang baik sehingga tujuan dari kegiatan ini adalah mengasah keterampilan mahasiswa dan kompetensinya baik kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial serta dapat mengasah keterampilan mahasiswa dalam mengajar dan melakukan pembelajaran yang baik khususnya pembelajaran seni budaya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini dilakukan di SMA N 1 Jetis ini dilakukan sekitar kurang lebih 2 bulan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Dalam kegiatan PPL ini, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu meliputi kegiatan praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan atau praktik kegiatan sekolah. Kegiatan praktik mengajar di kelas berupa praktik langsung mengajar di kelas dengan dibimbing oleh Guru Pembimbing yaitu Ibu Ema Kususmawati S.Pd. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas XI yaitu kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 5. Pada praktik pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa diberi kesempatan mengajar di dua kelas dengan masing-masing kelas mendapatkan 4 jam pelajaran per minggu dengan perhitungan 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mampu mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar.

Kegiatan ini juga meliputi piket guru dan piket di ruang Bimbingan Konseling dan Perpustakaan,UKS.

Setelah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan di kelas dan melakukan kegiatan praktik persekolahan maka didapatkan hasil bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mengajar pembelajaran Geografi dalam kelas yang berjalan sesuai dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Hambatan yang ada dapat dipecahkan berkat beberapa bantuan dari Guru pembimbing dan DPL Pembimbing Lapangan sehingga kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang banyak untuk mahasiswa calon pendidik.

Kata kunci : Laporan,PPL, kegiatan pembelajaran dan hasil PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bangku perkuliahan , terdapat satu matakuliah yaitu PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan. PPL merupakan mata kuliah praktek yang ditujukan kepada mahasiswa kependidikan. Dengan mata kuliah ini diharapkan, mahasiswa kependidikan calon pendidik dapat memiliki pengalaman langsung dalam mengajar di kelas dan mengasah kemampuan mahasiswa baik keterampilannya serta kompetensinya yang harus dicapai oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Oleh sebab itu matakuliah ini memiliki manfaat yang sangat besar untuk mahasiswa kependidikan karena dengan ini, ilmu yang didapatkan dalam bangku kuliah dapat diaplikasikan secara langsung dilapangan sehingga mahasiswa terampil dalam mengatasi beberapa permasalahan yang ada secara *real* dilapangan. Diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan skills yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Dalam pelaksanaan PPL ini, tentu terdapat beberapa tahapan yang harus diikuti yaitu persiapan PPL berupa persyaratan peserta, pendaftaran dan pengelompokkan peserta, lalu pembekalan PPL. Selanjutnya adalah pelaksanaan PPL dimana pelaksanaan PPL ini diawali terlebih dahulu dengan observasi. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah tempat praktikan akan melaksanakan kegiatan PPL yaitu di SMA Negeri 1 Jetis.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

SMA Negeri 1 Jetis Bantul berlokasi di Jl. Imogiri Barat Km 11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang sangat strategis. SMA Negeri 1 Jetis berdiri pada tanggal 20 November 1984 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0558/O/1984. Pada awal tahun ajaran 1984/1985 pengelolaan dan pembinaan SMA Negeri 1 Jetis diserahkan kepada SMA Negeri 2 Bantul dengan Kepala Sekolah saat itu adalah Drs. Suhardjo. Selama SMA Negeri 1 Jetis dibina dan

dikelola oleh SMA Negeri 2 Bantul kegiatan belajar mengajar diadakan sore hari dengan jumlah kelas sebanyak 3 kelas dan jumlah siswa sebanyak 132 siswa. Mulai bulan Juli 1996, SMA Negeri 1 Jetis menempati gedung baru yang telah dibangun oleh Pemerintah Desa Sumberagung. Lokasi SMA Negeri 1 Jetis beralamat di Kertan, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul dengan luas tanah 29.533 m² (+- 3 Hektar), 9 ruang kelas XII, 7 ruang kelas XI dan 8 ruang kelas X.

Sejak SMA Negeri 1 Jetis berlokasi di Kertan Sumberagung Jetis Bantul, dari waktu kewaktu sampai sekarang SMA Negeri 1 Jetis berkembang meningkat dalam pengelolaannya. SMA Negeri 1 Jetis merupakan salah satu rintisan Sekolah Berwawasan Lingkungan. Hal ini terbukti atas prestasinya yaitu dinobatkan menjadi Sekolah Sehat Nasional tahun 2009. Kepala Sekolah saat ini adalah Drs. Herman Priyana.

Selayaknya sekolah umum yang lain, SMA Negeri 1 Jetis mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu ikut serta untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan ini kemudian diuraikan dalam visi dan misi sekolah. Adapun visi misi dari SMA Negeri 1 Jetis adalah :

Visi : SMA Negeri 1 Jetis sebagai lembaga yang mampu menghantar siswa **Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis** kearah Globalisasi, **Imtaq** yang tangguh, **Mulia** dalam perilaku. (disingkat BUDI Mulia)

Misi :

1. Meningkatkan kualitas guru dalam berbagai model pembelajaran.
2. Meningkatkan kreativitas siswa
3. Meningkatkan penguasaan berbahasa Inggris
4. Meningkatkan keikutsertaan dalam setiap event/ perlombaan
5. Melengkapi sarana penunjang media pembelajaran
6. Menyerap Informasi dunia luar lewat internet
7. Menambah waktu pembelajaran dan praktek lapangan
8. Menyampaikan informasi tentang perguruan tinggi dan lapangan kerja.
9. Meningkatkan kecerdasan dan akhlak mulia.
10. Meningkatkan kegiatan sosial keagamaan (IMTAQ)

Pendidikan, pengarahannya, dan pembinaan dari pendidik yang profesional adalah hal yang sangat diperlukan agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan optimal dalam pengembangan intelektualnya. dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 1 Jetis Bantul melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah DIY maupun nasional. Usaha pembenahan yang

dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajarannya.

1. Lingkungan Sekolah

Secara fisik dari sekolah ini, kondisi bangunan sekolah SMA N 1 Jetis Bantul tergolong kokoh dan terawat. Sekolah ini dibangun sejak tahun 1984 merupakan sekolah yang berprestasi di tingkat nasional sebagai Sekolah Sehat dan Sekolah Adiwiyata, kondisinya nyaman dan kondusif untuk belajar karena kebersihan selalu terjaga. Memiliki halaman yang bersih dan indah. Terdapat tempat pengelolaan sampah, dikelilingi oleh pohon kelengkeng yang sangat rindang taman yang indah dan kebersihan yang sangat terjaga.. Memiliki fasilitas yang lengkap. Memiliki tempat ibadah/masjid yang pernah mendapatkan juara di tingkat provinsi. Terdapat banyak pohon dan tanaman dan tersedia kursi-kursi yang dapat digunakan siswa sehingga siswa dapat nyaman melakukan segala aktivitas di sekolah. Kondisi lingkungan sekolah dan sekitar sekolah mampu menunjang kegiatan pembelajaran. SMA N 1 Jetis Bantul memiliki taman yang luas dan tertata rapi, dilengkapi dengan meja dan tempat duduk yang sering dimanfaatkan siswa sebagai tempat diskusi kelompok ataupun mengakses internet karena adanya *hotspot*.

Ketika memasuki halaman sekolah terlihat betapa indah dan sejuknya SMA N 1 Jetis, yaitu terdapat halaman yang sangat indah dan rapi yaitu lapangan di tengah dan dikelilingi banyak sekali pohon kelengkeng yang rimbun dan rindang.

Selain terdapat halaman depan dan tengah bagian sekolah, di bagian belakang barat terdapat lahan greenhouse yang digunakan oleh mahasiswa untuk bercocok tanam dan memelihara tanaman baik untuk hiasan maupun untuk proyek suatu pelajaran yaitu pelajaran biologi tentang penelitian dan prakarya yang mengharapkan siswa dapat membudidayakan tanaman. Sehingga tanaman di Green House sangat banyak hanya saja penataannya kurang rapi.

2. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Jetis

Secara garis besar kondisi fisik SMA Negeri 1 Jetis dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang wakasek, ruang BK, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang Kepala sekolah dan ruang TU terletak di sebelah utara bagian barat menghadap ke selatan membujur dari barat ke timur.

Ruang Kepala Sekolah terdapat di bagian barat ruang TU. Ruang Kepala Sekolah terdiri dari lemari, meja, kursi dan perangkat administrasi Kepala Sekolah. Sedangkan dibagian timurnya terdapat ruang TU yang dilengkapi fasilitas seperti meja, kursi komputer, printer, almari arsip, mesin tik, yang terletak di ruangan khusus serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

Sedangkan ruang guru sementara berada di paling timur dari ruang TU karena disebelah timurnya lagi sedang dilakukan renovasi untuk gedung ruang guru yang baru dimana ruang guru sementara terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar. Didalam ruang guru ini terdapat ruang tamu yang terdiri dari lemari, meja dan kursi tamu untuk menerima tamu.

b. Ruang Belajar Mengajar

Ruang belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 1 Jetis ada 24 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 8 ruang kelas X yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3; 9 ruang kelas XI yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4; serta kelas XII ada 6 ruang kelas yaitu kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XII MIPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3.

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain: meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas, *white board*, blackboard, penghapus, spidol, kapur tulis, LCD, Screen Viewer, almari kelas, kipas angin, papan absensi serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima ruang laboratorium yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, laboratorium IPS, dan laboratorium komputer.

Fasilitas yang ada di laboratorium biologi antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi praktikan, peralatan praktikum, LCD, Screen Viewer, almari, awetan basah, lemari es, mikroskop dll.

Laboratorium kimia terbagi menjadi tiga ruangan utama yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta kran air dan bak yang menempel pada dindingnya. Ruangan ini dilengkapi dengan meja demonstrasi dengan posisi yang lebih tinggi daripada meja praktikum siswa serta dilengkapi dengan *white board*, spidol dan penghapus. Terdapat pula fasilitas LCD dan screen viewer. Ruang selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta rak untuk meletakkan buku-buku praktikum dan jas praktikum. Dan satu ruang lagi sebagai gudang untuk menyimpan alat-alat yang berkaitan dengan kegiatan Praktikum Kimia.

Laboratorium fisika terdiri dari 3 ruang utama sama seperti laboratorium Kimia.

Laboratorium IPS terdiri dari 1 ruangan yang berisi meja, kursi, almari, televisi, poster-poster serta berbagai media pembelajaran untuk IPS serta digunakan sementara untuk tempat karawitan berisi gamelan.

Laboratorium Bahasa di SMA Negeri 1 Jetis baru digunakan sebagai kelas XII IPS 1. Fasilitas yang ada di dalam lab bahasa seperti LCD, screen viewer, serta peralatan multimedia.

Laboratorium yang selanjutnya adalah laboratorium komputer yang terdiri dari tiga ruang utama. Satu ruang untuk praktikum siswa, satu ruang untuk meja kerja laboran, dan satu ruang untuk menyimpan peralatan-peralatan elektronik. Laboratorium ini memiliki sekitar 32 komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi serta fasilitas AC untuk menjaga kondisi ruangan agar peralatan-peralatan yang terdapat di Lab terjaga dengan baik.

d. Perpustakaan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis terletak di lantai 2 bagian barat atas ruang guru. Dimana letak perpustakaan bersebelahan dengan kelas XI MIPA 1. Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak-rak buku serta meja resepsionis untuk peminjaman dan pengembalian buku. Fasilitas di perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis sudah

cukup lengkap namun masing kurang dalam penyediaan sistem informasi perpustakaan digital.

e. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Jetis antara lain:

- 1) Lapangan voly
- 2) Lapangan basket
- 3) Lapangan Futsal
- 4) Gudang tempat menyimpan peralatan olahraga
- 5) Lapangan tenis meja
- 6) Lapangan bulu tangkis
- 7) Lapangan sepak takraw

f. Sarana Penunjang

- 1) Masjid
- 2) Tempat parkir guru, karyawan, dan siswa
- 3) Ruang OSIS
- 4) Ruang piket
- 5) Pos penjaga
- 6) Kantin sekolah
- 7) Ruang Bimbingan Konseling
- 8) Ruang UKS
- 9) Ruang Koperasi Siswa
- 10) Ruang AVA
- 11) Ruang Pramuka
- 12) Ruang Kesenian
- 13) Ruang Keterampilan
- 14) Kamar mandi/WC guru maupun siswa

3. Kondisi Non-Fisik SMA Negeri 1 Jetis

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis dijabat oleh Drs. Herman Priyana. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Dra. Djuweni
- 2) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Drs. Bambang Yuwono, M.Pd
- 3) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Yasin Supangat, S.Pd
- 4) Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Drs. Tri Giharto

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Jetis memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA Negeri 1 Jetis cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

Jumlah tenaga pengajar sebanyak 61 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Selain melakukan tugas masing-masing guru masih harus membagi jadwal untuk menjaga meja tamu atau jaga piket.

Selain tenaga pengajar juga terdapat petugas perpustakaan, laboran laboratorium biologi, pegawai Tata Usaha (TU) dan petugas kebersihan, yang berjumlah 18. Jumlah staf Tata Usaha (TU) ada 18 orang, terdiri dari PNS dan 6 pegawai tidak tetap (PTT).

d. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Jetis adalah baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Jetis memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik.

Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Jetis dimulai pukul 06.50 sampai pukul 13.30 WIB, untuk hari jum'at dimulai pukul 06.50 sampai pukul 11.15 WIB, sedangkan untuk sabtu dimulai pukul 06.50 sampai dengan 13.30 WIB. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Jumlah siswa 647 anak. Banyak prestasi yang diperoleh siswa baik dalam pelajaran maupun olahraga. Siswa aktif dalam kelas, organisasi, maupun ekstrakurikuler.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseling dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada 4 orang, yaitu :

- 1) Dra. Sutrini
- 2) Dra. Sri Wahyuni Mardiaty
- 3) Drs. Ruspriati
- 4) Drs. Bambang Yuwono, M.Pd

f. Kegiatan Pembelajaran Formal dan Non Formal.

Kegiatan pembelajaran siswa dilakukan di dalam ruang kelas atau di ruang khusus seperti laboratorium, ruang keterampilan, atau di ruang penunjang kegiatan pembelajaran lainnya. SMA N 1 Jetis Bantul mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar. Guru mata pelajaran memfasilitasi siswa dengan layanan klinik belajar. Klinik belajar adalah bimbingan belajar yang dilaksanakan atas permintaan siswa pada guru mata pelajaran yang akan dipelajari. Khususnya membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kegiatan ini berlaku untuk semua siswa SMA N 1 JETIS BANTUL, baik kelas X, XI, dan XII. Guru juga memfasilitasi dengan PMA. PMA adalah kegiatan

bimbingan belajar khusus diberikan untuk siswa kelas XII, guna membimbing dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Akhir Nasional (UAN). Bimbingan belajar ini wajib diikuti oleh semua siswa kelas XII SMA N 1 Jetis Bantul.

Sekolah juga memfasilitasi siswa dengan berbagai ekstrakurikuler. SMAN 1 Jetis memiliki lima belas (15) kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya :

- a. Pramuka
- b. Karawitan
- c. Tari
- d. Teather
- e. Basket
- f. Pecinta Alam (PA)
- g. Pertanian
- h. Menjahit
- i. Musik
- j. PMR
- k. KIR
- l. Voli
- m. Paduan Suara
- n. Multimedia
- o. Bahasa Inggris

OSIS telah berjalan baik dengan bimbingan guru pembimbingnya dan dapat menambah pengalaman organisasi para pengurusnya. Siswa juga dilibatkan dalam kepengurusan koperasi sekolah dan UKS (Unit Kesehatan Sekolah).

Ada juga kegiatan Pleton Inti (Tonti) yang bisa diikuti oleh para siswa untuk menambah pengalamannya dalam baris berbaris yang dapat digunakan untuk seleksi pemilihan paskibra.

Selain itu ada beberapa kegiatan penunjang belajar mengajar yang diikuti oleh siswa pada sore harinya. Kegiatan ini dijadikan wahana penyaluran, pengembangan minat dan bakat peserta didik.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi Pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan Pra-PPL ini mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan PPL mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru.

Materi PPL meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PPL ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus sampai dengan mahasiswa berada di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yaitu Ibu Rhoma (DPL Pamong). Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu, sehingga kegiatan PPL dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu, dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar:

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan mengajar, yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2016.
- 2) Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- 3) Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Di bimbing oleh guru pembimbing, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi :

 - a. Pembuatan Minggu Efektif
 - b. Pembuatan Program Semester
 - c. Pembuatan Program Tahunan
 - d. Pembuatan Silabus
 - e. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Melaksanakan praktik mengajar terbimbing.

Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing dan dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI MIPA yaitu XI MIPA 1, dan XI MIPA 4, untuk materi seni budaya tari (tari kreasi).
- 5) Menyusun persiapan untuk praktik mengajar. Selain itu mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing
- 6) Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
- 7) Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, koordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan stafnya.
- 8) Melakukan Klinik pembelajaran kepada siswa yang membutuhkan tambahan jam untuk berkonsultasi tentang materi kimia yang sulit.
- 9) Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan KKN-PPL.

C. Progam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan pra-PPL, mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan PPL mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru.

Materi PPL meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PPL ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus sampai dengan mahasiswa sampai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa sampai di tempat observasi (sekolah). Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2016 oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar.

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan mengajar.
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk atau memiliki keperluan mendadak.
3. Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri. Selain itu mahasiswa praktikan di beri kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing.

6. Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa.
7. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, coordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan staf.
8. Menyusun laporan PPL pada akhir masa kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Setelah dilakukan perumusan dan perancangan terhadap program yang akan dilaksanakan, maka kegiatan selanjutnya adalah perealisasi program-program yang telah direncanakan tersebut. Pada bagian ini akan diberikan gambaran secara ringkas masing-masing program, baik yang berhasil dilaksanakan maupun yang tidak berhasil dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung.

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga lebih siap saat mengajar di kelas. Sebelum memulai pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pra PPL

Sebelum dilaksanakannya PPL, mahasiswa melakukan beberapa persiapan yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan tersebut nantinya. mahasiswa praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Jetis, dimana kami harus melakukan berbagai persiapan sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan PPL perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan praktik mengajar. Bentuk persiapan tersebut ada yang dari lembaga UNY dan ada yang bersifat individu. Persiapan-persiapan tersebut, antara lain sebagai berikut:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang peting sebelum melaksanakan PPL. Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diadakan oleh pihak universitas pada setiap program studi yang sifatnya wajib bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan PPL maka dinyatakan mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pelaksanaan PPL.

Pembekalan PPL disampaikan melalui *microteaching* yang merupakan mata kuliah wajib di semester 6. Materi yang disampaikan antara lain adalah mekanisme pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PPL. Selain pembekalan pada *microteaching*, diadakan pula pembekalan dari LPPMP di masing-masing fakultas pada tanggal 20 Juni 2016 di ruang KHD sebelum observasi di SMA N 1 Jetis

Observasi yang dilakukan meliputi observasi fisik-non fisik dan observasi pembelajaran.

1) Observasi fisik dan non fisik sekolah

Observasi ini meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan kondisi di lingkungan sekolah, baik secara fisik dan non fisik. Hal ini dilakukan agar mahasiswa praktikan mengenali kondisi tempat yang akan menjadi lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 1 Jetis. Hal-hal yang diperoleh dalam observasi tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Observasi fisik, yaitu pengamatan yang terfokuskan pada lingkungan sekolah, gedung sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat PPL.
- b) Observasi non fisik yang dilakukan meliputi potensi peserta didik, guru, dan karyawan. Peserta didik di SMA Negeri 1 Jetis melalui persaingan yang sangat ketat ketika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sehingga peserta didik memiliki kemampuan akademik yang baik. Selain itu, para guru di SMA Negeri 1 Jetis tetap terus ikut belajar demi pembelajaran yang lebih baik. Para guru aktif mengikuti diklat dan pelatihan-pelatihan. Para karyawan di sekolah ini juga disiplin, rajin, ramah, dan taat terhadap tata tertib sekolah.

2) Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan terhadap guru pembimbing mata pelajaran. Pembelajaran yang diobservasi dilakukan di kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar. Beberapa tujuan

adanya observasi ini antara lain adalah mengetahui situasi di dalam kelas, mempelajari kondisi peserta didik, dan mengetahui materi yang akan diberikan sehingga mahasiswa mempunyai gambaran proses belajar mengajar yang akan dipraktikkan nantinya.

Observasi yang dilaksanakan berpusat pada aspek-aspek pembelajaran, seperti membuka pelajaran, penyajian materi, dan lain sebagainya. Observasi proses pembelajaran yaitu pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL yaitu di SMA Negeri 1 Jetis. Hal-hal yang diamati adalah proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode dan media pembelajaran yang digunakan, RPP dan strategi pembelajaran.

Selain itu, mahasiswa juga melakukan observasi yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan harus merencanakan melalui penyusunan RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran di kelas akan berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan tujuan pembelajaran. RPP yang dimiliki oleh guru pembimbing PPL sudah lengkap dan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan RPP yang akan dilaksanakan di kelas.

Adapun kondisi peserta didik saat pembelajaran yaitu selalu antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat observasi, mahasiswa menemukan bahwa kondisi peserta didik di kelas XI IS 1 cenderung aktif dalam mengemukakan pendapat dan bertanya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang sebenarnya. Selain itu, peserta didik selalu bersikap sopan dan santun dalam mengikuti pembelajaran di kelas, bagi peserta didik yang hendak masuk atau meninggalkan pelajaran selalu meminta izin pada guru mata pelajaran.

b. Persiapan Sebelum Mengajar

Setelah melakukan observasi, mahasiswa mulai mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum praktik mengajar. Mahasiswa harus mempersiapkan administrasi pembelajaran dan persiapan materi atau bahan ajar, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses

pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan-persiapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, analisis kompetensi dasar dan lain-lain.
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk satu tahun ajaran.
- 3) Pembuatan media yang sesuai sebelum melaksanakan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- 6) Berdiskusi dengan teman sesama mahasiswa PPL agar dapat berbagi pengalaman.

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar agar praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing

Mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, materi, dan metode pembelajaran. Guru pembimbing akan mendampingi mahasiswa yang melakukan praktik mengajar dan memberikan umpan balik agar dapat memperoleh evaluasi dan menjadi lebih baik.

Koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Setelah mengajar, guru memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

- 2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan ketika praktik mengajar harus disesuaikan dengan kurikulum, program semester, dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar

berjalan lancar. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan silabus yang telah ada di SMA Negeri 1 Jetis. Penyusunan RPP dilakukan sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar. RPP merupakan skenario proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

- Kompetensi Inti (KI)
- Kompetensi Dasar (KD)
- Indikator Pembelajaran
- Materi Pelajaran
- Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (awal, inti, penutup)
- Referensi dan Media Pembelajaran
- Soal evaluasi
- Rancangan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik (keterampilan)

4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar di kelas XI MIPA 4 dan 5 (32 orang peserta didik). Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Guru pembimbing melakukan pendampingan beberapa kali selama praktik mengajar. Dengan pendampingan tersebut mahasiswa mendapatkan kritik dan saran saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Tabel 2. Jadwal Mengajar

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Pelajaran						
1	-	XI MIPA 4	-	-	-	-
2	-	XI MIPA 4	-	-	-	-
3	XI MIPA 4	XI MIPA 5	-	-	-	-
4	XI MIPA 4	XI MIPA 5	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	XI MIPA 5	-	-
8	-	-	-	XI MIPA 5	-	-
9	-	-	-	-	-	-

Adapun hasil pelaksanaan praktik mengajar dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 5 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Praktik Mengajar Mata Pelajaran Geografi XI IPA

Hari, Tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi
Minggu Pertama				

Senin			3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. (Konsultasi)	.Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
Selasa			3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. (Konsultasi)	.Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
Rabu			3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. (Konsultasi)	.Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
Kamis			3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. (Konsultasi)	.Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
Jumat			3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. (Konsultasi)	.Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
Minggu Kedua				
Senin			3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. (Konsultasi)	1.Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
Selasa			3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. (Konsultasi)	1.Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
Kamis, 28 Juli 2016	7-8	XI IPA 5	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	1.Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia
Minggu Ketiga				
Senin, 1 Agustus 2016	3-4	XI IPA 4	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	1.Letak, luas, dan batas wilayah

				Indonesia
Selasa, 2 Agustus 2016	1-2	XI IPA 4	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	2. Karakteristi k wilayah daratan dan perairan Indonesia
	3-4	XI IPA 5	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	2. Karakteristi k wilayah daratan dan perairan Indonesia
Kamis, 4 Agustus 2016	7-8	XI IPA 5	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	3.Perkembangan jalur transportasi Di Indonesia
Minggu Keempat				
Senin, 8 Agustus 2016	3-4	XI IPA 4	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	3.Perkembangan jalur transportasi Di Indonesia
Selasa, 9 Agustus 2016	1-2	XI IPA 4	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	4. perdagangan internasional di Indonesia.
	3-4	XI IPA 5	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	4. perdagangan internasional di Indonesia.
Kamis, 11 Agustus 2016	7-8	XI IPA 5	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	5.Potensi sumber daya kelautan Indonesia.
Minggu Kelima				
Senin, 15 Agustus 2016	3-4	XI IPA 4	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia	5.Potensi sumber daya kelautan

			sebagai poros maritim dunia.	Indonesia.
Selasa, 16 Agustus 2016	1-2	XI IPA 4	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	6.pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia.
	3-4	XI IPA 5	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	6.pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia.
Kamis, 18 Agustus 2016	7-8	XI IPA 5	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	Ulangan Harian
Minggu Keenam				
Senin, 22 Agustus 2016	3-4	XI IPA 4	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	Ulangan Harian
Selasa, 23 Agustus 2016	1-2	XI IPA 4	3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	Remidian
			3.1Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	Remidian
Kamis, 25 Agustus 2016	7-8	XI IPA 5	3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	1.Karakteristik bioma di dunia dan Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna
Minggu Ketujuh				
Senin, 2 September 2016	3-4	XI IPA 4	3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	1.Karakteristik bioma di dunia dan Faktor-faktor yang memengaruhi

				sebaran flora dan fauna
Selasa, 3 September 2016	1-2	XI IPA 4	3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	2.Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia
	3-4	XI IPA 5	3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	2.Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan pengetahuan dan pengalaman yang ada di lapangan. Proses belajar mengajar yang meliputi :

1. Membuka pelajaran
2. Membuat kontrak belajar
3. Penguasaan materi
4. Penyampaian materi
5. Interaksi pembelajaran
6. Kegiatan pembelajaran
7. Penggunaan bahasa
8. Alokasi waktu
9. Penampilan gerak
10. Menutup pelajaran
11. Evaluasi

Kegiatan dalam setiap pertemuan meliputi:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi:

 - a. Membuka pelajaran dengan salam
 - b. Mengabsen peserta didik

- c. Menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
- d. Apresepsi
- e. Motivasi
- f. Mekanisme pembelajaran

2. Kegiatan inti (penyampaian materi)

Pada saat menyampaikan materi praktikan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Pemilihan metode dan media pembelajaran dilakukan setelah mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran terdiri dari :

a) Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan peserta didik sehingga peserta didik menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini dilakukan praktikan baik menggunakan media maupun tidak.

b) Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan.

c) Ceramah

Metode ini digunakan oleh praktikan ketika siswa tidak mengetahui pengetahuan dasar tentang materi sehingga diperlukan keaktifan guru agar siswa mampu menangkap dan mengerti mengenai materi yang sedang dipelajari.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan juga memaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, sistematis dan menarik minat siswa. Media pembelajaran yang digunakan praktikan yaitu *slide presentation* (PPT) dan gambar-gambar. Media pembelajaran tersebut sangat membantu praktikan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu, mahasiswa praktikan juga menggunakan variasi model pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran tidak membosankan dan melibatkan siswa secara

langsung dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan antara lain :, *Problem Based Learning* , *Strategi think pair share*, dan *every one is teacher*

3. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan setelah praktikan selesai mengajar. Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan memberikan kesimpulan mengenai materi yang baru saja disampaikan, pemberian latihan ataupun postes yaitu pemeberian pertanyaan kepada peserta didik maupun penugasan dan penyampaian materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar dari tanggal 15 Juli 2016 sampai tanggal 15 September 2016, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Guru pembimbing memberikan kritik dan saran tentang cara mengajar praktikan. Hal tersebut merupakan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang menjadi saran bagi mahasiswa yaitu sistematika materi yang disampaikan agar pola pikir peserta didik juga sistematis.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Pelaksanaan Program

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Jetis adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan program PPL

Program PPL yang diikuti oleh mahasiswa U N Y di SMA Negeri 3 Purworejo dapat berjalan dengan baik hingga batas waktu yang ditentukan oleh pihak universitas, yaitu mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Kegiatan selama PPL dapat berjalan sesuai dengan rencana. Mahasiswa praktikan mengajar sebanyak 8 kali pertemuan dengan masing-masing 2 x 45 menit, termasuk untuk ulangan harian I dan remedial ulangan harian I. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan

baik. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing sebanyak 1 kali dan dikunjungi oleh dosen pembimbing sebanyak 4 kali.

b. **Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan selain praktik mengajar. Praktik persekolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah, terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Praktik persekolahan dilaksanakan mulai pukul 06.50-13.30 WIB namun pada hari Kamis dilaksanakan mulai 06.50- 14.15 WIB dengan 6 hari kerja.

2. Refleksi

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Jetis, praktikan menemui beberapa hambatan, yaitu peserta didik XI MIPA 4 dan 5 cenderung aktif hingga terkadang timbul kegaduhan, kemudian mahasiswa melakukan postes atau memberi pertanyaan kepada peserta didik untuk menambah refleksi dan pemahaman materi yang disampaikan dalam materi tersebut. Sebagai tindak lanjutnya, mahasiswa PPL dengan arahan guru pembimbing membuat Buklet untuk menunjang proses belajar didalam kelas . Dari hasil ulangan harian I diketahui bahwa hanya terdapat beberapa siswa yang belum tuntas. Namun, hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan dilakukan remedial secara kalsikal, hingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, yaitu seluruh peserta didik memperoleh hasil yang memuaskan dan tuntas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta mulai tanggal 15 Juli - 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Jetis berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi kelas XI MIPA 4 dan 5 yang berada di SMA Negeri 1 Jetis. Setelah melaksanakan PPL tersebut, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kegiatan pembelajaran beserta permasalahan pendidikan di sekolah. Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan PPL tersebut yaitu:

1. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan praktikan antara lain: pembuatan administrasi pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran (RPP), praktik mengajar terbimbing dan mandiri, mengadakan evaluasi pembelajaran.
2. Mahasiswa PPL secara aktif dan tanggung jawab mengikuti berbagai kegiatan di sekolah. Selain itu juga mengikuti pendampingan ekstrakurikuler dan piket guru sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Mahasiswa belajar berinteraksi dengan peserta didik dan menyadari peran guru sebagai suri tauladan bagi para peserta didiknya (*guru = digugu lan ditiru*).
4. Mahasiswa belajar berinteraksi dengan sesama guru dan karyawan dalam satu lingkungan sekolah.
5. Tugas seorang guru tidak selesai dengan mengajar di dalam kelas saja dan memberikan materi, melainkan juga bagaimana mengajarkan karakter-karakter baik bagi para peserta didiknya.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan bagi kepentingan dan kebaikan bersama, yaitu:

1. Bagi pihak LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta:
 - a. Informasi-informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL 2016 hendaknya dikemas dengan baik dan dipublikasikan juga melalui web resmi LPPMP agar mudah diakses mahasiswa.
 - b. Ketentuan dalam penyusunan laporan PPL perlu diperjelas kembali.
 - c. Diadakan sosialisasi untuk sekolah mengenai kegiatan PPL agar tidak terjadi simpang siur.
 - d. Diadakan pembekalan secara terstruktur dan intensif agar tidak terjadi simpang siur antarmahasiswa PPL.
 - e. Dalam menyelenggarakan PPL agar tidak digabung dengan KKN supaya dalam berjalannya pembelajaran praktik lapangan (PPL) berjalan dengan efektif dan efisien
2. Pihak Sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif dan adanya perawatan terhadap sarana dan prasarana yang sudah tersedia.
 - b. Komunikasi antar guru pembimbing, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
 - c. Bimbingan peserta didik berprestasi lebih ditingkatkan agar dapat terus meningkat.
 - d. Menjaga silaturahmi dan komunikasi antara guru, karyawan, dan mahasiswa PPL agar meminimalkan terjadinya miskomunikasi.
3. Pihak Mahasiswa
 - a. Sebelum melaksanakan praktek mengajar, hendaknya benar-benar siap dan menguasai materi yang akan diajarkan.
 - b. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
 - c. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.

- d. Menjaga nama baik almamater dan kekompakan antar anggota PPL UNY.
- e. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis peserta didik.



OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : ANISA ISNAINI SUBEKTI PUKUL : 12:00 - 13.30
WIB
NO. MAHASISWA : 13405244024 TEMPAT PRAKTIK : XI IPS 1
TGL OBSERVASI : 19 April 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/
PEND.GEOGRAFI

No. Aspek yang Diamati

Deskripsi Hasil Pengamatan

A Perangkat Pelatihan/Pembelajaran

1. Kurikulum

Kurikulum 2013

2. Silabus

Silabus yang dibuat berdasarkan kurikulum 2013 dengan rincian KD, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar.

3. RPP

RPP dibuat per-pertemuan

B Proses Pelatihan/Pembelajaran

1. Membuka pelajaran

Dibuka dengan salam, mengabsen siswa dengan menanyakan kehadiran siswa.

2. Penyajian materi

Materi disajikan secara runtut, dengan mengulang materi pertemuan sebelumnya dan memberikan perintah kepada peserta didik maju ke depan untuk membacakan hasil tugas yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya

3. Metode pembelajaran

Diskusi, presentasi dan tanya jawan

4. Penggunaan bahasa

Menggunakan bahasa Indonesia, lugas, dan dengan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik

5. Penggunaan waktu

Tepat waktu, yaitu 1 x 45 menit (jumat 1 x 40 menit)

6. Gerak

Menggunakan bahasa tubuh yang baik untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa

- | | |
|------------------------------|--|
| 7. Cara memotivasi siswa | Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang masalah-masalah disekitar lingkungan tempat tinggal |
| 8. Teknik bertanya | Memberikan peluang kepada peserta didik yang tidak maju untuk bertanya |
| 9. Teknik penguasaan kelas | Menggunakan suara yang keras dan tegas |
| 10. Penggunaan media | Menggunakan media <i>white board</i> , <i>buku cetak SMA</i> , <i>Alat Tulis</i> |
| 11. Bentuk dan cara evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan materi pembelajaran - Memberikan perintah untuk membaca materi selanjutnya |
| 12. Menutup pelajaran | Berdoa |

C Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Saat praktikum ada siswa yang tidak antusias dan saat pembelajaran di kelas ada yang bermain Hp |
| 2. Perilaku siswa di luar kelas | Sopan dan ramah |

Jetis, 19 April 2016

Guru Pembimbing



Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003

Mahasiswa,



Anisa Isnaini Subekti

13405244024



OBSERVASI LEMBAGA SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: Anisa Isnaini Subekti	PUKUL	: 12.00- 13.30 WIB
NO. MAHASISWA	: 13405244024	TEMPAT	: SMA N 1 JETIS
TGL. OBSERVASI	: 19 April 2016	FAK/JUR	: FIS/P.GEOGRAFI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
1.	Observasi Fisik:		
	a. Keadaan lokasi	SMA N 1 Jetis beralamat di Jl. Imogiri Barat Km.11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul. Merupakan salah satu bagian dari sekolah terpadu.	
	b. Keadaan gedung	Gedung sekolah SMA N 1 Jetis sudah bagus dan sesuai dengan standar nasional. Terdapat ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, ruang laboratorium, masjid, toilet, kantin, koperasi, UKS, ruang OSIS, Ruang Meeting dll. Namun saat ini belum berfungsi sepenuhnya karena baru proses renovasi.	
	c. Keadaan sarana/ praarana	Sarana dan prasarana di SMA N 1 Jetis sudah bagus. Perawatannya sudah bagus dan tertata dengan rapi.	
	d. Keadaan personalia	Keadaan personalia warga SMA N 1 Jetis baik. Sudah dibiasakan dengan 6S yaitu: Salam,Senyum, Sapa, Sopan, Santun, dan Sederhana.	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Keadaan fisik lainnya sudah memadai. Terdapat perlengkapan pembelajaran yang memadai. Missal: LCD, proyektor, meja, kursi, dll	

a. Penataan ruang kerja Penataan ruang guru masih kurang rapi karena ruang guru terlalu sempit.

b. Aspek lain.... Laboratorium fisika belum rapi dan belum digunakan dengan mestinya.

2. **Observasi tata kerja**

a. Struktur organisasi tata kerja Struktur organisasi tata kerja sudah lengkap. Yaitu terdiri dari struktur Guru dan TU, struktur OSIS, dll. Akantetapi SMA Jetis belum mempunyai laboran fisika

b. Program kerja lembaga Program kerja lembaga sudah tersedia dengan baik.

c. Pelaksanaan kerja Pelaksanaan kerja sudah sesuai dengan program kerja.

d. Iklim kerja antar personalia Iklim kerja antar guru sudah bagus. Saling kerjasama dan kerja keras.

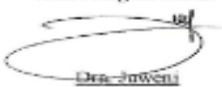
e. Evaluasi program kerja Evaluasi program kerja dilakukan oleh sekolah setiap akhir tahun pelajaran.

f. Hasil yang dicapai Hasil yang dicapai sudah memuaskan, walaupun ada sedikit program kerja yang tidak terlaksana.

g. Program pengembangan Program pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kualiatas guru dan siswa. Misal dilakukan pelatihan, workshop, seminar dan diklat.

h. Aspek lain.....

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Jetis

Dra. Juwena
NIP. 196206041988032003

Mahasiswa PPL,


Anisa Isnaini Subekti
13405244024



MATRIKS PELAKSANAAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 1 JETIS
TAHUN PELAJARAN 2015

Jalan imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 1 JETIS

Alamat Sekolah : Jalan imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Anisa Isnaini Subekti

NIM : 13405244024

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Geografi

Massa PPL : 15 Juli – 15 September

No	Progam PPL	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam												
		Juli					Agustus										September							
		I					II					III					IV					V		
Progam PPL (Inti/ Pokok)		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V								
A	PRAKTEK MENGAJAR																							
1. Persiapan																								
a.	Mencari bahan mengajar (Buku, internet/referensi lain)	2	2	1	1	1	1	1	1	1						10								

b.	Membuat RPP	5	5	5	5	5	5	5	5			40			
c.	Mempelajari Materi	4	4	4	4	4	4	4	4			32			
d.	Konsultasi dengan guru pembimbing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10			
2. Pelaksanaan															
a.	Mengajar kelas XI MIPA 4		4	4	4	4	4	4	4			28			
b.	Mengajar kelas XI MIPA 5		4	4	4	4	4	4	4			28			
c.	Membuat soal ulangan harian					3						3			
d.	Membuat soal kisi-kisi ulangan harian					3						3			
e.	Mencari media pembelajaran power point	4	4	4	4	4	4	4	4			32			
f.	Membuat media pembelajaran power point	2	2	2	2	2	2	2	2			16			
g.	Membuat media pembelajaran peta					3						3			
h.	Membuat Prota dan Prosem			2	3	3	2					10			
i.	Perbaiki RPP dan lain-lain		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18			
j.	Membuat ringkasan materi		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9			
3. Analisis Hasil															
a.	Pembuatan tugas										2	2			
b.	Pengetikan, print, foto copy				2				2			4			
c.	Pengoreksian									2	2	2	2	2	10

B ULANGAN HARIAN												
a. Rekapitulasi hasil ulangan						4	4					8
b. Pembuatan analisis hasil						4	4					8
c. Pembuatan analisis butir soal					4							4
d. Remidi dan Susulan							4					4
C JAGA PIKET												
a. Jaga Piket Hall	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
b. Jaga Piket UKS		2	2		2	2						8
c. Jaga Piket Perpustakaan	2			2	2							6
d. Jaga Piket TU	2											2
e. Jabat Tangan		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
f. Bersih-Bersih		2										2
D UPACARA BENDERA HARI SENIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		9
E UPACARA 17 AGUSTUS					2							2

Progam PPL (Tambahan/Insidental)

A PRAKTEK MENGAJAR INSIDENTAL												
--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

1. Pelaksanaan

a.	Mengisi kelas XI IPS 1	2	2	4
b.	Mengisi kelas XI IPS 2	2		2
c.	Mengisi kelas XI IPS 3	2		2
d.	Mengisi kelas XI MIPA 5		2	2
e.	Mengisi kelas XII IPS 4	2	2	4

B PEMBUATAN LAPORAN PPL

1. Pelaksanaan

a.	Pembuatan laporan PPL	2	5	8	15
b.	Pengesahan Laporan (Tanda Tangan Guru, Koor Sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL)			2	2
c.					
d.	Pencetakan dan Penjilidan			2	2
e.	Pengumpulan			2	2

Jumlah	32	42	35	38	54	45	45	40	20	12	2	2	2	379
---------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	----------	----------	----------	------------

Yogyakarta, 13 September 2016

Kepala Sekolah,



Drs. Herman Priyana

NIP 19570511 198603 1 001

Guru Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Ema Kusumawati S.Pd.

Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Sriadi Setyowati, M. Si.

Sriadi Setyowati, M. Si

NIP 19540108 198303 2001

Mahasiswa,

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Anisa Isnaini Subekti.

Anisa Isnaini Subekti

13405244024



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NO LOKASI : - NAMA MAHASISWA : Anisa Isnaini subekti
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA N 1 Jetis NO MAHASISWA : 13405244024
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul FAK/ JUR/ PRODI : FIS/Pendidikan Geografi
GURU PEMBIMBING : Ema Kusumawati S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Sriadi Setyawati, M.si

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 25 Februari 2016 09.00 – 13.00 WIB	Penyerahan dan observasi sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Seluruh peserta PPL di SMA N 1 Jetis sejumlah 22 orang mengikuti penyerahan- Penyerahan dilakukan oleh Ibu Rhoma sebagai DPL kepada pihak sekolah yaitu Bapak Yasin Supangat- Melakukan observasi keadaan fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Masih adanya mahasiswa yang terlambat dikarenakan masih kuliah- Kepala sekolah tidak dapat menerima penyerahan mahasiswa PPL dikarenakan masih adanya kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan- Observasi keadaan sekolah belum bisa dilaksanakan dengan maksimal karena sekolah masih dalam proses pembangunan	<ul style="list-style-type: none">- Berkoordinasi dengan mahasiswa, DPL maupun pihak sekolah untuk menentukan waktu lebih baik lagi sehingga bisa terlaksana dengan lebih baik

2.	Selasa, 19 April 2016	Observasi guru di kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan kurikulum 2013 - Dengan Metode belajar diskusi, presentasi dan ceramah - Peserta didik maju ke depan kelas membacakan hasil kerja siswa dari siswa satu ke siswa lainnya - Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan mempersilahkan peserta didik yang lain untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mencoba menunjuk siswa untuk bertanya atau maju ke depan kelas agar aktif dalam pembelajaran
3.	Kamis, 23 Juni 2016	Membantu PPDB	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu calon peserta didik baru untuk mengisi formulir secara manual dan mengecek kelengkapan formulir mulai dari ukuran foto dan warna foto, C1, Ijazah dll 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya miskomunikasi dengan sekolah terkait waktu untuk membantu PPDB 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan komunikasi yang lebih baik lagi dengan sekolah
4.	Senin, 27 Juni 2016 08.00 – 14.00 WIB	Membantu daftar ulang peserta didik baru (DAPODIK)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengisian DAPODIK peserta didik baru sebagai salah satu proses daftar ulang 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> -
5.	Selasa, 28 Juni 2016 08.00 – 11.00 WIB	Membantu daftar ulang peserta didik baru (DAPODIK)	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengisian DAPODIK peserta didik baru sebagai salah satu proses daftar ulang 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> -
6.	Sabtu, 16 Juli 2016 08.00 – 12.30	Membersihkan basecamp PPL dan menerima pengarahan	<ul style="list-style-type: none"> - Semua mahasiswa PPL membersihkan ruang AVA yang digunakan sebagai basecamp PPL - Mengadakan rapat sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> -

	WIB	tentang kegiatan PLS	koordinasi mengenai jadwal dan persiapan sebelum dimulainya agenda PPL			
7.	Senin, 18 Juli 2016	Salam Jabat Tangan	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima pengarahan dari bapak Tri Giarto mengenai kegiatan PLS - Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah 	-	-	
8.	Senin, 18 Juli 2016	Pra Upacara	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berupa pengarahan dari Kepala Sekolah kepada peserta didik baru 	-	-	
9.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Bendera Hari Senin	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh warga sekolah melakukan upacara bendera di lapangan sekolah - Penyampaian sambutan dari pembina upacara Kepala Sekolah mengenai peserta didik baru dan evaluasi untuk peserta upacara yang masih sibuk sendiri - Dilakukan pembukaan PLS untuk peserta didik baru secara simbolis yang diwakilkan oleh 2 orang dengan pemasangan tanda nama - Penyampaian denah ruang kelas yang baru 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa peserta didik masih sibuk sendiri dan kurang memperhatikan amanat yang disampaikan oleh Kepala Sekolah 	-	Pendisiplinan kepada siswa yang masih sibuk sendiri dan mengganggu ketertiban upacara

10.	Senin, 18 Juli 2016	Pengarahan dari Koordinator PPL	- Penyampaian arahan dari Ibu Djuweni sebagai koordinator PPL di sekolah - Penyampaian mengenai tugas yang harus dilakukan mahasiswa selama PPL	-	-	
11.	Senin, 18 Juli 2016	Bertemu GPL	- Konsultasi mengenai materi dan penggunaan kurikulum 2013	-	-	
12.	Selasa, 19 Juli 2016	Salam Jabat tangan	- Kegiatan dilakukan bersama beberapa orang guru di depan Hall SMA N 1 Jetis - Salam dan jabat tangan dengan peserta didik sebelum memasuki lingkungan sekolah	-	-	
13.	Selasa, 19 Juli 2016	Mendampingi Tadarus XI IPS 3	- Kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa kelas XI IPS 3 dan didampingi mahasiswa PPL	-	-	
14.	Selasa, 19 Juli 2016	- Mengkoordinasi kelas XI IPS 2	- Mengkoordinasi kelas XI IPS 2 dengan membentuk organisasi di dalam kelas XI IPS 2 mulai dari ketua sekertaris bendahara dan seksi-seksi lainnya		-	
15.	Selasa, 19 Juli 2016	- Mengkoordinasi kelas XI IPS 3	- Mengkoordinasi dengan memberikan pengalaman-pengalaman atau syering tentang dunia perkuliahan	- Karena belum memasukan minggu Efektif	-	Agar siswa mempunyai semangat dalam menentukan masa depan
16.	Selasa, 19 Juli	Piket Hall	- Kegiatan dilakukan oleh mahasiwa	-	-	

	2016		yang sedang piket Hall dan guru yang bersangkutan sedang piket hall		
17.	Selasa, 19 Juli 2016	Piket Perpustakaan	- Kegiatan dilakukan oleh beberapa mahasiswa untuk membantu petugas perpustakaan dalam melayani peminjaman buku oleh peserta didik	- Karena belum masuk minggu efektif sehingga peserta didik masih dalam mempersiapkan bahan belajar khususnya meminjam buku diperpustakaan	- Agar siswa mempunyai bahan belajar yang memadai dan optimal
18.	Rabu, 20 Juli 2016	Mendampingi Tadarus XI IPA 4	- Kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa kelas XI IPA 4 dan didampingi mahasiswa PPL	-	-
19.	Rabu, 20 Juli 2016	Piket Perpustakaan	- Kegiatan dilakukan oleh beberapa mahasiswa PPL untuk membantu petugas perpustakaan dalam melayani peminjaman buku	- Buku diperpustakaan masih tidak pada rak-rak buku dan peserta didik banyak yang meminjam buku sehingga petugas perpustakaan kewalahan dalam mencari buku-buku yang akan dipinjam	- Tetap membantu petugas perpustakaan
20.	Rabu, 20 Juli 2016	Piket TU	- Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan untuk membantu pekerjaan di Tata Usaha	-	-

21.	Kamis, 21 Juli 2016	Mendampingi Tadarus	- Kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa kelas XI IPA 4 dan didampingi mahasiswa PPL	-	-
22.	Kamis, 21 Juli 2016	Piket Hall	- Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket	-	-
23.	Kamis, 21 Juli 2016	Piket Basecame	- Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa untuk piket basecamp - Membuat RPP untuk di konsultasikan kepada guru pamong	-	-
24.	Jum'at, 22 Juli 2016	Salam-salaman	- Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa dan beberapa guru untuk bersalaman di depan sekolah	-	-
25.	Jum'at, 22 Juli 2016	Mendampingi Tadarus	- Kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa kelas X IPA 2 dan didampingi mahasiswa PPL	-	-
26.	Jum'at, 22 Juli 2016	Piket UKS	- Kegiatan diikuti Beberapa mahasiswa untuk menjagadan membantu peserta didik yang sakit	-	-

27.	Jum'at, 22 Juli 2016	Mengisi Kelas XII IPS 4	- Masuk kelas XII IPS 4 dengan memberikan materi yaitu membacakan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Geografi selama semester Gasal dan Genap	-	-
28.	Senin, 25 Juli 2016 07.00-07.45	Upacara Bendera	- Seluruh warga sekolah melakukan upacara bendera di lapangan sekolah	-	-
29.	Senin, 25 juli 2016	Piket Basecame	- Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa untuk piket basecamp - Membuat RPP untuk di konsultasikan kepada guru pamong - Membuat jam Efektif	-	-
30.	Senin, 25 Juli 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	- Konsultasi mengenai RPP dengan silabus 2016 Revisi, dengan pemberian materi-materi yang harus disampaikan kepada peserta didik	- Mencari materi dari materi kuliah dan internet karena belum ada buku panduan	- Mencari materi dari materi kuliah dan internet
31.	Selasa, 26 Juli 2016	Salam-salaman	- Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa dan beberapa guru untuk bersalaman di depan sekolah	-	-
32.	Selasa, 26 Juli 2016	Mendampingi Tadarus	- Kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa kelas XI IPA 4 dan didampingi 1 mahasiswa PPL	-	-

33.	Selasa, 26 Juli 2016	Masuk Kelas XI IPS 1	- Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PPL untuk mendampingi mengerjakan tugas karena guru mata pelajaran sedang ada keperluan	-	-
34.	Selasa, 26 Juli 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	- Konsultasi mengenai RPP dengan silabus 2016 Revisi, dengan pemberian materi-materi yang harus disampaikan kepada peserta didik dan dengan memberi penilaian RPP	-	-
35.	Rabu, 27 juli 2016	Piket Hall	- Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket	-	-
36.	Rabu, 27 Juli 2016	Piket Basecame	- Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa untuk piket basecamp - Membuat RPP untuk di konsultasikan kepada guru pamong - Merevisi RPP - Membuat media pembelajaran	-	-
37.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket UKS	- Kegiatan diikuti Beberapa mahasiswa untuk menjagadan membantu peserta didik yang sakit	-	-

38.	Kamis, 28 juli 2016	Piket Basecame	- Mempersiapkan media pembelajaran	-	-
39.	Kamis, 28 Juli 2016	Mengajar di kelas XI IPA 5	- materi Luas dan Batas wilayah teritorial indonesia dengan menggunakan media PPT dan diskusi kelompok	- suasana kelas Ribut	- memberi teguran kepada siswa yang rame agar siswa lain tidak terganggu dalam kegiatan belajar
40.	Jum'at, 29 Juli 2016 06.45-07.00 WIB	Salam-salaman	- Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa dan beberapa guru untuk bersalaman di depan sekolah	-	-
41.	Jum'at, 29 Juli 2016	- Piket Basecame	- Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa untuk piket basecamp - Membuat RPP untuk di konsultasikan kepada guru pamong - Membuat media dan metode pembelajaran	-	-
42.	Jum'at, 29 Juli 2016	Piket Hall	- Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket	-	-
43.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera	- Seluruh warga sekolah melakukan upacara bendera di lapangan sekolah	-	-

44.	Senin, 1 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPA 4	- Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PPL dengan penyampaian materi luas dan batas wilayah teritorial indonesia	- Hanya ada 1 siswa yang tidak memperhatikan namun kelas bersuasana kondusif	- Tetap melaksanakan kegiatan belajarn
45.	Senin, 1 Agustus 2016	Piket Basecame	- Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa untuk piket basecamp - Membuat RPP untuk di konsultasikan kepada guru pamong - Merevisi RPP - Membuat media pembelajaran dengan materi selanjutnya Karakterisistik wilayah daratan dan perairan di indonesia	-	-
46.	Selasa, 2 Agustus 2016	Mendampingi Tadarus	- Kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa kelas XI IPA 4 dan didampingi 1 mahasiswa PPL	-	-
47.	Selasa, 2 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPA 4	- Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL Geografi dengan materi pelajaran Karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di indonesia	- Kelas pembelajaran berlangsung kondusif	-
48.	Selasa, 2 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPA 5	- Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL Geografi dengan materi pelajaran Karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di indonesia	- Kelas lebih ribut	- Memberikan teguran dan mencatat nama siswa yang rame

49.	Selasa, 2 Agustus 2016	Piket Basecame	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa untuk piket basecamp - Membuat RPP untuk di konsultasikan kepada guru pamong - Merevisi RPP - Membuat media pembelajaran dengan materi selanjutnya Perkembangan jalur transportasi di Indonesia 	-	-
50.	Rabu, 2 Agustus 2016	Mempersiapkan Materi mengajar dengan media dan metodenya	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan RPP dan materi untuk mengajar, disertai media mengajar power point dilengkapi dengan gambar dan video. 	-	-
51.	Rabu, 2 Agustus 2016	Piket Hall	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan diikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket 	-	-
52.	Kamis, 4 Agustus 2016	Piket Basecame	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa untuk piket basecamp - Membuat RPP untuk di konsultasikan kepada guru pamong - Merevisi RPP - Membuat media pembelajaran dengan materi selanjutnya Perkembangan jalur transportasi di Indonesia 	-	-

53.	Kamis, 4 Agustus 2016	Ngeprint Media	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL Geografi - Mempersiapan media belajar 	-	-
54.	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPA 5	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PPL Geografi dengan materi pelajaran perkembangan jalur transportasi di indonesia - Dengan memberikan materi-materi belajar baru kepada peserta didik - Dengan metode belajar analisis dari gambar untuk membuat jalur transportasi sesuai gambar 	-	-
55.	Jum'at, 5 Agustus 2016 07.00-10.00	Salam-salaman	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa dan beberapa guru untuk bersalaman di depan sekolah 	-	-
56.	Jum'at, 5 Agustus 2016	Piket perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu petugas perpustakaan dalam melayani peminjaman buku serta mencari materi untuk mengajar 	-	-
57.	Jum'at, 5 Agustus 2016	Piket Hall	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket 	-	-
58.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh warga sekolah melakukan upacara bendera di lapangan sekolah 	-	-

59.	Senin, 8 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPA 4	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL geografi dengan materi pelajaran perkembangan jalur transportasi di indonesia - Dengan metode belajar analisis dari gambar untuk membuat jalur transportasi sesuai gambar 	-	-
60.	Senin, 8 Agustus 2016	Piket Hall	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket 	-	-
61.	Selasa, 9 Agustus 2016	Mendampingi Tadarus	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa kelas XI IPA 4 dan didampingi 1 mahasiswa PPL 	-	-
62.	Selasa, 9 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPA 4	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL geografi dengan materi pelajaran perkembangan jalur transportasi di indonesia - Dengan metode belajar every one is teacher yaitu semua peserta didik wajib membuat pertanyaan yang akan di bacaan disepan kelas dan dijawab oleh teman-teman lainnya 	-	-

63.	Selasa, 9 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPA 5	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL geografi dengan materi pelajaran perkembangan jalur transportasi di Indonesia - Dengan metode belajar every one is teacher yaitu semua peserta didik wajib membuat pertanyaan yang akan di bacaan disepan kelas dan dijawab oleh teman-teman lainnya 	-	-
64.	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu petugas perpustakaan dalam melayani peminjaman buku serta mencari materi untuk mengajar 	-	-
65.	Rabu, 10 Agustus 2016	Piket Hall	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket 	-	-
66.	Rabu, 10 Agustus 2016	Piket Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu petugas perpustakaan dalam melayani peminjaman buku serta mencari materi untuk mengajar 	-	-
67.	Rabu, 10 Agustus 2016	Piket masuk X MIPA 3	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa ppl dengan memberikan tugas kepada peserta didik dikarenakan guru yang mengampu pelajaran sedang ada urusan 	-	-

68.	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket Perpustakaan	- Membantu petugas perpustakaan dalam melayani peminjaman buku serta mencari materi untuk mengajar	-	-
69.	Kamis, 11 Agustus 2016	Mengajar dikelas XI IPA 5	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL geografi dengan materi pelajaran potensi sumberdaya laut indonesia - Dengan metode pembelajaran yaitu mencari manfaat sumberdaya laut di indonesia yang sudah dimanfaatkan 	-	-
70.	Jumat, 12 Agustus 2016	Salam-salaman	- Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa dan beberapa guru untuk bersalaman di depan sekolah	-	-
71.	Jumat, 12 Agustus 2016	Piket Basecame	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa untuk piket basecamp - Membuat RPP untuk di konsultasikan kepada guru pamong - Merevisi RPP - Membuat media pembelajaran dengan materi selanjutnya Pengelolaan sumberdaya laut di indonesia - 	-	-

72.	Senin, 15 Agustus 2016	Mengikuti Upacara	- Seluruh warga sekolah melakukan upacara bendera di lapangan sekolah	-	-
73.	Senin, 15 Agustus 2016	Mengajar kelas XI IPA 4	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL geografi dengan materi pelajaran potensi sumberdaya laut indonesia - Dengan menggunakan metode diskusi dan siswa mencari sumberdaya kelautan di indonesia yang sudah dimanfaatkan 	-	-
74.	Senin, 15 Agustus 2016	Piket UKS	- Kegiatan diikuti Beberapa mahasiswa untuk menjagadan membantu peserta didik yang sakit	-	-
75.	Selasa, 16 Agustus 2016	Mendampingi Tadarus	- Kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa kelas XI IPA 4 dan didampingi 1 mahasiswa PPL	-	-
76.	Selasa, 16 Agustus 2016	Mengajar di kelas XI IPA 4	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL geografi dan seluruh peserta didik XI IPA 4 dengan materi pelajaran pengelolaan sumberdaya kelautan - Dengan metode kerja individu dari tugas pertemuan sebelumnya yaitu artikel, kemudian artikel di analisis dan dibuat pengelompokan sesuai penggolaaan 	-	-

sumberdaya berbasis sesuai materi yang telah disampaikan

- | | | | | | |
|-----|-------------------------|---|--|---|---|
| 77. | Selasa, 16 Agustus 2016 | Mengajar di kelas XI IPA 5 | - Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL geografi dan seluruh peserta didik XI IPA 5 dengan materi pelajaran pengelolaan sumberdaya kelautan
- Dengan metode kerja individu dari tugas pertemuan sebelumnya yaitu artikel, kemudian artikel di analisis dan dibuat pengelompokan sesuai penggolaaan sumberdaya berbasis sesuai materi yang telah disampaikan | - | - |
| 78. | Selasa, 16 Agustus 2016 | Piket masuk ke kelas XII IPS 4 untuk mendampingi atau menunggu ulangan harian dalam materi peta | - Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PPL geografi dan seluruh peserta didik XII IPS 4 untuk mengikuti ulangan dari guru | - | - |
| 79. | Rabu, 17 Agustus 2016 | Upacara Bendera di Lapangan Patalan | - Kegiatan dilakukan dari pegawai pemerintahan tingkat kecamatan, balai desa, polsek/ koramil dan peserta didik perwakilan drai tingklat SD,SMP dan SMA kemudian mahasiswa KKN PPL dari Universitas yang bersangkutan UAD,UNY,STIQ | - | - |

80.	Kamis, 18 Agustus 2016	Piket Hall	- Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket	-	-
81.	Kamis, 18 Agustus 2016	Ulangan kelas XI IPA 5	- - Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswan PPL geografi dan seluruh peserta didik kelas XI IPA 5 - Ulangan dengan materi Posisi indonesia sebagai poros maritim Dunia	-	-
82.	Jum'at, 19 Agustus 2016	Salam-salaman	- Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa dan beberapa guru untuk bersalaman di depan sekolah	-	-
83.	Jum'at, 19 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing lapangan	- Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PPL geografi untuk memperbaiki RPP dan materi KD selanjutnya	-	-
84.	Senin, 22 Agustus 2016	Mengikuti Upacara	- Seluruh warga sekolah melakukan upacara bendera di lapangan sekolah	-	-

85.	Senin, 22 Agustus 2016	Ulangan Harian XI IPA 5	- Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PPL geografi dan seluruh peserta didik kelas XI IPA 5 - Ulangan dengan materi Posisi indonesia sebagai poros maritim Dunia	-	-
86.	Selasa, 23 Agustus 2016	Mendampingi Tadarus	- Kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa kelas XI IPA 4 dan didampingi 1 mahasiswa PPL	-	-
87.	Selasa, 23 Agustus 2016	Remidi kelas XI IPA 4	- Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PPL geografi dan seluruh peserta didik kelas XI IPA 4 - Remidi dengan materi Posisi indonesia sebagai poros maritim Dunia	-	-
88.	Selasa, 23 Agustus 2016	Ulangan Susulan Remidi kelas XI IPA 5	- Kegiatan dilakukan oleh 1 mahasiswa PPL geografi dan seluruh peserta didik kelas XI IPA 5 - Ulangan susulan dan Remidi dengan materi Posisi indonesia sebagai poros maritim Dunia -	-	-

89.	Rabu, 24 Agustus 2016	Piket UKS	- Kegiatan diikuti Beberapa mahasiswa untuk menjagadan membantu peserta didik yang sakit	-	-
90.	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket Hall	- Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket	-	-
91.	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket menunggu kelas XII IPS 4 yang sedang pembelajaran lapangan mebuat peta lapangan SMA N 1 Jetis	- Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL geografi dan seluruh siswa XII IPS 4 dengan pembelajaran lapangan mebuat peta lapangan SMA N 1 Jetis	-	-
92.	Kamis, 25 Agustus 2016	Mengajar di Kelas XI IPA 5	- Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL geografi dan seluruh peserta didik XI IPA 5 dengan materi pelajaran KD 3.2 Persebaran Flora dan Fauna di indonesia dan di Dunia dengan materi pertama, Karakteristik bioma di dunia dan Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna	-	-
93.	Jum'at, 26 Agustus 2016	Salam- Salaman	- - Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa dan beberapa guru untuk bersalaman di depan sekolah	-	-

94.	Jum'at, 29 Agustus 2016	Piket Hall	- Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket	-	-
95.	Senin, 29 Agustus 2016	Mengikuti Upacara	- - Seluruh warga sekolah melakukan upacara bendera di lapangan sekolah	-	-
96.	Senin, 29 Agustus 2016	Masuk kelas XI IPA 4	- Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL geografi dan seluruh peserta didik XI IPA 4 dengan materi pelajaran KD 3.2 Persebaran Flora dan Fauna di indonesia dan di Dunia dengan materi pertama, Karakteristik bioma di dunia dan Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna	-	-
97.	Selasa, 30 Agustus 2016	Mendampingi Tadarus	- - Kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa kelas XI IPA 4 dan didampingi 1 mahasiswa PPL	-	-
98.	Selasa, 30 Agustus 2016	Masuk kelas XI IPA 4	- Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL geografi dan seluruh peserta didik XI IPA 4 dengan materi pelajaran KD 3.2 Persebaran flora dan fauna di indonesia - Dengan media power point dan metode kerja kelompok yaitu	-	-

			maket peta			
			-			
99.	Selasa, 30 Agustus 2016	Masuk kelas XI IPA 5	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa PPL geografi dan seluruh peserta didik XI IPA 4 dengan materi pelajaran KD 3.2 Persebaran flora dan fauna di indonesia - Dengan media power point dan metode kerja kelompok yaitu maket peta 	-	-	
100.	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket Basecame	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa untuk piket basecamp - Merekap nilai-nilai dari nilai tugas, nilai ulangan harian, kemudian nilai peserta didik yang mengikuti ulangan susulan dan remidi. 	-	-	
101.	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu petugas perpustakaan dalam melayani peminjaman buku serta mencari materi untuk mengajar 	-	-	
102.	Kamis, 31 September 2016	Piket Basecame	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa untuk piket basecamp - Merekap nilai-nilai dari nilai tugas, nilai ulangan harian, kemudian nilai peserta didik yang 	-	-	

				mengikuti ulangan susulan dan remidi.		
			-			
103.	Kamis, 31 September 2016	Konsultasi dengan GPL	-	Memberikan RPP, prota prosem silabus dll yang telah direvisi	-	-
104.	Kamis, 1 September 2016	Mengajar di kelas XI MIPA 5	-	Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa untuk mengantikan guru yang berhalangan hadir karena ada keperluan	-	-
			-	Materi yang disampaikan yaitu persebaran flora dan fauna di dunia		
105.	Jumat , 2 September 2016	Salam-salaman	-	Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa dan beberapa guru untuk bersalaman di depan sekolah	-	-
106.	Jumat, 2 September 2016	Piket Hall	-	Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket	-	-
107.	Jumat, 2 September 2016	Berfoto bersama	-	Foto bersama dengan seluruh peserta didik kelas XI MIPA 4	-	-

108.	Senin, 4 September 2016	Mengikuti Upacara	-	Seluruh warga sekolah melakukan upacara bendera di lapangan sekolah	-	-
109.	Senin, 5 September 2016	Piket UKS	-	Kegiatan diikuti Beberapa mahasiswa untuk menjagadan membantu peserta didik yang sakit	-	-
110.	Selasa, 6 September 2016	Membuat laporan PPL	-	Membuat Laporan PPL dengan melengkapi lampiran-lampiran pada laporan	-	-
111.	Rabu, 7 September 2016	Piket Hall	-	Piket untuk masuk di kelas XII IPS 3 untuk memberikan ulangan harian	-	-
112.	Rabu, 7 September 2016	Membuat laporan PPL	-	Membuat Laporan PPL dengan melengkapi lampiran-lampiran pada laporan	-	-
113.	Kamis, 8 September 2016	Menyelesaikan Laporan PPL	-	Menyelesaikan laporan PPL yang belum lengkap	-	-
114.	Jumat, 9 September 2016	Salam-salaman	-	Kegiatan diikuti beberapa orang mahasiswa dan beberapa guru untuk bersalaman di depan sekolah	-	-

115.	Jumat, 9 September 2016	Piket Hall	- Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket	-	-
116.	Jumat, 9 September 2016	Senam bersama	- Kegiatan ini dilakukan semua warga sekolah (Guru, karyawan, PPL UNY,PPL STIQ, dan seluruh siswa SMA N 1 JETIS)	-	-
117.	Senin, 12 September 2016	Idul Adha	- Hari Raya Idul Adha	-	-
118.	Selasa, 13 September 2016	Menyelesaikan Laporan PPL	- Menyelesaikan laporan PPL yang belum lengkap	-	-
119.	Rabu, 14 September 2016	Masak bersama	- Kegiatan ini dilakukan oleh sluruh siswa SMA N 1 JETIS dalam merayakan hari raya Idul Adha	-	-
120.	Rabu, 14 September 2016	Piket Hall	- Kegiatan di ikuti oleh mahasiswa yang sedang jadwal piket dan guru yang bersangkutan sedang jadwal piket	-	-
121.	Kamis, 15 September 2016	Pamit dengan guru-guru dan karyawan SMA N 1 JETIS	- Kegiatan di ikuti seluruh mahasiswa PPL	-	-
122.	Kamis, 15 September 2016	Mempersipkan pensi untuk perpisahan PPL	- Kegiatan dilakukan oleh sluruh mahasiswa PPL dan dibantu oleh siswa SMA N 1 JETIS	-	-

123. Kamis, 15
September 2016

Pensi Perpisahan PPL

- Kegiatan di ikuti seluruh -
mahasiswa PPL dan siswa SMA N
JETIS
-

Yogyakarta, 13 September 2016

Guru Pembimbing



Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003

Dosen Pembimbing Lapangan PPL



Sriadi Setyowati, M. Si

NIP 19540108 198303 2001

Mahasiswa,



Anisa Isnaini Subekti

13405244024



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 JETIS**

Jalan imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA N 1 JETIS Nama Mahasiswa : Anisa Isnaini Subekti
Guru Pembimbing : Ema Kusumawati, S.pd Nim : 13405244024
Dosen Pembimbing : Sriadi Setyawati, M.Si Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Geografi

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya
1	Fotocopy dan Print	a. RPP, Silabus, prota prosem, kisi-kisi, soal ulangan harian dan lain-lain b. Laporan sebelum revisi (2 rangkap)		126.000		

		c. Laporan setelah revisi (2 rangkap)	60.000
2	Media Pembelajaran	a. Buklet	25.000
		b. Power Point	
		c. Gambar jalur-jalur transportasi	16.000
		d. Peta	
		e. Maket Peta	40.000
		f. Peralatan lain maket peta	
			40.000
3	Lain-lain	a. Seragam batik dan lain-lain	100.000
		b. Perpisahan	170.000

Total

568.000

Yogyakarta, 14 September 2016

Kepala Sekolah,



Drs. Herman Priyana

NIP 19570511 198603 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sriadi", is written over a faint circular stamp.

Sriadi Setyowati, M. Si

NIP 19540108 198303 2001

Mahasiswa,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Anisa", is written over a faint circular stamp.

Anisa Isnaini Subekti

13405244024

PROGAM TAHUNAN

Sekolah : SMA N 1 JETIS
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XII MIPA
Tahun pelajaran :2106/2017

A. PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF PROGRAM SEMESTER GANJIL/GASAL

I. IDENTITAS

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
- b. Kelas/Program : XI / IPA
- c. Semester : Ganjil/Gasal
- d. Mata Pelajaran : Geografi

II. JUMLAH BAHAN : 1 Kompetensi Inti : 6 Kompetensi Dasar

III. JATAH WAKTU : 60 Jam Pelajaran

IV. HARI MENGAJAR : - Hari Senin - Hari Selasa - Hari Kamis

V. JUMLAH JAM : 4 Jam/Minggu a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

No	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Jam Efektif
1	Juli	4	1	4
2	Agustus	5	5	20
3	September	4	4	16
4	Oktober	4	3	12
5	November	5	5	20
6	Desember	4	0	0
Jumlah			18	72

b. Penggunaan Waktu Efektif

- Tatap Muka : 60 Jam Pelajaran
- Ulangan Harian : 6 Jam Pelajaran
- Ulangan Blok/Mid Sem : 2 Jam Pelajaran
- Ulangan Akhir Semester : 2 Jam Pelajaran
- Cadangan Waktu : 2 Jam Pelajaran
- Jumlah : 72 Jam Pelajaran

\ **PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF PROGRAM SEMESTER GENAP**

I.IDENTITAS

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
- b. Kelas/Program : XI / IPA
- c. Semester : Genap
- d. Mata Pelajaran : Geografi

II.JUMLAH BAHAN : 1 Kompetensi Inti
: 8 Kompetensi Dasar

III.JATAH WAKTU : 54 Jam Pelajaran

IV. HARI MENGAJAR : - Hari Senin
- Hari Selasa
- Hari Kamis

V. JUMLAH JAM : 4 Jam/Minggu

a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

No	Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Jam Efektif
1	Januari	4	4	16
2	Februari	4	4	16
3	Maret	5	2	8
4	April	4	2	8
5	Mei	5	5	20
6	Juni	4	0	0
	Jumlah	32	17	68

b.Penggunaan Waktu Efektif

- Tatap Muka : 54 Jam Pelajaran
- Ulangan Harian : 8 Jam Pelajaran
- Ulangan Blok/Mid Sem : 2 Jam Pelajaran
- Ulangan Akhir Semester : 2 Jam Pelajaran
- Cadangan Waktu : 2 Jam Pelajaran
- Jumlah : 68 Jam Pelajaran

HARI EFEKTIF PROGRAM SEMESTER GANJIL/GASAL

B. RINCIAN PERHITUNGAN PERSEMESTER BERDASARKAN KELENDER PENDIDIKAN

VI. IDENTITAS

- e. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
- f. Kelas/Program : XI / IPA
- g. Semester : Ganjil/Gasal
- h. Mata Pelajaran : Geografi

- VII. JUMLAH BAHAN : 1 Kompetensi Inti
: 3 Kompetensi Dasar

- VIII. HARI MENGAJAR : HariSenin
Hari Selasa
Hari Kamis

- IX. JUMLAH JAM : 4 Jam/ Minggu

Perhitungan hasil belajar efektif dan libur sekolah semester I/Ganjil Gasal tahun pelajaran 2016/2017

No.	Bulan	Jumlah		Banyaknya Libur				Jumlah Hari Efektif	Ket
		Hari	Minggu	Umum	Khusus	Semester	Besar		
1	Juli	14	2					12	Hari Minggu

2	Agustus	31	4	1		26	Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
3	September	30	4	1		25	Hari Besar Idul Adha
4	Oktober	31	5			26	Hari Minggu
5	November	30	4		1	25	Hari Guru Nasional
6	Desember	31	4	1	12	14	Umum : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
							Khusus : Libur Semester Gasal
	Jumlah	165	23	3	1	12	128

HARI EFEKTIF PROGRAM SEMESTER GENAP

B. RINCIAN PERHITUNGAN PERSEMESTER BERDASARKAN KELENDER PENDIDIKAN

I. IDENTITAS

- e. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
- f. Kelas/Program : XI / IPA
- g. Semester : Genap
- h. Mata Pelajaran : Geografi

- II. JUMLAH BAHAN : 1 Kompetensi Inti
: 4 Kompetensi Dasar

- III. HARI MENGAJAR : Hari Senin
Hari Selasa
Hari Kamis

- III. JUMLAH JAM : 4 Jam/ Minggu

Perhitungan hasil belajar efektif dan libur sekolah semester II/Genap tahun pelajaran 2016/2017

No.	Bulan	Jml Hari	Banyaknya Libur				Jml Hari Efektif	Ket
			Minggu	Umum	Khusus	Semester	Besar	
1	Januari	31	5				26	Hari Minggu

	Februari	28	4				24	Hari Minggu
3	Maret	31	4				24	Hari Minggu
4	April	29	5				24	Hari Minggu
5	Mei	31	4	1	1		25	Umum : Hari Buruh Nasional 2017
								Khusus : Hari Pendidikan Nasional Tahun 2017
6	Juni	30	4	1	12	6	7	Umum : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
								Semester : Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas
								Besar : Ulangan Kenaikan Kelas

	Juli	15	2			12	1	0
	Jumlah	195	33	2	1	24	7	130

Minggu :
Hari minggu

Semester :
Libur Semester Genap

Besar :
Libur Idul Fitri 1438 H

C. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PER KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Inti:

- 1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- 2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Sem	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
1	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA <ul style="list-style-type: none">- Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna- Sebaran flora dan fauna di Indonesia	5 x 8 JP
	4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	<ul style="list-style-type: none">- Sebaran flora dan fauna di dunia- Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia- Konservasi flora dan fauna	
	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA <ul style="list-style-type: none">- proses pembentukan barang tambang- potensi dan persebaran barang tambang	
	4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan	<ul style="list-style-type: none">- eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan- pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi	

nilai strategisnya dalam lokasi pertambangan.
 bentuk artikel ilmiah, - Tata kelola pertambangan
 makalah, atau bahan
 publikasi lainnya.

3.3	Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA	6 x 8 JP
4.3	Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	<ul style="list-style-type: none"> - Luas dan batas teritorial - Potensi fisik dan sosial - Potensi geografis untuk ketahanan pangan, - Potensi geografis untuk penyediaan bahan industri - Potensi geografis untuk energi alternatif 	

2	3.4	Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.	DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN	6 x 8 JP
	4.4	Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Sumberdata kependudukan - Kuantitas dan analisis demografi - Kualitas penduduk - Mobilitas penduduk dan pengendaliannya. - Permasalahan kependudukan dan solusinya. 	

3.5	Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.	BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL	5 x 8 JP
4.5	Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa	<ul style="list-style-type: none"> - Sebaran keragaman budaya nasional - Identifikasi identitas nasional - Interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional 	

sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.	Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif.	
3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.	KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pertanian - Kegiatan pertambangan - Kegiatan industri dan jasa - sumberdaya energi ramah lingkungan dan terbarukan 	5 x 8 JP
4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi - AMDAL dan ecolabel. 	
3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.	PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN <ul style="list-style-type: none"> - lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia) 	4 X 8 JP
4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> - kualitas dan baku mutu lingkungan, - pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, - faktor-faktor penyebab pemanasan global Implementasi pembangunan berkelanjutan	

Yogyakarta ,14 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003

Mahasiswa,



Anisa Isnaini Subekti

13405244024

PENJABARAN PROGAM SEMESTER

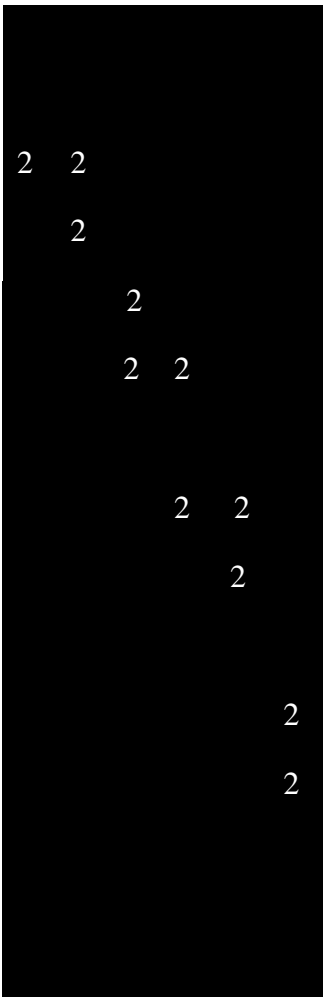
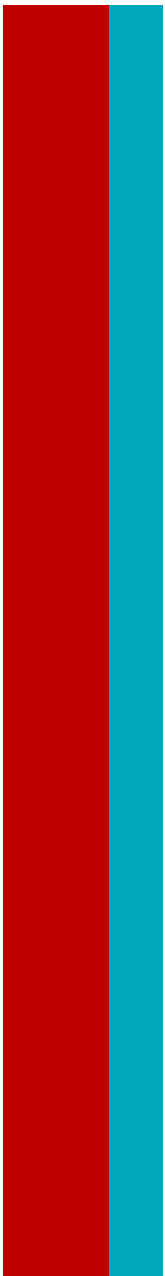
Nama Sekolah : SMA N 1 JETIS
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI MIPA
Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	No KD	Kompetensi Dasar/ Mareil Pokok	Alokasi Waktu	Bulan																											
				Juli				Agustus					September				Oktober				November					Desember					
				1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4		
1	3.1	Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia	16 JP	Libur Semester				Kegiatan Awal Masuk Sekolah																		Libur Semester					
		<ul style="list-style-type: none">Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia.Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia.Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia.Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia.																													

pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

- Klasifikasi sumber daya.
- Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.
- Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.
- Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan

Ulangan Harian 3	2 JP
Jumlah Jam	60 JP
UTS	2 JP
UAS	2 JP



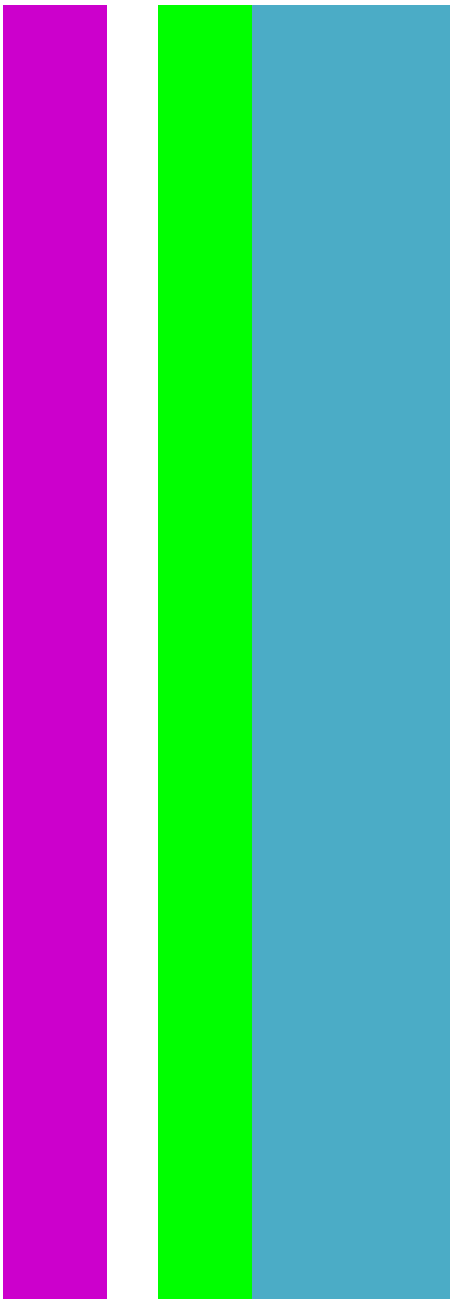
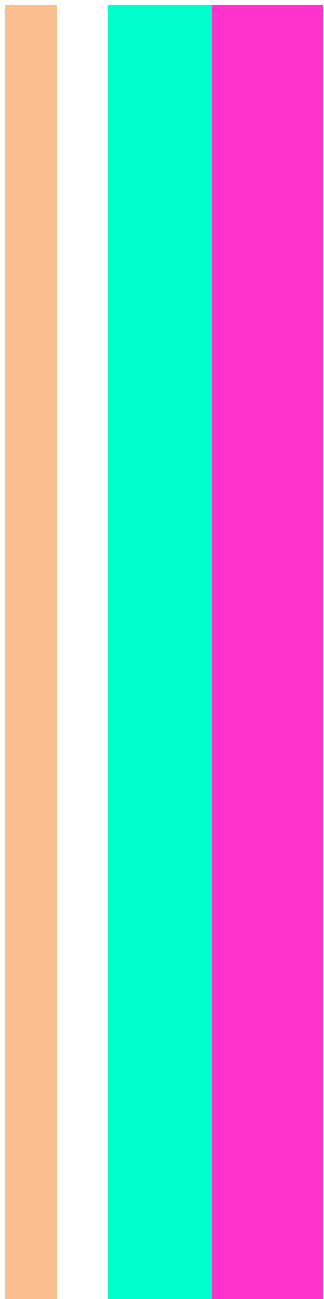
2



bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia

- Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan.
- Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.
- Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri.
- Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan.
- Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan

2		
2		
2	2	
2	2	
		2



industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.

Ulangan Harian 2 JP

Ulangan Harian 2 JP

Menganalisis dinamika
kependudukan di
Indonesia untuk
perencanaan
pembangunan

- | | | | |
|---|-----|-------|---|
| 2 | 3.5 | 16 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. • Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan. • Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. • Sumberdata kependudukan. • Pengolahan dan |
|---|-----|-------|---|

2	3.5	dan Indeks	16 JP
---	-----	------------	-------

2

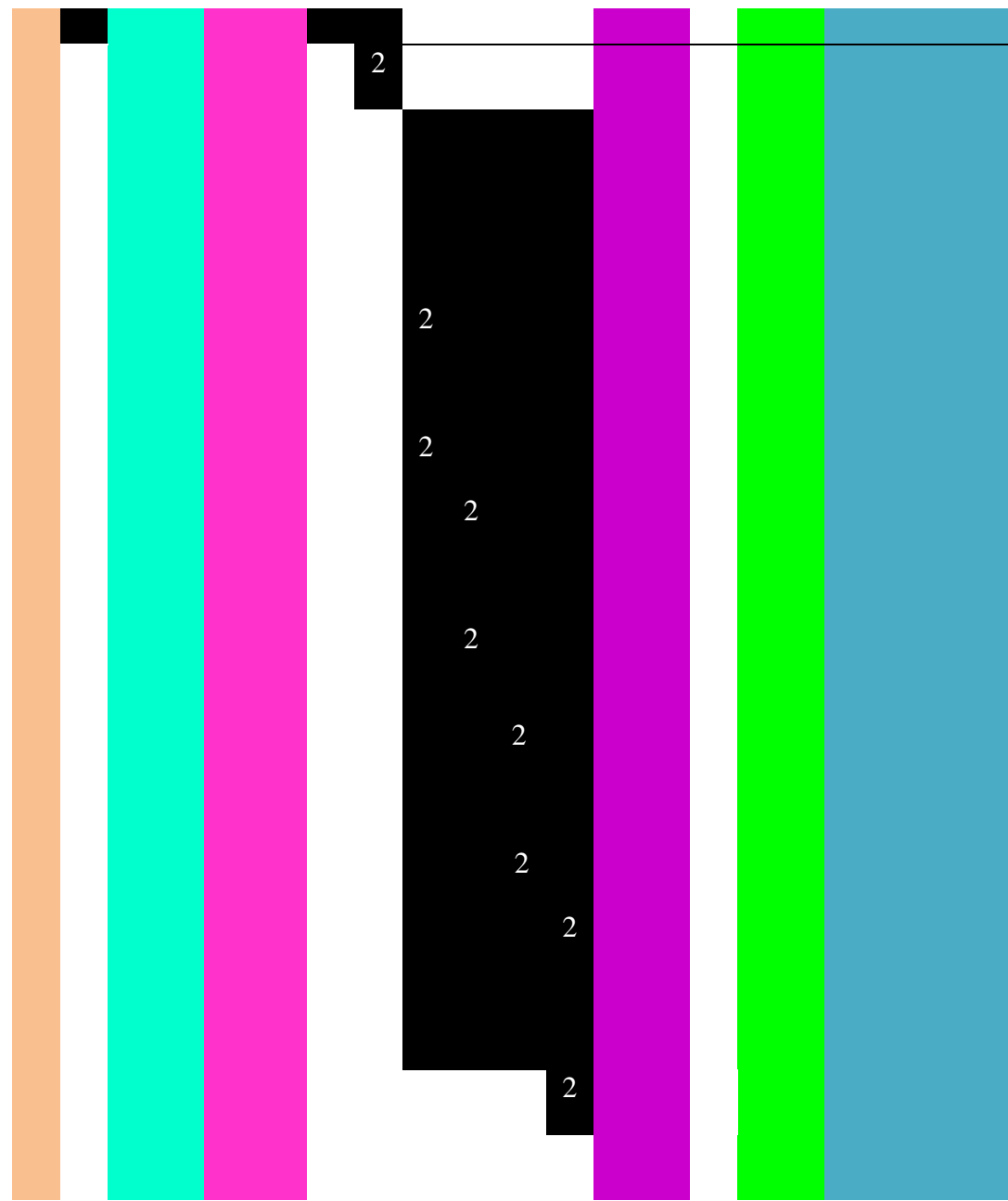
2

- 2

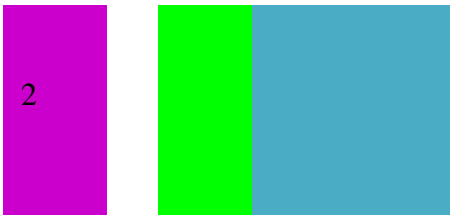
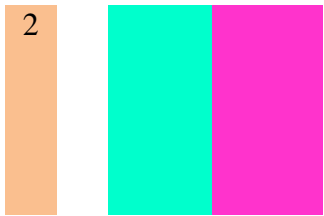
2

2

		kebudayaan global.	
		Ulangan Harian	2 JP
		Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.	
4	3.7	<ul style="list-style-type: none"> Jenis dan karakteristik bencana alam. Siklus penanggulangan bencana. Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	14 JP
		Ulangan Harian	2JP
		Jumlah Jam	54 JP



UTS 2JP
UAS 2JP
Cadangan 2JP



Yogyakarta, 14 September 2016

Kepala Sekolah,

Drs. Herman Priyana
NIP 19570511 198603 1 001

Guru Pembimbing

Ema Kusumawati S.Pd
NIP. 197702142008012003

Mahasiswa,

Anisa Isnaini Subekti
13405244024

Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : XI/ 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Kompetensi Inti/ KI
KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indeks Pencapaian Kumulatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
------------------	-----------------------------	---------------------	-----------------------	-----------	---------------	--------

<p>3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik.</p>	<p>1.3.1Memaparkan luas wilayah Indonesia berdasarkan data</p> <p>1.3.2Menjelaskan sejarah perkembangan wilayah teritorial dan yurisdiksi kedaulatan NKRI</p> <p>3.3.3Menjelaskan karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan</p> <p>3.3.4Mendesripsikan batas teritorial dan batas Perairan Indonesia</p> <p>4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kedalam bentuk peta, tabel/ grafik</p> <p>4.2.3Mendesripsikan sebuah permasalahan yang dicari dari sebuah sumber Internet atau dan lain-lain terkait posisi strategis wilayah</p>	<p>POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia. • Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia. • Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia. • Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia. • Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik 	<p>Aspek Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Masalah (Tugas Kelompok) 2. Non Tes (Pengamatan Sikap) <p>Aspek Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lisan (Individu) 	<p>2 X 45 X 8 pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial • Geografi untuk SMA/MA kelas XI Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High • Geografi untuk SMA/MA kelas XI • Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI • http://kumpulantugassekolahnyarakabintang.blogspot.co.id/2014/11/kenampakan-alam-di-wilayah-daratan-dan_6.html • https://id.wikipedia.org/wiki/Daratan • http://www.sejarah-negara.com/wilayah-perairan-di-indonesia-meliputi-sungai-danau-laut-dan-teluk/ • Ashari Arief , 2014,Geografi Transportasi pp. 10- 14 • Ashari Arief , 2014,Pengembangan Transportasi pp. 13- 29 • http://zonageograp.blogspot.co.id/2011/11/pengertian-transportasi.html • http://beritadaerah.co.id/wp-content/uploads/2014/07/Puncak-Mudik-Laut-Ambon-260714-JA1-620x330.jpg • http://1.bp.blogspot.com/_FUE_xRtR8/UkYNk6
--	---	---	--	--	-----------------------------	---

	Indonesia sebagai poros Dunia yang disertai dengan upaya-upaya yang dapat dilakukan					oMZZI/AAAAAAAABpl/FCZAzNVMty8/s1600/2013-09-21+21.10.07.png <ul style="list-style-type: none"> • https://yudhihendros.files.wordpress.com/2012/05/klotok-kecil_21.jpg • www.bukupedia.net › Ekonomi › IPS. • http://www.artikelsiana.com/2015/02/faktor-pendorong-penghambat-perdagangan-internasional.html. • http://www.sselajar.net/2012/03/perdagangan-internasional.html. • http://www.sayanda.com/manfaat-perdagangan-internasional/ • https://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan_internasional
3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem. 4.2Membuat peta	3.2.1 Mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi sebaran Flora dan Fauna 3.2.2 Mengklasifikasikan Penggolongan hutan dan pemanfaatanya 3.2.4Mengidetifikasi	FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik bioma di dunia. • Faktor-faktor 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang 	Aspek Keterampilan 1. Maket peta persebaran flora dan fauna di indonesia (Tugas	2 X 45 X 13 Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial • Geografi untuk SMA/MA kelas XI Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High • Geografi untuk SMA/MA kelas XI • Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI

persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.	<p>Persebaran Flora di Dunia</p> <p>3.2.5 Mengidentifikasi Persebaran Fauna di Dunia</p> <p>4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kedalam bentuk peta, tabel/ grafik</p>	<p>yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. • Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam. 	<p>persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia • Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia <p>Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta</p>	<p>Kelompok)</p> <p>(Tugas Kelompok)</p> <p>2.Non Tes</p> <p>(Pengamatan Sikap)</p>		
3.3 Menganalisis sebaran dan	1.3.1 Menjelaskan pengertian sumberdaya kehutanan,	PENGELOLAAN SUMBER DAYA	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, 	Aspek Keterampilan		<ul style="list-style-type: none"> • Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial

<p>pengelolaan sumber daya kehutan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan .</p> <p>4.3 Membuat peta persebaran sumber daya kehutan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia.</p>	<p>pertambangan, kelautan dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip berkelanjutan</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan pengelolaan sumberdaya kehutan, pertambangan, kelautan, pariwisata dengan prinsip berkelanjutan</p> <p>3.2.4 Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam dengan menggunakan prinsip ekosistem</p> <p>3.2.5 Mengidentifikasi Persebaran pengelolaan sumberdaya kehutan, pertambangan, kelautan, pariwisata dengan prinsip berkelanjutan</p> <p>4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kedalam bentuk peta, tabel/ grafik</p>	<p>ALAM INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi sumber daya. • Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. • Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan . 	<p>pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang sumber daya kehutan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. • Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan 	<p>1. Maket Peta SD Kehutan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata</p> <p>2. Analisis Masalah Mengenai Dampak Lingkungan di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik (Tugas Individu)</p> <p>3. Non Tes (Pengamata</p>	<p>2 X 45 X 11 Pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Geografi untuk SMA/MA kelas XI Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High • Geografi untuk SMA/MA kelas XI • Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI
--	--	--	---	--	------------------------------	--

	4.2.3 Menganalisis sebuah permasalahan dari lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.		berkelanjutan Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta	n Sikap) Aspek Pengetahuan 2. Lisan (Individu)		
3.4 Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di	1.3.1 Mendeskripsikan Ketahanan Pangan Nasional, penyediaan bahan industri 3.2.2 Mendeskripsikan potensi energi baru dan terbarukan di indonesia 3.2.4Menjelaskan potensi energi baru dan	KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI • Pengertian ketahanan pangan, bahan industri, serta	• Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan • Mengumpulkan	Aspek Keterampilan 1. Menganalisis energi baru /terbarukan terutama di lingkungan sekitar/ dinegara	2 X 45 X 7 Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial • Geografi untuk SMA/MA kelas XI Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High • Geografi untuk SMA/MA kelas XI • Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI

Indonesia	terbarukan di indonesia	energi baru dan terbarukan.	dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan	indonesia (Tugas Individu)		
4.4 Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	3.2.5 Mengidentifikasi Persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional. 	Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik	2. Maket peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.		
	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kedalam bentuk peta, tabel/ grafik			3. Non Tes (Pengamatan Sikap)		
	4.2.3 Menganalisis sebuah energi baru/terbarukan terutama lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik / dinegara indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri. Potensi dan 		Aspek Pengetahuan		
				3. Lisan (Individu)		

		<p>persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan.</p> <p>Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.</p>				
--	--	---	--	--	--	--

<p>3.5Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan</p> <p>4.5Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian Antroposfer, Demografi, dan Teori Kependudukan</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan Dinamika kependudukan di indonesia</p> <p>3.2.4mengidentifikasi dinamika kependudukan beserta sumber data kependudukan dan kualitas penduduk di indonesia</p> <p>3.2.5 Mendeskripsikan sumber data kependudukan beserta kualitas penduduk di Indonesia dengan analisis demografi</p> <p>4.2.1Menyajikan hasil diskusi data kependudukan dalam bentuk peta, tabel,</p>	<p>DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan • Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. • Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. • Bonus demografi dan dampaknya terhadap pembangunan. • Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan . • Sumberdata kependudukan . <p>Pengolahan dan analisis data kependudukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan • Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi. • Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar • Membuat model piramida penduduk 	<p>Aspek Keterampilan</p> <p>1. membuat tabel-tabel data kependudukan dinegara indonesia yang dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar (Tugas Kelompok)</p> <p>2. Non Tes (Pengamatan Sikap)</p> <p>Aspek Pengetahuan</p> <p>1. menghitung</p>	<p>2 X 45 X 8 Pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial • Geografi untuk SMA/MA kelas XI Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High • Geografi untuk SMA/MA kelas XI • Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI
--	---	--	---	---	-----------------------------	---

	<p>grafik, dan/atau gambar</p> <p>4.2.3 Mendeskripsikan perencanaan pembangunan di indonesia ke dalam bentuk gambar/ tulisan</p>			<p>angka kelahiran, angka kematian dan perencanaan pembangunan di indonesia</p>		
<p>3.6Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.</p> <p>4.6 Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian</p>	<p>1.3.1 Mendeskripsikan keragaman budaya bangsa</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran.</p> <p>3.2.4Menjelaskan keunikan keragaman budaya bangsa di indonesia</p> <p>3.2.5 Mengidentifikasi</p>	<p>KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar • Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang tentang keragaman budaya Indonesia • Berdiskusi dan membuat laporan tentang 	<p>Aspek Keterampilan</p> <p>1. Maket Peta persebaran budaya daerah di Indonesia (Tugas Kelompok)</p> <p>2. Non Tes (Pengamatan Sikap)</p>	<p>2 X 45 X 5 Pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial • Geografi untuk SMA/MA kelas XI Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High • Geografi untuk SMA/MA kelas XI • Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI

dari budaya nasional.	<p>persebaran keragaman budaya bangsa daerah sebagai bagian dari budaya nasional di Indonesia.</p> <p>4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kedalam bentuk peta persebaran budaya daerah di negara indonesia</p> <p>4.2.2 Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi)</p>	<p>nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Kebudayaan Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global. 	<p>keragaman budaya Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi) 	<p>Aspek Pengetahuan</p> <p>1. Lisan (Individu)</p>		
-----------------------	--	--	---	--	--	--

<p>3.7 Menganalisis jenis dan penanggulang an bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.</p> <p>4.7 Membuat sketsa, denah, dan/atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut</p>	<p>1.3.1 Mengamati jenis dan penanggulangan bencana alam</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern.</p> <p>3.2.4 Menjelaskan pemanfaatan teknologi modern sebagai bahan belajar dalam penanggulangan bencana alam.</p> <p>3.2.5 Mengidentifikasi wilayah persebaran potensi bencana dan strategi mitigasi bencana di Indonesia.</p> <p>4.2.1 membuat sketsa, denah/ peta evakuasi wilayah potensi bencana alam</p>	<p>MITIGASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam. • Siklus penanggulang an bencana. • Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. • Lembaga- lembaga yang berperan dalam penanggulang an bencana alam. • Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkait bencana alam dan mitigasi bencana • Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia • Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana • Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta • Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah • Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan 	<p>Aspek Keterampilan</p> <p>1. Membuat denah/ peta evakuasi wilayah potensi bencana alam di lingkungan sekitar (Tugas Kelompok)</p> <p>2. Non Tes (Pengamata n Sikap)</p> <p>Aspek Pengetahuan</p> <p>1. Mengidenti fikasi wilayah sekitar sekolah/ tempat</p>	<p>2 X 45 X 7 Pertemuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial • Geografi untuk SMA/MA kelas XI Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High • Geografi untuk SMA/MA kelas XI • Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI
--	---	---	---	---	-----------------------------	---

	di lingkungan sekitar 4.2.3 Mengidentifikasi wilayah sekitar sekolah/ tempat tinggal peserta didik dengan strategi mitigasi bencana.		sekitar	tinggal peserta didik dengan strategi mitigasi bencana. (Tugas Kelompok)		
--	--	--	---------	--	--	--

KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	






OKTOBER 2016

	2	9	16
	3	10	17
	4	11	18
	5	12	19
	6	13	20
	7	14	21
1	8	15	22

NOVEMBER 2016

AHAD	6	13	20	27
SENIN		7	14	21
SELASA	1	8	15	22
RABU	2	9	16	23
KAMIS	3	10	17	24
JUMAT	4	11	18	25
SABTU	5	12	19	26

DESEMBER 2016

	4	11	18	25
		12	19	26
			20	27
			21	28
		9	10	17
		8	15	22
2		19	23	30
3		20	24	31

JANUARI 2017

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

FEBRUARI 2017

5	12	19
6	13	20
7	14	21
1	8	15
2	9	16
3	10	17
4	11	18

MARET 2017

APRIL 2017

MEI 2017

JUNI 2017

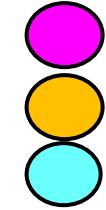
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

		11	18
		12	19
		13	20
		14	21
2	8	15	22
3	9	17	23
3	10	17	24

	JULI 2017					
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	



UAS/UKK

Porsenitas

Penerimaan LHB

Hardiknas

Libur Umum

Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

Libur Ramadhan (ditentukan

kemudian
sesusi
Kep.
Menag)

Libur Idul Fitri (ditentukan

kemudian sesusi Kep. Menag)

Libur Khusus (Hari Guru Nas)

Libur
Semester

UN SMA/SMK/SLB (Utar

UN SMA/SMK/SLB (Sus

Ujian sekolah SMA/SM

HUT SMAN 1 JETIS

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016 Hari-hari pertama masuk
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: sekolah Ekstra kurikuler
5	1 Agustus 2016	: dimulai
6	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia Hari Besar Idul Adha 1437
7	12 September 2016	: H
8	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H
9	3 s/d 8 Oktober 2016	: Ulangan Tengah Semester Gasal
10	22 Oktober 2016	: Pembagian Hasil UTS
11	20 November 2016	: HUT SMAN 1 JETIS
12	25 November 2016	: Hari Guru Nasional
13	1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester
14	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
15	14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas Penerimaan Laporan Hasil Belajar
16	17 Desember 2016	: (LHB)
17	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
18	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016 Tahun Baru
19	1 Januari 2017	: 2017
20	20 s.d. 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah
21	3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT

22	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
23	10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
24	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT Ulangan Tengah Semester
25	6 s/d 11 Maret 2016	: Genap
26	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
27	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
28	1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan
29	17 Juni 2017	: Kelas) Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan
30	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XI MIPA (Sebelas IPA) / Ganjil

Materi Pokok : Luas dan Batas Wilayah Teritorial Indonesia

Alokasi Waktu : 90 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindaksecara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	1.3.1 Memaparkan luas wilayah Indonesia berdasarkan data
	1.3.2 Menjelaskan sejarah perkembangan wilayah teritorial dan yurisdiksi kedaulatan NKRI
	1.3.3 Menjelaskan karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan
	1.3.4 Mendeskripsikan batas teritorial dan batas Perairan Indonesia
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kedalam bentuk peta, tabel/ grafik
	4.2.3 Mendeskripsikan sebuah permasalahan yang dicari dari sebuah sumber Internet atau dan lain-lain terkait posisi

	strategis wilayah Indonesia sebagai poros Dunia yang disertai dengan upaya-upaya yang dapat dilakukan
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesainya pembelajaran ini siswa diharapkan mampu

1. peserta didik Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan posisi strategis wilayah indonesia
3. Peserta didik dapat mendukung pembangunan wilayah Indonesia sebagai generasi penerus agar luas wilayah Indonesia dapat dikembangkan untuk kemajuan NKRI.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 Tentang Wilayah Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai negara kepulauan yang berciri nusantara mempunyai kedaulatan atas wilayah serta memiliki hak-hak berdaulat di luar wilayah kedaulatannya untuk dikelola dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara RepublikIndonesia Tahun 1945.

Dalam rangka mengejawantahkan maksud Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut diperlukan pengaturan-pengaturan kewilayahan secara nasional, antara lain pengaturan mengenai:

- a. perairan;
- b. daratan/tanah;
- c. udara;
- d. ruang; dan
- e. sumber kekayaan alam dan lingkungannya.

Mengingat sisi terluar dari wilayah negara atau yang dikenal dengan Kawasan Perbatasan merupakan kawasan strategis dalam menjaga integritas Wilayah Negara, maka diperlukan juga pengaturan secara khusus. Pengaturan batas-batas Wilayah Negara dimaksudkan untuk memberikan kepastian hukum mengenai ruang lingkup wilayah negara, kewenangan pengelolaan Wilayah Negara, dan hak–hak berdaulat. Negara berkepentingan untuk ikut mengatur pengelolaan dan pemanfaatan di laut bebas dan dasar laut internasional sesuai dengan hukum internasional.

2. Konsep

Luas Wilayah dan Batas Teritorial Indonesia

- Kewenangan Negara Menetapkan Batas Negara

Indonesia merupakan wilayah nusantara terdiri atas pulau-pulau yang berjumlah 17.508 pulau. Kepulauan Indonesia membentang dari barat ke timur dengan luas wilayah 5.193.252 km². Dengan luas daratan 1.919. 440 km² dan lautan 3.273.810 km².
- Luas Wilayah Indonesia

Pada tahun 1939 pemerintahan Hindia Belanda mengeluarkan peraturan kelautan yang bernama *Territoriale Zee en Maritheme Kringen Ordonantie* (TZMKO 1939) yang menekankan bahwa lebar laut wilayah/Teritorial Indonesia adalah 3 mil diukur dari garis air rendah masing-masing pulau Indonesia. Peraturan laut tersebut menunjukkan bahwa Indonesia bukanlah satu kesatuan wilayah dikarenakan antara satu pulau dengan pulau lainnya menjadi terpisah-pisah.

Pada tanggal 13 Desember 1957 mengeluarkan Deklarasi Juanda yang berisi :

 - Segala perairan disekitar dan diantara yang menghubungkan pulau-pulau termasuk indonesia tidak memandang luasnya
 - Lalu lintas yang damai didaerah pedalaman bagi kapal-kapal asing dijamin selamat dan tidak mengganggu kedaulatan dan keselamatan negara indonesia
 - Batas laut teritorial diukur dari garis yang menghubungkan titik-titik di ujung luar pulau-pulau negara Indonesia.
- Batas Laut Menurut Hukum Internasional

Berdasarkan Hasil konversi hukum laut internasional *united Nation Copnvention on The Law of Sea* (UNCLOS), pada tanggal 10 Desember 1982 di Montegi Bay Jamaica memutuskan tiga batas wilayah laut yaitu sebagai berikut:

 - A. Batas Laut Teritorial

Menurut UNCLOS laut teritorial adalah garis-garis dasar (garis pangkal) yang lebarnya 12 mil laut diukur dari garis dasar laut teritorial didefinisikan sebagai laut wilayah yang terletak disisi luar dari garis pangkal.

Garis Dasar adalah garis yang ditarik pada pantai pada waktu air laut surut. Negara pantai mempunyai kedaulatan atas dasar laut dan tanah dibawahnya serta kekayaan alam yang terkandung didalamnya, dimana dalam pelaksanaannya kedaulatan atas dasar laut teritorial dengan ketentuan hukum international.
 - B. Batas Landas Kontingen

Dari segi geologi maupun morfologi merupakan kelanjutan dari kontingen dan benuanya dengan kedalaman tidak lebih dari 150m dari muka laut. Batas landas kontingen dari garis dasar tidak tentu jaraknya tetapi jarak paling jauh 200 mil. Tujuan dari kewenangan suatu negara dalam batas kontingen adalah pemanfaatan sumber daya alam yang ada didalamnya.
 - C. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona Ekonomi eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Batas kewenangan suatu negara maksimal 200mil. Tujuan dari adanya kewenangan ZEE adalah pemanfaatan sumberdaya alamnya (SDA) baik dilaut maupun dibawah tanah dalam laut.
- Batas Teritorial Indonesia
 - A. Batas Laut Teritorial Indonesia

Wilayah teritorial Indonesia terdiri atas daratan teritorial kepulauan seluas 1.910.031,32 km² dari Sabang sampai Merauke dan laut teritorial seluas 3.257.357 km². Luas

laut teritorial dihitung dari garis pantai 12mil. Adanya konsep teritorial karena untuk mempromosikan pelayaran dan perdagangan antar negara.

Dalam pasal 17 UNCLOS, bahwa dilaut teritoruial kapal dari semua negara, baik negara berpantai ataupun tidak berpantai dapat menikmati hal lintas damai melalui laut teritorial.

Wilayah laut Indonesia berbatasan langsung dengan wilyah laut 10 negara yaitu: India, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Philipina, Republik Palau, Australia, Timor Leste, dan Papua New Guinea. Dengfan wilayah perbatasan laut berupa pulau-pulau terluar yang berjumlah 92 pulau-pulau kecil.

10 negara yang melakukan perjanjian dengan negara Indonesia khususnya batas laut teritorial dan tata kontingen.

1. Indonesia – Malaysia

Menyangkut batas ZEE dan landas Kontinen diperairan pulau sebatik dan perairan selat malaka dibagian selatan dan perariran laut sulawesi.

2. Indonesia - Thailand

Menyangkut ZEE

3. Indonesia – India

Belum membuat kesepakatan mengenai ZEE

4. Indonesia – Singapura

Belum ada perjanjian batas laut teritorial bagian timur dan barat di selat Singapura. Hal ini menimbulkan kerawanan karena singapura melakukan reklamasi wilayah daratnya. Reklamasi tersebut berakibat wilayah Singapura bertambah ke wilayah selatan, yaitu ke wilayah laut Indonesia.

5. Indonesia – Vietnam

Perbatasan Indonesia dan Vietnam telat dibuat kesepakatan pada tanggal 22 Juni 2002. Namun belum ada kesepakatan mengenai ZEE dilaut Cina Selatan.

6. Indonesia – Philipina

Penentuan batas maritim Indonesia dan Philipina dengan menggunakan metode *Proportionality* untuk negara Indonesia sedangkan untuk negara Philipina menggunakan metode *Median Line*.

7. Indonesia – Pulau Utara Papua

Negara pulau Utara Papua menerbitkan peta yang yang menggambarkan rencana batas zone perikanan/ZEE, yang melampau batas yurisdik wilayah Indonesia. Perundingan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari – 1 Maret 2012 di Manila.

8. Indonesia – Papua New Guinea

Masih perlu diselesaikan batas ZEE

9. Indonesia – Australia

Tidak ada permasalahan batas maritim antara negara Indonesia dan Austrlia

10. Indonesia – Timor Leste

Belum ada perundingan mengenai batas laut karena Indonesia menghendaki batas darat terlebih dahulu baru batas laut.

B. Batas Darat Teritorial Indonesia

Wilayah daratan adalah daerah permukaan bumi dalam batas-batas alam dan atau buatan. Batas darat suatu negara dilandasi dengan patok-patok wilayah yang ditentukan melalui pengukuran. Batas darat dilengkapi dengan wilayah pos-pos lalu lintas. Untuk

menentukan batas wilayah daratan dilakukan dengan negara tetangga yang berbatasan dengan negara Indonesia, batas wilayah tersebut terdiri dari batas alam dan batas buatan, batas alam yaitu gunung, hutan dan sungai. Sedangkan batas buatan yaitu patok - patok yang disepakati oleh kedua negara tersebut. Terdapat 3 negara yang berbatasan langsung dengan Indonesia yaitu:

1. Batas wilayah Indonesia – Malaysia

Perbatasan darat Indonesia dan Malaysia dipulau kalimantan memiliki panjang ± 2000 km. Sebagian besar batasannya ialah batas alam yang berupa gunung/garis pemisah air. Garis batas tersebut membentang dari Tanjung Datu disebelah barat hingga kepantai timur pulau sebatik disebelah timur. Keputusan perbatasan anantara kedua negara berdasarkan kepada kesepakatan antara pemerintahan Hindia Belanda 1891, 1915, dan 1925. Hal ini dihasilkan terpasang pilar batas 19.000 patok batas dengan berbagai type A,B,C dan D

2. Batas Darat Indonesia – Papua New Guinea

Batas darat antara Indonesia dengan Papua New Guinea mengacu pada perjanjian antara Indonesia dengan Australia mengenai garis-garis batas tersebut pada tanggal 12 Februari 1973. Garis batas tersebut merupakan garis batas buatan kecuali ruas Sungai *Fly* yang menggunakan batas alam yang berupa batas titik terdalam dari sungai Indonesia dan Papua New Guinea. Demarkasi perbatasan kedua negara sepanjang ± 820 KM.

3. Indonesia – Timor Leste

Batas negara antara negara Indonesia dan Timor Leste mengacu pada perjanjian Hindia Belanda dengan Portugis pada tahun 1904 dan *Permanent Cort Award* (PCA) 1914 serta *Provosional Agreement* antara Indonesia dengan Timor Leste yang ditanda tangani pada 8 april 2005. Terdapat dua sektor perbatasan antara negara ini yaitu sektor barat sepanjang ± 120 KM dan sektor timur sepanjang ± 180 KM. Demarkasi ini dilaksanakan sejak tahun 2002.

C. Batas Udara Teritorial Indonesia

Batas wilayah teritorial Indonesia adalah batas udara kedaulatan suatu negara. Batas udara terdiri atas batas udara horizontal dan batas udara vertikal :

1. Batas wilayah udara horizontal

Batas wilayah udara secara horizontal secara sama dengan luas wilayahnya. Sedangkan wilayah berpantai ditambah dengan 12 mil laut di ukur dari garis pangkal (UNCLOS 1982).

2. Batas wilayah udara vertikal

Batas wilayah udara vertikal masih menjadi masalah sampai saat ini. Hal ini dikarenakan perjanjian internasional tentang batas kedaulatan wilayah udara secara vertikal belum ada.

Batas Udara Teritorial di Indonesia Menurut Rancangan Undang-Undang RI dalam pasal 6 ayat (1) tentang Pengelolaan Ruang Udara Nasional menyebutkan bahwa batas vertikal pengelolaan ruang udara nasional sampai ketinggian 110 km dari konfigurasi permukaan bumi.

3. **Prinsip**

Dalam Geografi terdapat 4 prinsip Geografi :

- a. Prinsip persebaran
- b. Prinsip interelasi
- c. Prinsip deskripsi
- d. Prinsip korologi

Keterkaitan dengan materi luas wilayah dan batas teritorial Indonesia yaitu dengan prinsip interelasi karena prinsip interelasi untuk mengkaji gejala dan fakta geografi. Kemudian dengan prinsip interelasi hubungan saling keterkaitan dalam ruang dengan gejala lain. Keterkaitan ruang dalam materi luas dan batas wilayah teritorial Indonesia ialah antara wilayah daratan laut dan udara yang mempunyai batas-batas tersendiri namun tetap mempunyai keterkaitan antara wilayah daratan, laut dan udaranya.

4. **Prosedur**

Prosedur dalam mata pelajaran geografi dalam memahami materi Luas wilayah dan Batas teritorial Indonesia yaitu dengan ;

- Memahami dari fakta luas dan batas wilayah teritorial Indonesia
- Mengerti dari konsep mata pelajaran Geografi dari materi Luas Wilayah dan Batas teritorial Indonesia
- Dapat mengkaitkan dari prinsip interelasi dalam geografi terhadap materi luas wilayah dan batas teritorial Indonesia

E. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model : *Problem Based Learning*

Metode : *Saintifik*

F. **Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

- a. Media
 - Power Point
 - Video upaya pemerintah dalam mengamankan batas teritorial Indonesia
- b. Alat Bahan
 - Leptop
 - Lcd
 - Papan Tulis
 - Spidol
 - Kertas
- c. Sumber Bacaan

Harmanto Gatot, 2014, Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial, Bandung: Yrama Widya.

K. Wadiyatmoko, 2013, Geografi untuk SMA/MA kelas XI, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Somantri, Lili. Nurul Huda, 2014., Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Sciences Programme, Bandung: Grafindo Media Pratama

Tika Pambudu, dkk, 2013, Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI, Jakarta: Bumi Aksara.

[Http://Youtube.com/watch?v=RkSIWkqoAyY](http://Youtube.com/watch?v=RkSIWkqoAyY). Di unduh pada tanggal 26 juli 2016 pukul 19.30 wib.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam.• Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa• Guru melakukan presensi peserta didik.• Guru Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM dengan mengontrol kebersihan dan ketertiban kelas. <p>2. Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang kebijakan pemerintah dalam wilayah indonesia yang menjadi poros maritim Dunia dengan menampilkan salah satu kegiatan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia Susi Pujiastuti. <div data-bbox="453 1158 1135 1602"><p>Menteri Susi Perketat Pengawasan 7 Titik Rawan Pencurian Ikan</p><p>Irene Inriana, CNN Indonesia Selasa, 09/11/2015 12:42 WIB</p><p>Sebarikan:   </p><p>Meski telah satu tahun lebih menerapkan hukuman yang keras terhadap kapal-kapal asing pencuri ikan, Susi mengakui masih mendapat laporan praktik pencurian ikan. (ANTARA FOTO/M N I Ganwa).</p></div> <ul style="list-style-type: none">• “ Menurut yang kalian ketahui, Bagaimana peran ibu Susi Pujiastuti Menteri Kelautan dan Perikanan terkait dengan menangani luas dan batas wilayah negara Indonesia ? “• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.• Guru menyampaikan topik Luas dab Batas Teritorial Indonesia dengan menggunakan media power point dan video tentang upaya pemerintahan dalam mengamankan batas teritorial Indonesia. <p>3. Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan motivasi dalam mepelajari materi Luas dan Batas Teritorial Indonesia	15 menit

Kegiatan Inti	<p>4. Mekanisme Dalam Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pendekatan Saintifik dan metode Problem Based Learning• Peserta didik mengamati penjelasan materi dari guru mengenai materi Luas dan Batas Teritorial Indonesia• Peserta didik mengamati dari media powerpoint• Peserta didik mengamati video tentang upaya pemerintahan dalam mengamankan batas teritorial yang di tanyakan oleh guru• Guru membagi siswa kedalam 8 kelompok• Setiap kelompok berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru dengan pengamatan masalah dari materi Luas dan Batas Teritorial Indonesia (Tugas Mandiri Tidak Terstruktur)• Setiap kelompok memilih satu tema dari tiga tema yang diberikan oleh guru.• Setiap kelompok membuat analisis singkat sesuai dengan pengamatan masalah dari artikel / internet• Setiap kelompok melakukan pengamatan permasalahan dengan upaya - upaya yang dapat dilakukan dari setiap pemikiran setiap anggota kelompok.• Salah satu atau dua kelompok yang paling cepat dalam mengerjakan diskusi maju ke depan kelas untuk membacakan pengamatan permasalahan yang didapatkan dari artikel/ internet (Tugas Mandiri Terstruktur)• Kelompok lain menanggapi dari kelompok yang maju dengan sanggahan ataupun pertanyaan• Kelompok yang maju menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan baik• Kelompok yang lain jika dapat menjawab pertanyaan maka mendapatkan point tambahan	65 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang Luas dan Batas Teritorial Indonesia dengan meresum hasil diskusi tersebut• Guru menanyakan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami• Guru memberikan postes lisan kepada peserta didik yang dapat aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (Refleksi) <p>5. Tidak Lanjut :</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang materi karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia (Tugas Mandiri Tidak Terstruktur) Doa penutup dan salam 	
--	---	--

H. Penilaian Proses, Hasil Belajar dan Remedial

A. Aspek Keterampilan

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
1. Analisis Masalah (Tugas Kelompok)	Hasil Kerja Kelompok
2. Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar Pengamatan sikap

2. Instrumen

e. Kerja Kelompok

1. Tugas Kelompok (Analisis)

Carilah sebuah kasus dari internet atau artikel yang terdapat di Indonesia terkait dengan materi yang disampaikan Luas dan Batas Teritorial Indonesia !!

Dengan memilih salah satu tema :

- pulau – pulau terluar di Indonesia
- Sengketa batas daratan ataupun batas perairan
- Kapal pencari ikan dari negara lain yang melanggar garis Teritorial diskusikan dengan anggota kelompok kalian bagaimana cara mengamankannya dan adakah upaya - upaya yang dilakukan dari pemerintah ?

2. Kelompok mengumpulkan hasil diskusi yang telah dibuat dan mempresentasikan didepan kelas!

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Keterangan Penilaian

- Konsep : kriteria Penskoran
 - Skor 1 kosong
 - Skor 2 salah
 - Skor 3 kurang tepat

- Skor 4 Benar
2. Waktu: - Skor 1 Tidak mengumpulkan
- Skor 2 Tidak Tepat Waktu
 - Skor 3 Terlambat
 - Skor 4 Tepat Waktu
3. Penjelasan dan Tanggapan:
- Skor 1 Cueur
 - Skor 2 Tidak Tanggap
 - Skor 3 Kurang Tanggap
 - Skor 4 Menanggapi Dengan Benar

	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	ACI MELINDASARI						
2.	ANANDA ADITYA MAULANA						
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI						
4.	AYU ADI SHAFIRA						
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR						
6.	CITRA FIRZA AZIZAH						
7.	DEA WULANDARI						
8.	DWI ANGGERWATI						
9.	DWI ERVANINGSIH						
10.	FARIDA NUR SAPUTRI						
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO						
12.	FIRDATUN NISA						
13.	GANTA ARYA DEWA						
14.	HABIB MAULANA						
15.	IKA FITRI MAISAROH						
16.	MAYA LUTFIA						
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI						
18.	MELLIANA ARI DARYANTI						
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN						

	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF						
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM						
22.	ONI INDAH WIDIANTI						
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS						
24.	RAFIDAH AZMI						
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI						
26.	RITA MELLA SARI						
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA						
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH						
29.	SIDIQ FAJRI						
30.	SYIFAUH LINAS SALWA						
31.	TESA YOVITA						
32.	ZENI PATMAWATI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	AMANDA NANCY LENIA						
2.	APRILIA DIAN ASHARI						
3.	ATINA PARAMESTI						
4.	BAGUS PRAKOSA						
5.	BELLA PERMATASARI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI						
7.	DILA ARNI KRISWARA						
8.	DION ADITYA SAPUTRA						
9.	ERVINA YULIATMI						
10.	FANNI ALYA FATIMAH						
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN						
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI						
13.	HANISWANTI						
14.	HELMI HARISTAMA						
15.	IZZA NURUL FITRIA						
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI						
17.	LUTFIANA NUR RISANTI						
18.	MIFTAKHURROYAN						
19.	MUH REDY PRATAMA						
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR						
21.	NIKMAH DWI WULANDARI						
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI						
23.	OLIVIA KANYA KOSALA						
24.	PAULINA AKITA MAYASARI						
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY						
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA						
27.	RIWANG ARUMSASI						
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN						
29.	SITI MARDHIYAH						
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
31.	YULI DWI KRISTANTI						
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI						

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 - 25

3. Lembar Pengamatan Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skore dengan kriteria sebagai berikut;

1 = Kurang aktif

2 = Cukup

3 = Aktif

4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					

5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 – 25

LEMBAR OBSERVASI

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	ACI MELINDASARI					
2.	ANANDA ADITYA MAULANA					
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI					
4.	AYU ADI SHAFIRA					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR					
6.	CITRA FIRZA AZIZAH					
7.	DEA WULANDARI					
8.	DWI ANGERWATI					
9.	DWI ERVANINGSIH					
10.	FARIDA NUR SAPUTRI					
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO					
12.	FIRDATUN NISA					
13.	GANTA ARYA DEWA					
14.	HABIB MAULANA					
15.	IKA FITRI MAISAROH					
16.	MAYA LUTFIA					
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI					
18.	MELLIANA ARI DARYANTI					
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN					
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF					
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM					
22.	ONI INDAH WIDIANTI					
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS					
24.	RAFIDAH AZMI					
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI					
26.	RITA MELLA SARI					
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA					
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH					
29.	SIDIQ FAJRI					
30.	SYIFAUH LINAS SALWA					
31.	TESA YOVITA					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
32.	ZENI PATMAWATI					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	AMANDA NANCY LENIA					
2.	APRILIA DIAN ASHARI					
3.	ATINA PARAMESTI					
4.	BAGUS PRAKOSA					
5.	BELLA PERMATASARI					
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI					
7.	DILA ARNI KRISWARA					
8.	DION ADITYA SAPUTRA					
9.	ERVINA YULIATMI					
10.	FANNI ALYA FATIMAH					
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN					
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI					
13.	HANISWANTI					
14.	HELMI HARISTAMA					
15.	IZZA NURUL FITRIA					
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI					
17.	LUTFIANA NUR RISANTI					
18.	MIFTAKHURROYAN					
19.	MUH REDY PRATAMA					
20.	MUHHAMAD FICKY ZULFIKAR					
21.	NIKMAH DWI WULANDARI					
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI					
23.	OLIVIA KANYA KOSALA					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
24.	PAULINA AKITA MAYASARI					
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY					
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA					
27.	RIWANG ARUMSASI					
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN					
29.	SITI MARDHIYAH					
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO					
31.	YULI DWI KRISTANTI					
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI					

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

B. Aspek Pengetahuan

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Lisan (Individu)	Tes Lisan

2. Instrumen

SOAL POSTES

- Sebagai generasi penerus generasi mendatang, bagaimana upaya kalian membangun negara Indonesia terkait dengan wilayah perbatasan Indonesia ?
- Sebutkan 3 batas menurut hukum Internasional?
- Sebutkan 3 negara yang berbatasan laut dengan negara Indonesia ?
- Berapa batas vertikan batas udara menurut UU RI?

JAWAB

1. a. membangun daerah-daerah perbatasan agar tidak diklaim oleh negara lain
 b. mengembangkan daerah perbatasan agar dapat lebih maju dari keadaan sebelumnya

 c. memasok kebutuhan pokok wilayah tersebut agar tidak tergantung oelh negara lain
2. - batas laut teritorial

 - batas landas kontinen

 - Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)
3. Indonesia - vietnam

 Indonesia - Philipina

 Indonesia – Australia
4. 110 Mil dari konfigurasi permukaan bumi.

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Keterangan Penilaian

Beri Tanda Centang untuk peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan tersebut.

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	ACI MELINDASARI	
2.	ANANDA ADITYA MAULANA	
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI	
4.	AYU ADI SHAFIRA	
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR	
6.	CITRA FIRZA AZIZAH	
7.	DEA WULANDARI	
8.	DWI ANGERWATI	
9.	DWI ERVANINGSIH	
10.	FARIDA NUR SAPUTRI	
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO	

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
12.	FIRDATUN NISA	
13.	GANTA ARYA DEWA	
14.	HABIB MAULANA	
15.	IKA FITRI MAISAROH	
16.	MAYA LUTFIA	
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI	
18.	MELLIANA ARI DARYANTI	
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN	
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF	
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM	
22.	ONI INDAH WIDIANTI	
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS	
24.	RAFIDAH AZMI	
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI	
26.	RITA MELLA SARI	
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA	
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH	
29.	SIDIQ FAJRI	
30.	SYIFAU LINAS SALWA	
31.	TESA YOVITA	
32.	ZENI PATMAWATI	

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	AMANDA NANCY LENIA	
2.	APRILIA DIAN ASHARI	
3.	ATINA PARAMESTI	

4.	BAGUS PRAKOSA	
5.	BELLA PERMATASARI	
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI	
7.	DILA ARNI KRISWARA	
8.	DION ADITYA SAPUTRA	
9.	ERVINA YULIATMI	
10.	FANNI ALYA FATIMAH	
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN	
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI	
13.	HANISWANTI	
14.	HELMY HARISTAMA	
15.	IZZA NURUL FITRIA	
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI	
17.	LUTFIANA NUR RISANTI	
18.	MIFTAKHURROYAN	
19.	MUH REDY PRATAMA	
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR	
21.	NIKMAH DWI WULANDARI	
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI	
23.	OLIVIA KANYA KOSALA	
24.	PAULINA AKITA MAYASARI	
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY	
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA	
27.	RIWANG ARUMSASI	
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN	
29.	SITI MARDHIYAH	
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO	
31.	YULI DWI KRISTANTI	
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI	

PPL Mata Pelajaran Geografi

Remidial

Soal

1. Mengapa wilayah yang Luas dapat menguntungkan bangsa Indonesia ?
2. Apa perbedaan batas laut teritorial, batas landas kontingen dan zona ekonomi Eksklusif ?

Jawab

1. Bangsa Indonesia bisa memanfaatkan SDA yang begitu banyak di Indonesia, bukan hanya untuk sekarang namun juga keturunan nantinya. Dengan adanya SDA yang melimpah sehingga dapat di manfaatkan untuk kehidupan dan dapat memajukan perekonomian indonesia.
2. Batas Laut Teritorial : laut teritorial adalah garis-garis dasar (garis pangkal) yang lebarnya 12 mil laut diukur dari garis dasar laut teritorial
Batas Landas Kontinen : kelanjutan dari kontingen dan benuanya dengan kedalaman tidak lebih dari 150m dari muka laut dengan jarak paling jauh 200 mil
Zona Ekonomi Eksklusif : jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Batas kewenangan suatu negara maksimal 200mil.

Kriteria Penilaian

1. Soal no 1 Skor maksimal 5 :
 - Jika peserta didik tidak dapat menyebutkan jawaban maka memperoleh skor 1.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan jawaban yang kurang maka memperoleh skor 2.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan jawaban cukup maka memperoleh skor 3.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan jawaban yang baik maka memperoleh skor 4.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan jawaban dengan lengkap dan benar memperoleh skor 5.
2. Skor no 2 Skor maksimal penilaian 5
 - Jika peserta didik tidak dapat menyebutkan jawab maka memperoleh skor 1.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan 1 jawaban maka memperoleh skor 2.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 jawaban tetapi kurang lengkap maka memperoleh skor 3.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 jawaban dan benar maka memperoleh skor 4.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 jawaban dan benar maka memperoleh skor 5.

Yogyakarta , 28 juli 2016

Mengetahui,

Guru Mapel Geografi

Mahasiswa PPL,

Ema Kusumawati, S.Pd

Anisa Isnaini Subekti

NIP. 197702142008012003

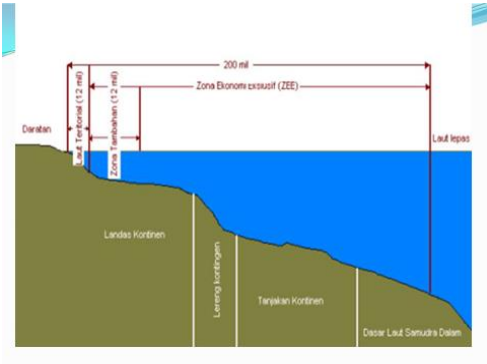
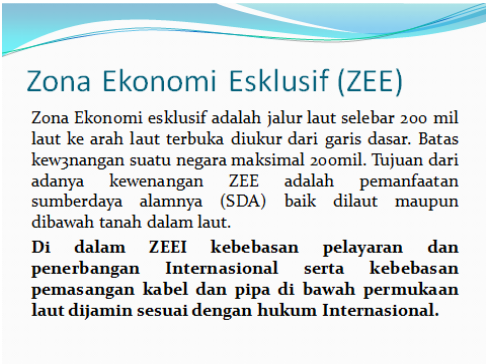
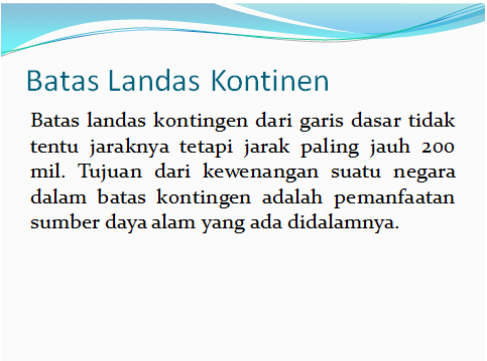
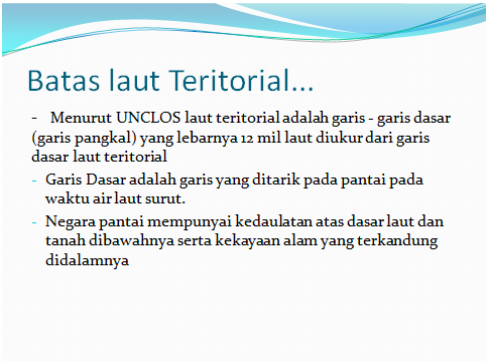
NIM : 13405244024

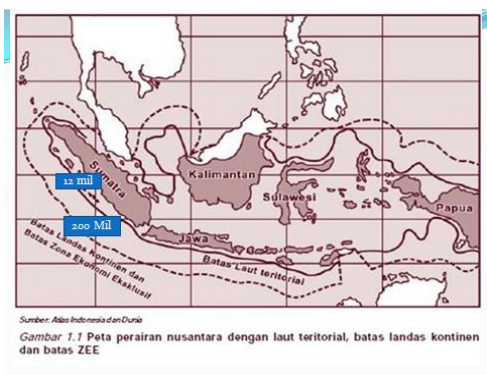
Kepala SMA Negeri 1 Jetis

Drs. Herman Priyana

NIP. 195705111986031001

LAMPIRAN PPT





Batas Teritorial Indonesia

1. Batas Laut Teritorial Indonesia
2. Batas Darat Teritorial Indonesia
3. Batas Udara Teritorial Indonesia

Batas Laut Teritorial Indonesia...

Dalam pasal 17 UNCLOS, bahwa dilaut teritorial kapal dari semua negara, baik negara berpantai ataupun tidak berpantai dapat menikmati hal lintas damai melalui laut teritorial.

Terdapat 10 negara yang berbatasan laut dengan Indonesia :

1. Indonesia malaysia
2. Indonesia thailand
3. Indonesia india
4. Indonesia singapura
5. Indonesia viethnam
6. Indonesia Philipina
7. Indonesia pulau utara papua
8. Indonesia Papua New Guinea
9. Indonesia Australia
10. Indonesia Timor Leste

Batas Darat Teritorial Indonesia

Wilayah daratan adalah daerah permukaan bumi dalam batas-batas alam dan atau buatan.

batas alam yaitu gunung, hutan dan sungai

batas buatan yaitu patok - patok yang disepakati oleh kedua negara tersebut

Terdapat 3 negara yang berbatasan langsung (darat) dengan Indonesia

???????

Batas Udara Teritorial Indonesia

Batas udara terdiri atas batas udara horizontal dan batas udara vertikal :

Batas wilayah udara horizontal

Batas wilayah udara secara horizontal secara sama dengan luas wilayahnya. Sedangkan wilayah berpantai ditambah dengan 12 mil laut di ukur dari garis pangkal (UNCLOS 1982).

Batas wilayah udara vertikal

Batas Udara Teritorial di Indonesia Menurut Rancangan Undang-Undang RI dalam pasal 6 ayat (1) tentang Pengelolaan Ruang Udara Nasional menyebutkan bahwa batas vertikal pengelolaan ruang udara nasional sampai ketinggian 10 km dari konfigurasi permukaan bumi.

Bagi Indonesia wilayah dirgantara (ruang angkasa dan antariksa) termasuk orbit geostasioner adalah dengan jarak lebih kurang 36.000 Km diukur dari titik gunung tertinggi di Indonesia.



Indonesia Minta China Klarifikasi atas Klaim Kepulauan Natuna
Klaim Beijing atas hampir seluruh laut yang kaya sumber daya itu terlihat di peta-peta China dengan garis terputus-putus yang disebut 'nine-dash line' yang memanjang ke jantung maritim Asia Tenggara. Panglima TNI menuduh China menyertakan bagian-bagian dari Kepulauan Natuna dalam garis nine-dash itu (Dikutip dari *National Geographic*).



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI MIPA (Sebelas IPA) / Ganjil
Materi Pokok : Luas dan Batas Wilayah Teritorial Indonesia
Alokasi Waktu : 90 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	1.3.1 Memaparkan luas wilayah Indonesia berdasarkan data
	1.3.2 Menjelaskan sejarah perkembangan wilayah teritorial dan yurisdiksi kedaulatan NKRI
	1.3.3 Menjelaskan karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah	1.3.4 Mendeskripsikan batas teritorial dan batas Perairan Indonesia
	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kedalam bentuk peta, tabel/ grafik

<p>Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik</p>	<p>4.2.3 Mendeskripsikan sebuah permasalahan yang dicari dari sebuah sumber Internet atau dan lain-lain terkait posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros Dunia yang disertai dengan upaya-upaya yang dapat dilakukan</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesainya pembelajaran ini siswa diharapkan mampu

1. peserta didik Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan posisi strategis wilayah indonesia
3. Peserta didik dapat mendukung pembangunan wilayah Indonesia sebagai generasi penerus agar luas wilayah Indonesia dapat dikembangkan untuk kemajuan NKRI.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 Tentang Wilayah Indonesia. Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai negara kepulauan yang berciri nusantara mempunyai kedaulatan atas wilayah serta memiliki hak-hak berdaulat di luar wilayah kedaulatannya untuk dikelola dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara RepublikIndonesia Tahun 1945.

Dalam rangka mengefektifkan maksud Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut diperlukan pengaturan-pengaturan kewilayahan secara nasional, antara lain pengaturan mengenai:

- a. perairan;
- b. daratan/tanah;
- c. udara;
- d. ruang; dan
- e. sumber kekayaan alam dan lingkungannya.

Mengingat sisi terluar dari wilayah negara atau yang dikenal dengan Kawasan Perbatasan merupakan kawasan strategis dalam menjaga integritas Wilayah Negara, maka diperlukan juga pengaturan secara khusus. Pengaturan batas-batas Wilayah Negara dimaksudkan untuk memberikan kepastian hukum mengenai ruang lingkup wilayah negara, kewenangan pengelolaan Wilayah Negara, dan hak–hak berdaulat. Negara berkepentingan untuk ikut mengatur

pengelolaan dan pemanfaatan di laut bebas dan dasar laut internasional sesuai dengan hukum internasional.

2. Konsep

Luas Wilayah dan Batas Teritorial Indonesia

- Kewenangan Negara Menetapkan Batas Negara

Indonesia merupakan wilayah nusantara terdiri atas pulau-pulau yang berjumlah 17.508 pulau. Kepulauan Indonesia membentang dari barat ke timur dengan luas wilayah 5.193.252 km². Dengan luas daratan 1.919.440 km² dan lautan 3.273.810 km².

- Luas Wilayah Indonesia

Pada tahun 1939 pemerintahan Hindia Belanda mengeluarkan peraturan kelautan yang bernama *Territoriale Zee en Maritheme Kringen Ordonnantie* (TZMKO 1939) yang menekankan bahwa lebar laut wilayah/Teritorial Indonesia adalah 3 mil diukur dari garis air rendah masing-masing pulau Indonesia. Peraturan laut tersebut menunjukkan bahwa Indonesia bukanlah satu kesatuan wilayah dikarenakan antara satu pulau dengan pulau lainnya menjadi terpisah-pisah.

Pada tanggal 13 Desember 1957 mengeluarkan Deklarasi Juanda yang berisi :

- Segala perairan disekitar dan diantara yang menghubungkan pulau-pulau termasuk indonesia tidak memandang luasnya
- Lalu lintas yang damai didaerah pedalaman bagi kapal-kapal asing dijamin selamat dan tidak mengganggu kedaulatan dan keselamatan negara indonesia
- Batas laut teritorial diukur dari garis yang menghubungkan titik-titik di ujung luar pulau-pulau negara Indonesia.

- Batas Laut Menurut Hukum Internasional

Berdasarkan Hasil konversi hukum laut internasional *united Nation Copnvention on The Law of Sea* (UNCLOS), pada tanggal 10 Desember 1982 di Montegi Bay Jamaica memutuskan tiga batas wilayah laut yaitu sebagai berikut:

A. Batas Laut Teritorial

Menurut UNCLOS laut teritorial adalah garis-garis dasar (garis pangkal) yang lebarnya 12 mil laut diukur dari garis dasar laut teritorial didefinisikan sebagai laut wilayah yang terletak disisi luar dari garis pangkal.

Garis Dasar adalah garis yang ditarik pada pantai pada waktu air laut surut. Negara pantai mempunyai kedaulatan atas dasar laut dan tanah dibawahnya serta kekayaan alam yang terkandung didalamnya,

dimana dalam pelaksanaannya kedaulatan atas dasar laut teritorial dengan ketentuan hukum internasional.

B. Batas Landas Kontingen

Dari segi geologi maupun morfologi merupakan kelanjutan dari kontingen dan benuanya dengan kedalaman tidak lebih dari 150m dari muka laut. Batas landas kontingen dari garis dasar tidak tentu jaraknya tetapi jarak paling jauh 200 mil. Tujuan dari kewenangan suatu negara dalam batas kontingen adalah pemanfaatan sumber daya alam yang ada didalamnya.

C. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona Ekonomi eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Batas kewenangan suatu negara maksimal 200mil. Tujuan dari adanya kewenangan ZEE adalah pemanfaatan sumberdaya alamnya (SDA) baik dilaut maupun dibawah tanah dalam laut.

- Batas Teritorial Indonesia

A. Batas Laut Teritorial Indonesia

Wilayah teritorial Indonesia terdiri atas daratan teritorial kepulauan seluas 1.910.031,32 km² dari Sabang sampai Merauke dan laut teritorial seluas 3.257.357 km². Luas laut teritorial dihitung dari garis pantai 12mil. Adanya konsep teritorial karena untuk mempromosikan pelayaran dan perdagangan antar negara.

Dalam pasal 17 UNCLOS, bahwa dilaut teritoruial kapal dari semua negara, baik negara berpantai ataupun tidak berpantai dapat menikmati hal lintas damai melalui laut teritorial.

Wilayah laut Indonesia berbatasan langsung dengan wilyah laut 10 negara yaitu: India, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Philipina, Republik Palau, Australia, Timor Leste, dan Papua New Guinea. Dengfan wilayah perbatasan laut berupa pulau-pulau terluar yang berjumlah 92 pulau-pulau kecil.

10 negara yang melakukan perjanjian dengan negara Indonesia khususnya batas laut teritorial dan tata kontingen.

1. Indonesia – Malaysia

Menyangkut batas ZEE dan landas Kontinen diperairan pulau sebatik dan perairan selat malaka dibagian selatan dan perariran laut sulawesi.

2. Indonesia - Thailand

Menyangkut ZEE

3. Indonesia – India

Belum membuat kesepakatan mengenai ZEE

4. Indonesia – Singapura

Belum ada perjanjian batas laut teritorial bagian timur dan barat di selat Singapura. Hal ini menimbulkan kerawanan karena Singapura melakukan reklamasi wilayah daratannya. Reklamasi tersebut berakibat wilayah Singapura bertambah ke wilayah selatan, yaitu ke wilayah laut Indonesia.

5. Indonesia – Vietnam

Perbatasan Indonesia dan Vietnam telah dibuat kesepakatan pada tanggal 22 Juni 2002. Namun belum ada kesepakatan mengenai ZEE di laut Cina Selatan.

6. Indonesia – Filipina

Penentuan batas maritim Indonesia dan Filipina dengan menggunakan metode *Proportionality* untuk negara Indonesia sedangkan untuk negara Filipina menggunakan metode *Median Line*.

7. Indonesia – Pulau Utara Papua

Negara pulau Utara Papua menerbitkan peta yang menggambarkan rencana batas zone perikanan/ZEE, yang melampaui batas yurisdiksi wilayah Indonesia. Perundingan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari – 1 Maret 2012 di Manila.

8. Indonesia – Papua New Guinea

Masih perlu diselesaikan batas ZEE

9. Indonesia – Australia

Tidak ada permasalahan batas maritim antara negara Indonesia dan Australia

10. Indonesia – Timor Leste

Belum ada perundingan mengenai batas laut karena Indonesia menghendaki batas darat terlebih dahulu baru batas laut.

B. Batas Darat Teritorial Indonesia

Wilayah daratan adalah daerah permukaan bumi dalam batas-batas alam dan atau buatan. Batas darat suatu negara dilandasi dengan patok-patok wilayah yang ditentukan melalui pengukuran. Batas darat dilengkapi dengan wilayah pos-pos lalu lintas. Untuk menentukan batas wilayah daratan dilakukan dengan negara tetangga yang berbatasan dengan negara Indonesia, batas wilayah tersebut terdiri dari batas alam dan batas buatan, batas alam yaitu gunung, hutan dan sungai. Sedangkan batas buatan yaitu patok - patok yang disepakati oleh kedua negara tersebut. Terdapat 3 negara yang berbatasan langsung dengan Indonesia yaitu:

1. Batas wilayah Indonesia – Malaysia

Perbatasan darat Indonesia dan Malaysia dipulau kalimantan memiliki panjang ± 2000 km. Sebagian besar batasannya ialah batas alam yang berupa gunung/garis pemisah air. Garis batas tersebut membentang dari Tanjung Datu disebelah barat hingga kepantai timur pulau sebatik disebelah timur. Keputusan perbatasan anantara kedua negara berdasarkan kepada kesepakatan antara pemerintahan Hidia Belanda 1891, 1915, dan 1925. Hal ini dihasilkan terpasang pilar batas 19.000 patok batas dengan berbagai type A,B,C dan D

2. Batas Darat Indonesia – Papua New Guinea

Batas darat antara Indonesia dengan Papua Nue Guinea mengacu pada perjanjian antara Indonesia dengan Australia mengenai garis-garis batas tersebut pada tanggal 12 Februari 1973. Garis batas tersebut merupakan garis batas buatan kecuali ruas Sungai *Fly* yang menggunakan batas alam yang berupa batas titik terdalam dari sungai Indonesia dan Papua New Guinea. Demarkasi perbatasan kedua negara sepanjang ± 820 KM.

3. Indonesia – Timor Leste

Batas negara antara negara Indonesia dan Timor Leste mengacu pada perjanjian Hidia Belanda dengan Portugis pada tahun 1904 dan *Permanent Cort Award* (PCA) 1914 serta *Provosional Agreement* antara Indonesia dengan Timor Leste yang ditanda tangani pada 8 april 2005. Terdapat dua sektor perbatasan antara negara ini yaitu sektor barat sepanjang ± 120 KM dan sektor timur sepanjang ± 180 KM. Demarkasi ini dilaksanakan sejak tahun 2002.

C. Batas Udara Teritorial Indonesia

Batas wilayah teritorial Indonesia adalah batas udara kedaulatan suatu negara. Batas udara terdiri atas batas udara horizontal dan batas udara vertikal :

1. Batas wilayah udara horizontal

Batas wilayah udara secara horizontal secara sama dengan luas wilayahnya. Sedangkan wilayah berpantai ditambah dengan 12 mil laut di ukur dari garis pangkal (UNCLOS 1982).

2. Batas wilayah udara vertikal

Batas wilayah udara vertikal masih menjadi masalah sampai saat ini. Hal ini dikarenakan perjanjian internasional tentang batas kedaulatan wilayah udara secara vertikal belum ada.

Batas Udara Teritorial di Indonesia Menurut Rancangan Undang-Undang RI dalam pasal 6 ayat (1) tentang Pengelolaan Ruang Udara Nasional menyebutkan bahwa batas vertikal pengelolaan ruang udara nasional sampai ketinggian 110 km dari konfigurasi permukaan bumi.

3. **Prinsip**

Dalam Geografi terdapat 4 prinsip Geografi :

- a. Prinsip persebaran
- b. Prinsip interelasi
- c. Prinsip deskripsi
- d. Prinsip korologi

Keterkaitan dengan materi luas wilayah dan batas teritorial indonesia yaitu dengan prinsip interelasi karena prinsip interelasi untuk mengkaji gejala dan fakta geografi. Kemudian dengan prinsip interelasi hubungan saling keterkaitan dalam ruang dengan gejala lain. Keterkaitan ruang dalam materi luas dan batas wilayah teritorial indonesia ialah antara wilayah daratan laut dan udara yang mempunyai batas-batas tersendiri namun tetap mempunyai keterkaitan antara wilayah daratan, laut dan udaranya.

4. **Prosedur**

Prosedur dalam mata pelajaran geografi dalam memahami materi Luas wilayah dan Batas teritorial Indonesia yaitu dengan ;

- Memahami dari fakta luas dan batas wilayah teritorial indonesia
- Mengerti dari konsep mata pelajaran Geografi dari materi Luas Wilayah dan Batas teritorial Indonesia
- Dapat mengkaitkan dari prinsip interelasi dalam geografi terhadap materi luas wilayah dan batas teritorial Indonesia

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning*

Metode : *Saintifik*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- a. Media
 - Power Point
 - Video upaya pemerintah dalam mengamankan batas teritorial Indonesia
- b. Alat Bahan
 - Leptop
 - Lcd
 - Papan Tulis

- Spidol
 - Kertas
- c. Sumber Bacaan
- Harmanto Gatot, 2014, Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial, Bandung: Yrama Widya.
- K. Wadiyatmoko, 2013, Geografi untuk SMA/MA kelas XI, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Somantri, Lili. Nurul Huda, 2014., Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Sciences Programme, Bandung: Grafindo Media Pratama
- Tika Pambudu, dkk, 2013, Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI, Jakarta: Bumi Aksara.
- [Http://Youtube.com/watch?v=RkSIWkqoAyY](http://Youtube.com/watch?v=RkSIWkqoAyY). Di unduh pada tanggal 26 juli 2016 pukul 19.30 wib.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa • Guru melakukan presensi peserta didik. • Guru Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM dengan mengontrol kebersihan dan ketertiban kelas. <p>2. Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang kebijakan pemerintah dalam wilayah indonesia yang menjadi poros maritim Dunia dengan menampilkan salah satu kegiatan Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia Susi Pujiastuti. 	15 menit



- “ Menurut yang kalian ketahui, Bagaimana peran ibu Susi Pujiastuti Menteri Kelautan dan Perikanan terkait dengan menangani luas dan batas wilayah negara Indonesia ? “
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.
- Guru menyampaikan topik Luas dan Batas Teritorial Indonesia dengan menggunakan media power point dan video tentang upaya pemerintahan dalam mengamankan batas teritorial Indonesia.

3. Motivasi :

- Guru memberikan motivasi dalam mempelajari materi Luas dan Batas Teritorial Indonesia

Kegiatan
Inti

4. Mekanisme Dalam Pembelajaran :

65 menit

- Guru memberikan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pendekatan Saintifik dan metode Problem Based Learning
- Peserta didik mengamati penjelasan materi dari guru mengenai materi Luas dan Batas Teritorial Indonesia
- Peserta didik mengamati dari media powerpoint
- Peserta didik mengamati video tentang upaya pemerintahan dalam mengamankan batas teritorial yang di tanyakan oleh guru
- Guru membagi siswa kedalam 8 kelompok
- Setiap kelompok berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru dengan pengamatan masalah dari materi Luas dan Batas Teritorial Indonesia (**Tugas Mandiri Tidak Terstruktur**)
- Setiap kelompok memilih satu tema dari tiga tema

yang diberikan oleh guru.

- Setiap kelompok membuat analisis singkat sesuai dengan pengamatan masalah dari artikel / internet
- Setiap kelompok melakukan pengamatan permasalahan dengan upaya - upaya yang dapat dilakukan dari setiap pemikiran setiap anggota kelompok.
- Salah satu atau dua kelompok yang paling cepat dalam mengerjakan diskusi maju ke depan kelas untuk membacakan pengamatan permasalahan yang didapatkan dari artikel/ internet (**Tugas Mandiri Terstruktur**)
- Kelompok lain menanggapi dari kelompok yang maju dengan sanggahan ataupun pertanyaan
- Kelompok yang maju menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan baik
- Kelompok yang lain jika dapat menjawab pertanyaan maka mendapatkan point tambahan

Penutup

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi 10 menit tentang Luas dan Batas Teritorial Indonesia dengan meresum hasil diskusi tersebut
- Guru menanyakan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami
- Guru memberikan postes lisan kepada peserta didik yang dapat aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (**Refleksi**)

5. Tidak Lanjut :

- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang materi karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia (**Tugas Mandiri Tidak Terstruktur**)
- Doa penutup dan salam

H. Penilaian Proses, Hasil Belajar dan Remedial

A. Aspek Keterampilan

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
1. Analisis Masalah (Tugas Kelompok)	Hasil Kerja Kelompok
2. Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar Pengamatan sikap
2. Instrumen	
e. Kerja Kelompok	
1. Tugas Kelompok (Analisis)	
Carilah sebuah kasus dari internet atau artikel yang terdapat di Indonesia terkait dengan materi yang disampaikan Luas dan Batas Teritorial Indonesia !!	
Dengan memilih salah satu tema :	
a. pulau – pulau terluar di Indonesia	
b. Sengketa batas daratan ataupun batas perairan	
c. Kapal pencari ikan dari negara lain yang melanggar garis Teritorial	
diskusikan dengan anggota kelompok kalian bagaimana cara mengamankannya dan adakah upaya - upaya yang dilakukan dari pemerintah ?	
2. Kelompok mengumpulkan hasil diskusi yang telah dibuat dan mempresentasikan didepan kelas!	

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Keterangan Penilaian

- Konsep : kriteria Penskoran
 - Skor 1 kosong
 - Skor 2 salah
 - Skor 3 kurang tepat
 - Skor 4 Benar
- Waktu: - Skor 1 Tidak mengumpulkan
 - Skor 2 Tidak Tepat Waktu
 - Skor 3 Terlambat
 - Skor 4 Tepat Waktu
- Penjelasan dan Tanggapan:
 - Skor 1 Cuek
 - Skor 2 Tidak Tanggap
 - Skor 3 Kurang Tanggap
 - Skor 4 Menanggapi Dengan Benar

	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	ACI MELINDASARI						
2.	ANANDA ADITYA MAULANA						
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI						
4.	AYU ADI SHAFIRA						
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR						
6.	CITRA FIRZA AZIZAH						
7.	DEA WULANDARI						
8.	DWI ANGGERWATI						
9.	DWI ERVANINGSIH						
10.	FARIDA NUR SAPUTRI						
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO						
12.	FIRDATUN NISA						
13.	GANTA ARYA DEWA						
14.	HABIB MAULANA						
15.	IKA FITRI MAISAROH						
16.	MAYA LUTFIA						
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI						
18.	MELLIANA ARI DARYANTI						
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN						
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF						
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM						
22.	ONI INDAH WIDIANTI						
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS						
24.	RAFIDAH AZMI						
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI						
26.	RITA MELLA SARI						
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA						
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH						
29.	SIDIQ FAJRI						
30.	SYIFAU LINAS SALWA						
31.	TESA YOVITA						
32.	ZENI PATMAWATI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	AMANDA NANCY LENIA						
2.	APRILIA DIAN ASHARI						
3.	ATINA PARAMESTI						
4.	BAGUS PRAKOSA						
5.	BELLA PERMATASARI						
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI						
7.	DILA ARNI KRISWARA						
8.	DION ADITYA SAPUTRA						
9.	ERVINA YULIATMI						
10.	FANNI ALYA FATIMAH						
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN						
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI						
13.	HANISWANTI						
14.	HELMI HARISTAMA						
15.	IZZA NURUL FITRIA						
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI						
17.	LUTFIANA NUR RISANTI						
18.	MIFTAKHURROYAN						
19.	MUH REDY PRATAMA						
20.	MUHHAMAD FICKY ZULFIKAR						
21.	NIKMAH DWI WULANDARI						
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI						
23.	OLIVIA KANYA KOSALA						
24.	PAULINA AKITA MAYASARI						
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY						
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA						
27.	RIWANG ARUMSASI						
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN						
29.	SITI MARDHIYAH						
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO						
31.	YULI DWI KRISTANTI						
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI						

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 - 25

3. Lembar Pengamatan Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skore dengan kriteria sebagai berikut;

1 = Kurang aktif

2 = Cukup

3 = Aktif

4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 – 25

LEMBAR OBSERVASI

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	ACI MELINDASARI					
2.	ANANDA ADITYA MAULANA					
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI					
4.	AYU ADI SHAFIRA					
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR					
6.	CITRA FIRZA AZIZAH					
7.	DEA WULANDARI					
8.	DWI ANGGERWATI					
9.	DWI ERVANINGSIH					
10.	FARIDA NUR SAPUTRI					
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO					
12.	FIRDATUN NISA					
13.	GANTA ARYA DEWA					
14.	HABIB MAULANA					
15.	IKA FITRI MAISAROH					
16.	MAYA LUTFIA					
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI					
18.	MELLIANA ARI DARYANTI					
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN					
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF					
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM					
22.	ONI INDAH WIDIANTI					
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS					
24.	RAFIDAH AZMI					
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI					
26.	RITA MELLA SARI					
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA					
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH					
29.	SIDIQ FAJRI					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
30.	SYIFAUl LINAS SALWA					
31.	TESA YOVITA					
32.	ZENI PATMAWATI					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	AMANDA NANCY LENIA					
2.	APRILIA DIAN ASHARI					
3.	ATINA PARAMESTI					
4.	BAGUS PRAKOSA					
5.	BELLA PERMATASARI					
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI					
7.	DILA ARNI KRISWARA					
8.	DION ADITYA SAPUTRA					
9.	ERVINA YULIATMI					
10.	FANNI ALYA FATIMAH					
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN					
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI					
13.	HANISWANTI					
14.	HELMi HARISTAMA					
15.	IZZA NURUL FITRIA					
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI					
17.	LUTFIANA NUR RISANTI					
18.	MIFTAKHURROYAN					
19.	MUH REDY PRATAMA					
20.	MUHHAMAD FICKY ZULFIKAR					
21.	NIKMAH DWI WULANDARI					
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI					
23.	OLIVIA KANYA KOSALA					
24.	PAULINA AKITA MAYASARI					
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY					
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA					
27.	RIWANG ARUMSASI					
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN					
29.	SITI MARDHIYAH					
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
31.	YULI DWI KRISTANTI					
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI					

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

B. Aspek Pengetahuan
1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Lisan (Individu)	Tes Lisan

2. Instrumen

SOAL POSTES

- Sebagai generasi penerus generasi mendatang, bagaimana upaya kalian membangun negara Indonesia terkait dengan wilayah perbatasan Indonesia ?
- Sebutkan 3 batas menurut hukum Internasional?
- Sebutkan 3 negara yang berbatasan laut dengan negara Indonesia ?
- Berapa batas vertikan batas udara menurut UU RI?

JAWAB

- membangun daerah-daerah perbatasan agar tidak diklaim oleh negara lain
 - mengembangkan daerah perbatasan agar dapat lebih maju dari keadaan sebelumnya
 - memasok kebutuhan pokok wilayah tersebut agar tidak tergantung oelh negara lain
- batas laut teritorial
 - batas landas kontinen
 - Zona Ekonomi Esklusif (ZEE)

- 3. Indonesia - vietnam
Indonesia - Philipina
Indonesia – Australia
- 4. 110 Mil dari konfigurasi permukaan bumi.

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Keterangan Penilaian

Beri Tanda Centang untuk peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan tersebut.

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	ACI MELINDASARI	
2.	ANANDA ADITYA MAULANA	
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI	
4.	AYU ADI SHAFIRA	
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR	
6.	CITRA FIRZA AZIZAH	
7.	DEA WULANDARI	
8.	DWI ANGGERWATI	
9.	DWI ERVANINGSIH	
10.	FARIDA NUR SAPUTRI	
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO	
12.	FIRDATUN NISA	
13.	GANTA ARYA DEWA	
14.	HABIB MAULANA	
15.	IKA FITRI MAISAROH	
16.	MAYA LUTFIA	
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI	
18.	MELLIANA ARI DARYANTI	
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN	
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF	
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM	
22.	ONI INDAH WIDIANTI	
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS	
24.	RAFIDAH AZMI	
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI	
26.	RITA MELLA SARI	
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA	
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH	
29.	SIDIQ FAJRI	
30.	SYIFAU LINAS SALWA	

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
31.	TESA YOVITA	
32.	ZENI PATMAWATI	

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	AMANDA NANCY LENIA	
2.	APRILIA DIAN ASHARI	
3.	ATINA PARAMESTI	
4.	BAGUS PRAKOSA	
5.	BELLA PERMATASARI	
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI	
7.	DILA ARNI KRISWARA	
8.	DION ADITYA SAPUTRA	
9.	ERVINA YULIATMI	
10.	FANNI ALYA FATIMAH	
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN	
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI	
13.	HANISWANTI	
14.	HELMY HARISTAMA	
15.	IZZA NURUL FITRIA	
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI	
17.	LUTFIANA NUR RISANTI	
18.	MIFTAKHURROYAN	
19.	MUH REDY PRATAMA	
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR	
21.	NIKMAH DWI WULANDARI	
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI	
23.	OLIVIA KANYA KOSALA	
24.	PAULINA AKITA MAYASARI	
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY	
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA	
27.	RIWANG ARUMSASI	
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN	
29.	SITI MARDHIYAH	
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO	
31.	YULI DWI KRISTANTI	
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI	

Remidial

Soal

1. Mengapa wilayah yang Luas dapat menguntungkan bangsa Indonesia ?
2. Apa perbedaan batas laut teritorial, batas landas kontingen dan zona ekonomi Eksklusif ?

Jawab

1. Bangsa Indonesia bisa memanfaatkan SDA yang begitu banyak di Indonesia, bukan hanya untuk sekarang namun juga keturunan nantinya. Dengan adanya SDA yang melimpah sehingga dapat di manfaatkan untuk kehidupan dan dapat memajukan perekonomian indonesia.
2. Batas Laut Teritorial : laut teritorial adalah garis-garis dasar (garis pangkal) yang lebarnya 12 mil laut diukur dari garis dasar laut teritorial
Batas Landas Kontinen : kelanjutan dari kontingen dan benuanya dengan kedalaman tidak lebih dari 150m dari muka laut dengan jarak paling jauh 200 mil
Zona Ekonomi Eksklusif : jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Batas kewenangan suatu negara maksimal 200mil.

Kriteria Penilaian

1. Soal no 1 Skor maksimal 5 :
 - Jika peserta didik tidak dapat menyebutkan jawaban maka memperoleh skor 1.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan jawaban yang kurang maka memperoleh skor 2.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan jawaban cukup maka memperoleh skor 3.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan jawaban yang baik maka memperoleh skor 4.
 - Jika peserta didik dapat menyebutkan jawaban dengan lengkap dan benar memperoleh skor 5.
2. Skor no 2 Skor maksimal penilaian 5
 - Jika peserta didik tidak dapat menyebutkan jawab maka memperoleh skor 1.

- Jika peserta didik dapat menyebutkan 1 jawaban maka memperoleh skor 2.
- Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 jawaban tetapi kurang lengkap maka memperoleh skor 3.
- Jika peserta didik dapat menyebutkan 2 jawaban dan benar maka memperoleh skor 4.
- Jika peserta didik dapat menyebutkan 3 jawaban dan benar maka memperoleh skor 5.

Yogyakarta , 28 juli 2016
Mahasiswa PPL,

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003



Anisa Isnaini Subekti

13405244024

Kepala Sekolah,



Drs. Herman Priyana

NIP 19570511 198603 1 001

LAMPIRAN PPT



LUAS DAN BATAS TERITORIAL INDONESIA

ANISA ISNAINI SUBEKTI
PPL UNY 2016

Langkah Peningkatan Keamanan Nasional di Bidang Maritim

Menteri Susi Perketat Pengawasan 7 Titik Rawan Pencurian Ikan

Sebarikan:   



Sebelum: 

KEWENANGAN NEGARA MENETAPKAN BATAS NEGARA



Indonesia merupakan wilayah nusantara terdiri atas pulau-pulau yang berjumlah 17.508 pulau. Kepulauan Indonesia membentang dari barat ke timur dengan luas wilayah 5.193.252 km². Dengan luas daratan 1.919.440 km² dan lautan 3.273.810 km².

Luas wilayah Indonesia

Wilayah Indonesia saat Merdeka



Hanya 3 Mil laut teritorial dari masing-masing pulau

4  Teknik Geomatika, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada  Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Saat deklarasi Juanda

Deklarasi Djoenda 1957 – laut di antara pulau diklaim Indonesia!



1. Menteri Luar Negeri RI 1957

MENURUT HUKUM INTERNASIONAL UNCLOS

Ada 3 hukum internasional yang dideklarasikan di Montegi Bay Jamaica 1982

- Batas Laut Teritorial
- Batas Landas Kontingen
- Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Batas laut Teritorial...

- Menurut UNCLOS laut teritorial adalah garis - garis dasar (garis pangkal) yang lebarnya 12 mil laut diukur dari garis dasar laut teritorial
- Garis Dasar adalah garis yang ditarik pada pantai pada waktu air laut surut.
- Negara pantai mempunyai kedaulatan atas dasar laut dan tanah dibawahnya serta kekayaan alam yang terkandung didalamnya

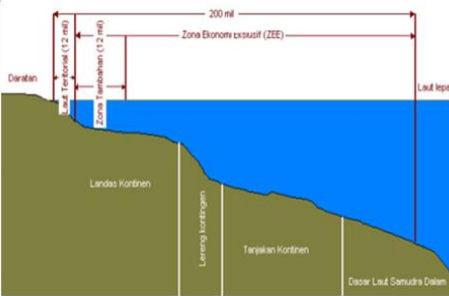
Batas Landas Kontinen

Batas landas kontingen dari garis dasar tidak tentu jaraknya tetapi jarak paling jauh 200 mil. Tujuan dari kewenangan suatu negara dalam batas kontingen adalah pemanfaatan sumber daya alam yang ada didalamnya.

Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona Ekonomi eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Batas kewenangan suatu negara maksimal 200mil. Tujuan dari adanya kewenangan ZEE adalah pemanfaatan sumberdaya alamnya (SDA) baik dilaut maupun dibawah tanah dalam laut.

Di dalam ZEEI kebebasan pelayaran dan penerbangan Internasional serta kebebasan pemasangan kabel dan pipa di bawah permukaan laut dijamin sesuai dengan hukum Internasional.



200 mil

Zona Ekonomi eksklusif (ZEE)

Laut Teritorial (12 mil)

Zona Tambahan (12 mil)

Darat

Landas Kontinen

Laut Teritorial

Tanjung Kontinen

Dasar Laut Samudra Dalam



Batas Teritorial Indonesia

- 1. Batas Laut Teritorial Indonesia
- 2. Batas Darat Teritorial Indonesia
- 3. Batas Udara Teritorial Indonesia

Batas Laut Teritorial Indonesia...

Dalam pasal 17 UNCLOS, bahwa dilaut teritorial kapal dari semua negara, baik negara berpantai ataupun tidak berpantai dapat menikmati hal lintas damai melalui laut teritorial.

Terdapat 10 negara yang berbatasan laut dengan Indonesia :

- 1. Indonesia malaysia
- 2. Indonesia thailand
- 3. Indonesia india
- 4. Indonesia singapura
- 5. Indonesia viethnam
- 6. Indonesia Philipina
- 7. Indonesia pulau utara papua
- 8. Indonesia Papua New Guinea
- 9. Indonesia Australia
- 10. Indonesia Timor Leste

Batas Darat Teritorial Indonesia

- Wilayah daratan adalah daerah permukaan bumi dalam batas-batas alam dan atau buatan.
- batas alam yaitu gunung, hutan dan sungai
- batas buatan yaitu patok - patok yang disepakati oleh kedua negara tersebut

Terdapat 3 negara yang yang berbatasan langsung (darat) dengan Indonesia

???????

Batas Udara Teritorial Indonesia

Batas udara terdiri atas batas udara horizontal dan batas udara vertikal :

Batas wilayah udara horizontal
Batas wilayah udara secara horizontal secara sama dengan luas wilayahnya. Sedangkan wilayah berpantai ditambah dengan 12 mil laut di ukur dari garis pangkal (UNCLOS 1982).

Batas wilayah udara vertikal

Batas Udara Teritorial di Indonesia Menurut Rancangan Undang-Undang RI dalam pasal 6 ayat (1) tentang Pengelolaan Ruang Udara Nasional menyebutkan bahwa batas vertikal pengelolaan ruang udara nasional sampai ketinggian 10 km dari konfigurasi permukaan bumi.
Bagi Indonesia wilayah dirgantara (ruang angkasa dan antariksa) termasuk orbit geostasioner adalah dengan jarak lebih kurang 36.000 Km diukur dari titik gunung tertinggi di Indonesia.



Indonesia Minta China Klarifikasi atas Klaim Kepulauan Natuna
Klaim Beijing atas hampir seluruh laut yang kaya sumber daya itu terlihat di peta-peta China dengan garis terputus-putus yang disebut 'nine-dash line' yang memanjang ke jantung maritim Asia Tenggara. Panglima TNI menuduh China menyetakan bagian-bagian dari Kepulauan Natuna dalam garis nine-dash itu (Dikutip dari National Geographic).



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI MIPA (Sebelas IPA) / Ganjil
Materi Pokok : Karakteristik Wilayah Daratan dan Perairan Indonesia
Alokasi Waktu : 90 menit (1x pertemuan)

C. Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

D. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	3.3.1 Memaparkan luas wilayah Indonesia berdasarkan data
	3.3.2 Menjelaskan sejarah perkembangan wilayah teritorial dan yurisdiksi kedaulatan NKRI
	3.3.3 Menjelaskan karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan
	3.3.4 Mendeskripsikan batas teritorial dan batas Perairan Indonesia
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kedalam

tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik	bentuk peta, tabel/ grafik 4.2.3 Mendeskripsikan sebuah permasalahan yang dicari dari sebuah sumber Internet atau dan lain-lain terkait posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros Dunia yang disertai dengan upaya-upaya yang dapat dilakukan
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesainya pembelajaran ini siswa diharapkan mampu

- peserta didik Memahami kondisi wilayah wilayah Indonesia baik wilayah Daratan dan di wilayah perairan
- Peserta didik dapat mendeskripsikan unsur- unsur wilayah daratan dan wilayah perairan
- Peserta didik dapat menjaga dan memanfaatkan unsur-unsur wilayah daratan dan wilayah perairan secara tidak berlebihan.
- Peserta didik dapat mendukung pembangunan dalam mengembangkan wilayah daratan dan wilayah lautan yang terkandung didalamnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan berbagai karakteristik wilayah-wilayah didalamnya. Dilihat wilayah yang mempunyai beribu-ribu pulau dengan macam-macam bentuk wilayahnya mulai dari wilayah pantai, dataran rendah, datarang tinggi, pegunungan hingga gunung-gunung di indonesia yang mempunyai karakteristik berbeda dengan negara lain. Hal ini disebabkan indonesia terletak pada wilayah katulistiwa yang berpengaruh pada iklim, kemudian indonesia terletak pada jalur-jalur lempeng yang aktif yang mengakibatkan indonesia terdapat banyak gunung dan indonesia mempunyai tanah yang subur.

2. Konsep

Karakteristik Wilayah Daratan dan Lautan Di Indonesia

Dalam [geografi](#), daratan adalah bagian permukaan [bumi](#) yang secara tetap (permanen) tidak tertutupi oleh air [laut](#). Istilah darat digunakan secara lebih umum, sedangkan "daratan" digunakan dengan batasan geografis. Permukaan bumi yang tertutupi oleh air lainnya, seperti [sungai](#), [rawa](#), atau [danau](#), merupakan bagian dari daratan, tetapi secara umum tidak disebut sebagai darat.

Daratan merupakan tempat hidup ([habitat](#)) bagi kebanyakan [tumbuhan](#) dan bagi banyak [hewan](#) yang bergantung secara langsung maupun tidak langsung darinya.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat beragam kondisi fisiknya. Kondisi fisik Indonesia sangat beragam baik di wilayah daratan dan wilayah perairan. Luas wilayah daratan Indonesia jika dibandingkan dengan negara – negara Asia Tenggara merupakan yang terluas.

Letak fisisografis merupakan faktor utama karakteristik suatu wilayah daratan dan wilayah perairan. Letak fisiografis suatu tempat berdasarkan segi fisiknya seperti relief permukaan bumi, batuan yang ada didalam bumi serta yang berkaitan dengan laut.

Faktor- faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia :

a. Letak Astronomis

Letak astronomi yaitu letak suatu tempat berdasarkan koordinat garis lintang dan garis bujur. Letak astronomis indonesia yaitu $6^{\circ}.08'LU-11^{\circ}.15'LS$ dan $95^{\circ}.45'BT-141.05'BT$.

b. Letak Geografis

Letak suatu tempat dilihat dari kenyataanya dipermukaan bumi atau letak suatu tempat dengan daerah sedkitarnya. Letak geografi ditentukan oleh fenomena-fenomena seperti gunung, sungai, lautan, benua dan samudera.

c. Letak Geologis

Letak geologis ialah letak suatu daerah yang berdasarkan struktur batuan yang ada pada kulit buminya. Letak geologis indonesia dapat dilihat dari keadaan batuanya dan jalur-jalur pegunungannya. Misal indonesia merupakan pertemuan dua pegunungan muda kelanjutan rangkaian sirkum pasifik pegunungan Mediterania dan pegunungan pasifik.

d. Letak Geomorfologis

Letak geomorfologis adalah letak suatu tempat berdasarkan tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan air laut atau dilihat dari bentuk permukaan bumi. Letak geomorfologi indonesia sangat beragam dari morfologi daratan daratan, berbukit atau terjal.

e. Letak Maritim

Letak kelautan indonesia merupakan letak suatu tempat ditinjau dari keadaan kelautan di sekitarnya. Letak kelautan indonesia dengan wilayahnya yang dikelilingi oleh tiga lautan besar yaitu Samudera Pasifik, Samudera Hindia, Laut Cina Selatan.

Adapun Kenampakan Akan Wilayah Daratan Di Indonesia

Kenampakan alam di wilayah daratan merupakan bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air dan berbentuk padat. Wilayah daratan di Indonesia memiliki tanah yang subur sehingga menyebabkan curah hujan yang teratur dan banyaknya gunung berapi sehingga dimanfaatkan sebagai tempat berpijak dan sumber kehidupan manusia. Kenampakan Alam yang termasuk wilayah daratan yaitu : Dataran Tinggi, Dataran Rendah, Pegunungan, Gunung, Pantai, Tanjung, Delta

- Dataran tinggi

Dataran tinggi (disebut juga plateau atau plato) adalah dataran yang luas terletak pada ketinggian 300-600 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi berada di daerah pegunungan atau dikelilingi oleh bukit-bukit sehingga udaranya sangat dingin dan segar.

Dataran tinggi terbentuk sebagai hasil erosi dan sedimentasi. Dataran tinggi bisa juga terjadi oleh bekas kaldera luas, yang tertimbun material dari lereng gunung sekitarnya.

- Dataran rendah

Dataran rendah merupakan wilayah dataran yang relatif datar, luas dan memiliki ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut. Dataran rendah di wilayah Indonesia membentang luas di sepanjang Pulau Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Jawa, Bali, Papua, Nusa Tenggara serta pulau-pulau kecil.

- Pegunungan

Pegunungan merupakan rangkaian gunung yang saling menyambung satu sama lain, tinggi, luas dan memanjang dengan mencapai ketinggian lebih dari 700 meter di atas permukaan laut sehingga di daerah pegunungan udaranya sangat sejuk dan segar. Wilayah Indonesia dibedakan menjadi dua rangkaian pegunungan dunia, yaitu rangkaian Pegunungan Sirkum Pasifik membentang mulai dari Sulawesi Utara, Kepulauan Maluku Utara dan berakhir di Papua dan rangkaian Pegunungan Mediterania membentang mulai dari ujung barat laut Sumatra, Jawa, Bali, dan Kepulauan Nusa Tenggara dan berakhir di Kepulauan Maluku bagian selatan.

- Gunung

Gunung merupakan bagian yang menonjol terdapat di bumi (bukit yang tinggi dan besar) dengan ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Wilayah Indonesia memiliki banyak gunung baik gunung yang berapi maupun yang tidak berapi. Gunung berapi adalah gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu dapat meletus sedangkan gunung tidak berapi adalah gunung yang sudah tidak aktif lagi.

- Pantai

Pantai adalah wilayah yang menjadi batas antara lautan dan daratan. Bagi penduduk Indonesia yang berada di daerah tropis pantai yang dapat dimanfaatkan manusia untuk banyak hal.

- Tanjung

Tanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Tanjung yang luas biasa juga disebut semenanjung. Tanjung adalah kebalikan dari teluk, dan biasanya keduanya dapat ditemukan pada suatu garis pantai yang sama.

- Delta

Delta adalah daratan yang berada di tengah sungai. Biasanya di muara sungai. Contoh: Delta Sungai Bengawan Solo.

Kenampakan Alam Di Wilayah Perairan

Kenampakan Alam di wilayah perairan merupakan bagian dari permukaan bumi yang digenangi air. Wilayah Indonesia memiliki perairan yang sangat luas yaitu dua pertiga bagian dari keseluruhan luas wilayah negara. Kenampakan Alam yang termasuk wilayah perairan yaitu : Sungai, Danau, Laut, Rawa, Teluk, Samudera

- Danau

Danau merupakan permukaan bumi berupa cekungan di darat yang sangat luas dan digenangi oleh air yang dikelilingi daratan. Danau yang terbentuk berasal dari letusan gunung berapi yang biasa disebut sebagai danau vulkanik. Danau tektonik yaitu danau yang terbentuk disebabkan adanya pergeseran muka bumi. Dan danau buatan yaitu danau yang sengaja dibuat oleh manusia dengan cara membendung aliran sungai dan danau buatan biasanya sering disebut sebagai waduk. Serta danau alam merupakan danau yang terbentuk oleh peristiwa alam yaitu diantara letusan gunung api, pelarutan batuan kapur oleh air hujan dan gerakan kulit bumi

- Sungai

Sungai merupakan bagian dari permukaan bumi yang rendah dan aliran air yang mengalir dari dataran tinggi menuju dataran rendah dan bermuara di laut. Sungai pada bagian awal berukuran kecil yang bermula dari daerah pegunungan. Sedangkan yang mengalir ke tempat yang lebih rendah akhirnya bermuara di danau/laut. Semakin dekat ke arah laut, maka semakin melebar.

- Laut

Laut merupakan bagian permukaan bumi yang luas, digenangi air yang dalam dan paling rendah. Laut menghubungkan antar pulau yang satu dengan pulau

lainnya. Wilayah Indonesia sekitar dua pertiganya merupakan lautan, terdapat 3 hukum internasional mengenai batas laut yaitu: landas kontinen, Batas laut teritorial dan perbatasan laut zona ekonomi eksklusif (ZEE)

- Rawa

Rawa adalah tanah yg rendah (umumnya di daerah pantai) dan digenangi air, biasanya banyak terdapat tumbuhan air. Rawa terbentuk secara alami, genangannya dapat bersifat musiman ataupun permanen dan ditumbuhi oleh tumbuhan. Indonesia memiliki lebih dari 23 juta ha rawa. Ada tiga jenis rawa :hutan rawa air tawar, hutan rawa gambut, rawa tanpa hutan, merupakan bagian dari ekosistem rawa hutan.

- Teluk

Teluk adalah tubuh perairan yang menjorok ke daratan dan dibatasi oleh daratan pada ketiga sisinya. Oleh karena letaknya yang strategis, teluk banyak dimanfaatkan sebagai pelabuhan. Teluk adalah kebalikan dari tanjung, dan biasanya keduanya dapat ditemukan pada suatu garis pantai yang sama. Karena Indonesia memiliki puluhan ribu pulau, maka di Indonesia banyak sekali terdapat teluk.

- Selat

Selat merupakan perairan/laut sempit yang berada di antara dua pulau. Kedalamannya berkisar antara 200-1.000 meter. Negara Indonesia dikenal sebagai Negara Maritim karena memiliki wilayah laut yang terbentang luas.

- Samudera

Samudera merupakan perairan yang luasnya melebihi luas laut dan memiliki kedalaman lebih dari 1.000 meter. Wilayah Indonesia diapit oleh dua samudera yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia.

3. Prinsip

Prinsip Persebaran

Dalam prinsip geografi yang berkaitan dengan materi karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia yaitu prinsip persebaran. Prinsip persebaran itu sendiri adalah suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan dan manusia. Dengan memperhatikan dan menggambarkan penyebaran fenomena dalam ruang secara menyeluruh. Dalam materi karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia yaitu disebutkan terdapatnya gunung, laut,

delta dan bentang alam lainya yang merupakan salah satu bentuk muka bumi yang di jelaskan dalam prinsip persebaran

4. Prosedur

Prosedur dalam mata pelajaran geografi dalam memahami materi Karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia yaitu dengan ;

- Memahami dari fakta karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di indonesia
- Mengerti dari konsep mata pelajaran Geografi dar materi karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia
- Dapat mengkaitkan dari prinsip persebaran dalam geografi terhadap materi karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi*

Metode : diskusi, presentasi dan tanya jawab (*Saintifik*)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

a. Media

- Power Point
- Video tentang Keindahan Alam Indonesia
- LKS

b. Alat Bahan

- Leptop
- Lcd
- Papan Tulis
- Spidol

c. Sumber Bacaan

Harmanto Gatot, 2014, Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial, Bandung: Yrama Widya.

K. Wadiyatmoko, 2013, Geografi untuk SMA/MA kelas XI, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Somantri, Lili. Nurul Huda, 2014., Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Sciences Progamme, Bandung: Grafindo Media Pratama

Tika Pambundu, dkk, 2013, Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI, Jakarta: Bumi Aksara.

http://kumpulantugassekolahnyarakabintang.blogspot.co.id/2014/11/kenam-pakan-alam-di-wilayah-daratan-dan_6.html. Di unduh pada tanggal

29 juli 2016 pukul 20.30 wib

<https://id.wikipedia.org/wiki/Daratan>. Di unduh pada tanggal 29 juli 2016
pukul 20.30 wib

<http://www.sejarah-negara.com/wilayah-perairan-di-indonesia-meliputi-sungai-danau-laut-dan-teluk/>. Di unduh pada tanggal 29 juli 2016
pukul 20.30 wib

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan salam. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa Guru melakukan presensi peserta didik. Guru Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM dengan mengontrol kebersihan dan ketertiban kelas. <p>2. Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi luas wilayah dan batas teritorial Indonesia yang disampaikan dengan menggunakan media power point dan dengan penyampain menggunakan bentuk kegiatan menteri Susi Pujiastuti dengan disangkutan antara Luas Wilayah negara Indonesia dan keanekaragaman wilayah daratan dan perairan Indonesia <p>“pertemuan sebelumnya masih ingat dengan kegiatan ibu menteri kita yang berperan dibidang apakah??.....</p> <p>Nahh, bidang kelautan adalah salah satu bentuk karakteristik wilayah perairan di indonesia, namun di indonesia tidak hanya mempunyai laut saja, diantara kalian siapa yang mengetahui wilayah-wilayah apa saja yang dimiliki oleh negara indonesia?</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. Guru menyampaikan topik pembelajaran Karakteristik Wilayah Daratan dan Perairan di Indonesia. <p>3. Motivasi :</p>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi dalam mempelajari materi Karakteristik wilayah daratan dan wilayah lautan di Indonesia <p>“ menurut kalian dalam mempelajari karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di indonesia kita mendapatkan ilmu yang bagaimana??”</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui keragaman wilayah-wilayah di indonesia - Mengetahui keunikan wilayah di indonesia dibandingkan dengan negara lain 	
Kegiatan Inti	<p>4. Mekanisme Dalam Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pendekatan Saintifik model pembelajaran Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi dan metode diskusi, presentasi dan tanya jawab. Guru membagikan bahan LKS kepada peserta didik untuk tambahan bahan belajar Peserta didik mengamati penjelasan materi dari guru mengenai materi Karakteristik Wilayah Daratan dan Perairan di Indonesia Peserta didik Peserta didik mengamati berbagai tayangan gambar dan video tentang keunikan dan perbedaan karakteristik wilayah daratan dan perairan di Indonesia dengan wilayah negara lain. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang Karakteristik Wilayah daratan dan Wilayah Perairan di Indonesia Peserta didik dibuat menjadi 8 kelompok Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dan mencatat dari gambar atau film yang telah ditayangkan gambar dan video tentang keunikan dan perbedaan karakteristik wilayah daratan dan perairan di Indonesia dengan wilayah negara lain. Setiap kelompok berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru dengan informasi yang telah didapat dari tayangan Power point dan video keindahan alam Indonesia (Tugas Mandiri Tidak Terstruktur) Setiap kelompok membuat analisis singkat dari 	65 menit

	<p>tayangan informasi yang telah didapat dari penayangan power point dan video keindahan alam Indonesia di layar LCD.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok melakukan pengamatan dengan membuat pemanfaatnya menurut kreatifitas disetiap kelompoknya. • Setiap kelompok menyimpulkan informasi yang telah dianalisis dengan • Salah satu Peserta didik yang paling cepat dalam mengerjakan tugas untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. • Kelompok lain menanggapi dari kelompok yang maju dengan sanggahan ataupun pertanyaan • Kelompok yang maju menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan baik • Kelompok yang lain jika dapat menjawab pertanyaan maka mendapatkan point tambahan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang Karakteristik Wilayah Datan dan Wilayah Perairan di Indonesia • Guru memberikan kesempatan kepada untuk Peserta didik menanyakan materi yang belum jelas • Guru memberikan postes lisan kepada peserta didik yang dapat aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (Refleksi) <p>5. Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang Perkembangan jalur transportasi • Doa penutup dan salam 	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

C. Aspek Keterampilan

2. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
3. Analisis (Tugas Kelompok)	Hasil Kerja Kelompok

4. Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar Pengamatan sikap
-----------------------------------	-------------------------

3. Instrumen
- f. Kerja Kelompok
4. Tugas Kelompok (Analisis)
1. Amati video yang ditayangkan didepan !!
- a. Buatlah analisis mengenai salah satu gambar video tersebut
- b. Diskusikan dari gambar tersebut dan buatlah manfaat dari salah satu gambar tersebut
- c. Keunikan apa yang terdapat dari gambar tersebut !!
5. Kelompok mengumpulkan hasil diskusi yang telah dibuat dan mempresentasikan didepan kelas!

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Keterangan Penilaian

4. Konsep : kriteria Penskoran
- Skor 1 kosong
 - Skor 2 salah
 - Skor 3 kurang tepat
 - Skor 4 Benar
5. Waktu: - Skor 1 Tidak mengumpulkan
- Skor 2 Tidak Tepat Waktu
- Skor 3 Terlambat
- Skor 4 Tepat Waktu
6. Penjelasan dan Tanggapan:
- Skor 1 Cuek
- Skor 2 Tidak Tanggap
- Skor 3 Kurang Tanggap
- Skor 4 Menanggapi Dengan Benar

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100
- Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75
- Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50
- Kurang : apabila memperoleh skor : 0 - 25

	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	ACI MELINDASARI						
2.	ANANDA ADITYA MAULANA						
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI						
4.	AYU ADI SHAFIRA						
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR						
6.	CITRA FIRZA AZIZAH						
7.	DEA WULANDARI						
8.	DWI ANGGERWATI						
9.	DWI ERVANINGSIH						
10.	FARIDA NUR SAPUTRI						
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO						
12.	FIRDATUN NISA						
13.	GANTA ARYA DEWA						
14.	HABIB MAULANA						
15.	IKA FITRI MAISAROH						
16.	MAYA LUTFIA						
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI						
18.	MELLIANA ARI DARYANTI						
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN						
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF						
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM						
22.	ONI INDAH WIDIANTI						
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS						
24.	RAFIDAH AZMI						
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI						
26.	RITA MELLA SARI						
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA						
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH						
29.	SIDIQ FAJRI						
30.	SYIFAU LINAS SALWA						
31.	TESA YOVITA						
32.	ZENI PATMAWATI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	AMANDA NANCY LENIA						
2.	APRILIA DIAN ASHARI						
3.	ATINA PARAMESTI						
4.	BAGUS PRAKOSA						
5.	BELLA PERMATASARI						
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI						
7.	DILA ARNI KRISWARA						
8.	DION ADITYA SAPUTRA						
9.	ERVINA YULIATMI						
10.	FANNI ALYA FATIMAH						
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN						
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI						
13.	HANISWANTI						
14.	HELMI HARISTAMA						
15.	IZZA NURUL FITRIA						
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI						
17.	LUTFIANA NUR RISANTI						
18.	MIFTAKHURROYAN						
19.	MUH REDY PRATAMA						
20.	MUHHAMAD FICKY ZULFIKAR						
21.	NIKMAH DWI WULANDARI						
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI						
23.	OLIVIA KANYA KOSALA						
24.	PAULINA AKITA MAYASARI						
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY						
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA						
27.	RIWANG ARUMSASI						
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN						
29.	SITI MARDHIYAH						
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO						
31.	YULI DWI KRISTANTI						
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI						

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 1240524402

7. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 – 25

LEMBAR OBSERVASI

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displi n	Peduli Lingkungan	
1.	ACI MELINDASARI					
2.	ANANDA ADITYA MAULANA					
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI					
4.	AYU ADI SHAFIRA					
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR					
6.	CITRA FIRZA AZIZAH					
7.	DEA WULANDARI					
8.	DWI ANGGERWATI					
9.	DWI ERVANINGSIH					
10.	FARIDA NUR SAPUTRI					
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO					
12.	FIRDATUN NISA					
13.	GANTA ARYA DEWA					
14.	HABIB MAULANA					
15.	IKA FITRI MAISAROH					
16.	MAYA LUTFIA					
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI					
18.	MELLIANA ARI DARYANTI					
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN					
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF					
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM					
22.	ONI INDAH WIDIANTI					
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS					
24.	RAFIDAH AZMI					
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI					
26.	RITA MELLA SARI					
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA					
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH					
29.	SIDIQ FAJRI					
30.	SYIFAU LINAS SALWA					
31.	TESA YOVITA					
32.	ZENI PATMAWATI					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	AMANDA NANCY LENIA					
2.	APRILIA DIAN ASHARI					
3.	ATINA PARAMESTI					
4.	BAGUS PRAKOSA					
5.	BELLA PERMATASARI					
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI					
7.	DILA ARNI KRISWARA					
8.	DION ADITYA SAPUTRA					
9.	ERVINA YULIATMI					
10.	FANNI ALYA FATIMAH					
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN					
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI					
13.	HANISWANTI					
14.	HELMI HARISTAMA					
15.	IZZA NURUL FITRIA					
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI					
17.	LUTFIANA NUR RISANTI					
18.	MIFTAKHURROYAN					
19.	MUH REDY PRATAMA					
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR					
21.	NIKMAH DWI WULANDARI					
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI					
23.	OLIVIA KANYA KOSALA					
24.	PAULINA AKITA MAYASARI					
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY					
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA					
27.	RIWANG ARUMSASI					
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN					
29.	SITI MARDHIYAH					
30.	YOHANES RYAN KRISTANTORO					
31.	YULI DWI KRISTANTI					
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI					

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

D. Aspek Pengetahuan

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Lisan (Individu)	Tes Lisan

2. Instrumen

SOAL POSTES

- Sebutkan salah satu gambar dari yang kelompok kalian diskusikan dan apa saja manfaatnya !
- Dimana letak geografis indonesia ?
- Apa yang dimaksud dengan daratan?
- Apa yang dimaksud kenampakan alam perairan?
- Sebutkan kenampakan wilayah daratan yang terdapat di indonesia?
- Sebutkan kenampakan wilayah perairan yang terdapat di indonesia?

Jawab

- Dijawab dengan kreatifitas siswa
- Diantara dua samudera hindia dan pasifik kemudian terletak diantara dua benua asia dan australia
- bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air dan berbentuk padat
- bagian dari permukaan bumi yang digenangi air
- gunung, tanjung, dataran rendah, dataran tinggi
- laut, selat, samudera, teluk

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Keterangan Penilaian

Beri Tanda Centang untuk peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan tersebut.

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	ACI MELINDASARI	
2.	ANANDA ADITYA MAULANA	
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI	
4.	AYU ADI SHAFIRA	
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR	
6.	CITRA FIRZA AZIZAH	
7.	DEA WULANDARI	
8.	DWI ANGGERWATI	
9.	DWI ERVANINGSIH	
10.	FARIDA NUR SAPUTRI	
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO	
12.	FIRDATUN NISA	
13.	GANTA ARYA DEWA	
14.	HABIB MAULANA	
15.	IKA FITRI MAISAROH	
16.	MAYA LUTFIA	
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI	
18.	MELLIANA ARI DARYANTI	
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN	
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF	
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM	
22.	ONI INDAH WIDIANTI	
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS	
24.	RAFIDAH AZMI	
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI	
26.	RITA MELLA SARI	
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA	
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH	
29.	SIDIQ FAJRI	
30.	SYIFAU LINAS SALWA	
31.	TESA YOVITA	
32.	ZENI PATMAWATI	

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	AMANDA NANCY LENIA	
2.	APRILIA DIAN ASHARI	
3.	ATINA PARAMESTI	
4.	BAGUS PRAKOSA	
5.	BELLA PERMATASARI	
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI	
7.	DILA ARNI KRISWARA	
8.	DION ADITYA SAPUTRA	
9.	ERVINA YULIATMI	
10.	FANNI ALYA FATIMAH	
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN	
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI	
13.	HANISWANTI	
14.	HELMI HARISTAMA	
15.	IZZA NURUL FITRIA	
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI	
17.	LUTFIANA NUR RISANTI	
18.	MIFTAKHURROYAN	
19.	MUH REDY PRATAMA	
20.	MUHHAMAD FICKY ZULFIKAR	
21.	NIKMAH DWI WULANDARI	
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI	
23.	OLIVIA KANYA KOSALA	
24.	PAULINA AKITA MAYASARI	
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY	
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA	
27.	RIWANG ARUMSASI	
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN	
29.	SITI MARDHIYAH	
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO	
31.	YULI DWI KRISTANTI	
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI	

PPL Mata Pelajaran Geografi


Anisa Isnaini Subekti
 13405244024

Yogyakarta, 29 juli 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Geografi

Mahasiswa PPL,



Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003



Anisa Isnaini Subekti

13405244024

Kepala Sekolah,



Drs. Herman Priyana

NIP 19570511 198603 1 001

LAMPIRAN PPT

Karakteristik Wilayah Daratan dan Wilayah Perairan Di Indonesia

ANISA ISNAINI SUBEKTI
PPL UNY 2016

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WILAYAH DARATAN DAN WILAYAH PERAIRAN DI INDONESIA

???????????

LETAK ASTRONOMIS



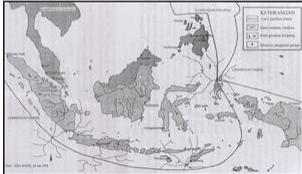
Letak Astronomis Indonesia



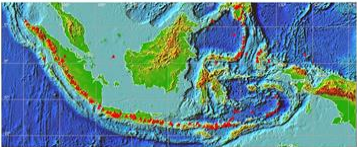
LETAK GEOLOGIS



LETAK GEOLOGIS



LETAK GEOMORFOLOGIS



LETAK GEOMORFOLOGIS

????????????????


????????????????

DATARAN TINGGI



a.) Dataran Rendah

→ 500 meter mdpl





DELTA

- e3.) Delta
- → Wilayah daratan luas di sekitar daerah muara sungai. Delta terbentuk karena adanya proses sedimentasi dalam jangka waktu yang lama.



TANJUNG

- e1.) Tanjung
- → Wilayah daratan yang menjorok ke arah lautan lepas. Jika ukurannya sangat luas dinamakan semenanjung.



GUNUNG

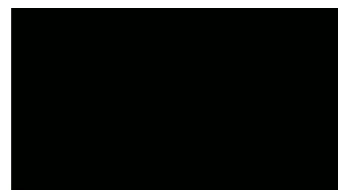
- c.) Gunung
- → Bukit-bukit dengan ketinggian lebih dari 1.500 meter dpl.



- e2.) Teluk
- → Laut yang bentuknya cekung ke arah daratan.
- Contoh : Teluk Bone dan Teluk Tomini.



KEINDAHAN ALAM INDONESIA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI MIPA (Sebelas IPA) / Ganjil
Materi Pokok : Perkembangan Transportasi di Indonesia
Alokasi Waktu : 90 menit (1x pertemuan)

E. Kompetensi Inti

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

F. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	3.3.1 Memaparkan luas wilayah Indonesia berdasarkan data
	3.3.2 Menjelaskan sejarah perkembangan wilayah teritorial dan yurisdiksi kedaulatan NKRI
	3.3.3 Menjelaskan karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan
	3.3.4 Mendeskripsikan batas teritorial dan batas Perairan Indonesia
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kedalam bentuk peta, tabel/ grafik

Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik	4.2.3 Mendeskripsikan sebuah permasalahan yang dicari dari sebuah sumber Internet atau dan lain-lain terkait posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros Dunia yang disertai dengan upaya-upaya yang dapat dilakukan
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesainya pembelajaran ini siswa diharapkan mampu

- 8. peserta didik Memahami definisi transportasi
- 9. peserta didik dapat mendeskripsikan moda transportasi sesuai dengan jenis- jenis transportasinya
- 10. peserta didik dapat merancang moda dan jalur transportasi sesuai dengan kondisi wilayah suatu daerah

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Indonesia pada saat zaman dahulu hingga saat ini sangat mengalami perubahan terutama dalam hal perkembangan jalur transportasi yang padaa saat dahulu jalur transportasi dengan aksesibilitas yang sangat sederhana namun pada saat ini perubahan tersebut dapat dilihat dengan jalur-jalur transportasi di indonesia yang sudah modern. Jalur transportasi dengan aksesibilitas yang modern hanya terdapat di wilayah-wilayah yang maju atau perkotaan. Hal dilihat dari wilayah pinggiran atau daerah pelosok indonesi jalur transportasi masih belum memenuhi untuk kemudahan aksesbititasnya.

2. Konsep

Perkembangan Jalur Transportasi di Indonesia

Pengertian Transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (movement) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (comoditi) dan penumpang ke tempat lain.

pengangkutan merupakan pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Ada beberapa unsur pengangkutan, yaitu sebagai berikut:

1. adanya sesuatu yang diangkut;
2. tersedianya kendaraan sebagai alat angkut
3. ada tempat yang dapat dilalui alat angkut.

Pengertian Jalur Transportasi

Jaringan/ Jalur Transportasi adalah Sistem transportasi umumnya digambarkan dengan jaringan sebagai analogi dari struktur dan alirannya

Istilah jaringan (network) menunjuk pada kerangka dari rute didalam sistem lokasi-lokasi yang diidentifikasi sebagai satu node (menyerupai urat atau percabangan pohon)

Sebuah rute adalah penghubung tunggal diantara dua node sebagai bagian dari jaringan yang lebih besar, yang merujuk pada rute-rute yang nyata seperti jalan dan rel, atau rute yang tidak begitu nyata seperti udara dan koridor laut

Jaringan transportasi menunjukkan jalur yang permanen (seperti jalan, rel, kanal) ataupun sebuah pelayanan yang terjadwal (penerbangan, transit, kereta api)

Dalam geografi transportasi terdapat hal penting untuk mengidentifikasi beberapa tipe struktur transportasi yang dihubungkan dengan jaringan transportasi.

Terdapat 2 tipe sistem transportasi :

- a. Jaringan sentripetal tersusun dari sejumlah penghubung yang terbatas dari beberapa lokasi
- b. Jaringan sentrifugal tidak hanya menghubungkan keuntungan lokasi yang spesifik

Pengembangan Jalur Transportasi :

Jaringan transportasi merupakan unsur yang sangat penting dalam perencanaan pengembangan transportasi. Jaringan dapat berupa jalan, sungai, jalur kereta api, penyeberangan, transportasi laut, maupun transportasi udara. Dalam konteks pengembangan wilayah jaringan jalan memiliki peran paling

penting karena berkaitan langsung dengan interaksi antar wilayah untuk mendorong pertumbuhan wilayah tsb

Jaringan jalur/jalan dapat terdiri atas jaringan jalan primer dan sekunder

- a. Jaringan jalan primer: jaringan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan
- b. Jaringan jalan sekunder: jaringan dengan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk masyarakat kawasan perkotaan.

Jenis –jenis transportasi di Indonesia :

- Transportasi darat
 - Jalan arteri: jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna
 - Jalan kolektor: merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi
 - Jalan lokal: merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.
 - Moda transportasi yang dapat digunakan kendaraan bermotor, kereta api, gerobak yang ditarik oleh hewan (kuda, sapi,kerbau), atau manusia.
- Transportasi air
 - Sungai, danau, laut
 - Meliputi perairan darat dan laut
 - Menurut UU No 21 Tahun 1992 perairan darat dikelola dalam sistem angkutan sungai danau dan angkutan penyeberangan
Angkutan sungai memilki karakter yang hampir mirip dengan angkutan jalan (*highways*) atau angkutan kereta api (*railways*) karena hanya dapat melayani pengguna jasa pada daerah cakupan (*catchment area*) di sepanjang aliran sungai itu saja.
 - angkutan danau cenderung memiliki daerah pelayanan yang lebih terbatas karena hanya dapat melayani pengguna jasa di

sekitar danau saja dan lebih bersifat sebagai angkutan penyeberangan di kawasan danau

- moda transportasi yang dapat digunakan : kapal, tongkang, perahu, rakit.

Laut

- Transportasi dengan rute air juga dilakukan dengan menyeberangi samudera selain sungai dan danau
- Kebanyakan rute samudera berada pada perairan internasional dan tersedia untuk penggunaan tanpa biaya

Contoh jalur St Lawrence yang diikuti dengan pembukaan terusan Suez dan Panama.

Moda transportasi yang dapat digunakan kapal-kapal besar

- Transportasi udara

Dapat menjangkau tempat – tempat yang tidak dapat ditempuh dengan moda darat atau laut, di samping mampu bergerak lebih cepat dan mempunyai lintasan yang lurus, serta praktis bebas hambatan. Transportasi udara: pesawat terbang.

3. Prinsip

Prinsip Korologi

Dalam meninjau suatu gejala berdasarkan prinsip korologi, harus memperhatikan persebaran dalam ruang, interelasinya dengan faktor-faktor yang dapat menunjang dalam ruang tersebut. Prinsip korologi merupakan prinsip geografi yang komprehensif, karena memadukan prinsip-prinsip lainnya. Yaitu mulai dari faktor sebab dan akibat terjadinya suatu gejala dan masalah tidak dapat dilepaskan dari lingkup ruang. Dari karakteristik kesatuan gejala, kesatuan fungsi dan keutuhan bentuk. Pada materi perkembangan jalur transportasi internasional di Indonesia menerangkan bahwa jalur transportasi yang berkembang dari masa lampau hingga pada masa kini dengan diikuti moda-moda transportasi sesuai dengan jalur transportasi yang berkembang.

4. Prosedur

Prosedur dalam mata pelajaran geografi dalam memahami materi Karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia yaitu dengan ;

- Mengetahui perkembangan jalur transportasi di Indonesia pada saat zaman dahulu hingga saat ini
- Mengerti dari konsep mata pelajaran Geografi dari materi perkembangan jalur transportasi di Indonesia
- Dapat mengkaitkan dari prinsip korologi dalam geografi terhadap materi perkembangan jalur transportasi internasional di Indonesia.

E. Model dan Metode Pembelajaran

- Model : *Project Based Learning*
Metode : diskusi, presentasi dan tanya jawab (*Saintifik*)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- a. Media
- Power Point
 - Video 10 Sarana Jalur Transportasi di indonesia
- b. Alat Bahan
- Leptop
 - Lcd
 - Papan Tulis
 - Spidol
- c. Sumber Bacaan
- Ashari Arief , 2014,Geografi Transportasi pp. 10- 14
- Ashari Arief , 2014,Pengembangan Transportasi pp. 13- 29
- <http://zonageograp.blogspot.co.id/2011/11/pengertian-transportasi.html> di unduh pada tanggal 27 juli pukul 19.00 wib
- <http://beritadaerah.co.id/wp-content/uploads/2014/07/Puncak-Mudik-Laut-Ambon-260714-JA1-620x330.jpg> di unduh pada tanggal 27 juli pukul 19.00 wib
- http://1.bp.blogspot.com/_FUE_xRtR8/UkYnK6oMZZI/AAAAAAAAABpI/FCZAzNVMty8/s1600/2013-09-21+21.10.07.png di unduh pada tanggal 27 juli pukul 19.00 wib
- https://yudhihendros.files.wordpress.com/2012/05/klotok-kecil_21.jpg di unduh pada tanggal 27 juli pukul 19.00 wib

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam.• Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa• Guru melakukan presensi peserta didik.• Guru Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM dengan mengontrol kebersihan dan ketertiban kelas	15 menit

2. Apersepsi :

- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang perkembangan Jalur transportasi pada jaman dahulu dan saat ini.

Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.



”coba kalian perhatikan... bagaimana perbandingan jalur transportasi dan moda transportasi pada saat zaman dahulu?? Kemudian.. pada saat ini bagaimana perkembangan kondisi nya?

- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.
- Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang Perkembangan Jalur Transportasi internasional di Indonesia

	<p>3. Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran Jalur Transportasi. <p>“ dalam geografi materi perkembangan jalur transportasi internasional kita akan mendapatkan ilmu yang bagaimana ? “</p>	
Kegiatan Inti	<p>4. Mekanisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pendekatan Saintifik dan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Peserta didik mengamati dan mendengarkan penjelasan materi dari guru dari media Power Point Peserta didik Peserta didik mengamati dan melihat power point dan yang ditayangkan didepan kelas Peserta didik menyimak video tentang 10 jalan di Indonesia Guru membagikan gambar yang berisikan tugas untuk setiap peserta didik tentang sebuah rencana pembangunan jalur transportasi (Tugas Mandiri Tidak Terstruktur) Setiap peserta didik mendapatkan satu gambar yang dibagikan oleh guru dengan kertas HVS Peserta didik diminta untuk membuat sebuah rencana pembangunan jalur transportasi sesuai dengan tema karakteristik wilayah yang di bagikan oleh guru Setiap peserta membuat analisis dengan menyertakan model transportasi dan moda transportasi yang dapat digunakan Setiap peserta didik mengumpulkan hasil diskusi di meja guru Salah satu atau dua peserta didik yang paling cepat dalam mengerjakan tugas maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil analisis tugasnya Peserta didik yang maju di depan kelas mempresentasikan tugasnya mendapatkan point tambahan 	65 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang Perkembangan Jalur Transportasi 	10 menit

	<p>Internasional di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan. • Guru memberikan postes lisan kepada peserta didik yang dapat aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (Refleksi) <p>5. Tindak Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang Perdagangan Internasional di Indonesia • Doa penutup dan salam 	
--	--	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

E. Aspek Keterampilan

3. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
5. Analisis (Tugas Individu)	Hasil Kerja Individu
6. Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar Pengamatan sikap

4. Instrumen

g. Kerja Kelompok

6. Tugas Individu (Analisis)

- Buatlah sebuah rancangan jalur Transportasi dengan memperhatikan karakteristik wilayah dan kecocokan jalur transportasi dengan moda transportasinya.



Sumber: Suara Pembaruan, 2005



7. Setiap atau salah satu Individu mengumpulkan hasil diskusi yang telah dibuat dan mempresentasikan didepan kelas!

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Keterangan Penilaian

8. Konsep : kriteria Penskoran

- Skor 1 kosong
- Skor 2 salah
- Skor 3 kurang tepat
- Skor 4 Benar

9. Waktu: - Skor 1 Tidak mengumpulkan

- Skor 2 Tidak Tepat Waktu
- Skor 3 Terlambat
- Skor 4 Tepat Waktu

10. Penjelasan dan Tanggapan:

- Skor 1 Cuek
- Skor 2 Tidak Tanggap
- Skor 3 Kurang Tanggap
- Skor 4 Menanggapi Dengan Benar

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100
- Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75
- Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50
- Kurang : apabila memperoleh skor : 0 - 25

	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	ACI MELINDASARI						
2.	ANANDA ADITYA MAULANA						
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI						
4.	AYU ADI SHAFIRA						
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR						
6.	CITRA FIRZA AZIZAH						
7.	DEA WULANDARI						
8.	DWI ANGGERWATI						
9.	DWI ERVANINGSIH						
10.	FARIDA NUR SAPUTRI						
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO						
12.	FIRDATUN NISA						
13.	GANTA ARYA DEWA						
14.	HABIB MAULANA						
15.	IKA FITRI MAISAROH						
16.	MAYA LUTFIA						
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI						
18.	MELLIANA ARI DARYANTI						
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN						
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF						
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM						
22.	ONI INDAH WIDIANTI						
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS						
24.	RAFIDAH AZMI						
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI						
26.	RITA MELLA SARI						
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA						
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH						
29.	SIDIQ FAJRI						
30.	SYIFAUH LINAS SALWA						
31.	TESA YOVITA						
32.	ZENI PATMAWATI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	AMANDA NANCY LENIA						
2.	APRILIA DIAN ASHARI						
3.	ATINA PARAMESTI						
4.	BAGUS PRAKOSA						
5.	BELLA PERMATASARI						
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI						
7.	DILA ARNI KRISWARA						
8.	DION ADITYA SAPUTRA						
9.	ERVINA YULIATMI						
10.	FANNI ALYA FATIMAH						
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN						
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI						
13.	HANISWANTI						
14.	HELMY HARISTAMA						
15.	IZZA NURUL FITRIA						
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI						
17.	LUTFIANA NUR RISANTI						
18.	MIFTAKHURROYAN						
19.	MUH REDY PRATAMA						
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR						
21.	NIKMAH DWI WULANDARI						
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI						
23.	OLIVIA KANYA KOSALA						
24.	PAULINA AKITA MAYASARI						
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY						
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA						
27.	RIWANG ARUMSASI						
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN						
29.	SITI MARDHIYAH						
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO						
31.	YULI DWI KRISTANTI						
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI						

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

3. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 – 25

LEMBAR OBSERVASI

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	ACI MELINDASARI					
2.	ANANDA ADITYA MAULANA					
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI					
4.	AYU ADI SHAFIRA					
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR					
6.	CITRA FIRZA AZIZAH					
7.	DEA WULANDARI					
8.	DWI ANGGERWATI					
9.	DWI ERVANINGSIH					
10.	FARIDA NUR SAPUTRI					
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO					
12.	FIRDATUN NISA					
13.	GANTA ARYA DEWA					
14.	HABIB MAULANA					
15.	IKA FITRI MAISAROH					
16.	MAYA LUTFIA					
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI					
18.	MELLIANA ARI DARYANTI					
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN					
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF					
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM					
22.	ONI INDAH WIDIANTI					
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS					
24.	RAFIDAH AZMI					
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI					
26.	RITA MELLA SARI					
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA					
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH					
29.	SIDIQ FAJRI					
30.	SYIFAU LINAS SALWA					
31.	TESA YOVITA					
32.	ZENI PATMAWATI					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	AMANDA NANCY LENIA					
2.	APRILIA DIAN ASHARI					
3.	ATINA PARAMESTI					
4.	BAGUS PRAKOSA					
5.	BELLA PERMATASARI					
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI					
7.	DILA ARNI KRISWARA					
8.	DION ADITYA SAPUTRA					
9.	ERVINA YULIATMI					
10.	FANNI ALYA FATIMAH					
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN					
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI					
13.	HANISWANTI					
14.	HELMI HARISTAMA					
15.	IZZA NURUL FITRIA					
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI					
17.	LUTFIANA NUR RISANTI					
18.	MIFTAKHURROYAN					
19.	MUH REDY PRATAMA					
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR					
21.	NIKMAH DWI WULANDARI					
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI					
23.	OLIVIA KANYA KOSALA					
24.	PAULINA AKITA MAYASARI					
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY					
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA					
27.	RIWANG ARUMSASI					
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN					
29.	SITI MARDHIYAH					
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO					
31.	YULI DWI KRISTANTI					
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI					

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

F. Aspek Pengetahuan

3. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Lisan (Individu)	Tes Lisan

4. Instrumen

Soal Postes

1. Sebutkan undang - undang yang mengatur transportasi di Indonesia !
2. Sebutkan unsur - unsur transportasi pengangkutan !
3. Apa pengertian dari jalur transportasi?
4. Apa yang dimaksud dengan jalan primer !
5. Apa pengertian dari jalur transportasi?
6. Sebutkan jalur transportasi dan moda transportasi darat di indonesia !
7. Sebutkan jalur transportasi dan moda transportasi sungai dan danau di indonesia!
8. Sebutkan jalur transportasi dan moda transportasi laut di indonesia !
9. Sebutkan jalur transportasi dan moda transportasi udara di indonesia !
10. Menurut kalian apa kelebihan moda transportasi darat !

Jawab

1. Menurut UU No 21 Tahun 1992
2. adanya sesuatu yang diangkut,
tersedianya kendaraan sebagai alat angkut
ada tempat yang dapat dilalui alat angkut.
3. Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
4. Jaringan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan
5. Jaringan/ Jalur Transportasi adalah Sistem transportasi umumnya digambarkan dengan jaringan sebagai analogi dari struktur dan alirannya

6. Jalur arteri, jalur kolektor, jalur lokal. Moda transportasi yang dpt digunakan dengan menggunakan bus, kereta api dll
7. dapat melayani pengguna jasa pada daerah cakupan (*catchment area*) di sepanjang aliran sungai itu saja. angkutan danau cenderung memiliki daerah pelayanan yang lebih terbatas karena hanya dapat melayani pengguna jasa di sekitar danau saja dan lebih bersifat sebagai angkutan penyeberangan di kawasan danau
moda transportasi yang dapat digunakan : kapal,tongkang, perahu, rakit.
8. Kebanyakan rute samudera berada pada perairan internasional dan tersedia untuk penggunaan tanpa biaya
Contoh jalur St Lawrence yang diikuti dengan pembukaan terusan Suez dan Panama.
9. Moda transportasi yang dapat digunakan kapal-kapal besar Dapat menjangkau tempat – tempat yang tidak dapat ditempuh dengan moda darat atau laut, di samping mampu bergerak lebih cepat dan mempunyai lintasan yang lurus, serta praktis bebas hambatan. Transportasi udara: pesawat terbang.
10. Jika terjadi kecelakaan untuk korban selamat dapat lebih presentasinya dan untukmkorban yang meninggal dunia lebih kecil presentasinya.

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

7. **Keterangan Penilaian**
8. Beri Tanda Centang untuk peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan tersebut.

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	ACI MELINDASARI	
2.	ANANDA ADITYA MAULANA	
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI	
4.	AYU ADI SHAFIRA	
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR	
6.	CITRA FIRZA AZIZAH	
7.	DEA WULANDARI	
8.	DWI ANGGERWATI	
9.	DWI ERVANINGSIH	
10.	FARIDA NUR SAPUTRI	
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO	
12.	FIRDATUN NISA	
13.	GANTA ARYA DEWA	
14.	HABIB MAULANA	

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
15.	IKA FITRI MAISAROH	
16.	MAYA LUTFIA	
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI	
18.	MELLIANA ARI DARYANTI	
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN	
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF	
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM	
22.	ONI INDAH WIDIANTI	
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS	
24.	RAFIDAH AZMI	
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI	
26.	RITA MELLA SARI	
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA	
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH	
29.	SIDIQ FAJRI	
30.	SYIFAUH LINAS SALWA	
31.	TESA YOVITA	
32.	ZENI PATMAWATI	

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	AMANDA NANCY LENIA	
2.	APRILIA DIAN ASHARI	
3.	ATINA PARAMESTI	
4.	BAGUS PRAKOSA	
5.	BELLA PERMATASARI	
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI	
7.	DILA ARNI KRISWARA	
8.	DION ADITYA SAPUTRA	
9.	ERVINA YULIATMI	
10.	FANNI ALYA FATIMAH	
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN	
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI	
13.	HANISWANTI	
14.	HELMY HARISTAMA	
15.	IZZA NURUL FITRIA	

16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI	
17.	LUTFIANA NUR RISANTI	
18.	MIFTAKHURROYAN	
19.	MUH REDY PRATAMA	
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR	
21.	NIKMAH DWI WULANDARI	
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI	
23.	OLIVIA KANYA KOSALA	
24.	PAULINA AKITA MAYASARI	
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY	
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA	
27.	RIWANG ARUMSASI	
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN	
29.	SITI MARDHIYAH	
30.	YOHANES RYAN KRISTANTORO	
31.	YULI DWI KRISTANTI	
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI	


PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

Bantul, 29 juli 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Geografi

Mahasiswa PPL,



Ema Kusumawati S.Pd
NIP. 197702142008012003



Anisa Isnaini Subekti
13405244024

Kepala Sekolah,



Drs. Herman Priyana
NIP 19570511 198603 1 001

LAMPIRAN PPT

Perkembangan Jalur Transportasi di Indonesia

ANISA ISNAINI SUBEKTI
PPL UNY 2016







TRANSPORTASI

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Tujuan adanya transportasi / pengangkutan

pengangkutan merupakan pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan.

Unsur- unsur pengangkutan

1. adanya sesuatu yang diangkut;
2. tersedianya kendaraan sebagai alat angkut
3. ada tempat yang dapat dilalui alat angkut.

JALUR TRANSPORTASI

Sistem transportasi umumnya digambarkan dengan jaringan sebagai analogi dari struktur dan alirannya

jaringan (network) menunjuk pada kerangka dari rute didalam sistem lokasi-lokasi yang diidentifikasi sebagai satu node (menyerupai urat atau percabangan pohon)

rute adalah penghubung tunggal diantara dua node sebagai bagian dari jaringan yang lebih besar,

ADA 2 TIPE RUTE TRANSPORTASI

1. Rute Nyata
2. Rute Tidak Begitu Nyata

misalnya: ???????

Dalam geografi transportasi terdapat hal penting untuk mengidentifikasi beberapa tipe struktur transportasi

2 tipe sistem transportasi :

- Jaringan sentripetal tersusun dari sejumlah penghubung yang terbatas dari beberapa lokasi
- Jaringan sentrifugal tidak hanya menghubungkan keuntungan lokasi yang spesifik

Jaringan transportasi merupakan unsur yang sangat penting dalam perencanaan pengembangan transportasi

Jaringan transportasi dapat berupa



jalan, sungai, jalur kereta api, penyeberangan, transportasi laut, maupun transportasi udara.

Jaringan jalur/jalan dapat terdiri atas jaringan jalan primer dan sekunder

Jaringan jalan primer: jaringan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan
Contoh :.....

Jaringan jalan sekunder: jaringan dengan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk masyarakat kawasan perkotaan.
Contoh:.....

Jenis jenis transportasi di Indonesia

- 1. TRANSPORTASI DARAT
- 2. TRANSPORTASI AIR (WADUK, SUNGAI DAN LAUT)
- 3. TRANSPORTASI UDARA

TRANSPORTASI DARAT

Jalan arteri: jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna
Contoh:...

Jalan kolektor: merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi
contoh:.....

Lanjutan...

Jalan lokal: merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.
Contoh:.....



Transportasi air (sungai, danau, laut)

Menurut UU No 21 Tahun 1992 perairan darat dikelola dalam sistem angkutan sungai danau dan angkutan penyeberangan.

Angkutan sungai memiliki karakter yang hampir mirip dengan angkutan jalan (highways) atau angkutan kereta api (railways)

karena hanya dapat melayani pengguna jasa pada daerah cakupan (catchment area) di sepanjang aliran sungai itu saja.



Angkutan danau

angkutan danau cenderung memiliki daerah pelayanan yang lebih terbatas karena hanya dapat melayani pengguna jasa di sekitar danau saja dan lebih bersifat sebagai angkutan penyeberangan di kawasan danau

Contoh....



Angkutan laut

- Transportasi dengan rute air juga dilakukan dengan menyeberangi samudera selain sungai dan danau
- Kebanyakan rute samudera berada pada perairan nasional/ internasional

Contoh....



Transportasi udara

Dapat menjangkau tempat – tempat yang tidak dapat ditempuh dengan moda darat atau laut, di samping mampu bergerak lebih cepat dan mempunyai lintasan yang lurus, serta praktis bebas hambatan.

Contoh:....



Buatlah sebuah rancangan jalur Transportasi dengan memperhatikan karakteristik wilayah dan kecocokan jalur transportasi dengan moda transportasinya !!!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI MIPA 5 (Sebelas IPA LIMA) / Ganjil
Materi Pokok : Perdagangan Internasional di Indonesia
Alokasi Waktu : 90 menit (1x pertemuan)

G. Kompetensi Inti

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
14. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
16. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	3.3.1 Memaparkan luas wilayah Indonesia berdasarkan data
	3.3.2 Menjelaskan sejarah perkembangan wilayah teritorial dan yurisdiksi kedaulatan NKRI
	3.3.3 Menjelaskan karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan
	3.3.4 Mendeskripsikan batas teritorial dan batas Perairan Indonesia
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kedalam bentuk peta, tabel/ grafik

Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik	4.2.3 Mendeskripsikan sebuah permasalahan yang dicari dari sebuah sumber Internet atau dan lain-lain terkait posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros Dunia yang disertai dengan upaya-upaya yang dapat dilakukan
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesainya pembelajaran ini siswa diharapkan mampu

11. peserta didik Memahami definisi Perdagangan
12. peserta didik dapat mendeskripsikan perdagangan internasional
13. peserta didik dapat mendeskripsikan barang ekspor dan barang impor Indonesia
14. Peserta didik dapat mendeskripsikan manfaat bagi negara Indonesia

E. Materi Pembelajaran

a. Fakta

Kemajuan dari adanya perdagangan internasional di indonesia dimulai dari adanya sistem Barter. Denngan beralihkan nya dari sistem bartem yang saat ini menggunakan uang sebagai alat tukar tidak lain karena kemajuan zaman, adanya perdagangan tidak lain karena adanya hubungan dengan trasnportasi. Hal ini sesuai dengan fakta bila transportasi semakin berkembang atau maju maka dalam perdangangan khususnya perdangan internasional semakin maju. Saat ini perdangan internasional yang disebut dengan ekspor dan import semakin maju dengan dukungan transportasi yang modern. Namun kemajuan dalam perdangan internasional akan menimbulkan dampak negatif. Maka oleh sebab itu masyarakat indonesia harus pinar dalam melakukan perdangan dalam ranah internasional.

b. Konsep

Pengertian Perdagangan

Menurut Bambang Utoyo Perdagangan merupakan proses tukar menukar barang dan jasa dari suatu wilayah dengan wilayah lainnya. kegiatan sosial ini muncul karena adanya perbedaan kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki

Pengertian Perdagangan Internasional

Pengertian Perdagangan Internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antarperorangan (individu dengan individu), antara individu dengan [pemerintah](#) suatu negara atau pemerintah suatu [negara](#) dengan pemerintah negara lain.

Dalam perdagangan internasional terdapat dua kegiatan yaitu

1. Impor

Dalam perdagangan internasional terdapat dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan impor dan kegiatan ekspor. Impor adalah kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri. Orang atau pihak yang mengimpor barang atau jasa tersebut disebut importir.

Kegiatan impor terjadi karena faktor-faktor berikut :

- a) Negara pengimpor kekurangan pasokan beberapa barang tertentu, misalnya karena produksi dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan masyarakatnya. Contoh Indonesia mengimpor beras dari Thailand karena produksi beras dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan.
- b) Teknologi yang modern. Misalnya suatu negara belum mampu memproduksi barang elektronik dengan kualitas yang baik, maka negara itu perlu mengimpor barang elektronik dari negara yang teknologinya lebih maju. Negara maju yang lebih menguasai teknologi dapat menghasilkan barang-barang yang berkualitas bagus sehingga produk-produk itu dapat laku di pasaran.
- c) Harga yang lebih murah. Pada era globalisasi seperti saat ini harga barang sangat kompetitif. Konsumen yang jeli tentu lebih menginginkan produk dengan harga yang lebih murah bila kualitas barang akan dibeli sama. Hal inilah yang menyebabkan orang atau pihak dalam negeri mengimpor barang dari luar negeri.
- d) Permintaan pasar atau selera konsumen yang berbeda-beda juga merupakan penyebab importir mendatangkan barang dari luar negeri.

2. Ekspor

Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa ke luar negeri. Orang atau pihak yang melakukan kegiatan ekspor disebut eksportir.

Kegiatan ekspor yang meningkat akan memberikan keuntungan bagi negara, yaitu negara memperoleh peningkatan pendapatan yaitu dari pajak barang yang dikespor.

Barang-barang yang diekspor oleh Indonesia terdiri atas dua macam, yaitu minyak bumi dan gas alam (migas) dan nonmigas.

Barang-barang yang termasuk migas antara lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji. Adapun barang-barang yang termasuk nonmigas sebagai berikut :

- 1) Hasil pertanian dan perkebunan. Contohnya, karet, kopi, dan kopra.
- 2) Hasil laut terutama ikan dan kerang.
- 3) Hasil industri. Contohnya kayu lapis, konfeksi, minyak kelapa sawit, meubel, bahan-bahan kimia, pupuk, dan kertas.

4) Hasil tambang nonmigas. Contohnya bijih nikel, bijih tembaga, dan batubara.

Manfaat Kegiatan Ekspor

Kegiatan ekspor membawa banyak manfaat bagi masyarakat. Berikut ini beberapa manfaat kegiatan ekspor sebagai berikut :

a. Memperluas Pasar bagi Produk Indonesia

Kegiatan ekspor merupakan salah satu cara untuk memasarkan produk Indonesia ke luar negeri.

Misalnya, pakaian batik merupakan salah satu produk Indonesia yang mulai dikenal oleh masyarakat dunia. Apabila permintaan terhadap pakaian batik buatan Indonesia semakin meningkat, pendapatan para produsen batik semakin besar.

Dengan demikian, kegiatan produksi batik di Indonesia akan semakin berkembang.

b. Menambah Devisa Negara

Perdagangan antarnegara memungkinkan eksportir Indonesia untuk menjual barang kepada masyarakat luar negeri. Transaksi ini dapat menambah penerimaan devisa negara. Dengan demikian, kekayaan negara bertambah karena devisa merupakan salah satu sumber penerimaan negara.

c. Memperluas Lapangan Kerja

Kegiatan ekspor akan membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Dengan semakin luasnya pasar bagi produk Indonesia, kegiatan produksi di dalam negeri akan meningkat. Semakin banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan sehingga lapangan kerja semakin luas.

Faktor pendorong

Banyak faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional, di antaranya sebagai berikut :

- Faktor Alam/ Potensi Alam
- Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri
- Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara
- Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi
- Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut.
- Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
- Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang.

- Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain.
- Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

Secara garis besar manfaat dari perdagangan internasional bagi suatu negara adalah sebagai berikut.

- a. Memperoleh sejumlah barang yang dibutuhkan.
- b. Mendapatkan harga yang lebih murah daripada barang tersebut diproduksi sendiri.
- c. Melaksanakan kegiatan ekspor dan impor.
- d. Menambah devisa negara dan hasil ekspor.
- e. Melakukan alih teknologi dari negara lain.
- f. Mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
- g. Meningkatkan pendapatan nasional (Pendapatan Nasional Bruto).

c. Prinsip

Dalam materi perdagangan internasional di Indonesia dapat dikaitkan dengan prinsip korologi. Dengan meninjau suatu gejala berdasarkan prinsip korologi, harus memperhatikan persebaran dalam ruang, interelasinya dengan faktor-faktor yang dapat menunjang dalam ruang tersebut. Prinsip korologi merupakan prinsip geografi yang komprehensif, karena memadukan prinsip-prinsip lainnya. Yaitu mulai dari faktor sebab dan akibat terjadinya suatu gejala dan masalah tidak dapat dilepaskan dari lingkup ruang. Dari karakteristik kesatuan gejala, kesatuan fungsi dan keutuhan bentuk. Berkaitan dengan materi perdagangan internasional di Indonesia yang terbagi atas dua kegiatan yaitu kegiatan ekspor dan kegiatan import. Dalam kegiatan ekspor dan import memadukan adanya interaksi antara individu, kelompok tertentu ataupun pemerintah.

d. Prosedur

Prosedur dalam mata pelajaran geografi dalam memahami materi Karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia yaitu dengan ;

- Mengetahui perkembangan perdagangan internasional di Indonesia pada saat zaman dahulu hingga saat ini
- Mengerti dari konsep mata pelajaran Geografi dari materi perdagangan internasional di Indonesia
- Dapat mengkaitkan dari prinsip korologi dalam geografi terhadap materi perdagangan internasional di Indonesia.

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *everyone is teacher here*

Metode : *Sainscifik*

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- a. Media
 - Power Point
 - Video tentang barang ekspor dan impor Indonesia
- b. Alat Bahan
 - Leptop
 - Lcd
 - Papan Tulis
 - Spidol
- c. Sumber Bacaan

www.bukupedia.net › Ekonomi › IPS. Di Unduh pada tanggal 5 juli juli 2016 Pukul 15.00 WIB

<http://www.artikelsiana.com/2015/02/faktor-pendorong-penghambat-perdagangan-internasional.html>. *Di Unduh pada tanggal 5 juli juli 2016 Pukul 15.00 WIB*

<http://www.ssbelajar.net/2012/03/perdagangan-internasional.html>. *Di Unduh pada tanggal 5 juli juli 2016 Pukul 15.00 WIB*


<http://www.sayanda.com/manfaat-perdagangan-internasional/>. *Di Unduh pada tanggal 5 juli juli 2016 Pukul 15.00 WIB*

https://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan_internasional. *Di Unduh pada tanggal 5 juli juli 2016 Pukul 15.00 WIB*

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Orienstasi : <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam.• Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa• Guru melakukan presensi peserta didik.• Guru Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM dengan mengontrol kebersihan dan ketertiban kelas.• Guru melakukan review untuk materi Perkembangan Jalur Transportasi di Indonesia yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya• Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang perdagangan Internasional di Indonesia	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. <p>2. Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang perdagangan internasional di Indonesia tentang kaitanya perdagangan internasional yang berkaitan dengan adanya transportasi yang telah disampaikan materi sebelumnya. <p>“Pertemuan sebelumnya kita membahas materi apakah? Adakah yang masih ingat? jika masih ingat.. antara transportasi dan perdagangan internasional saling berhubungan? Jika iya jelaskan salah satu dari kalian tunjuk tangan!!</p> <p>3. Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran perdagangan internasional di Indonesia. Jadi kita mempelajari materi perdagangan internasional apa manfaat yang kita dapatkan? 	
Kegiatan Inti	<p>4. Mekanisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pendekatan <i>everyone is teacher here</i> Guru membagikan bahan LKS kepada peserta didik untuk tambahan bahan belajar Peserta didik mengamati penjelasan materi dari guru dari media Power Point Peserta didik Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar berbagai tayangan yang di Power Point <p>“salah satu kegiatan ekspor yang dilakukan pemerintahan indonesia yaitu indonesia mengekspor gerbong kereta ke negara Bangladesh</p> <p style="text-align: center;">Gambar 1</p>	65 menit

	<div data-bbox="613 225 1287 637"></div> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang perdagangan internasional di Indonesia• Guru meminta kepada peserta didik dalam satu meja untuk membuat 3 pertanyaan• Salah satu peserta didik dari setiap meja membacakan pertanyaan di depan kelas• Salah satu peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dapat tunjuk jari• Salah satu peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan maka akan mendapatkan point penilaian dari guru• Semua peserta didik akan mendapatkan giliran baik membacakan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan untuk mendukung keberhasilan belajar dalam materi tentang perdangan internasional di Indonesia	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang perdangan internasional di Indonesia• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi perdagangan internasional di Indonesia yang belum dipahami• Guru memberikan postes lisan kepada peserta didik yang dapat aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru• Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang potensi sumberdaya laut di Indonesia (Tugas Mandiri Tidak Terstruktur)• Doa penutup dan salam	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

G. Aspek Keterampilan

4. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
1. Membuat pertanyaan setiap satu meja atau dua peserta didik (Tugas Kelompok)	Hasil Kerja Kelompok
2. Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar Pengamatan sikap

5. Instrumen

h. Kerja Kelompok

Soal :

Buatlah 3 pertanyaan dengan teman sebangku kalian !!

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Tugas: Setiap satu meja bangku atau 2 peserta didik membuat 3 pertanyaan kemudian setelah mendapatkan giliran untuk maju kedepan kelas, peserta didik yang lain wajib menjawab untuk mendapatkan skor!

Petunjuk Penilaian

11. Konsep : kriteria Penskoran

- Skor 1 kosong
- Skor 2 salah
- Skor 3 kurang tepat
- Skor 4 Benar

12. Waktu: - Skor 1 Tidak membuat pertanyaan

- Skor 2 Tidak Tepat Waktu
- Skor 3 Terlambat
- Skor 4 Tepat Waktu

13. Penjelasan dan Tanggapan:

- Skor 1 Cuek
- Skor 2 Tidak Tanggap
- Skor 3 Kurang Tanggap
- Skor 4 Menanggapi Dengan Benar

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :
Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- **Sangat Baik** (skor 4): apabila memperoleh skor : 76 - 100
- **Baik** (skor 3): apabila memperoleh skor : 51 - 75
- **Cukup** (skor 2): apabila memperoleh skor : 26- 50
- **Kurang** (skor 1): apabila memperoleh skor : 0 - 25

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	ACI MELINDASARI						
2.	ANANDA ADITYA MAULANA						
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI						
4.	AYU ADI SHAFIRA						
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR						
6.	CITRA FIRZA AZIZAH						
7.	DEA WULANDARI						
8.	DWI ANGGERWATI						
9.	DWI ERVANINGSIH						
10.	FARIDA NUR SAPUTRI						
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO						
12.	FIRDATUN NISA						
13.	GANTA ARYA DEWA						
14.	HABIB MAULANA						
15.	IKA FITRI MAISAROH						
16.	MAYA LUTFIA						
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI						
18.	MELLIANA ARI DARYANTI						
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN						
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF						
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM						
22.	ONI INDAH WIDIANTI						
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS						
24.	RAFIDAH AZMI						
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI						
26.	RITA MELLA SARI						
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA						
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH						
29.	SIDIQ FAJRI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
30.	SYIFAU LINAS SALWA						
31.	TESA YOVITA						
32.	ZENI PATMAWATI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	AMANDA NANCY LENIA						
2.	APRILIA DIAN ASHARI						
3.	ATINA PARAMESTI						
4.	BAGUS PRAKOSA						
5.	BELLA PERMATASARI						
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI						
7.	DILA ARNI KRISWARA						
8.	DION ADITYA SAPUTRA						
9.	ERVINA YULIATMI						
10.	FANNI ALYA FATIMAH						
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN						
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI						
13.	HANISWANTI						
14.	HELMI HARISTAMA						
15.	IZZA NURUL FITRIA						
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI						
17.	LUTFIANA NUR RISANTI						
18.	MIFTAKHURROYAN						
19.	MUH REDY PRATAMA						
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR						
21.	NIKMAH DWI WULANDARI						
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI						
23.	OLIVIA KANYA KOSALA						
24.	PAULINA AKITA MAYASARI						
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY						
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA						
27.	RIWANG ARUMSASI						
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN						
29.	SITI MARDHIYAH						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO						
31.	YULI DWI KRISTANTI						
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI						

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

14. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skore dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan

- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 – 25

Bantul, 05 juli 2016

Mengetahui,

Guru Mapel Geografi

Mahasiswa PPL,

Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003

Anisa Isnaini Subekti

13405244024

Kepala Sekolah,



Drs. Herman Priyana

NIP 19570511 198603 1 001

LAMPIRAN PPT

Perdagangan internasional di Indonesia

Anisa isnaini subekti
PPL UNY 2016

PENGERTIAN PERDAGANGAN

Perdagangan merupakan proses tukar menukar barang dan jasa dari suatu wilayah dengan wilayah lainnya. kegiatan sosial ini muncul karena adanya perbedaan kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama.

Penduduk yang dimaksud dapat berupa antarperorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain.

DALAM PERDAGANGAN INTERNASIONAL ADA DUA KEGIATAN

- ❧ 1. IMPORT
- ❧ 2. EKSPORT

IMPOR

❧ Impor adalah kegiatan membeli barang atau jasa dari luar negeri. Orang atau pihak yang mengimpor barang atau jasa tersebut disebut importir.

KEGIATAN IMPOR TERJADI KARENA FAKTOR- FAKTOR :

1. Negara pengimpor kekurangan pasokan beberapa barang tertentu, misalnya karena produksi dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan masyarakatnya.
2. Teknologi yang modern. Misalnya suatu negara belum mampu memproduksi barang elektronik dengan kualitas yang baik, maka negara itu perlu mengimpor barang elektronik dari negara yang teknologinya lebih maju.

EKSPOR

- ❧ kegiatan menjual barang atau jasa ke luar negeri. Orang atau pihak yang melakukan kegiatan ekspor disebut eksportir.
- ❧ Kegiatan ekspor yang meningkat akan memberikan keuntungan bagi negara, yaitu negara memperoleh peningkatan pendapatan yaitu dari pajak barang yang di ekspor.

TERDIRI DUA MACAM BARANG- BARANG EKSPOR INDONESIA

- ❧ 1. BARANG MIGAS
- ❧ 2. BARANG NON MIGAS

Barang- barang migas

- ❧ Barang-barang yang termasuk migas antara lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji.

Barang – barang non migas

- ❏ 1) Hasil pertanian dan perkebunan. Contohnya, karet, kopi, dan kopra.
- ❏ 2) Hasil laut terutama ikan dan kerang.
- ❏ 3) Hasil industri. Contohnya kayu lapis, konfeksi, minyak kelapa sawit, meubel, bahan-bahan kimia, pupuk, dan kertas.
- ❏ 4) Hasil tambang nonmigas. Contohnya bijih nikel, bijih tembaga, dan batubara.



Manfaat Kegiatan Ekspor

1. **Memperluas Pasar bagi Produk Indonesia**
Kegiatan ekspor merupakan salah satu cara untuk memasarkan produk Indonesia ke luar negeri.
2. **Menambah Devisa Negara**
Perdagangan antarnegara memungkinkan eksportir Indonesia untuk menjual barang kepada masyarakat luar negeri.
3. **Memperluas Lapangan Kerja**
Kegiatan ekspor akan membuka lapangan kerja bagi masyarakat.
Dengan semakin luasnya pasar bagi produk Indonesia, kegiatan produksi di dalam negeri akan meningkat.

Faktor pendorong terjadinya ekspor dan impor

- ❏ Faktor Alam/ Potensi Alam
- ❏ Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri
- ❏ Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara
- ❏ Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi
- ❏ Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut.

Lanjutan..

- ❏ Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
- ❏ Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang.
- ❏ Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain.
- ❏ Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

manfaat dari perdagangan internasional bagi suatu negara adalah sebagai berikut

- a. Memperoleh sejumlah barang yang dibutuhkan.
- b. Mendapatkan harga yang lebih murah daripada barang tersebut diproduksi sendiri.
- c. Melaksanakan kegiatan ekspor dan impor.
- d. Menambah devisa negara dan hasil ekspor.

Lanjutan..

- e. Melakukan alih teknologi dari negara lain.
- f. Mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
- g. Meningkatkan pendapatan nasional (Pendapatan Nasional Bruto).

SEKIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI MIPA (Sebelas IPA) / Ganjil
Materi Pokok : Potensi Sumber Daya Laut Indonesia
Alokasi Waktu : 90 menit (1x pertemuan)

I. Kompetensi Inti

17. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
18. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
19. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
20. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	3.3.1 Memaparkan luas wilayah Indonesia berdasarkan data
	3.3.2 Menjelaskan sejarah perkembangan wilayah teritorial dan yurisdiksi kedaulatan NKRI
	3.3.3 Menjelaskan karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan
	3.3.4 Mendeskripsikan batas teritorial dan batas Perairan Indonesia
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kedalam bentuk peta, tabel/ grafik

Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik	4.2.3 Mendeskripsikan sebuah permasalahan yang dicari dari sebuah sumber Internet atau dan lain-lain terkait posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros Dunia yang disertai dengan upaya-upaya yang dapat dilakukan
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesainya pembelajaran ini siswa diharapkan mampu

15. peserta didik Memahami definisi Sumber Daya Laut
16. peserta didik dapat mendeskripsikan Sumber Daya Laut Indonesia
17. peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam Sumber Daya Laut Indonesia

J. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Potensi sumberdaya laut di Indonesia yang sangat melimpah membuat negara indonesia kaya akan sumberdaya lautnya. Mulai dari Abiotik ataupun Biotik. Sumberdaya laut di indonesia dari data yang telah ada potensi paling banyak di temukan di Pulau Jawa.

2. Konsep

Pengertian Sumber Daya Laut

Sumber Daya Laut adalah sumber daya yang meliputi, ruang lingkup yang luas yang mencakup kehidupan laut (flora dan fauna, mulai dari organisme yang berada dibawah permukaan air laut baik dari unsur hayati dan non hayati yang terdapat dilaut. Potensi sumber daya laut indonesia tidak hanya ikan, tetapi juga berupa bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang berada di bawah permukaan air laut. Kekayaan dari sumber daya laut yang lain adalah mangrove, terumbu karang dan lain-lain. Sumber daya tersebut disebut sumber daya pesisir.

Pengertian Sumber Daya Laut Indonesia

Luas laut indonesia seluruhnya 2/3 dari luas keseluruhan luas wilayah indonesia. Yaitu luas wilayah pesisir dan lautan nusantara dilihat dari perairan nusantara 3,8 juta Km² dari 5,8 Km². yang menjadikan Indonesia menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia. Kekuatan inilah yang merupakan potensi besar untuk memajukan perekonomian Indonesia.

Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat (3) disebutkan, bahwa bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan

dipergunakan untuk kemakmuran rakyat. Meskipun begitu tidak dapat dipungkiri juga bahwa kekayaan alam khususnya laut di Indonesia masih banyak yang dikuasai oleh pihak asing, dan tidak sedikit yang sifatnya ilegal dan mementingkan kepentingan sendiri.

Menurut Data Food and Agriculture Organization di 2012, Indonesia pada saat ini menempati peringkat ketiga terbesar dunia dalam produksi perikanan di bawah China dan India. Selain itu, perairan Indonesia menyimpan 70 persen potensi minyak karena terdapat kurang lebih 40 cekungan minyak yang berada di perairan Indonesia. Dari angka ini hanya sekitar 10 persen yang saat ini telah dieksplor dan dimanfaatkan.

Faktor – Faktor Yang menyebabkan Indonesia Mempunyai Sumber Daya Laut Yang Melimpah :

1. Lautan Indonesia merupakan wilayah Marine Mega Biodiversity terbesar di dunia, memiliki 8.500 species ikan, 555 species rumput laut dan 950 species biota yang berasosiasi dengan ekosistem terumbu karang
2. Laut Indonesia dan selat-selatnya merupakan alur transportasi Internasional yang ramai, menghubungkan antara Benua Asia, pantai Barat Amerika dan Benua Eropa
3. Tiga lempeng tektonik (lempeng Eurasia; Indo-Australia dan Lempeng Pasifik), bertemu di wilayah Indonesia. Pertemuan lempeng tektonik tersebut memicu terjadinya gunung api, serta gempa bumi. Secara bersamaan, keadaan ini merupakan prasyarat pembentukan sumberdaya mineral, minyak bumi dan gas di darat maupun laut
4. Arus laut dari Samudera Pasifik melewati Kepulauan Indonesia menuju Samudera Hindia. Karakteristik oseanografi khas Indonesia merupakan indikator muncul dan lenyapnya El-nino dan La-nina,

Macam-Macam Sumber Daya Laut Indonesia

Potensi Sumberdaya Laut Potensi sumberdaya kelautan terdiri atas:

1. Sumber daya Hayati (ikan dan biota lainnya terumbu karang, hutan mangrove, pulau-pulau kecil).
2. Sumber daya Non Hayati (minyak dan gas, bahan tambang dan mineral).
3. Energi kelautan (gelombang, pasang surut, Ocean Thermal Energy Conversion, angin).
4. Jasa lingkungan (media transportasi, komunikasi, iklim, keindahan alam, penyerap limbah).

Sumber Daya Hayati

A. Perikanan

Salah satu potensi sumber daya laut yang telah lama dimanfaatkan penduduk adalah sumber daya perikanan. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari sebesar 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan ikan untuk melakukan regenerasi sehingga jumlah ikan yang ditangkap tidak akan mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan ialah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah tangkapan ikan di Indonesia hanya mencapai 5,4 juta ton per tahun.

Selain ikan tangkap (ikan yang tersedia di lautan), penduduk Indonesia juga melakukan budi daya ikan di daerah pesisir. Di pantai utara Pulau Jawa, banyak penduduk yang mengembangkan usaha tambak. Jenis ikan yang dikembangkan adalah ikan bandeng dan udang. Kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah pesisir berupa hutan mangrove, padang lamun, rumput laut, dan terumbu karang yang terdapat di bawah permukaan air laut di Indonesia.

B. Hutan Mangrove

Hutan mangrove atau lebih dikenal masyarakat sebagai hutan bakau merupakan tipe hutan yang terletak di daerah pasang surut air laut. Pada saat air pasang, hutan mangrove tergenang oleh air laut dan pada saat surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut. Biasanya hutan mangrove berkembang dengan baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, maupun laguna. Tumbuhan yang hidup di hutan mangrove tahan terhadap garam yang terkandung dalam air laut.

Hutan mangrove memiliki fungsi ekologis dan fungsi ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat atau tempat hidup binatang laut untuk berlindung, mencari makan, atau berkembang biak. Fungsi ekologis lainnya dari hutan mangrove adalah melindungi pantai dari abrasi air laut.

Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomi dari kayu dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Penduduk biasanya memanfaatkan kayu sebagai bahan baku kayu bakar dan bahan baku pembuat arang.

C. Terumbu Karang

Terumbu karang merupakan terumbu yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral. Terumbu itu sendiri berarti batuan sedimen

kapur di laut. Koral adalah binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya. Jika ribuan koral membentuk koloni, mereka akan membentuk karang.

Indonesia memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284.300 km² atau 18% dari terumbu karang yang ada di dunia. Kekayaan terumbu karang Indonesia tidak hanya dari luasnya, tetapi juga keanekaragaman hayati yang hidup di dalamnya. Keanekaragaman hayati terumbu karang juga yang tertinggi di dunia. Di dalamnya terdapat 2.500 jenis ikan, 590 jenis karang, 2.500 jenis moluska, dan 1.500 jenis udang-udangan.

Mengapa terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia? Terumbu karang akan tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut antara 21O – 29O C. Pada suhu lebih besar atau lebih kecil dari suhu perairan tersebut, pertumbuhan terumbu karang kurang bagus. Karena Indonesia berada di daerah tropis dan suhu perairannya hangat, pantas jika terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia.

Terumbu karang juga akan tumbuh dengan baik pada kondisi air yang jernih dan dangkal. Kedalaman air yang baik untuk pertumbuhan terumbu karang tidak lebih dari 18 meter.

Sumber Daya Non hayati

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jika digunakan terus-menerus akan habis. Sumber daya alam tersebut dapat habis karena tidak dapat diperbanyak dan jumlahnya terbatas di alam. Contoh bahan tambang misalnya minyak bumi, batu bara, besi, emas, perak, tembaga, dan lain sebagainya.

Energi Kelautan

Energi Kelautan merupakan energi non-konvensional dan termasuk sumberdaya kelautan non hayati yang tidak dapat diperbaharui yang memiliki potensi untuk dikembangkan di kawasan pesisir dan lautan Indonesia. Keberadaan sumberdaya ini dimasa yang akan datang semakin signifikan manakala energi yang bersumber dari BBM (bahan bakar minyak) semakin menipis. Jenis energi kelautan yang berpeluang dikembangkan adalah Ocean Thermal Energy Conversion (OTEC), energi kinetik dari gelombang, pasang surut dan arus, konversi energi dari perbedaan salinitas.

Perairan Indonesia merupakan suatu wilayah perairan yang sangat ideal untuk mengembangkan sumber energi OTEC. Hal ini dimungkinkan karena OTEC didasari pada perbedaan suhu air laut permukaan dengan suhu air pada kedalaman 1 km minimal 20°C. Hal ini terlihat dari banyak laut, teluk serta selat yang cukup dalam di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar bagi

pengembangan OTEC. Salah satu pilot plant OTEC dikembangkan di pantai utara Pulau Bali.

Jasa Lingkungan

Jasa lingkungan merupakan manfaat baik langsung maupun tidak langsung yang diperoleh dari lingkungan alam di sekitar kita. Jasa Lingkungan didefinisikan sebagai jasa yang diberikan oleh fungsi ekosistem alam maupun buatan yang nilai dan manfaatnya dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh para pemangku kepentingan (stakeholder) dalam rangka membantu memelihara dan/atau meningkatkan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat dalam mewujudkan pengelolaan ekosistem secara berkelanjutan

c. Prinsip

Prinsip Korologi

Dalam materi potensi sumber daya laut di Indonesia dengan membahas keragaman sumberdaya laut di indonesia dari yang bersifat abiotik atau tidak dapat diperbaharui atau biotik yang dapat diperbaharui. Materi potensi sumberdaya kelautan lebih cocok dengan prinsip korologi, prinsip korologi yaitu fenomena, fakta, ataupun masalah geografi di suatu tempat ditinjau berdasarkan persebaran, interelasi, interaksi, dan integrasi dalam ruang tertentu. Ruang tersebut akan memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala yang ada.

d. Prosedur

Prosedur dalam mata pelajaran geografi dalam memahami materi Potensi sumberdaya laut di Indonesia yaitu dengan ;

- Mengetahui posisi dan letak wilayah indonesia
- Mengetahui keanekaragaman sumberdaya laut indonesia
- Mengetahui keanekaragaman sumberdaya laut indonesia beserta wilayah persebarannya
- Dapat menjelaskan keanekaragaman sumberdaya laut indonesia beserta wilayah persebarannya

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Strategi think pair share*

Metode : diskusi, presentasi dan tanya jawab (*Saintifik*)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

a. Media

- Power Point
- Video laut masa depan bangsa

b. Alat Bahan

- Leptop
- Lcd
- Papan Tulis
- Spidol

c. Sumber Bacaan

<http://www.alpensteel.com/article/119-106-energi-laut-ombakgelombangarus/2885--sumber-energi-alternatif-dari-laut>. Di unduh pada tanggal 5 Agustus 2016 pukul 22.00 WIB

<http://www.perumperindo.co.id/publikasi/artikel/171-potensi-indonesia-sebagai-negara-maritim>. Di unduh pada tanggal 5 Agustus 2016 pukul 22.00 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya. Di unduh pada tanggal 5 Agustus 2016 pukul 22.00 WIB

<http://www.astalog.com/4407/jelaskan-potensi-sumber-daya-laut-indonesia.htm>. Di unduh pada tanggal 5 Agustus 2016 pukul 22.00 WIB

<http://youtube.com/watch?v=eekHvAWdmQU>. Di unduh pada tanggal 10 Agustus 2016. Pukul 21.00 WIB

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Orientasi : <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa • Guru melakukan presensi peserta didik. • Guru Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM dengan mengontrol kebersihan dan ketertiban kelas. • Guru melakukan review untuk materi Perdagangan Internasional di Indonesia yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya • Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang Potensi Sumber Daya Laut di Indonesia • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. 	15 menit

	<p>2. Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang menanyakan Hasil-Hasil Laut yang di ketahui Oleh Peserta didik. <p>“menurut kalian apa saja hasil-hasil laut dari negara kita indonesia? “ siapa yang bisa menyebutkan salah satu tunjuk tangan !!</p> <p>3. Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran Potensi Sumber Daya Laut Indonesia 	
Kegiatan Inti	<p>4. Mekanisme Dalam Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan <i>Strategi think pair share</i> Guru menayangkan dari berbagai jenis gambar sumber daya laut yang terdapat di indonesia Guru menayangkan video yang bertemakan sumber daya kelautan di indonesia yang dapat menarik minat belajar siswa Peserta didik mengamati penjelasan materi dari guru dari media Power Point yang ditayangkan oleh guru Guru membagi siswa kedalam 8 kelompok diskusi Guru memberikan tema dengan sitem Setiap barisan meja Peserta didik mendapatkan materi dengan tema yng berbeda dari setiap barisan bangku di kelas Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan alokasi waktu 15 menit (Tugas Mandiri Tidak Terstruktur) Satu atau dua dari 8 kelompok yang paling cepat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru maju kedepan kelas dengan membacakan hasil diskusi mereka 	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk bertanya atau memberi sanggahan kepada kelompok yang maju didepan kelas • Peserta didik yang bertanya maka akan mendapatkan point tambahan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang potensi sumber daya laut Indonesia • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi potensi sumber daya laut Indonesia • Guru memberikan postes lisan kepada peserta didik yang dapat aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (Tugas Mandiri Tidak Terstruktur) <p>5. Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari artikel yang berkaitan dengan materi selanjutnya tentang pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia.(Tugas Mandiri Terstruktur) • Doa penutup dan salam 	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

H. Aspek Keterampilan

5. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
7. Analisis (Tugas Kelompok)	Hasil Kerja Kelompok
8. Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar Pengamatan sikap

6. Instrumen

i. Kerja Kelompok

8. Tugas Kelompok (Analisis)

- Amati video yang ditayangkan didepan !!
 - Buatlah analisis manfaat sesuai tema yang telah didapatkan dari 4 tema yang telah dibagikan perbarisan meja berbeda (sumberdaya hayati, sumber daya non hayati, energi kelautan, jasa lingkungan)!!
- Urutan Bangku 1 : potensi sumber daya hayati

- Urutan Bangku 2 : potensi sumber daya non hayati
- Urutan Bangku 3 : Sumber energi Laut
- Urutan Bangku 4 : Jasa Lingkungan Laut
- e. Diskusikan dengan kelompok kalian sesuai tema yang telah didapatkan dari 4 tema yang telah bagikan !!
- f. Sumber cari di internet atau surat kabar

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Tugas: Kelompok mengumpulkan hasil diskusi yang telah dibuat dan mempresentasikan didepan kelas!

Keterangan Penilaian

15. Konsep : kriteria Penskoran

- Skor 1 kosong
- Skor 2 salah
- Skor 3 kurang tepat
- Skor 4 Benar

16. Waktu: - Skor 1 Tidak mengumpulkan

- Skor 2 Tidak Tepat Waktu
- Skor 3 Terlambat
- Skor 4 Tepat Waktu

17. Penjelasan dan Tanggapan:

- Skor 1 Cuek
- Skor 2 Tidak Tanggap
- Skor 3 Kurang Tanggap
- Skor 4 Menanggapi Dengan Benar

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- **Sangat Baik** (skor 4): apabila memperoleh skor : 76 - 100
- **Baik** (skor 3): apabila memperoleh skor : 51 - 75
- **Cukup** (skor 2): apabila memperoleh skor : 26- 50
- **Kurang** (skor 1): apabila memperoleh skor : 0 - 25

-

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	ACI MELINDASARI						
2.	ANANDA ADITYA MAULANA						
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
4.	AYU ADI SHAFIRA						
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR						
6.	CITRA FIRZA AZIZAH						
7.	DEA WULANDARI						
8.	DWI ANGGERWATI						
9.	DWI ERVANINGSIH						
10.	FARIDA NUR SAPUTRI						
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO						
12.	FIRDATUN NISA						
13.	GANTA ARYA DEWA						
14.	HABIB MAULANA						
15.	IKA FITRI MAISAROH						
16.	MAYA LUTFIA						
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI						
18.	MELLIANA ARI DARYANTI						
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN						
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF						
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM						
22.	ONI INDAH WIDIANTI						
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS						
24.	RAFIDAH AZMI						
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI						
26.	RITA MELLA SARI						
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA						
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH						
29.	SIDIQ FAJRI						
30.	SYIFAU LINAS SALWA						
31.	TESA YOVITA						
32.	ZENI PATMAWATI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	AMANDA NANCY LENIA						
2.	APRILIA DIAN ASHARI						
3.	ATINA PARAMESTI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
4.	BAGUS PRAKOSA						
5.	BELLA PERMATASARI						
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI						
7.	DILA ARNI KRISWARA						
8.	DION ADITYA SAPUTRA						
9.	ERVINA YULIATMI						
10.	FANNI ALYA FATIMAH						
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN						
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI						
13.	HANISWANTI						
14.	HELMI HARISTAMA						
15.	IZZA NURUL FITRIA						
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI						
17.	LUTFIANA NUR RISANTI						
18.	MIFTAKHURROYAN						
19.	MUH REDY PRATAMA						
20.	MUHHAMAD FICKY ZULFIKAR						
21.	NIKMAH DWI WULANDARI						
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI						
23.	OLIVIA KANYA KOSALA						
24.	PAULINA AKITA MAYASARI						
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY						
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA						
27.	RIWANG ARUMSASI						
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN						
29.	SITI MARDHIYAH						
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO						
31.	YULI DWI KRISTANTI						
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI						

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

18. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:
Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;
1 = Kurang aktif
2 = Cukup
3 = Aktif
4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 – 25

LEMBAR OBSERVASI

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displi n	Peduli Lingkungan	
1.	ACI MELINDASARI					
2.	ANANDA ADITYA MAULANA					
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI					
4.	AYU ADI SHAFIRA					
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR					
6.	CITRA FIRZA AZIZAH					
7.	DEA WULANDARI					
8.	DWI ANGGERWATI					
9.	DWI ERVANINGSIH					
10.	FARIDA NUR SAPUTRI					
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO					
12.	FIRDATUN NISA					
13.	GANTA ARYA DEWA					
14.	HABIB MAULANA					
15.	IKA FITRI MAISAROH					
16.	MAYA LUTFIA					
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI					
18.	MELLIANA ARI DARYANTI					
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN					
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF					
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM					
22.	ONI INDAH WIDIANTI					
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS					
24.	RAFIDAH AZMI					
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI					
26.	RITA MELLA SARI					
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA					
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH					
29.	SIDIQ FAJRI					
30.	SYIFAU LINAS SALWA					
31.	TESA YOVITA					
32.	ZENI PATMAWATI					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	AMANDA NANCY LENIA					
2.	APRILIA DIAN ASHARI					
3.	ATINA PARAMESTI					
4.	BAGUS PRAKOSA					
5.	BELLA PERMATASARI					
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI					
7.	DILA ARNI KRISWARA					
8.	DION ADITYA SAPUTRA					
9.	ERVINA YULIATMI					
10.	FANNI ALYA FATIMAH					
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN					
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI					
13.	HANISWANTI					
14.	HELMY HARISTAMA					
15.	IZZA NURUL FITRIA					
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI					
17.	LUTFIANA NUR RISANTI					
18.	MIFTAKHURROYAN					
19.	MUH REDY PRATAMA					
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR					
21.	NIKMAH DWI WULANDARI					
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI					
23.	OLIVIA KANYA KOSALA					
24.	PAULINA AKITA MAYASARI					
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY					
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA					
27.	RIWANG ARUMSASI					
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN					
29.	SITI MARDHIYAH					
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO					
31.	YULI DWI KRISTANTI					
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI					

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

I. Aspek Pengetahuan

5. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Lisan (Individu)	Tes Lisan

6. Instrumen

Soal

1. Sebutkan salah satu penggunaan energi sumber daya laut yang sudah diterapkan di Indonesia yang kalian ketahui !!
2. Apa yang dimaksud sumber daya laut?
3. Faktor- faktor apakah yang menyebabkan indonesia mempunyai Sumber Daya Laut yang melimpah?
4. Sebutkan sumber daya laut yang terdapat di Indonesia!

Jawab

1. - Pemanfaatan energi angin yang digunakan untuk PLTA di wialayah pesisir pantai baru
- Pemanfaatan terumbu karang untuk bahan obat-obatan
2. Sumber Daya Laut adalah sumber daya yang meliputi, ruang lingkup yang luas yang mencakup kehidupan laut (flora dan fauna, mulai dari organisme yang berada dibawah permukaan air laut baik dari unsur hayati dan non hayati yang terdapat dilaut.
3. - Lautan Indonesia merupakan wilayah Marine Mega Biodiversity terbesar di dunia
- Laut Indonesia dan selat-selatnya merupakan alur transportasi Internasional yang ramai
- Tiga lempeng tektonik (lempeng Eurasia; Indo-Australia dan Lempeng Pasifik), bertemu di wilayah Indonesia. Pertemuan lempeng tektonik tersebut memicu terjadinya gunung api, serta gempa bumi. Secara bersamaan, keadaan ini merupakan prasyarat pembentukan sumberdaya mineral, minyak bumi dan gas di darat maupun laut

- Arus laut dari Samudera Pasifik melewati Kepulauan Indonesia menuju Samudera Hindia. Karakteristik oseanografi khas Indonesia merupakan indikator muncul dan lenyapnya El-nino dan La-nina,
4. Mutiara, kerang, terumbu karang, minyak bumi dan gas bumi

Yogyakarta, 05 juli 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Geografi

Mahasiswa PPL,

Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003

Anisa Isnaini Subekti

13405244024

Kepala Sekolah,



Drs. Herman Priyana

NIP 19570511 198603 1 001

LAMPIRAN PPT

SUMBER DAYA KELUTAN DI INDONESIA

Anisa Isnaini Subekti
PPL UNY 2016

Sumber daya yang meliputi, ruang lingkup yang luas yang mencakup kehidupan laut (flora dan fauna, mulai dari organisme yang berada dibawah permukaan air laut baik dari unsur hayati dan non hayati yang terdapat dilaut.

PENGERTIAN SUMBER DAYA LAUT

- * Luas laut indonesia seluruhnya 2/3 dari luas keseluruhan luas wilayah indonesia.
- * Luas wilayah pesisir dan lautan nusantara dilihat dari perairan nusantara 3,8 juta Km² dari 5,8 Km²
- * Indonesia menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia.

SUMBER DAYA LAUT DI INDONESIA

- * Menurut Data Food and Agriculture Organization di 2012, Indonesia pada saat ini menempati peringkat ketiga terbesar dunia dalam produksi perikanan di bawah China dan India

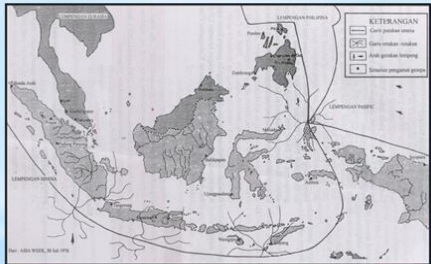
LANJUTAN...

Faktor - Faktor Yang menyebabkan Indonesia Mempunyai Sumber Daya Laut Yang Melimpah

- * Lautan Indonesia merupakan wilayah Marine Mega Biodiversity terbesar di dunia
- * Laut Indonesia dan selat-selatnnya merupakan alur transportasi Internasional yang ramai, menghubungkan antara Benua Asia, pantai Barat Amerika dan Benua Eropa

- * Letak wilayah indonesia yang berada di Tiga lempeng tektonik (lempeng Eurasia; Indo-Australia dan Lempeng Pasifik), bertemu di wilayah Indonesia. Pertemuan lempeng tektonik tersebut memicu terjadinya gunung api, serta gempa bumi. Secara bersamaan, keadaan ini merupakan prasyarat pembentukan sumberdaya mineral, minyak bumi dan gas di darat maupun laut

LANJUTAN...



- * Arus laut dari Samudera Pasifik melewati Kepulauan Indonesia menuju Samudera Hindia. Karakteristik oseanografi khas Indonesia merupakan indikator muncul dan lenyapnya El-nino dan La-nina,

LANJUTAN..

Macam-Macam Sumber Daya Laut Indonesia

- * Potensi Sumberdaya Laut Potensi sumberdaya kelautan terdiri atas:
 1. Sumber daya Hayati (ikan dan biota lainnya terumbu karang, hutan mangrove, pulau- pulau kecil).

- Perikanan**
 - * Salah satu potensi sumber daya laut yang telah lama dimanfaatkan penduduk adalah sumber daya perikanan. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari sebesar 6,4 juta ton per tahun.

LANJUTAN..



Hutan Mangrove

Pada saat air pasang, hutan mangrove tergenang oleh air laut dan pada saat surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut.

Terumbu Karang

* Terumbu karang merupakan terumbu yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral yang merupakan batuan sedimen kapur di laut. Koral adalah binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya. Jika ribuan koral membentuk koloni, mereka akan membentuk karang.

* Indonesia memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284.300 km2 atau 18% dari terumbu karang yang ada di dunia.

PETA SEBARAN MANGROVE DAN TERUMBU KARANG



2. Sumber Daya Non hayati

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jika digunakan terus-menerus akan habis. Sumber daya alam tersebut dapat habis karena tidak dapat diperbanyak dan jumlahnya terbatas di alam.

3. Energi Kelautan

Energi Kelautan merupakan energi non-konvensional dan termasuk sumberdaya kelautan non hayati yang tidak dapat diperbaharui yang memiliki potensi untuk dikembangkan di kawasan pesisir dan lautan Indonesia.

4. Jasa Lingkungan

* jasa yang diberikan oleh fungsi ekosistem alam maupun buatan yang nilai

* manfaatnya dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh para pemangku kepentingan (stakeholder) dalam rangka membantu memelihara dan/atau meningkatkan kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat dalam mewujudkan pengelolaan ekosistem secara berkelanjutan

* media transportasi, komunikasi, iklim, keindahan alam, penyerap limbah

***TUGAS**

Buatlah Manfaat dari salah satu Potensi yang terdapat di Indonesia !!

*Urutan Bangku 1 : potensi sumber daya hayati

*Urutan Bangku 2 : potensi sumber daya non hayati

*Urutan Bangku 3 : Sumber energi Laut

*Urutan Bangku 4 : Jasa Lingkungan Laut

CARILAH ARTIKEL DARI INTERNET / SURAT KABAR YANG BERKAITAN DENGAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA KELAUTAN YANG SUDAH ATAU YANG AKAN DIKEMBANGKAN DI INDONESIA LAUT DI PRINT SAN BERI NAMA

***TUGAS**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI MIPA (Sebelas IPA) / Ganjil
Materi Pokok : pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia.
Alokasi Waktu : 90 menit (1x pertemuan)

K. Kompetensi Inti

21. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
22. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
23. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
24. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

L. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia.	3.3.1 Memaparkan luas wilayah Indonesia berdasarkan data
	3.3.2 Menjelaskan sejarah perkembangan wilayah teritorial dan yurisdiksi kedaulatan NKRI
	3.3.3 Menjelaskan karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan
	3.3.4 Mendeskripsikan batas teritorial dan batas Perairan Indonesia
4.1 Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah	4.2.1 Menyajikan hasil diskusi kedalam bentuk peta, tabel/ grafik

Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik	4.2.3 Mendeskripsikan sebuah permasalahan yang dicari dari sebuah sumber Internet atau dan lain-lain terkait posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros Dunia yang disertai dengan upaya-upaya yang dapat dilakukan
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesainya pembelajaran ini siswa diharapkan mampu

18. peserta didik Memahami permasalahan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia
19. peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia

K. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Potensi sumberdaya laut di indonesia yang sangat melimpah dari wilayah indonesia bagian barat hingga bagian timur mempunyai jutaan sumberdaya laut. Namun dalam sektor pengelolaan sumberdaya laut khususnya pariwisata dan penangkapan ikan banyak sekali masalah-masalah pengelolaan sumberdaya kelautan yang merusak sumberdaya laut. Namun dalam masalah-masalah sumberdaya laut terdapat pengeleloaan-pengeleloaan sumberdaya laut baik sudah dikembangkan ataupun baru rencana, dengan adanya pengelolaan sumberdaya laut dapat mengurangi kerusakan sumberdaya laut dan dapat untuk mengembangkan sumberdaya laut di indonesia.

2. Konsep

A. Masalah pengelolaan

1. Kerusakan Ekosistem

Kerusakan ekosistem yang sangat berpengaruh pada tingkat produktivitas sumber daya kelautan meliputi: ekosistem terumbu karang, ekosistem mangrove, padang lamun dan estuaria, serta ekosistem budidaya laut. Kondisi terumbu karang saat ini mencapai kerusakan rata-rata 40%. Permasalahan kerusakan ekosistem juga terjadi akibat terjadi pemanfaatan sumberdaya ikanyang berlebih (overfishing) di beberapa wilayah perairan Indonesia. Masalah tersebutberdampak pada ketidakberlanjutan pemanfaatan sumberdaya perikanan.

Kegiatan manusia di laut yang dapat mencemari ekosistem laut diantaranya kegiatan perkapalan dengan arus transportasi lautnya, kegiatan

pertambangan, penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan, wisata pantai, dan lain sebagainya.

2. Sosial Ekonomi

Laut sebagai media kontak sosial dan budaya memberikan gambaran kepada kita bahwa dengan terbukanya akses perhubungan di laut akan terjadi kemudahan interaksi secara sosial antar daerah bahkan antar negara. Kemudian interaksi tersebut dapat berimplikasi positif dan dapat juga sebaliknya yang menjadikan akses tindakan kriminal seperti illegal logging, perompakan, pencurian sumberdaya, perdagangan ilegal dan perdagangan manusia.

3. Hukum dan Kelembagaan

Isu hukum yang terjadi baik di level nasional maupun daerah antar sektor berkaitan dengan penanganan pengendalian sumberdaya seperti pengawasan, pengendalian pencemaran lingkungan laut. Contoh dari Hukum dan kelembagaan ialah Kegiatan eksplorasi dan eksploitasi migas, perkapalan dan kepelabuhan serta pariwisata pantai dan laut memerlukan peraturan perundangan detail dan teknis dari masing-masing instansi tersebut.

4. Pemanfaatan Ruang

Koordinasi secara horizontal dimana implementasi koordinasi yang terjadi pada instansi horizontal seperti antar instansi teknis dalam satu level pemerintahan yang masing-masing masih terdapat perbedaan persepsi dan pelaksanaan dalam pengelolaan kelautan. Koordinasi secara vertikal dimana implementasi koordinasi yang terjadi pada instansi vertikal yaitu pusat, provinsi dan kabupaten/kota yang dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dapat diimplementasikan sebagaimana diamanatkan UU No.32/2004

B. Pengelolaan Sumber Daya Kelautan di Indonesia

1. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu amanat dari pertemuan Bumi (*Earth Summit*) yang diselenggarakan tahun 1992 di Rio de Janeiro, Brazil. Dalam forum global tersebut, pemahaman tentang perlunya pembangunan berkelanjutan mulai disuarakan dengan memberikan definisi sebagai pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang dengan tanpa mengabaikan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya.

Pengelolaan sumberdaya laut perlu diarahkan untuk mencapai tujuan pendayagunaan potensi untuk meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional dan kesejahteraan pelaku pembangunan

kelautan khususnya, serta untuk tetap menjaga kelestarian sumberdaya kelautan khususnya sumberdaya pulih dan kelestarian lingkungan.

2. Keterpaduan

Keterpaduan dalam pengelolaan sumberdaya kelautan meliputi:

- keterpaduan sektoral yang mensyaratkan adanya koordinasi antar sektor dalam pemanfaatan sumber daya kelautan,
- keterpaduan pemerintahan melalui integrasi antara penyelenggara pemerintahan antar level dalam sebuah konteks pengelolaan kelautan tertentu,
- keterpaduan spasial yang memberikan arah pada integrasi ruang dalam sebuah pengelolaan kawasan laut,
- keterpaduan ilmu dan manajemen yang menitikberatkan pada integrasi antar ilmu dan pengetahuan yang terkait dengan pengelolaan kelautan, dan
- keterpaduan internasional yang mensyaratkan adanya integrasi pengelolaan pesisir dan laut yang melibatkan dua atau lebih negara, seperti dalam konteks *Transboundary species*, *high migratory species* maupun efek polusi antar ekosistem.

3. Desentralisasi Pengelolaan

Dari 400-an lebih kabupaten dan kota di Indonesia, maka 240-an lebih memiliki wilayah laut. Memperhatikan hal ini maka dalam bagian kesungguhan mengelola kekayaan laut. Diharapkan stabilitas politik di negara kita dapat ditingkatkan, penegakan hukum dapat segera dilaksanakan sehingga segala upaya dalam pembangunan SDM, pembangunan ekonomi dapat memperoleh hasil yang optimal.

4. Pengelolaan Berbasis Masyarakat

Meningkatnya perhatian terhadap berbagai variabel lokal menyebabkan pendekatan pembangunan dan pengelolaan beralih dari sentralisasi ke desentralisasi yang salah satu turunannya adalah konsep otonomi pengelolaan sumberdaya kelautan. Dalam konteks ini pula, kemudian konsep CBM (*community based management*) dan CM (*Co-Management*) muncul sebagai “policy bodies” bagi semangat “kebijakan dari bawah” (*bottom up policy*) yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam. Hal ini diarahkan sesuai dengan tujuan pengelolaan sumberdaya kelautan yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan bersama, sehingga orientasinya adalah pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat sehingga tidak hanya menjadi objek, melainkan subjek pengelolaan.

5. Pengelolaan Berbasis Ekosistem

Perikanan Berkelanjutan mengacu pada pendekatan ekosistem, namun ada berbagai penafsiran apakah pendekatan ekosistem adalah sarana untuk pengelolaan perikanan sebagai bagian dari konservasi dan langkah-langkah perlindungan pada sumberdaya perikanan. Perlindungan ekosistem seperti terumbu karang lamun dan mangrove merupakan salah satu tema utama dari pendekatan ekosistem. Pengelolaan perikanan Multi-spesies yang bertentangan dengan pengelolaan perikanan spesies tunggal juga dianggap, sebagai bagian dari pendekatan ekosistem dimana pengelolaan perikanan Multi-spesies sering melibatkan model ekosistem. salah satu elemen penting dalam pendekatan ekosistem, yaitu faktor manusia. Pendekatan ekosistem termasuk dampak kegiatan manusia pada komponen-komponen ekosistem dan mencoba untuk mengelola aktivitas manusia dalam rangka melindungi ekosistem. Langkah-langkah yang diambil termasuk yang dibutuhkan untuk melindungi dan melestarikan ekosistem serta habitat yang rusak, spesies langka atau rapuh, terancam atau hampir punah dan bentuk lain dari kehidupan laut.

3. Prinsip

Prinsip Interelasi

Dalam materi pengelolaan sumberdaya laut di indonesia dengan pembahasan masalah sumberdaya laut di indonesia dan pengelolaan sumberdaya laut di indonesia yaitu dengan menggunakan prinsip interelasi, yaitu suatu hubungan saling keterkaitan dalam ruang antara gejala satu dengan gejala lainnya. Yang digunakan untuk menelaah dan mengkaji gejala dan fakta geografi adalah prinsip interelasi.

4. Prosedur

Prosedur dalam mata pelajaran geografi dalam memahami materi pengelolaan sumberdaya laut di Indonesia yaitu dengan

- Mengetahui dan memahami potensi sumberdaya laut di indonesia
- Mengetahui dan memahami masalah pengelolaan sumberdaya laut di indonesia
- Mengetahui dan memahami pengelolaan sumberdaya laut di indonesia
- Dapat menjelaskan pengelolaan sumberdaya laut di indonesia dengan prinsip-prinsip interelasi
- Dapat mengembangkan pengelolaan sumberdaya laut di indonesia

I. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Strategi think pair share

Metode : diskusi, presentasi dan tanya jawab (Saintifik)

J. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran



- a. Media
 - Power Point
 - Gambar kerusakan ekosistem dan salah satu tindakan manusia yang merusak ekosistem
 - LKS
- b. Alat Bahan
 - Leptop
 - Lcd
 - Papan Tulis
 - Spidol
- c. Sumber Bacaan

Nurhadi , 2014,Geografi Transportasi pp. 10-25

http://msp-antilandu.blogspot.co.id/2012/01/pengelolaan-perikanan-berbasis_20.html. Di unduh pada tanggal 14 agustus 2016 pukul 22.00 wib

K. Materi Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam.• Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa• Guru melakukan presensi peserta didik.• Guru Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM dengan mengontrol kebersihan dan ketertiban kelas.• Guru melakukan review untuk materi sumber daya kelautanyang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya• Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang pengelolaan sumber daya kelautan di Indonesia• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. <p>2. Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu mencari artikel pengelolaan sumber	15 menit

	<p>daya di indonesia yang telah dimanfaatkan dari internet/surat kabar</p> <p>3. Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi dalam pembelajaran pengelolaan sumber daya kelauatan indonesia 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>4. Mekanisme :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan <i>Strategi think pair share</i> Guru melakukan pembahasan mengenai tugas tentang artikel pengelolaan sumber daya kelautan indonesia yang telah ada di indonesia Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang permasalahan pengelolaan sumber daya kelautan yang ada di indonesia <p>“ menurut kalian apa saja permasalahan pengelolaan sumberdaya laut di indonesia? Coba yang bisa tunjuk tangan”</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan dengan power point di depan kelas tentang permasalahan pengelolaan di Indonesia <p>Gambar 1</p>  <p>Gambar 2</p> 	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang permasalahan yang pengelolaan sumber daya kelautan di Indonesia • Guru melanjutkan materi tentang pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia • Guru memberikan tugas untuk menganalisis artikel yang telah di dapat oleh peserta didik (Tugas Mandiri Tidak Terstruktur) • Setiap Peserta didik menganalisis dengan berpendapat setuju atau tidak setuju dan diberi alasan tentang pemanfaatan sumber daya kelautan yang telah dilakukan pengelolaan • Peserta didik diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan tugas yang berikan oleh guru • Salah satu atau dua Peserta didik yang paling cepat dalam menganalisis tugas yang berikan oleh guru untuk maju ke depan kelas membacakan hasil analisisnya • Peserta didik yang maju ke depan kelas akan maka akan mendapatkan point tambahan • Peserta didik yang maka akan mendapatkan point tambahan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Indonesia • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi potensi sumber daya laut Indonesia <p>5. Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi kepada peserta didik bahwa untuk pertemuan selanjutnya ulangan harian bab Posisi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia • Doa penutup dan salam 	10 menit

L. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

A. Aspek Keterampilan

6. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
9. Analisis (Tugas Individu)	Hasil Kerja Kelompok
10. Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar Pengamatan sikap

7. Instrumen

j. Kerja Kelompok

9. Tugas Kelompok (Analisis)

1. Amati Artikel dari tugas pertemuan sebelumnya yang ditayangkan didepan !!
 - g. Buatlah analisis sesuai artikel yang telah kalian dapatkan dari internet dengan mengacu pada materi pengelolaan sumber daya laut !!
 - h. Analisislah termasuk pengelolaan sumberdaya laut apakah?
 - Pengelolaan pembangunan berkelanjutan
 - Keterpaduan
 - Desentralisasi Pengelolaan
 - Pengelolaan berbasis masyarakat
 - Pengelolaan berbasis ekosistem

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Tugas: setiap individu mengumpulkan hasil analisis yang telah dibuat dan mempresentasikan didepan kelas!

Keterangan Penilaian

19. Konsep : kriteria Penskoran

- Skor 1 kosong
- Skor 2 salah
- Skor 3 kurang tepat
- Skor 4 Benar

20. Waktu: - Skor 1 Tidak mengumpulkan

- Skor 2 Tidak Tepat Waktu
- Skor 3 Terlambat
- Skor 4 Tepat Waktu

21. Penjelasan dan Tanggapan:

- Skor 1 Cuek
- Skor 2 Tidak Tanggap
- Skor 3 Kurang Tanggap

- Skor 4 Menanggapi Dengan Benar

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- **Sangat Baik** (skor 4): apabila memperoleh skor : 76 - 100
- **Baik** (skor 3): apabila memperoleh skor : 51 - 75
- **Cukup** (skor 2): apabila memperoleh skor : 26- 50
- **Kurang** (skor 1): apabila memperoleh skor : 0 - 25

-

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	ACI MELINDASARI						
2.	ANANDA ADITYA MAULANA						
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI						
4.	AYU ADI SHAFIRA						
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR						
6.	CITRA FIRZA AZIZAH						
7.	DEA WULANDARI						
8.	DWI ANGGERWATI						
9.	DWI ERVANINGSIH						
10.	FARIDA NUR SAPUTRI						
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO						
12.	FIRDATUN NISA						
13.	GANTA ARYA DEWA						
14.	HABIB MAULANA						
15.	IKA FITRI MAISAROH						
16.	MAYA LUTFIA						
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI						
18.	MELLIANA ARI DARYANTI						
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN						
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF						
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM						
22.	ONI INDAH WIDIANTI						
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS						
24.	RAFIDAH AZMI						
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI						
26.	RITA MELLA SARI						
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA						
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
29.	SIDIQ FAJRI						
30.	SYIFAUH LINAS SALWA						
31.	TESA YOVITA						
32.	ZENI PATMAWATI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	AMANDA NANCY LENIA						
2.	APRILIA DIAN ASHARI						
3.	ATINA PARAMESTI						
4.	BAGUS PRAKOSA						
5.	BELLA PERMATASARI						
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI						
7.	DILA ARNI KRISWARA						
8.	DION ADITYA SAPUTRA						
9.	ERVINA YULIATMI						
10.	FANNI ALYA FATIMAH						
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN						
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI						
13.	HANISWANTI						
14.	HELMY HARISTAMA						
15.	IZZA NURUL FITRIA						
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI						
17.	LUTFIANA NUR RISANTI						
18.	MIFTAKHURROYAN						
19.	MUH REDY PRATAMA						
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR						
21.	NIKMAH DWI WULANDARI						
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI						
23.	OLIVIA KANYA KOSALA						
24.	PAULINA AKITA MAYASARI						
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY						
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA						
27.	RIWANG ARUMSASI						
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
29.	SITI MARDHIYAH						
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO						
31.	YULI DWI KRISTANTI						
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI						

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

22. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran :
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 – 25

D. Aspek Pengetahuan

7. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Lisan (Individu)	Tes Lisan

8. Instrumen

Soal

- Sebutkan masalah-masalah pengelolaan sumberdaya laut!!
- apakah yang dimaksud dengan kerusakan ekosistem?
- Bagaimana pengelolaan sumberdaya kelautan berbasis masyarakat?

Jawab

- kerusakan ekosistem
 - Sosial ekonomi
 - Hkum dan kelembagaan
 - Pemanfaatan ruang
- Kerusakan ekosistem adalah kerusakan yang berpengaruh pada tingkat produktivitas sumber daya kelautan meliputi: ekosistem terumbu karang, ekosistem mangrove, padang lamun dan estuaria, serta ekosistem budidaya laut.

3. Pengelolaan berbasis masyarakat adalah pengelolaan sumber daya kelautan yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan bersama, sehingga orientasinya adalah pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat sehingga tidak hanya menjadi objek, melainkan subjek pengelolaan

Yogyakarta, 05 juli 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Geografi

Mahasiswa PPL,

Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003

Anisa Isnaini Subekti

13405244024

Kepala Sekolah,



Drs. Herman Priyana

NIP 19570511 198603 1 001

LAMPIRAN PPT

Pengelolaan sumber daya kelautan di indonesia

Anisa Isnaini Subekti
PPL UNY 2016



MASALAH PENGELOLAAN SUMBER DAYA KELAUTAN DI INDONESIA

1. KERUSAKAN EKOSISTEM

Kerusakan ekosistem yang sangat berpengaruh pada tingkat produktivitas sumber daya kelautan meliputi: ekosistem terumbu karang, ekosistem mangrove dan ekosistem budidaya laut.

Kerusakan terumbu karang mencapai 40%. kerusakan ekosistem terjadi akibat dari pemanfaatan penangkapan ikan yang berlebih, Kegiatan manusia di laut yang dapat mencemari ekosistem laut
?????????



2. Sosial Ekonomi

Laut sebagai media kontak sosial dan budaya dengan terbukanya akses perhubungan di laut akan terjadi kemudahan interaksi secarasosial antar daerah bahkan antar negara.

interaksi tersebut dapat berimplikasi positif dan dapat juga sebaliknya misalnya : illegallogging, perompakan, pencurian sumberdaya, perdagangan ilegal dan perdagangan manusia.



3. Hukum dan Kelembagaan

Isu hukum yang terjadi baik di nasional atau didaerah berkaitan dengan penanganan pengendalian sumberdaya : Pengawasan, pengendalian pencemaran lingkungan laut. Contoh: Kegiatan eksplorasi dan eksploitasi migas, perkapalan dan kepelabuhan serta pariwisata pantai dan laut



4.Pemanfaatan Ruang

Sebagaimana diamanatkan UU No.32/2004 propinsi dan kabupaten/kota yang dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dapat diimplementasikan pelaksanaan dalam pengelolaan kelautan



Pengelolaan sumber daya kelautan di indonesia

1. Pembangunan Berkelanjutan

merupakan salah satu amanat dari pertemuan Bumi (*Earth Summit*) yang diselenggarakan tahun 1992 di Rio de Janeiro, Brazil.

pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang dengan tanpa mengabaikan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya.



2. Keterpaduan dalam pengelolaan sumberdaya kelautan meliputi:

- keterpaduan sektoral yang mensyaratkan adanya koordinasi antar sektor dalam pemanfaatan sumber daya kelautan,
- keterpaduan pemerintahan melalui integrasi antara penyelenggara pemerintahan antar level dalam sebuah konteks pengelolaan kelautan tertentu,
- keterpaduan spasial yang memberikan arah pada integrasi ruangdalam sebuah pengelolaankawasan laut,
- keterpaduan ilmu dan manajemen yang menitikberatkan pada integrasiantarilmu dan pengetahuan yang terkait dengan pengelolaan kelautan, dan
- keterpaduan internasional yang mensyaratkan adanya integrasi pengelolaan pesisir dan laut yang melibatkan dua atau lebih negara, seperti dalam konteks *Transboundary species, highmigratory species* maupun efek polusi antar ekosistem.



3. Desentralisasi Pengelolaan

Dari 400-an lebih kabupaten dan kota di Indonesia, maka 240-an lebih memiliki wilayah laut.Memperhatikan hal ini maka dalam bagian kesungguhan mengelola kekayaan laut . Diharapkan stabilitas politik di negara dan segala upaya dalam pembangunan SDM, pembangunan ekonomi dapat memperoleh hasil yang optimal.



4. Pengelolaan Berbasis Masyarakat

sesuai dengan tujuan pengelolaan sumber daya kelautan yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan bersama, sehingga orientasinya adalah pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat sehingga tidak hanya menjadi objek, melainkan subjek pengelolaan.



5. Pengelolaan Berbasis Ekosistem

pendekatan ekosistem adalah sarana untuk pengelolaan perikanan sebagai bagian dari konservasi dan langkah-langkah perlindungan pada sumberdaya perikanan. Perlindungan ekosistem seperti terumbu karang lamun dan mangrove.

Pendekatan ekosistem dari kegiatan manusia dalam melindungi ekosistem yaitu melindungi dan melestarikan ekosistem ,habitat yang rusak, spesies langka atau rapuh, terancam atau hampir punah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI MIPA (Sebelas IPA) / Ganjil
Materi Pokok : KD 3.2 Flora dan Fauna di Indonesia dan di dunia
Karakteristik bioma di dunia (Biosfer) dan Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna
Alokasi Waktu : 180 menit (2x pertemuan)

M. Kompetensi Inti

- 25. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 26. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 27. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 28. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindaksecara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

N. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	3.2.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran Flora dan Fauna
	3.2.3 Mengklasifikasikan Penggolongan hutan dan pemanfaatanya
	3.2.4 Mengidetifikasi Persebaran Flora di Dunia
	3.2.5 Mengidentifikasi Persebaran Fauna di Dunia

4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.	4.2.1 Membuat Poster atau media Gambar Lain yang bertemakan Flora dan Fauna di Indonesia dalam Bentuk Gambar dan Peta 4.2.3 Membuat Peta Sebaran Flora dan Fauna di Dunia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesainya pembelajaran ini siswa diharapkan mampu

- 20. peserta didik Memahami kondisi wilayah dan flora fauna yang terdapat didalamnya
- 21. Peserta didik dapat mendeskripsikan flora dan fauna yang hidup di lingkungan tersebut
- 22. Peserta didik dapat mendeskripsikan faktor-faktor dari persebaran flora dan fauna di indonesia dan di dunia
- 23. Peserta didik dapat menjaga dan memanfaatkan unsur-unsur wilayah daratan dan walayah perairan secara tidak berlebihan.

I. Materi Pembelajaran

6. Fakta

Setiap wilayah dipermukaan bumi memiliki karakteristik wilayah tersendiri. Kondisi alam, lingkungan, topografis dan tingkat kemiringan lereng yang beragam memungkinkan keanekaragaman hayati. Indonesia memiliki banyak flora dan fauna yang unik dan endemik. endemik adalah jenis flora dan fauna yang hanya ditemukan di suatu tempat dan tidak ditemukan diwilayah lain. Misalnya hewan unta hanya ditemukan di wilayah gurun pasir, karena unta memilki kemampuan mempunyai cadangan air. Hewan komodo yang hanya terdapt di indonesia dan lain sebagainya.

7. Konsep

A. Karakteristik Bioma di dunia

Bioma/Biom adalah unit-unit geografis yang perbedaannya didasarkan pada tipe iklim dan dominasi vegetasi. Wilayah –wilayah yang sesuai bagi kelangsungan hidup berbgai organisme dimuka bumi disebut biosfer.

Biosfer bersal dari kata *Bio* dan *sphere*. Bio yaitu hidup dan sphere yaitu lapisan. Secara sederhana biosfer adalah lapisan tempat hidup makhluk hidup atau organisme.

Wilayah-wilayah bagi kelangsungan hidup di muka bumi yaitu :

- 1. Gurun/Arid
Ciri-ciri gurun

- i. curah hujan sangat rendah, +/- 25 mm/tahun
 - evaporasi (penguapan) tinggi dan lebih cepat daripada presipitasi (hujan)
 - kelembaban udara sangat rendah
 - perbedaan suhu udara siang dan malam sangat tinggi (siang 45°C malam 0°C)
 - tanah pasir sangat tandus karena tidak dapat menampung air

Flora yang hidup lingkungan Gurun : kaktus, pohon korma, dan zaitun. Fauna : unta, ular, tikus, kadal, dan serangga.

terdapat di wilayah benua Afrika Utara (Sahara) , Amerika Utara (Great Basin), Australia (Gibson), Asia (Takla Makan), dan Indonesia (Parangtritis).

2. Stepa/ padang rumput

Ciri- ciri stepa :

- i. terdapat di daerah peralihan antara iklim basah (humid) dan iklim kering (arid)
- ii. curah hujan antara 50 - 100 mm/tahun
- iii. curah hujan relatif rendah dan tidak teratur
- iv. porositas (air yang meresap ke tanah) dan drainase (pengairan) kurang baik sehingga tumbuhan sulit mengambil air

flora yang hidup di lingkungan stepa : tumbuhan rumput. ketinggian rumput yang hidup di wilayah stepa memiliki ketinggian 0,6 - 1,2 meter. Fauna : kelinci, bison, mustang (kuda liar), serigala, domba, dan kanguru.

terdapat di wilayah Hongaria (Pusta), Kanada (Great Plains), Amerika Selatan (Pampa-Argentina), Rusia (Siberia), Amerika Serikat (Prairie), Australia, dan Selandia Baru.

3. Savana/ sabana

sabana adalah Padang Rumput yang diselingi oleh gerombolan Semak dan Pohon. Berdasarkan jenis tumbuhan yang menyusunnya sabana dibagi menjadi dua jenis yaitu sabana murni (satu jenis tumbuhan) dan sabana campuran (campuran jenis tumbuhan).

Ciri – ciri sabana :

- terdapat di daerah khatulistiwa (iklim tropis)
- curah hujan antara 100 - 150 mm/tahun
- curah hujan sedang dan tidak teratur
- i. porositas (air yang meresap ke tanah) dan drainase (pengairan) cukup baik

flora: rumput, semak, dan pepohonan dengan ketinggian maksimal 4 meter. fauna: gajah, jerapah, zebra, kuda nil, singa, cheetah, dsb. Sabana terdapat di Afrika, Amerika Selatan, Australia, dan Indonesia (Nusa Tenggara)

4. Hutan hujan tropis

keanekaragaman jenis tumbuhan dan hewan yang paling tinggi.

Ciri-Ciri :

- curah hujan tinggi dan merata sepanjang tahun (200 - 225 mm/tahun)
- sinar matahari sepanjang tahun perubahan suhu relatif rendah
- i. dasar hutan basah dan lembab pohon-pohon rapat, membentuk kanopi (payung), gelap sepanjang hari, dan hijau sepanjang tahun (ever green)

flora: terdapat beratus-ratus spesies tumbuhan yang heterogen. Pohon cendana dan pohon besi tumbuhan khas yang terdapat di sini yaitu tumbuhan liana (tumbuhan yang menjalar) seperti rotan dan tumbuhan epifit (tumbuhan yang menempel) seperti anggrek, tumbuhan paku. fauna: orang utan, burung hantu, macan tutul, dsb.

hutan hujan tropis meliputi wilayah Amerika Selatan (Brazil), Asia Tenggara (Indonesia), Papua Nugini, dan Afrika Tengah (Kongo).

5. Hutan musim

hutan musim tropis terdapat pada daerah-daerah yang mengalami pergantian musim kering dan musim penghujan yang sangat jelas.

Ciri-ciri:

- ketinggian pohon 15 - 35 meter
- cabang pohon mulai tumbuh saat pohon masih rendah
- sebagian sinar matahari dapat mencapai tanah
- dimusim panas, pohon menggugurkan daunnya (meranggas) untuk mengurangi penguapan
- i. dimusim penghujan, daunnya lebat

flora: didominasi oleh pohon jati, pohon angsa, dan pohon karet. fauna: rusa, kijang, babi hutan, dan harimau.

Persebaran hutan musim tropis meliputi wilayah benua Amerika Tengah, Afrika selatan, Asia Timur, Australia, India, dan Indonesia (Jawa, Sumatera, Sulawesi).

6. Hutan gugur

Ciri-ciri :

- i. curah hujan merata yaitu 75-100 mm/tahun
- ii. mempunyai empat musim (panas, dingin, gugur, dan semi)
- iii. terletak di wilayah sub tropis 23,5 derajat Lu dan LS
- iv. pada musim panas: radiasi matahari cukup tinggi, curah hujan tinggi, dan kelembaban tinggi.
- v. menjelang musim dingin: radiasi matahari mulai berkurang, suhu dan kelembaban mulai turun. tumbuhan sulit mendapatkan air, sehingga warna daun menjadi merah dan cokelat hingga akhirnya berguguran (musim gugur).
- vi. musim dingin: tumbuhan gundul (tidak berdaun), daun tidak mengalami fotosintesis, dan beberapa jenis hewan melakukan hibernasi (tidur panjang).
- vii. menjelang musim panas: suhu naik, salju mencair, dan tumbuhan mulai berdaun (musim semi).

flora pada hutan musim antara lain bunga sakura, bunga nasional negara Kanada, bambu, palem, pakis, dan eucalyptus. fauna: fauna yang terdapat pada bioma ini antara lain adalah srangga, burung, bajing, rakun, kiwi, dan tasmania.

dapat dijumpai di wilayah Amerika Serikat, Kanada, Eropa Barat, Asia Timur dan Chili.

7. Taiga

Ciri-ciri :

perbedaan suhu pada musim panas dan musim dingin sangat tinggi
pertumbuhan tanaman terjadi pada musim panas (3-6 bulan)

tumbuhan/pohon yang seragam (homogen)

flora: flora khas bioma ini adalah pohon berdaun jarum/konifer seperti pohon pinus merkusi, cemara. berdaun jarum disini yaitu pohon membentuk seperti jarum jika dilihat dari kejauhan. jadi, bukan seperti pohon kaktus yang berdaun jarum.

fauna: fauna yang terdapat di bioma ini antara lain beruang hitam (grizzly), tupai, burung-burung yang bermigrasi, rusa kutub, dan srigala.

tersebar di daerah Skandinavia (eropa utara), rusia, siberia, dan alaska

8. Tundra

Ciri-ciri :

- i. radiasi energi matahari sangat sedikit
- ii. musim dingin sangat panjang dan gelap (9 bulan)
- iii. musim panas berlangsung cepat (3 bulan), ;pada musim inilah vegetasi mulai tumbuh.

flora: vegetasi yang dominan di bioma tundra adalah lumut dan jamur. fauna: fauna khas bioma tundra yaitu muskoxem (bison kutub), reinder/caribau (rusa kutub), pinguin, dan singa laut.

Hutan lumut banyak ditemukan di lereng gunung atau pegunungan yang berada di atas batas kondensasi uap air (> 2500 mdpl)

9. mangrove

hutan bakau atau mangrove banyak ditemukan di pantai yang landai di daerah tropis dan subtropis. hutan bakau di INDONESIA terdapat di sepanjang pantai timur Sumatera, pantai barat dan selatan Kalimantan, sepanjang pantai Papua, pantai utara jawa, pantai selatan jawa (segara anakan, Cilacap).

Ciri-ciri :

- kadar garam air dan tanahnya tinggi
- kadar oksigen air dan tanahnya tinggi
- kontur pantai landai
- pantai berlumpur dan berombak tenang
- saat air pasang, lingkungan ekosistem banjir
- saat air surut, lingkungan ekosistem becek dan berlumpur
- tidak terdapat sampah/limbah

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di indonesia dan di dunia

▪ Faktor Abiotik

Faktor abiotik yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna :

1. Faktor iklim

Faktor iklim yang mempengaruhi terhadap persebaran flora dan fauna yaitu, suhu, kelembapan udara, angin, dan curah hujan.

- Suhu : sumber panas bagi seluruh permukaan bumi berasal dari radiasi matahari. Radiasi matahari yang dipancarkan secara merata perbedaan lintang, derajat keawanan, ketinggian dan albedo menyebabkan suhu di setiap permukaan bumi berbeda-beda. Akibatnya tidak semua jenis tumbuhan dan hewan berhasil beradaptasi pada suatu tempat yang sama.

- Kelembapan udara : ada 4 tingkat adaptasi terhadap kelembapan lingkungannya,
 - a) Xerofit kelompok tumbuhan yang beradaptasi dengan lingkungan yang kekurangan air. Contoh: kaktus
 - b) Hidrofit kelompok tumbuhan dengan lingkar berair atau basah, contoh : taratai, eceng gondok, paku-pakuan, selada air, kangkung.
 - c) Mesofit kelompok tumbuhan yang hidup pada daerah-daerah lembab tetapi tidak sampai tergenang air. Contoh : anggrek dan berbagai jenis jamur.
 - d) Tropofit kelompok tumbuhan yang mampu beradaptasi pada lingkungan dengan kondisi yang berubah-ubah. Contoh ; pohon jati dan pohon karet
- Sinar matahari : sinar matahari merupakan sumber energi untuk fotosintesis, yang mengubah karbondioksida menjadi oksigen yang menghasilkan makanan untuk tumbuhan itu sendiri.
- Curah hujan : perbedaan curah hujan di setiap wilayah permukaan bumi menyebabkan perbedaan jenis hewan yang mendiaminya.
- Angin : berfungsi untuk memindahkan uap air dan kelembapan dari suatu tempat. Membantu proses penyerbukan dan penyebaran biji-bijian .

2. Faktor edafik (tanah)

Tanah sangat berpengaruh dari kesuburan suatu tanaman. Parameter kesuburan tanah yaitu:

- Tekstur tanah : perbandingan relatif berbagai partikel tanah dalam suatu massa tanah, yaitu perbandingan antara pasir debu dan lempung.
- Struktur tanah : susunan atau pengikatan butir-butir tanah yang menyebabkan perbedaan tingkat tanah dalam meloloskan air.
- Derajat kesamaan tanah (Ph tanah)

3. Faktor relief atau fisiografi

Faktor fisiografi berkaitan dengan persebaran makhluk hidup dan ketinggian tempat dan bentuk wilayah. Semakin tinggi suatu tempat semakin rendah suhunya. Oleh sebab itu jenis tumbuhan yang hidup di wilayah pantai akan berbeda dengan yang hidup di wilayah dataran tinggi atau pegunungan.

■ Faktor Biotik

1. Faktor manusia

Manusia adalah komponen biotik yang berperan terhadap keberadaan flora dan fauna di suatu wilayah baik sifatnya menjaga

maupun mengubah tatanan kehidupan flora dan fauna. Selain itu manusia dengan kemampuan akal budinya dapat menciptakan teknologi, sehingga mampu melakukan perubahan terhadap lingkungan baik yang bersifat positif maupun negatif.

2. Faktor Hewan

Peranan hewan yaitu membantu proses penyerbukan, yaitu serangga, burung dan tupai

3. Faktor Tumbuhan

peranan faktor tumbuhan adalah untuk menyuburkan tanah. Tanah yang subur memungkinkan terjadinya perkembangan kehidupan tumbuh-tumbuhan juga mempengaruhi kehidupan faunanya. Contohnya akar tumbuhan kacang-kacangan yang bersimbiosis dengan bakteri dapat mengikat nitrogen bebas dari atmosfer.

C. Media Penyebaran Tumbuhan

Penyebaran tumbuhan terjadi melalui media perantara angin, air, es, hewan dan manusia.

- 1) Angin
- 2) Air
- 3) Es
- 4) Hewan
- 5) Manusia

8. Prinsip

Prinsip Deskripsi

Dalam materi pembelajaran biosfer dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebarannya ialah dengan menggunakan prinsip deskripsi. Prinsip Deskripsi adalah penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki dan dipelajari, prinsip deskripsi dengan menggunakan analisis tulisan, diagram, tabel, grafik, gambar dan peta.

9. Prosedur

Prosedur dalam mata pelajaran geografi dalam memahami materi Karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia yaitu dengan ;

- Memahami dari fakta
- Dapat mendeskripsikan dari konsep mata pelajaran Geografi dan materi biosfer dan faktor-faktor yang mempengaruhi persebarannya.
- Dapat mengkaitkan dari prinsip deskripsi dalam geografi terhadap materi biosfer dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebarannya
-

J. Model dan Metode Pembelajaran

- Model** : ceramah, diskusi, presentasi
- Metode** : (Saintifik)

K. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- a. Media
- Power Point
 - Gambar gurun, hutan hujan tropis, hutan musim, sabana, stepa, mangrove, hutan gugur, tundra.
- b. Alat Bahan
- Leptop
 - Lcd
 - Papan Tulis
 - Spidol
- c. Sumber Bacaan
- Harmanto Gatot, 2014, Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial, Bandung: Yrama Widya.
- K. Wadiyatmoko, 2013, Geografi untuk SMA/MA kelas XI, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Somantri, Lili. Nurul Huda, 2014., Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Sciences Progamme, Bandung: Grafindo Media Pratama
- Tika Pambundu, dkk, 2013, Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI, Jakarta: Bumi Aksara.

L. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan dengan salam.• Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa• Guru melakukan presensi peserta didik.• Guru Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM dengan mengontrol kebersihan dan ketertiban kelas. <p>2. Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang menyangkan buah apel dan padang gurun.	15 menit

	<p>Untuk dibandingkan mengenai tempat hidup apel tersebut dan menganalisis gambar gurun tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. • Guru menyampaikan topik pembelajaran Karakteristik bioma di dunia dan Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. <p>3. Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi dalam mempelajari materi Flora dan fauna di indonesia dan di dunia <p>“ apa yang kita peroleh dengan mempelajari flora dan fauna di indonesia dan di dunia setelah melihat apel, bunga sakura, padang gurun dan hutan hujan tropis?”</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kita dapat mengetahui perbedaan lingkungan hidup dari berbagai flora - Dapat mengetahui jenis-jenis flora dan tempat hidupnya 	
Kegiatan Inti	<p>4. Mekanisme Dalam Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pendekatan Saintifik model diskusi, presentasi dan tanya jawab. • Peserta didik mengamati penjelasan materi Flora dan Fauna di indonesia dan di dunia • Peserta didik Peserta didik mengamati berbagai tayangan gambar tentang biosfer di dunia dan faktor-faktor persebaranya • Peserta didik diberi kesempatan untuk memberi kesimpulan tentang gambar-gambar yang telah diamati. • Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dan mencatat dari gambar yang telah ditayangkan gambar dan tentang biosfer di dunia dan faktor-fdaktornya • Setiap kelompok berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru dengan informasi yang telah didapat dari tayangan Power point dalam bentuk gambar- gambar(Tugas Mandiri Tidak Terstruktur) • Setiap kelompok membuat tabel-tabel dengan indikator wilayah-wilayah biosfer dengan dicari wilayah-wilayah negaranya dan flora fauna nya 	65 menit

	<p>dengan tujuan agar peserta didik mengetahui keanekaragaman flora dan fauna beserta wilayah negara-negaranya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok yang di tunjuk dalam mengerjakan tugas untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang biosfer dan faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. • Guru memberikan kesempatan kepada untuk Peserta didik menanyakan materi yang belum jelas • Guru memberikan postes lisan kepada peserta didik yang dapat aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (Refleksi) <p>10. Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya tentang Perkembangan jalur transportasi • Doa penutup dan salam 	10 menit

M. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

J. Aspek Keterampilan

7. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
11. Mebuat pengelompokan flora dan fauna menurut wilayah biosfer (Tugas Kelompok)	Hasil Kerja Kelompok
12. Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar Pengamatan sikap

8. Instrumen

- a. Kerja Kelompok
- 10. Tugas Kelompok
- 11. Kelompok mengumpulkan hasil diskusi yang telah dibuat dan mempresentasikan didepan kelas!

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Keterangan Penilaian

23. Konsep : kriteria Penskoran
- Skor 1 kosong
 - Skor 2 salah
 - Skor 3 kurang tepat
 - Skor 4 Benar
24. Waktu: - Skor 1 Tidak mengumpulkan
- Skor 2 Tidak Tepat Waktu
 - Skor 3 Terlambat
 - Skor 4 Tepat Waktu
25. Penjelasan dan Tanggapan:
- Skor 1 Cuek
 - Skor 2 Tidak Tanggap
 - Skor 3 Kurang Tanggap
 - Skor 4 Menanggapi Dengan Benar

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100
- Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75
- Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50
- Kurang : apabila memperoleh skor : 0 - 25

	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	ACI MELINDASARI						
2.	ANANDA ADITYA MAULANA						
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI						
4.	AYU ADI SHAFIRA						
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR						
6.	CITRA FIRZA AZIZAH						
7.	DEA WULANDARI						
8.	DWI ANGGERWATI						
9.	DWI ERVANINGSIH						
10.	FARIDA NUR SAPUTRI						
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO						
12.	FIRDATUN NISA						
13.	GANTA ARYA DEWA						
14.	HABIB MAULANA						
15.	IKA FITRI MAISAROH						

	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
16.	MAYA LUTFIA						
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI						
18.	MELLIANA ARI DARYANTI						
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN						
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF						
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM						
22.	ONI INDAH WIDIANTI						
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS						
24.	RAFIDAH AZMI						
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI						
26.	RITA MELLA SARI						
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA						
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH						
29.	SIDIQ FAJRI						
30.	SYIFAUH LINAS SALWA						
31.	TESA YOVITA						
32.	ZENI PATMAWATI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	AMANDA NANCY LENIA						
2.	APRILIA DIAN ASHARI						
3.	ATINA PARAMESTI						
4.	BAGUS PRAKOSA						
5.	BELLA PERMATASARI						
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI						
7.	DILA ARNI KRISWARA						
8.	DION ADITYA SAPUTRA						
9.	ERVINA YULIATMI						
10.	FANNI ALYA FATIMAH						
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN						
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
13.	HANISWANTI						
14.	HELMI HARISTAMA						
15.	IZZA NURUL FITRIA						
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI						
17.	LUTFIANA NUR RISANTI						
18.	MIFTAKHURROYAN						
19.	MUH REDY PRATAMA						
20.	MUHHAMAD FICKY ZULFIKAR						
21.	NIKMAH DWI WULANDARI						
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI						
23.	OLIVIA KANYA KOSALA						
24.	PAULINA AKITA MAYASARI						
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY						
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA						
27.	RIWANG ARUMSASI						
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN						
29.	SITI MARDHIYAH						
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO						
31.	YULI DWI KRISTANTI						
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI						

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

26. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom score dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 – 25

LEMBAR OBSERVASI

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	ACI MELINDASARI					
2.	ANANDA ADITYA MAULANA					
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI					
4.	AYU ADI SHAFIRA					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR					
6.	CITRA FIRZA AZIZAH					
7.	DEA WULANDARI					
8.	DWI ANGGERWATI					
9.	DWI ERVANINGSIH					
10.	FARIDA NUR SAPUTRI					
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO					
12.	FIRDATUN NISA					
13.	GANTA ARYA DEWA					
14.	HABIB MAULANA					
15.	IKA FITRI MAISAROH					
16.	MAYA LUTFIA					
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI					
18.	MELLIANA ARI DARYANTI					
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN					
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF					
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM					
22.	ONI INDAH WIDIANTI					
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS					
24.	RAFIDAH AZMI					
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI					
26.	RITA MELLA SARI					
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA					
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH					
29.	SIDIQ FAJRI					
30.	SYIFAU LINAS SALWA					
31.	TESA YOVITA					
32.	ZENI PATMAWATI					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	AMANDA NANCY LENIA					
2.	APRILIA DIAN ASHARI					
3.	ATINA PARAMESTI					
4.	BAGUS PRAKOSA					
5.	BELLA PERMATASARI					

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI					
7.	DILA ARNI KRISWARA					
8.	DION ADITYA SAPUTRA					
9.	ERVINA YULIATMI					
10.	FANNI ALYA FATIMAH					
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN					
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI					
13.	HANISWANTI					
14.	HELMY HARISTAMA					
15.	IZZA NURUL FITRIA					
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI					
17.	LUTFIANA NUR RISANTI					
18.	MIFTAKHURROYAN					
19.	MUH REDY PRATAMA					
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR					
21.	NIKMAH DWI WULANDARI					
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI					
23.	OLIVIA KANYA KOSALA					
24.	PAULINA AKITA MAYASARI					
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY					
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA					
27.	RIWANG ARUMSASI					
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN					
29.	SITI MARDHIYAH					
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO					
31.	YULI DWI KRISTANTI					
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI					

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

K. Aspek Pengetahuan

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Lisan (Individu)	Tes Lisan

2. Instrumen

SOAL POSTES

9. Sebutkan salah satu gambar dari yang kelompok kalian diskusikan dan apa saja manfaatnya !
10. Dimana letak geografis indonesia ?
11. Apa yang dimaksud dengan daratan?
12. Apa yang dimaksud kenampakan alam perairan?
13. Sebutkan kenampakan wilayah daratan yang terdapat di indonesia?
14. Sebutkan kenampakan wilayah perairan yang terdapat di indonesia?

Jawab

9. Dijawab dengan kreatifitas siswa
10. Diantara dua samudera hindia dan pasifik kemudian terletak diantara dua benua asia dan australia
11. bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air dan berbentuk padat
12. bagian dari permukaan bumi yang digenangi air
13. gunung, tanjung, dataran rendah, dataran tinggi
14. laut, selat, samudera, teluk

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Keterangan Penilaian

Beri Tanda Centang untuk peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan tersebut.

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	ACI MELINDASARI	
2.	ANANDA ADITYA MAULANA	
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI	
4.	AYU ADI SHAFIRA	
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR	
6.	CITRA FIRZA AZIZAH	
7.	DEA WULANDARI	
8.	DWI ANGGERWATI	
9.	DWI ERVANINGSIH	
10.	FARIDA NUR SAPUTRI	

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO	
12.	FIRDATUN NISA	
13.	GANTA ARYA DEWA	
14.	HABIB MAULANA	
15.	IKA FITRI MAISAROH	
16.	MAYA LUTFIA	
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI	
18.	MELLIANA ARI DARYANTI	
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN	
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF	
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM	
22.	ONI INDAH WIDIANTI	
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS	
24.	RAFIDAH AZMI	
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI	
26.	RITA MELLA SARI	
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA	
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH	
29.	SIDIQ FAJRI	
30.	SYIFAUH LINAS SALWA	
31.	TESA YOVITA	
32.	ZENI PATMAWATI	


No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	AMANDA NANCY LENIA	
2.	APRILIA DIAN ASHARI	
3.	ATINA PARAMESTI	
4.	BAGUS PRAKOSA	
5.	BELLA PERMATASARI	
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI	
7.	DILA ARNI KRISWARA	
8.	DION ADITYA SAPUTRA	
9.	ERVINA YULIATMI	
10.	FANNI ALYA FATIMAH	
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN	
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI	

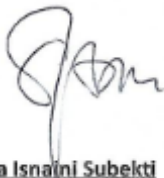
13.	HANISWANTI	
14.	HELMY HARISTAMA	
15.	IZZA NURUL FITRIA	
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI	
17.	LUTFIANA NUR RISANTI	
18.	MIFTAKHURROYAN	
19.	MUH REDY PRATAMA	
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR	
21.	NIKMAH DWI WULANDARI	
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI	
23.	OLIVIA KANYA KOSALA	
24.	PAULINA AKITA MAYASARI	
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY	
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA	
27.	RIWANG ARUMSASI	
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN	
29.	SITI MARDHIYAH	
30.	YOHANES RYAN KRISTANTORO	
31.	YULI DWI KRISTANTI	
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI	

Bantul, 29 juli 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Geografi

Mahasiswa PPL,


Ema Kusumawati S.Pd
NIP. 197702142008012003


Anisa Isnaini Subekti
13405244024

Kepala Sekolah,


Drs. Herman Priyana
NIP 19570511 198603 1 001

LAMPIRAN PPT

Biosfer dan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di dunia

Anisa Isnaini subekti
Ppl uny 2016



Setiap wilayah dipermukaan bumi memiliki karakteristik wilayah tersendiri. Kondisi alam, lingkungan, topografis dan tingkat kemiringan lereng yang beragam memungkinkan keanekaragaman hayati. Indonesia memiliki banyak flora dan fauna yang unik dan endemik. endemik adalah jenis flora dan fauna yang hanya ditemukan di suatu tempat dan tidak ditemukan di wilayah lain. Misalnya hewan unta hanya ditemukan di wilayah gurun pasir, karena unta memiliki kemampuan mempunyai cadangan air. Hewan komodo yang hanya terdapt di Indonesia dan lain sebagainya

Biosfer

- Bioma adalah unit-unit geografis yang perbedaannya didasarkan pada tipe iklim dan dominasi vegetasi.
- Wilayah –wilayah yang sesuai bagi kelangsungan hidup berbagai organisme di muka bumi disebut biosfer
- Biosfer bersal dari kata Bio dan sphere. Bio yaitu hidup dan sphere yaitu lapisan. Secara sederhana biosfer adalah lapisan tempat hidup makhluk hidup atau organisme

Wilayah-wilayah bagi kelangsungan hidup di muka bumi yaitu

1. Gurun/Arid



2. Stepa/ padang rumput



3. Savana/ sabana



4. Hutan hujan tropis



5. Hutan musim



6. Hutan Gugur



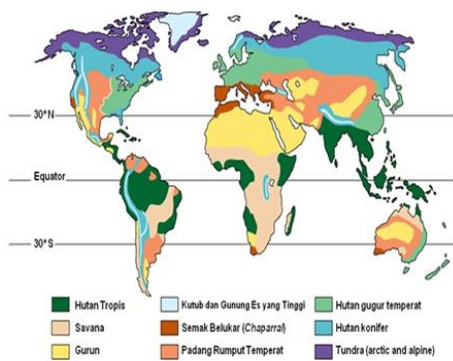
7. Taiga



8. Tundra



9. Hutan Mangrove



Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan di dunia

- Faktor Abiotik**
1. Faktor iklim
Suhu : kelembapan udara : Xerofit, hidrofit, Mesofit, Tropofit
sinar matahari:
curah hujan :
Angin :
2. Faktor edafik (tanah)
Tanah sangat berpengaruh dari kesuburan suatu tanaman. Parameter kesuburan tanah
3. Faktor relief atau fisiografi
persebaran makhluk hidup dan ketinggian tempat dan bentuk wilayah. Semakin tinggi suatu tempat semakin rendah suhunya. Oleh sebab itu jenis tumbuhan yang hidup di wilayah pantai akan berbeda dengan yang hidup di wilayah dataran tinggi atau pegunungan

Faktor Biotik

Faktor Manusia
berperan terhadap keberadaan flora dan fauna di suatu wilayah baik sifatnya menjaga maupun mengubah tatanan kehidupan flora dan fauna, dapat menciptakan teknologi, sehinggadapat merubah perubahan baik positif maupun negatif

Faktor Hewan

Peranan hewan yaitu membantu proses penyerbukan, yaitu serangga, burung dan tupai

Media Penyebaran Tumbuhan

- Penyebaran tumbuhan terjadi melalui media perantara :
1. angin,
 2. air,
 3. es,
 4. hewan
 5. manusia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI MIPA (Sebelas IPA) / Ganjil
Materi Pokok : KD 3.2 Flora dan Fauna di Indonesia dan di dunia
Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia
Alokasi Waktu : 90 menit (1x pertemuan)

O. Kompetensi Inti

29. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
30. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
31. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
32. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

P. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	3.2.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran Flora dan Fauna
	3.2.3 Mengklasifikasikan Penggolongan hutan dan pemanfaatanya
	3.2.4 Mengidetifikasi Persebaran Flora di Dunia
	3.2.5 Mengidentifikasi Persebaran Fauna di Dunia

4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.	4.2.1 Membuat Poster atau media Gambar Lain yang bertemakan Flora dan Fauna di Indonesia dalam Bentuk Gambar dan Peta 4.2.3 Membuat Peta Sebaran Flora dan Fauna di Dunia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesainya pembelajaran ini siswa diharapkan mampu

- 24. peserta didik Memahami kondisi wilayah dan flora fauna yang terdapat didalamnya
- 25. Peserta didik dapat mendeskripsikan flora dan fauna yang hidup di lingkungan tersebut
- 26. Peserta didik dapat mendeskripsikan faktor-faktor dari persebaran flora dan fauna di indonesia dan di dunia
- 27. Peserta didik dapat menjaga dan memanfaatkan unsur-unsur wilayah daratan dan walayah perairan secara tidak berlebihan.

N. Materi Pembelajaran

11. Fakta

Setiap wilayah dipermukaan bumi memiliki karakteristik wilayah tersendiri. Kondisi alam, lingkungan, topografis dan tingkat kemiringan lereng yang beragam memungkinkan keanekaragaman hayati. Indonesia memiliki banyak flora dan fauna yang unik dan endemik. endemik adalah jenis flora dan fauna yang hanya ditemukan di suatu tempat dan tidak ditemukan diwilayah lain. Keanekaragaman flora dan fauan di indonesia yang berjumlah ratusan spesies dari wilayah ujung barat hingga ujung timur pulau di indonesia membuat indonesia kaya akan flora dan faunanya.

12. Konsep

Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

A. Keterkaitan sejarah geologi dengan flora dan fauna di Indonesia

Pada zaman glasial, pulau jawa, sumatera, dan kalimantan merupakan kawasan daratan yang pad dengan asia, sehingga baik tumbuhan maupun hewan dengan mudah menyebar dari asia ke pulau-pulau tersebut. Pulau papuan menyatu dengan australia, sehingga baik hewan maupun tumbuhan dari australia dengan mudah menyebar ke pulau papua.

Di indonesia terdapat berbagai jenis flora, diantaranya tumbuhan berbiji sebanyak ±25.000 – 30.000 jenis. Wilayah persebaran flora di Indonesia terdiri atas sebagai berikut.

B. Persebaran flora di Indonesia

a. Wilayah Indonesia Bagian Barat

Daerah ini beriklim hutan hujan tropis (Af), yang bercirikan banyak mendapatkan hujan. Ciri-ciri vegetasinya sebagai berikut :

- 1) Pohon-pohonya berdaun rindang
- 2) Didalam hutan sangat gelap karena sinar matahari tidak dapat masuk dan uap air tidak dapat naik ke atas sehingga tanah dan udaranya lembap.
- 3) Rata-rata ketinggian pohonnya sekitar 60 meter.
- 4) Banyak terdapat pohon memanjat seperti rotan
- 5) Banyak tumbuh pohon *epiphyta* (tumbuhan yang menempel, seperti pakis dana anggrek).

Tabel 1.1 persebaran flora di pulau sumatera

No	Daerah	Jenis Flora
1.	NAD	Kamper, meranti, kruing, damar dan cempaka
2	Sumatera Utara	Bunga kenanga, kayu manis, anggrek, bunga bangkai raksasa, jelatung dan damar
3.	Sumatera Barat	Pohon andalas
4	Bengkulu	Meranti, damar, kayu manis, kruing,tualang, rafflesia arnoldi, dan suweg raksasa
5	Riau Daratan dan Kepulauan	Nibung
6	Jambi	Pinang merah
7	Sumatera selatan dan Bangka Belitung	Buah duku
8		Bunga ashar

Tabel 1.2 persebaran flora di pulau jawa dan bali

No	Daerah	Jenis Flora
1	DKI	Salak Condet

2	Jawa Barat dan Banten	Rotan, Saninten, jamuju, dan gandaria
3	Jawa Tengah	Jati, pinus, dan bunga kantil
4	DI Yogyakarta	Pohon kepel dan pohon burahol
5	Jawa Timur	Jati, mahoni, meranti, dan bunga sedap malam
6	Bali	Sawo kecil,kepala, munde, kwanitan, pandak, cempaka kuning, pala beringin, duren jati, kayu putih, cemara geseng, cemara pandak, nunut, bayur dan majagau.

Tabel 1.3 persebaran flora di pulau kalimantan

No	Daerah	Jenis Flora
1	Kalimantan Barat	Tengkawang tuyul
2	Kalimantan Tengah	Tanaman tenggaring
3	Kalimantan Timur	Meranti, ulin, keruning, damar, kayu kapur, lempung agatis, rotan, bambu, pakis dan anggrek hitam
4	Kalimantan Selatan	kasturi

b. Wilayah Indonesia Bagian Tengah

Wilayah ini sebagain besar beriklim tropis (Am) dengan curah hujan kurang dari 60 mm. Flora yang terdapat diwilayah ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Pada musim kemarau daunnya gugur atau metranggas untuk mengurangi terjadinya penguapan
- 2) Pada musim penghujan mulai tumbuh tunah dan daunnya menghijau
- 3) Tinggi pohonya lebih rendah dari pada yang terdapat di indonesia bagian barat
- 4) Hutanya bersifat homogen kerena hanya ditumbuhi oleh satu jenis pohon

Tabel 1.4 persebaran flora di pulau sulawesi

No	Daerah	Jenis Flora
1	Sulawesi utara dan Gorontalo	Kayu, hitam, kayu meranti, kayu besi, kayu cempaka, kayu dapur, bambu linus, damar dan anggrek
2	Sulawesi Tengah	Anggrek putri, agatis, meranti kayu ngantuk, kayu palupi, rotan dan kayu eboni
3	Sulawesi Selatan	Kayu hitam, kayu rima, akasia, rotam kemiri, bambu, markisa, anggrek dan lontar
4	Sulawesi Tenggara	Jati, cendana, kayu hitam, kayu bayam, kayu cina, kayu nato, bakau, rotan, damar serta anggrek serat

c. Wilayah Indonesia Bagian Timur

Wilayah ini termasuk iklim (Aw) dengan musim kemarau yang panjang sehingga flora yang tumbuh berupa hutan sabana yang terdiri agtas padang rumput, semak belukar, pohon-pohon rendah.

No	Daerah	Jenis Flora
1	NTB	Ajan Kelicung, ke areng, kayu hitam
2	NTT	Cendana, akasia, kayu putih, lontar gewang, meranti, sirih hutam
3	Maluku	Meranti, kayu besi, kayu linggua, kayu gopasa, kayu jati, cendana, damar, rotan, sagu, kayu kuning, anggrek, kayu putih dan anggrek larat
4	Papua	Agatis, podocarpus, nipa, kayu putih, ritan, anggrek, sagu, dan umbi-umbi

C. Persebaran Fauna di Indonesia

Di indonesia terdapat lebih dari 750 jenis binatang menyusui(mamalia) 1.250 jenis burung, 600 jenis binatang melata atau amfibi, 9000 jenis ikan dan 12.000 serangga. Seaggian diantaranya telah dilindungi oleh pemerintah, yaitu 100 jenis binatang menyusui, 372 jenis burung, 28 jenis melata atau amfibi, 6 jenis ikan, 20 jenis 20 jenis serangga.

Persebaran fauna di indonesia dibagi menjadi 3 wilayah yang masing-masing dibatasi oleh garis Wallace untuk perbatasn antara indonesia bagian barat dengan tengah dan garis Weber untuk perbatasan anatar wilayah indonesia bagian tengah dengan timur.

a. Wilayah Indonesia bagian barat

No	Daerah	Jenis Fauna
1	NAD	Gajah, burung murai kuning atau murai emas
2	Sumatera Utara	Burung beo nias
3	Sumatera Barat	Gajah, harimau, rusa, kera , siamang kerdil, dll
4	Bengkulu	Tapir, tarsius, kucing kepala rata, kucing pualam dll
5	Riau Daratan dan Kepulauan Riau	Burung srindit
6	Jambi	Harimau Sumatera
7	Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Gajah, badak, harimau, tapir, siamang, lutung, gugu, kera, rusa, kijang
8	Lampung	Gajah, badak sumatera, harimau sumatera, tapir, kera musang

Tabel 1.7 persebaran flora dan fauna pulau Jawa dan Bali

No	Daerah	Jenis Fauna
1	DKI	Elang Bondol
2	Jawa Barat dan Banten	Banteng, kera kura- kura, penyu, buaya, berbagai jenis burung, bedak bercula satu
3	Jawa Tengah	Kera, harimau, babi hutan, lutung, merak ular, burung kepodang
4	DI Yogyakarta	Musang, harimau landak dan burung perkutut
5	Jawa Timur	Rusa, babi hutan, anjing, kerbau liar, burung rangkong, merak, ayam berkisar
6	Bali	Jalak bali

Tabel 1.8 persebaran fauna di Pulau Kalimantan

No	Daerah	Jenis Fauna
1	Kalimantan Barat	Enggang gading,musang, harimau dahan, beruang madu, lutung hitam, trenggiling dll

2	Kalimantan Tengah	Burung kuau, orang utan, bekatann, harimau dahan, sambar, trenggiling, luak, babi janggut, kancil
3	Kalimantan Timur	Kera, rusa, babi hutan, musang, pesut
4	Kalimantan Selatan	bekatan

b. Wilayah indonesia bagian tengah

No	Daerah	Jenis Fauna
1	Sulawesi utara	Babi, rusa, anoa, maleo, kera, babi hutan, tikus, buaya, ular dan tangkasi
2	Sulawesi tengah	Maleo
3	Sulawei selatan	Burung rangkong
4	Sulawesi tenggara	Anoa, musang, babi rusa dan kera

c. Wilayah indonesia bagian timur

Tabel 1.10 persebaran Fauna di Pulau Nusa Tenggara

No	Daerah	Jenis Fauna
1	NTB	Rusa, kijang, monyet, sapi liar, biawak, rusa timor
2	NTT	Rusa, babi hutan, kuskus, monyet ekor panjang, komodo

Tabel 1.11 Persebaran Fauna di Maluku dan Papua

No	Daerah	Jenis Fauna
1	Maluku	Rusa, babi hutan, burung nuri raja
2	Papua	Buaya muara, biawak, kura-kura, kangguru, kuskus, bandikot, posum, bajing berkantung, walibi, tikus berkantung, kucing berkantung, buaya irian, cendrawasih.

13. Prinsip

Prinsip Persebaran

Dalam materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dengan menggunakan prinsip persebaran yaitu suatu gejala dan fakta yang terbesar tidak merata dipermukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia. Dengan memperhatikan dan menggambarkan penyebaran fenomena dan fakta dalam ruang, penelaahan persoalan yang berkenaan dengan fenomena dan fakta keruangan dapat terarah dengan baik. Penyebaran flora dan fauna di Indonesia dalam pembelajaran menggambarkan penyebaran flora yang meliputi wilayah Indonesia bagian barat, wilayah Indonesia bagian tengah dan wilayah Indonesia bagian timur kemudian fauna dengan wilayah penyebaran asiatis, peralihan dan australis dengan dipisahkan garis Wallace dan garis Webber.

14. Prosedur

Prosedur dalam mata pelajaran geografi dalam memahami materi persebaran flora dan fauna di Indonesia yaitu dengan ;

- Memahami dari fakta
- Dapat mendeskripsikan ciri-ciri flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik wilayahnya.
- Dapat menjelaskan wilayah-wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia beserta flora dan faunanya.

O. Model dan Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, dan presentasi

Model : *Group Investigation*

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*

P. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

a. Media

- Power Point
- Gambar Flora dan fauna di Indonesia
- Alat mewarnai
- Peta
- Alat tulis

b. Alat Bahan

- Laptop/ komputer
- Lcd
- Papan Tulis
- Spidol

c. Sumber Bacaan

Harmanto Gatot, 2014, Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial, Bandung: Yrama Widya.

K. Wadiyatmoko, 2013, Geografi untuk SMA/MA kelas XI, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Somantri, Lili. Nurul Huda, 2014., Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Sciences Programme, Bandung: Grafindo Media Pratama

Tika Pambundu, dkk, 2013, Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI, Jakarta: Bumi Aksara.

<https://www.google.com/search?q=persebaran+flora+dan+fauna+di+indonesia>
[sia](#). Di unduh pada tanggal 28 agustus 2016 pukul 19.30 WIB

Q. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan salam. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa Guru melakukan presensi peserta didik. Guru Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM dengan mengontrol kebersihan dan ketertiban kelas. <p>2. Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang 3 gambar yaitu contoh gambar wilayah indonesia barat (hutan hujan tropis), wilayah indonesia tengah (hutan musim), wilayah indonesia timur (sabana). “ coba kalian amati menurut kalian apa maksud dari ketiga gambar yang ibuu tayangkan dilayar power point ini?” Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini. Guru menyampaikan topik pembelajaran yaitu flora dan fauna di indonesia <p>3. Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi dalam mempelajari materi Flora dan fauna di indonesia 	15 menit

	<p>“ apa yang kita peroleh dengan mempelajari flora dan fauna di indonesia dan setelahkalian mengamati dari ketiga gambar tadi?”</p> <p>- Kita dapat mengetahui keanekaragaman flora dan fauna di indonesia di wilayah masing-masing</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>4. Mekanisme Dalam Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pendekatan Saintifik model diskusi, presentasi dan tanya jawab. Dan dengan kerja kelompok • Peserta didik mengamati penjelasan materi Flora dan Fauna di indonesia dengan ditayangkan berbagai gambar dan penjabaran di power point • Peserta didik Peserta didik mengamati berbagai tayangan gambar tentang gambar flora dan fauna di indonesia beserta peta penyebarannya • Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dan mencatat dari gambar yang telah ditayangkan gambar beserta wilayah-wilayah persebarannya • Setiap kelompok berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru dengan informasi yang telah didapat dari tayangan Power point dalam bentuk gambar- gambar(Tugas Mandiri Tidak Terstruktur) • Setiap kelompok membuat maket peta persebaran flora dan fauna di indonesia dengan alat pensil warna, crayon atau spidol. • Kemudian menempelkan gambar-gambar flora fauna yang diberikan oleh guru ke dalam wilayah-wilayah persebarannya 	65 menit
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama peserta didik bersama-sama membahas hasil diskusi yang telah dilakukan dan memberikan masukan serta tambahan atau perbaikan jawaban diskusi. • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang persebaran flora dan fauna di indonesia • Guru memberikan kesempatan kepada untuk Peserta didik menanyakan materi yang belum jelas • Guru memberikan postes lisan kepada peserta didik 	10 menit

	<p>yang dapat aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (Refleksi)</p> <p>15. Tindak Lanjut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat tabel-tabel sesuai dengan kelompok maket peta pada pertemuan sebelumnya dengan kolom-kolom tabel sesuai wilayah persebaran flora dan fauna di dunia Doa penutup dan salam 	
--	--	--

R. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

L. Aspek Keterampilan

8. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
13. Maket peta persebaran flora dan fauna di indonesia (Tugas Kelompok)	Hasil Kerja Kelompok
14. Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar Pengamatan sikap

9. Instrumen

b. Kerja Kelompok

12. Tugas Kelompok

Membuat Maket peta persebaran flora dan fauna di indonesia dengan berisikan informasi pembagian wilayah persebaran flora indonesia (wilayah indonesia bagian barat, wilayah indonesia bagian tengah, wilayah indonesia bagian timur) dan pembagian persebaran fauna (wilayah Asiatis, peralihan dan Austrialis kemudian dilengkapi dengan garis Wallace dan Webber)

13. Kelompok mengumpulkan hasil pembuatan peta persebaran flora dan fauan di indonesia !

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Keterangan Penilaian

27. Konsep : kriteria Penskoran

- Skor 1 kosong
- Skor 2 salah
- Skor 3 kurang tepat
- Skor 4 Benar

28. Waktu: - Skor 1 Tidak mengumpulkan

- Skor 2 Tidak Tepat Waktu

- Skor 3 Terlambat
- Skor 4 Tepat Waktu

29. Penjelasan dan Tanggapan:

- Skor 1 Cuek
- Skor 2 Tidak Tanggap
- Skor 3 Kurang Tanggap
- Skor 4 Menanggapi Dengan Benar

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 - 25

	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	ACI MELINDASARI						
2.	ANANDA ADITYA MAULANA						
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI						
4.	AYU ADI SHAFIRA						
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR						
6.	CITRA FIRZA AZIZAH						
7.	DEA WULANDARI						
8.	DWI ANGGERWATI						
9.	DWI ERVANINGSIH						
10.	FARIDA NUR SAPUTRI						
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO						
12.	FIRDATUN NISA						
13.	GANTA ARYA DEWA						
14.	HABIB MAULANA						
15.	IKA FITRI MAISAROH						
16.	MAYA LUTFIA						
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI						
18.	MELLIANA ARI DARYANTI						
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN						
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF						
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM						
22.	ONI INDAH WIDIANTI						
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS						

	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
24.	RAFIDAH AZMI						
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI						
26.	RITA MELLA SARI						
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA						
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH						
29.	SIDIQ FAJRI						
30.	SYIFAUH LINAS SALWA						
31.	TESA YOVITA						
32.	ZENI PATMAWATI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	AMANDA NANCY LENIA						
2.	APRILIA DIAN ASHARI						
3.	ATINA PARAMESTI						
4.	BAGUS PRAKOSA						
5.	BELLA PERMATASARI						
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI						
7.	DILA ARNI KRISWARA						
8.	DION ADITYA SAPUTRA						
9.	ERVINA YULIATMI						
10.	FANNI ALYA FATIMAH						
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN						
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI						
13.	HANISWANTI						
14.	HELMI HARISTAMA						
15.	IZZA NURUL FITRIA						
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI						
17.	LUTFIANA NUR RISANTI						
18.	MIFTAKHURROYAN						
19.	MUH REDY PRATAMA						
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR						
21.	NIKMAH DWI WULANDARI						
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI						
23.	OLIVIA KANYA KOSALA						
24.	PAULINA AKITA MAYASARI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY						
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA						
27.	RIWANG ARUMSASI						
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN						
29.	SITI MARDHIYAH						
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO						
31.	YULI DWI KRISTANTI						
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI						

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

30. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

LembarPenilaian Kinerja Diskusi (Lembar AktivitasSiswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					

Jumlah Skor					
-------------	--	--	--	--	--

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 – 25

LEMBAR OBSERVASI

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	ACI MELINDASARI					
2.	ANANDA ADITYA MAULANA					
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI					
4.	AYU ADI SHAFIRA					
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR					
6.	CITRA FIRZA AZIZAH					
7.	DEA WULANDARI					
8.	DWI ANGGERWATI					
9.	DWI ERVANINGSIH					
10.	FARIDA NUR SAPUTRI					
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO					
12.	FIRDATUN NISA					
13.	GANTA ARYA DEWA					
14.	HABIB MAULANA					
15.	IKA FITRI MAISAROH					
16.	MAYA LUTFIA					
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI					
18.	MELLIANA ARI DARYANTI					
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN					
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM					
22.	ONI INDAH WIDIANTI					
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS					
24.	RAFIDAH AZMI					
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI					
26.	RITA MELLA SARI					
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA					
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH					
29.	SIDIQ FAJRI					
30.	SYIFAUH LINAS SALWA					
31.	TESA YOVITA					
32.	ZENI PATMAWATI					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	RasaIngin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	AMANDA NANCY LENIA					
2.	APRILIA DIAN ASHARI					
3.	ATINA PARAMESTI					
4.	BAGUS PRAKOSA					
5.	BELLA PERMATASARI					
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI					
7.	DILA ARNI KRISWARA					
8.	DION ADITYA SAPUTRA					
9.	ERVINA YULIATMI					
10.	FANNI ALYA FATIMAH					
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN					
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI					
13.	HANISWANTI					
14.	HELMI HARISTAMA					
15.	IZZA NURUL FITRIA					
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI					
17.	LUTFIANA NUR RISANTI					
18.	MIFTAKHURROYAN					
19.	MUH REDY PRATAMA					
20.	MUHHAMAD FICKY ZULFIKAR					
21.	NIKMAH DWI WULANDARI					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	RasaIngin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI					
23.	OLIVIA KANYA KOSALA					
24.	PAULINA AKITA MAYASARI					
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY					
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA					
27.	RIWANG ARUMSASI					
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN					
29.	SITI MARDHIYAH					
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO					
31.	YULI DWI KRISTANTI					
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI					

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

- 15. Keterangan Penilaian
- 16. Beri Tanda Centang untuk peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan tersebut.

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	ACI MELINDASARI	
2.	ANANDA ADITYA MAULANA	
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI	
4.	AYU ADI SHAFIRA	
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR	
6.	CITRA FIRZA AZIZAH	
7.	DEA WULANDARI	
8.	DWI ANGGERWATI	

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
9.	DWI ERVANINGSIH	
10.	FARIDA NUR SAPUTRI	
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO	
12.	FIRDATUN NISA	
13.	GANTA ARYA DEWA	
14.	HABIB MAULANA	
15.	IKA FITRI MAISAROH	
16.	MAYA LUTFIA	
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI	
18.	MELLIANA ARI DARYANTI	
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN	
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF	
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM	
22.	ONI INDAH WIDIANTI	
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS	
24.	RAFIDAH AZMI	
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI	
26.	RITA MELLA SARI	
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA	
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH	
29.	SIDIQ FAJRI	
30.	SYIFAUH LINAS SALWA	
31.	TESA YOVITA	
32.	ZENI PATMAWATI	


No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	AMANDA NANCY LENIA	
2.	APRILIA DIAN ASHARI	
3.	ATINA PARAMESTI	
4.	BAGUS PRAKOSA	
5.	BELLA PERMATASARI	
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI	
7.	DILA ARNI KRISWARA	
8.	DION ADITYA SAPUTRA	
9.	ERVINA YULIATMI	
10.	FANNI ALYA FATIMAH	


11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN	
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI	
13.	HANISWANTI	
14.	HELMI HARISTAMA	
15.	IZZA NURUL FITRIA	
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI	
17.	LUTFIANA NUR RISANTI	
18.	MIFTAKHURROYAN	
19.	MUH REDY PRATAMA	
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR	
21.	NIKMAH DWI WULANDARI	
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI	
23.	OLIVIA KANYA KOSALA	
24.	PAULINA AKITA MAYASARI	
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY	
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA	
27.	RIWANG ARUMSASI	
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN	
29.	SITI MARDHIYAH	
30.	YOHANES RYAN KRISTANTORO	
31.	YULI DWI KRISTANTI	
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI	

Yogyakarta, 29 juli 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Geografi

Mahasiswa PPL


Ema Kusumawati S.Pd
NIP. 197702142008012003


Anisa Isnaini Subekti
13405244024

Kepala Sekolah,


Drs. Herman Priyana
NIP 19570511 198603 1 001

LAMPIRAN PPT


Sebaran
Flora dan
Fauna di
Indonesia



Persebaran Tumbuhan di Indonesia

Indonesia Beriklim Tropis dan banyak mendapat curah hujan sehingga banyak memiliki hutan hujan tropis oleh karena itu flora di indonesia sangat beragam jenisnya

Peta Indonesia



Menurut
klasifikasi
iklim
koppen

Hutan-Hutan di Indonesia dapat
dibedakan menjadi 3 Wilayah

INDONESIA BAGIAN BARAT

- Wilayahnya Iklim Af (Tropis Basah)
- Curah hujan rata-rata 60 mm per bulan
- Pohonnya besar-besar, tinggi dan berdaun lebat
 - Banyak tumbuhan merambat
- Banyak tumbuhan empfit (pakis dan anggrek)

INDONESIA BAGIAN TENGAH

- Wilayah iklim AM (Tropis Sedang)
- Curah hujan kurang dari 60 mm per bulan
 - Ketinggian pohon lebih rendah
- Daunya gugur pada musim kemarau
- Tumbuhan mulai bertunas dan lebat pada musim hujan

INDONESIA BAGIAN TIMUR

- Wilayah Indonesia timur wilayah iklim Aw (Tropis Kering)
 - Curah hujan kurang dari 60 mm perbulan (lebih rendah dari iklim Am)
 - Hanya terdapat hutan Sabana
- padang rumput, semak belukar, dan pohon-pohon rendah



Persebaran Hewan di Indonesia dikelompok oleh Alfert Russel Wallace dibagi menjadi 3:

Indonesia bagian barat (hewan Asiafis) Dibatasi oleh Garis Wallace

Indonesia bagian tengah (hewan peralihan) Berada di wilayah antara Garis Wallace dan Garis Weber

Indonesia bagian timur (hewan Australialis) Dibatasi oleh Garis Weber



Faktor yang mempengaruhi sebaran fauna

- o **Iklim**
Iklim sangat dominan mempengaruhi fauna, iklim meliputi suhu, kelembaban udara, angin dan curah hujan.
- o **Mahluk hidup**
Manusia dapat mempengaruhi dan mengubah kondisi lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu.
Contoh alih fungsi lahan.

- o **Jenis tanah**
Mempengaruhi flora yang tumbuh. Kemudian flora ini mempengaruhi keberadaan dari produsennya yaitu fauna.
- o **Topografi**
Yaitu ketinggian tempat yang berkaitan dengan Suhu. Maka akan memiliki fauna yang berbeda.



Indonesia bagian barat
Badak : Sumatera dan Jawa
Banteng : Jawa dan Kalimantan
Berbagai jenis primata : owa
Tapir : Sumatera dan Kalimantan
Kera Gibon : Sumatera dan Kalimantan



Indonesia bagian tengah
Biawak dan komodo : di pulau komodo Nusa Tenggara Timur
Anoa : Sulawesi
Babi rusa : Sulawesi dan bagian barat kepulauan Maluku
Burung maleo : Sulawesi dan kepulauan Sangihe



Indonesia bagian timur
Tikus berkantung dan musang berkantung : Maluku sebelah timur dan Papua
Burung kasuari : Papua, Kepulauan Aru dan Kepulauan Seram



SEKIAN..

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/ Semester : XI MIPA (Sebelas MIPA) / Ganjil
Materi Pokok : Persebaran Flora dan Fauna di Dunia
Alokasi Waktu : 270 menit (3x pertemuan)

Q. Kompetensi Inti

- 33. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 34. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 35. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 36. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindaksecara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

R. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem	3.2.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran Flora dan Fauna
	3.2.3 Mengklasifikasikan Penggolongan hutan dan pemanfaatanya
	3.2.4 Mengidetifikasi Persebaran Flora di Dunia
	3.2.5 Mengidentifikasi Persebaran Fauna di Dunia
4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang	4.2.1 Membuat Poster atau media Gambar Lain yang bertemakan

dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik. Flora dan Fauna di Indonesia dalam Bentuk Gambar dan Peta

4.2.3 Membuat Peta Sebaran Flora dan Fauna di Dunia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesainya pembelajaran ini siswa diharapkan mampu

28. Peserta didik dapat menjelaskan persebaran secara horizontal maupun vertikal jenis-jenis flora dan fauna di Dunia
29. Peserta didik dapat menjelaskan persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Dunia
30. Peserta didik dapat menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang ada di Dunia

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Dalam sejarah pencarian Es di dunia pada zaman dahulu membuat banyak pulau-pulau yang tenggelam dan selain itu karena pergeseran lempeng-lempeng diperut bumi membuat perubahan iklim yang sangat besar di dunia. Hal ini menyebabkan flora dan fauna di dunia harus beradaptasi dengan karakteristik wilayah-wilayahnya masing. Karakteristik dengan perbedaan wilayah masing-masing membuat keanekaragaman flora dan fauna di dunia sesuai dengan wilayah hidup masing-masing di dunia.

2. Konsep

Persebaran komunitas tumbuhan di Dunia :

Menurut Clinton Hart Merriam seorang ahli peneliti dan ahli biologi mengemukakan model persebaran tumbuhan berdasarkan variasi ketinggian pada pegunungan San Francisco.

Macam-macam komunitas tumbuhan tersebut adalah sebagai berikut:

- b. Hutan, tumbuhan utama berupa pohon-pohon besar.
 - c. Padang rumput, tumbuhan utama berupa rumput.
 - d. Gurun, tumbuhan utama berupa tumbuhan yang beradaptasi dengan kondisi kering seperti kaktus.
 - e. Tundra, tumbuhan utama berupa semak belukar dan lumut.
- a) Hutan hujan tropis

Hutan yang cukup mendapatkan air sepanjang tahun dan keadaan alamnya memungkinkan pertumbuhan dalam waktu lama yang akibatnya komunitas hutan tersebut menjadi kompleks. Contohnya: hutan hujan tropis

di indonesia, australia bagian utara, papua bagian timur, afrika tengah dan amerika bagian tengah.

Ketinggian pohon 20-40meter dan berdaun lebat sehingga dasar hutan menjadi gelap. Kelembapan didaerah tersebut ialah 25°C. Perpohonan yang khas didaerah tersebut liana (rotan) dan empifit (anggrek). Terdapat di daerah khatulistiwa antara $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU – $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS.

b) Hutan Musim

Terdapat didaerah yang memiliki pergantian musim yang jelas antara musim penghujan dan musim kemarau. Vegetasi hutan lebih jarang dibandingkan dengan hutan hujan tropis.pada musim hujan daunnya hijau dan pada musim kemarau daunnya rontok untuk mengurangi penguapan agar tumbuhan tetap betahan hidup.

c) Hutan gugur/ hutan rontok daerah sedang

Curah hujan merata sepanjang tahun antara 750-1000mm per tahun. Serta adanya musim dingin dan musim panas sehingga di daerah tersebut beradaptasi menggugurkan daunnya menjelang musim dingin. Dari musim gugur hingga musim semi pertumbuhan tumbuhan terhenti. Dan bertunas kembali menjelang musim panas

d) Taiga / vegetasi berdaun jarum

Taiga adalah hutan yang terdiri atas spesies-spesies tumbuhan yang daunnya berbentuk jarum. Contohnya: pohon Spruce (*Picea*), alder(*Alnus*), birch (*Betula*), dan juniper(*Juniperus*). Taiga kebanyakan terdapat dibelahan bumi utara, seperti Siberia Utara, Rusia, Kanada Tengah, Jepang Bagian Utara dengan masa pertumbuhan 3 sampai 6 bulan.

e) Hutan berkayu keras

Terdapat didaerah iklim subtropis yang kering dan iklim mediteranian, dengan vegetasi berupa pohon pendek dan berdaun keras yang disela-sela hutan terdapat belukar dan vegetasi ini mempunyai daya tahan tinggi terhadap suhu tinggi dan kekeringan.

f) Padang rumput

Padang rumput terdapat di daerah tropis hingga daerah subtropis. Curah hujan 250-500 mm/tahun. Pada wilayah tertentu dapat mencapai 1000mm, tetapi hujan tidak teratur. Hujan yang tidak teratur dan porositas (daya serap) tanah yang rendah mengakibatkan tumbuhan sulit mendapatkan air. Wilayah negaranya di amerika utara(rumput-rumput *bluestem*)

g) Sabana

Sabana merupakan padang rumput yang didalamnya terdapat pohon-pohon tinggi, namun tumbuh menyebar dan jarang. Tumbuhan yang

dapat tumbuh di daerah sabana adalah jenis tumbuhan yang mempunyai kelembapan rendah.

Jenis-jenis sabana ialah: belukar tropis, hutan sabana dan sabana semiarid.

h) Gurun

Gurun banyak terdapat didaerah tropis berbatasan dengan padang rumput. Semakin ke arah gurun kondisi alam semakin gersang. Curah hujan didaerah gurun dibawah 250mm/tahun. Hutan lebat jarang terjadi didaerah gurun. Sinar matahari sangat terik dan penguapan sangat tinggi. Pada musim panas suhu dapat melebihi 40°C Perbedaan suhu antara siang dan malam sangat besar(amplitudo suhu harian).

g. Tundra/ vegetasi heath

Didaerah tundra hanya terdapat dibelahan bumi utaradan kebanyakan terletak didaerah kutub utara. Daerah ini memiliki musim dingin yang panjang dan musim panas yang panjang dan selalu terang. Daerah kutub dapat mengalami kegelapan berbulan-bulan karena sinar matahari hanya mencapai 23°LU dan 25°LS. Di daerah tundra tidak terdapat pohon tinggi, tumbuhan yang ada berbentuk pendek dan semak. Banyak terdapat lumut.

h. Hewan di Laut

- flora perairan tawar : flora perairan tawar tersebar didanau, sungai dan rawa-rawa termasuk sawah dan kolam. Diantaranya enceng gondok, ganggang dan teratai . jenis tanaman yang dapat hidup di kedua jenis air yaitu pohon bakau. Dengan ciri-ciri wilayah sebagai berikut: kadar garam rendah, adanya aliran air, dipengaruhi iklim dan cuaca.
- flora di perairan air asin : terdapat pada berbagai kehidupan didasar laut atau yang melayang dilaut. (hanya terdapat didasar laut dengan ± 300 meter dari permukaan laut., yaitu perairan dangkal (laut dangkal) yang dapat ditembus oleh cahaya matahari/ pada zona neartik ataupun zona kompenensi dan zona afotik. dengan jenis sbg: fitoplankton, rumput laut , lumut dan ganggang

2. Persebaran Komunitas Hewan di Dunia

a. Hewan di daerah padang rumput

Hewan pemakan rumput yang berukuran besar, Zebra di Afrika, kanguru di Australia, bison di Amerika merupakan konsumen di padang rumput. Predator di daerah padang rumput ialah singa dan anjing liar dan ular.

b. Hewan di daerah gurun

Hewan-hewan kecil di daerah gurun hidup di lubang-lubang tanah. Hewan-hewan tersebut akan keluar mencari makan pada siang dan malam hari. Hewan gersang jarang hidup di daerah gurun karena sukar untuk menyesuaikan diri terhadap suhu tinggi dan keterbatasan air. Salah satu hewan besar yang mampu bertahan hidup di daerah gurun adalah unta. Jenis hewan yang banyak terdapat di gurun ialah ular, hewan pengerat (rodensia), dan kadal.

c. Hewan di daerah tundra

Hewan yang hidup di bioma tundra bersifat menetap dan ada yang hanya datang di musim panas untuk berkembang biak. Hewan yang hidup di daerah gurun baik burung dan mamalia mempunyai bulu yang tebal yang berfungsi untuk melindungi tubuh dari suhu yang rendah. Hewan yang dapat bertahan hidup di daerah tundra ialah beruang kutub, kelinci kutub, singa laut, anjing laut, penguin dan lalat.

d. Hewan di daerah hutan hujan tropis

Hewan yang dapat hidup di daerah hutan hujan tropis ialah babi hutan, kera, burung, kucing hutan dan bajing. Bila masuk ke dalam hutan tropis pada siang hari maka tidak banyak menjumpai hewan karena banyak hewan yang beraktivitas pada malam hari (noktural). Contoh hewan ekologis yang terjadi di hutan hujan tropis sama di berbagai bumi. Hewan karnivora: macan tutul (Asia dan Afrika). Jaguar (Amerika). Hewan herbivora: rusa dan kijang (Asia).

e. Hewan di daerah hutan gugur

Hewan yang terdapat di daerah hutan gugur ialah beruang, rusa, rakun, tupai, rubah dan burung pelatuk.

f. Hewan di daerah taiga

Hewan yang terdapat di daerah taiga adalah Rusa. Terdapat hewan lain yaitu hutan dan ajak, burung. Namun burung bermigrasi ke daerah selatan saat musim panas.

g. Hewan di Daerah Laut

Persebaran fauna di laut dipengaruhi oleh salinitas, suhu, kerapatan, tekanan, dan aliran arus. Organisme laut dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- Bentos, merupakan istilah hewan dan tumbuhan yang hidupnya melekat disuatu tempat. Bentos merupakan organisme yang berada di dasar laut, seperti remis, tiram, bintang laut, kepiting klam, dan cacing yang menggali liang ke dalam pasir dan rumput laut
- Nekton, merupakan hewan perenang laut. Hewan ini tidak terbawa arus laut. Nekton terdiri atas ikan yang besar (ikan hiu, ikan pari, dan ikan paus). Penyu laut dan anjing laut.
- Plankton, merupakan organisme yang terbawa arus. Bentuknya ada yang besar, seperti ubur-ubur, namun umumnya berukuran kecil, seperti kopepoda, bakteri, diatoma, lava siput, tiram dan cacing.

3. Persebaran Wilayah Fauna di Dunia Menurut Alfred Russel Wallace.

Menurut Alfred Russel Wallace persebaran Fauna di Dunia di kelompokkan menjadi enam wilayah Fauna yaitu: Neartik, Neotropik, Australis, Oriental, Ethiopian, dan Palearctic.

A. Wilayah Neartik

Wilayah Neartik meliputi Amerika Utara dan Greenland. Amerika utara bagian timur merupakan hutan gugur, Amerika utara bagian tengah merupakan padang rumput, Amerika utara pada hutan konifer.

Lingkungan fisik Greenland tertutup salju dengan ketebalan 2-15m. Hewan yang terdapat di wilayah Neartik adalah beruang coklat, beruang putih, sejenis tupai dari Amerika utara (*prairie dog*), elang bodol, salamander, bison, karibu dan kalkun.

B. Wilayah Neotropik

Wilayah fauna Neotropik meliputi Meksiko bagian selatan, Amerika tengah dan Amerika selatan. Wilayah Neotropik sebagian besar beriklim tropis dan sedang di zona selatan. Hewan-hewan di wilayah neotropik kukang, armadillo, alpaca, kelelawar penghisap darah, orang utan, siamang, trenggiling, menjangan, ilima, tapir, ikan arapaima, ular anakonda.

C. Wilayah Australis

Wilayah fauna australis meliputi australia, selandia barum papua dan maluku. Sebagian besar lingkungannya beriklim tropis dan sebagian beriklim sedang. Contoh hewan: kanguru, platipus, koala, cendrawasih, burung kiwi, wallaby, buaya, dingo, burung penghisap madu, burung emu dan kasuari.

D. Wilayah Oriental

Wilayah fauna oriental meliputi Benua Asia dan pulau-pulau sekitarnya. Seperti sumatera, kalimantan, jawa, sulawesi, sri langka dan philipina. Kondisi iklim di wilayah fauna oriental beriklim tropis dan banyak terdapat hutan hujan tropis sehingga kaya akan flora dan fauna. Hewan wilayah fauna oriental: harimau, orang utan, badak bercula satu, macan tutul, beruang madu, babi hutan, gajah.

E. Wilayah Paleartik

Wilayah fauna paleartik meliputi hampir semua daratan di daratan Eurasia, sebagian besar di himalaya, afghanistan, afrika, inggris dan jepang. Lingkungan fisik wilayah paleartik bervariasi. Hewan-hewan di wilayah paleartik lynx, landak, macan tutul salju, rusa kutub, panda, serigala, bison.

F. Wilayah Ethiopian

Wilayah fauna ethiopian meliputi seluruh daratan Benua Afrika, Madagaskar, daratan arab bagian selatan. Lingkungan alam wilayah fauna ini sangat seragam. Di bagian utara wilayah ethiopian merupakan gurun sahara yang terluas di dunia. Hewan di wilayah fauna ethiopian adalah: gorila, simpanse, burung unta, kudail, zebra, jerapah, keledai, babon, gazelle.

3. Prinsip

Prinsip Persebaran

Dalam materi Persebaran Flora dan Fauna di dunia dengan menggunakan prinsip persebaran yaitu suatu gejala dan fakta yang terbesar tidak merata dipermukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia. Dengan memperhatikan dan menggambarkan penyebaran fenomena dan fakta dalam ruang, penelaahan persoalan yang berkenaan dengan fenomena dan fakta keruangan dapat terarah dengan baik. Penyebaran flora dan fauna di dunia dalam pembelajaran menggambarkan penyebaran flora yang meliputi persebaran wilayah darat dan persebaran wilayah laut dengan karakteristik masing-masing wilayah antara darat dan laut.

4. Prosedur

Prosedur dalam mata pelajaran geografi dalam memahami materi persebaran flora dan faunanya di Indonesia yaitu dengan ;

- Memahami dari fakta persebaran flora dan fauna di dunia dari pengetahuan peserta didik secara umum
- Dapat mendeskripsikan ciri-ciri flora dan fauna di dunia berdasarkan karakteristik wilayahnya.
- Dapat menjelaskan wilayah-wilayah persebaran flora dan fauna di dunia beserta flora dan faunanya.
- Dapat menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia baik didarat dan dilaut

E. Model dan Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, dan presentasi

Model : *Group Investigation*

Pendekatan Pembelajaran : *Scientific Learning*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

a. Media

- Power Point
- Gambar Flora dan fauna di dunia
- Video persebaran flora dan fauna di dunia

b. Alat Bahan

- Leptop
- Lcd
- Papan Tulis
- Spidol

c. Sumber Bacaan

Harmanto Gatot, 2014, Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu sosial, Bandung: Yrama Widya.

K. Wadiyatmoko, 2013, Geografi untuk SMA/MA kelas XI, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Somantri, Lili. Nurul Huda, 2014., Advanced Learning Geography 2 for Grade XI Senior High School Social Sciences Programme, Bandung: Grafindo Media Pratama

Tika Pambundu, dkk, 2013, Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI, Jakarta: Bumi Aksara.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Orientasi : <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam. • Guru meminta salah satu peserta didik untuk 	15 menit

memimpin berdoa

- Guru melakukan presensi peserta didik.
- Guru Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM dengan mengontrol kebersihan dan ketertiban kelas.

2. Apersepsi :

- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pertemuan ini.
- Guru menyampaikan topik pembelajaran yaitu flora dan fauna di indonesia

3. Motivasi :

- Guru memberikan motivasi dalam mempelajari materi Flora dan fauna di indonesia
“ apa yang kita peroleh dengan mempelajari flora dan fauna di indonesia dan setelahkalian mengamati dari ketiga gambar tadi?”
 - Kita dapat mengetahui keanekaragaman flora dan fauna di Dunia di wilayah masing-masing wilayah negara-negaranya.

Kegiatan		65
Inti	4. Mekanisme Dalam Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none">• Guru mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pendekatan Saintifik model diskusi, presentasi dan tanya jawab. Dan dengan kerja kelompok• Peserta didik mengamati penjelasan materi Flora dan Fauna di dunia dengan ditayangkan berbagai gambar dan penjabaran di power point	menit

Gambar 1



- Peserta didik Peserta didik mengamati tayangan video persebarab flora dan fauan di dunia dengan tayangan yang lebih menarik untuk menarik peserta didik dalam pembelajaran tentang gambar flora dan fauna di dunia beserta peta penyebarannya
- Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dan mencatat dari gambar yang telah ditayangkan gambar beserta wilayah-wilayah persebaranya
- Setiap kelompok berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru dengan informasi yang telah didapat dari tayangan Power point dalam bentuk gambar- gambar(**Tugas Mandiri Tidak Terstruktur**)
- Setiap kelompok membuat maket peta persebaran flora dan fauna di indonesia dengan alat pensil warna, crayon atau spidol.
- Kemudian menempelkan gambar-gambar flora fauna yang diberikan oleh guru ke dalam wilayah-wilayah persebaranya

Penutup

- Guru bersama-sama peserta didik bersama-sama membahas hasil diskusi yang telah dilakukan dan memberikan masukan serta tambahan atau perbaikan jawaban diskusi.
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang persebaran flora dan fauna di indonesia
- Guru memberikan kesempatan kepada untuk Peserta didik menanyakan materi yang belum jelas
- Guru memberikan postes lisan kepada peserta didik yang dapat aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (**Refleksi**)

10
menit

37. Tindak Lanjut :

- Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat katalog yang dibuat dengan tabel-tabel dengan mengacu sesuai persebaran flora dan fauna di dunia dan beserta wilayah-wilayah nya
- Doa penutup dan salam

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

M. Aspek Keterampilan

9. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
15. Analisis (Tugas Kelompok)	Hasil Kerja Kelompok
16. Maket peta persebaran flora dan fauna di indonesia (Tugas Kelompok)	
17. Non Tes (Pengamatan Sikap)	Lembar Pengamatan sikap
10. Instrumen	
Tugas Kelompok 1	
a. Membuat analisis persebaran flora-dan fauan kedalam bentuk tabel-tabel dengan disertai wilayah persebarannya !	
Tugas Kelompok 2	
a. Membuat Maket peta persebaran flora dan fauna di dunia	
b. Kelompok mengumpulkan hasil pembuatan peta persebaran flora dan fauan di dunia !	

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Keterangan Penilaian

31. Konsep : kriteria Penskoran

- Skor 1 kosong
- Skor 2 salah
- Skor 3 kurang tepat
- Skor 4 Benar

32. Waktu: - Skor 1 Tidak mengumpulkan

- Skor 2 Tidak Tepat Waktu
- Skor 3 Terlambat
- Skor 4 Tepat Waktu

33. Penjelasan dan Tanggapan:

- Skor 1 Cuek

- Skor 2 Tidak Tanggap
- Skor 3 Kurang Tanggap
- Skor 4 Menanggapi Dengan Benar

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 - 25

	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	ACI MELINDASARI						
2.	ANANDA ADITYA MAULANA						
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI						
4.	AYU ADI SHAFIRA						
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR						
6.	CITRA FIRZA AZIZAH						
7.	DEA WULANDARI						
8.	DWI ANGGERWATI						
9.	DWI ERVANINGSIH						
10.	FARIDA NUR SAPUTRI						
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO						
12.	FIRDATUN NISA						
13.	GANTA ARYA DEWA						
14.	HABIB MAULANA						
15.	IKA FITRI MAISAROH						
16.	MAYA LUTFIA						
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI						
18.	MELLIANA ARI DARYANTI						
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN						
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF						
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM						
22.	ONI INDAH WIDIANTI						
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS						
24.	RAFIDAH AZMI						
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI						
26.	RITA MELLA SARI						
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA						
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH						

	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
29.	SIDIQ FAJRI						
30.	SYIFAUH LINAS SALWA						
31.	TESA YOVITA						
32.	ZENI PATMAWATI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	AMANDA NANCY LENIA						
2.	APRILIA DIAN ASHARI						
3.	ATINA PARAMESTI						
4.	BAGUS PRAKOSA						
5.	BELLA PERMATASARI						
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI						
7.	DILA ARNI KRISWARA						
8.	DION ADITYA SAPUTRA						
9.	ERVINA YULIATMI						
10.	FANNI ALYA FATIMAH						
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN						
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI						
13.	HANISWANTI						
14.	HELMY HARISTAMA						
15.	IZZA NURUL FITRIA						
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI						
17.	LUTFIANA NUR RISANTI						
18.	MIFTAKHURROYAN						
19.	MUH REDY PRATAMA						
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR						
21.	NIKMAH DWI WULANDARI						
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI						
23.	OLIVIA KANYA KOSALA						
24.	PAULINA AKITA MAYASARI						
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY						
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA						
27.	RIWANG ARUMSASI						
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
29.	SITI MARDHIYAH						
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO						
31.	YULI DWI KRISTANTI						
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI						

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti

NIM. 12405244024

34. Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom score dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

Lembar Penilaian Kinerja Diskusi (Lembar Aktivitas Siswa)

No	Indikator	Skore				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Keterangan:

- Skor 1 = tidak pernah, tidak pernah melakukan
- Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Sesuai Permendikbud No 103 Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : 76 - 100

Baik : apabila memperoleh skor : 51 - 75

Cukup : apabila memperoleh skor : 26 - 50

Kurang : apabila memperoleh skor : 0 – 25

LEMBAR OBSERVASI

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	ACI MELINDASARI					
2.	ANANDA ADITYA MAULANA					
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI					
4.	AYU ADI SHAFIRA					
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR					
6.	CITRA FIRZA AZIZAH					
7.	DEA WULANDARI					
8.	DWI ANGGERWATI					
9.	DWI ERVANINGSIH					
10.	FARIDA NUR SAPUTRI					
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO					
12.	FIRDATUN NISA					
13.	GANTA ARYA DEWA					
14.	HABIB MAULANA					
15.	IKA FITRI MAISAROH					
16.	MAYA LUTFIA					
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI					
18.	MELLIANA ARI DARYANTI					
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN					
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF					
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
22.	ONI INDAH WIDIANTI					
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS					
24.	RAFIDAH AZMI					
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI					
26.	RITA MELLA SARI					
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA					
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH					
29.	SIDIQ FAJRI					
30.	SYIFAUH LINAS SALWA					
31.	TESA YOVITA					
32.	ZENI PATMAWATI					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	RasaIngin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	AMANDA NANCY LENIA					
2.	APRILIA DIAN ASHARI					
3.	ATINA PARAMESTI					
4.	BAGUS PRAKOSA					
5.	BELLA PERMATASARI					
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI					
7.	DILA ARNI KRISWARA					
8.	DION ADITYA SAPUTRA					
9.	ERVINA YULIATMI					
10.	FANNI ALYA FATIMAH					
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN					
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI					
13.	HANISWANTI					
14.	HELMI HARISTAMA					
15.	IZZA NURUL FITRIA					
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI					
17.	LUTFIANA NUR RISANTI					
18.	MIFTAKHURROYAN					
19.	MUH REDY PRATAMA					
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR					
21.	NIKMAH DWI WULANDARI					
22.	NURHANDIKA KHAYATA					

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerjasama	RasaIngin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
	AULADI					
23.	OLIVIA KANYA KOSALA					
24.	PAULINA AKITA MAYASARI					
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY					
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA					
27.	RIWANG ARUMSASI					
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN					
29.	SITI MARDHIYAH					
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO					
31.	YULI DWI KRISTANTI					
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI					

PPL Mata Pelajaran Geografi

Anisa Isnaini Subekti
NIM. 12405244024

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

17. Keterangan Penilaian
18. Beri Tanda Centang untuk peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan tersebut.

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	ACI MELINDASARI	
2.	ANANDA ADITYA MAULANA	
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI	
4.	AYU ADI SHAFIRA	
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR	
6.	CITRA FIRZA AZIZAH	
7.	DEA WULANDARI	
8.	DWI ANGGERWATI	

No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
9.	DWI ERVANINGSIH	
10.	FARIDA NUR SAPUTRI	
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO	
12.	FIRDATUN NISA	
13.	GANTA ARYA DEWA	
14.	HABIB MAULANA	
15.	IKA FITRI MAISAROH	
16.	MAYA LUTFIA	
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI	
18.	MELLIANA ARI DARYANTI	
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN	
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF	
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM	
22.	ONI INDAH WIDIANTI	
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS	
24.	RAFIDAH AZMI	
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI	
26.	RITA MELLA SARI	
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA	
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH	
29.	SIDIQ FAJRI	
30.	SYIFAUH LINAS SALWA	
31.	TESA YOVITA	
32.	ZENI PATMAWATI	

19.


No.	NamaPeserta Didik	Beri Tanda Centang
1.	AMANDA NANCY LENIA	
2.	APRILIA DIAN ASHARI	
3.	ATINA PARAMESTI	
4.	BAGUS PRAKOSA	
5.	BELLA PERMATASARI	
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI	
7.	DILA ARNI KRISWARA	
8.	DION ADITYA SAPUTRA	
9.	ERVINA YULIATMI	
10.	FANNI ALYA FATIMAH	


11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN	
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI	
13.	HANISWANTI	
14.	HELMY HARISTAMA	
15.	IZZA NURUL FITRIA	
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI	
17.	LUTFIANA NUR RISANTI	
18.	MIFTAKHURROYAN	
19.	MUH REDY PRATAMA	
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR	
21.	NIKMAH DWI WULANDARI	
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI	
23.	OLIVIA KANYA KOSALA	
24.	PAULINA AKITA MAYASARI	
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY	
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA	
27.	RIWANG ARUMSASI	
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN	
29.	SITI MARDHIYAH	
30.	YOHANES RYAN KRISTANTORO	
31.	YULI DWI KRISTANTI	
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI	

Yogyakarta,31 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mapel Geografi

Mahasiswa PPL,


Ema Kusumawati S.Pd
NIP. 197702142008012003


Anisa Isnaini Subekti
13405244024

Kepala Sekolah,

Drs. Herman Privana
NIP 19570511 198603 1 001

LAMPIRAN PPT

Persebaran Flora dan Fauna di Dunia

Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu sosial
Universitas Negeri Yogyakarta



Persebaran Flora di Dunia

Faktor-faktor nya :

- 1. Perbedaan ketinggian
- 2. Temperatur
- 3. Kelembapan udara
- 4. Curah hujan

Perbedaan ketinggian: tinggi dan rendahnya suatu tempat /wilyah satu dengan lainya yang diukur dari permukaan air laut

Suhu Udara (Temperatur Udara)
Adalah keadaan panas atau dinginnya udara di suatu tempat pada waktu tertentu, yang di pengaruhi oleh banyaknyaatau sedikitnya panas matahariyang di terima bumi.

Kelembaban udara adalah tingkat kebasahan udara karena dalam udara air selalu terkandung dalam bentuk uap air.

Curah hujan adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar: selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi (mm) di atas permukaan horizontal bila tidak terjadi evaporasi, runoff dan infiltrasi.

Macam- macam komunitas tumbuhan

- Hutan :
- 1. Hujan Tropis
Tumbuhan hijau sepanjang Tahun
 - 2.Hutan Gugur
 - Daunnya gugur pada saat musim gugur
 - Daunnya hijau pada saat musim panas
 - Tidak ada daunnya pada saat musim dingin
 - Daunnya bertunas saat musim semi

- 3. Taiga : hutan yang terdiri atas spesies-spesies tumbuhan daunnya seperti jarum
- 4. Padang rumput: terdapat didaerah tropis hingga daerah sub tropis
- 5. sabana: padang rumput didalamnya terdapat pohon-pohon tinggi menyebar dan jarang

6. gurun: terdapat didaerah tropis dan berbatasan dengan padang rumput, perbedaan suhu siang dan malam hari sangat besar (amplitudo suhu harian)

7.Tundra : terdapat dibelahan bumi utara, musim dingin yang panjang dan gelap dan musim panas yang panjang dan selalu terang

6. gurun: terdapat didaerah tropis dan berbatasan dengan padang rumput, perbedaan suhu siang dan malam hari sangat besar (amplitudo suhu harian)

7.Tundra : terdapat dibelahan bumi utara, musim dingin yang panjang dan gelap dan musim panas yang panjang dan selalu terang

Flora di perairan air asin : terdapat didasar laut/ yang melayang dilaut. ±300 meter dari permukaan air laut yaitu perairan dangkal. Dengan jenis tumbuhan fitoplankton, rumput laut, lumut dan ganggang.

Gambar berdasarkan pengaruh ketinggian tempat terhadap jenis dan persebaran tumbuhan



Apakah hewan-hewan yang tinggal didaerah tersebut ???

Deskripsikan dari gambar tersebut !

Deskripsikan dari gambar tersebut !

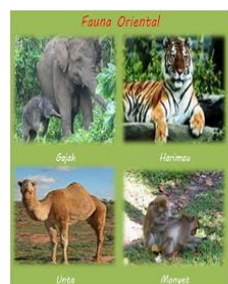
Wilayah neotropik
Meliputi meksiko bagian selatan, ameriak tengah dan amerika selatan
Lingkungan fisiknya :
Beriklim tropis dan beriklim sedang



Wilayah Austrialis
Meliputi Australia, selandia baru, papua dan maluku
Lingkungan fisiknya:
Beriklim tropis dan beriklim sedang



Wilayah oriental
Meliputi benua asia dan pulau-pulau disekitarnya
Lingkungan fisiknya:
beriklim tropis dan banyak hutan hujan tropis



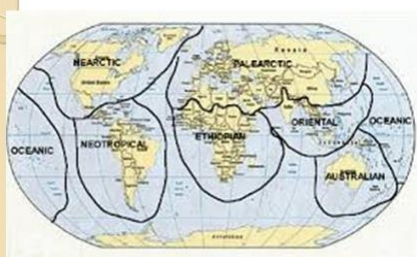
Wilayah paleartik
Meliputi hampir seluruh daratan Eurasia, sebagian himalaya, afganistan, afrika, inggris, dan jepang
Lingkungan fisiknya:
Memiliki perbedaan suhu yang yang tinggi
Curah hujan yang berbeda-beda



Wilayah Etiopian
Meliputi seluruh daratan benua afrika, madagaskar dan daratan arab bagian selatan
Lingkungan fisiknya:
Wilayah Gurun



Persebaran Fauna di Dunia





Terima kasih
Selamat mengerjakan

KISI-KISI SOAL ULANGAN GEOGRAFI

JENIS SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH ATAS

ALOKASI WAKTU : 90 MENIT

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

JUMLAH SOAL : 20 PILIHAN GANDA, 5 URAIAN

KURIKULUM : 2013

PENULIS : ANISA ISNAINI SUBEKTI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 JETIS

KELAS : XI (SEBELAS) MIPA

[illegible]

					<p>5. mengidentifikasi dari salah satu faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia</p> <p>6. Mengidentifikasi sebuah kenampakan wilayah daratan dan wilayah perairan di sebuah gambar</p> <p>7. Mengidentifikasi kenampakan daratan dari ciri-ciri kenampakan yang terdapat dari suatu obyek tersebut</p>		Soal 5
--	--	--	--	--	--	--	--------

	<p>dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>				<p>8. Mengidentifikasi macam-macam kenampakan wilayah perairan di Indonesia</p> <p>9. Menjelaskan pengertian Transportasi</p> <p>10. Mengidentifikasi Jenis - jenis transportasi di Indonesia berdasarkan fungsinya</p> <p>11. Mengidentifikasi gambar penggunaan moda transportasi sesuai dengan jenis transportasinya</p>	<p>Soal 8</p> <p>Soal 9</p> <p>Soal 10</p> <p>Soal 11</p>
--	--	--	--	--	---	---

					<p>12. Menganalisis pengertian jawaban yang salah dari macam-macam faktor impor di Indonesia</p> <p>12. Mengidentifikasi barang-barang Ekspor non migas di Indonesia</p> <p>13. Memilih macam-macam manfaat Ekspor di Indonesia</p> <p>14. Menjelaskan pengertian Sumber Daya Laut Indonesia Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat (3)</p> <p>15. Mengidentifikasi jawaban yang salah dari faktor-Faktor Yang menyebabkan Indonesia Mempunyai Sumber Daya Laut Yang Melimpah</p>		<p>Soal 12</p> <p>Soal 13</p> <p>Soal 14</p> <p>Soal 15</p> <p>Soal 16</p>
--	--	--	--	--	---	--	--

					17. Mengidentifikasi manfaat energi kelautan		Soal 17
					18. Menyebutkan masalah pengelolaan sumber daya laut di Indonesia		Soal 18
					19. Menganalisis dari salah satu pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia		Soal 19
					20. Memilih salah satu pengelolaan keterpaduan sumber daya laut di indonesia		Soal 20

					<p>3. menjelaskan Transportasi air Menurut UU No 21 Tahun 1992</p> <p>4. menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor terjadinya impor di Indonesia</p> <p>5. menjelaskan pengelolaan sumber daya kelautan berbasis ekosistem</p>		<p>Soal 3</p> <p>Soal 4</p> <p>Soal 5</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

SOAL ULANGAN HARIAN 1

SMA N 1 JETIS KELAS XI IPA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Semester : XI / 1

Materi Pokok : Posisi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia

Waktu : 90 Menit

Sifat : Close Book

PILIHAN GANDA

5. Dalam Kewenangan Negara Menetapkan Batas Negara berapa luas wilayah negara Indonesia secara keseluruhan

 - A. 5,12 juta km²
 - B. 5,13 juta km²
 - C. 5,14 juta km²
 - D. 5,16 juta km²
 - E. 5,19 juta km²

6. Pada tahun 1939 pemerintahan Hindia Belanda mengeluarkan peraturan kelautan yang bernama *Territoriale Zee en Maritheme Kringen Ordonnantie* (TZMKO 1939) yang menekankan bahwa lebar laut negara Indonesia adalah....

 - A. 2 mil
 - B. 2,5 mil
 - C. 3 mil
 - D. 3,5 mil
 - E. 4 mil

7. Negara Indonesia mempunyai batas wilayah udara yang diatur dalam wilayah dirgantara dirgantara (ruang angkasa dan antariksa) dan diukur dari jarak gunung tertinggi di Indonesia...

 - A. 36.000 mil
 - B. 36.000 km
 - C. 3.600 km
 - D. 3.600 mil
 - E. 360.000 km

8. Indonesia mempunyai wilayah daratan yang perbatasannya secara wilayah daratan dengan 3 negara yaitu
- A. Malaysia, Papua New Guenia, dan Timor Leste
 - B. Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam
 - C. Malaysia, Filipina, dan Papua New Guenia
 - D. Malaysia, Papua New Guenia dan Singapura
9. Indonesia dilihat dari batuan dan jalur pegunungannya merupakan pertemuan dua pegunungan muda kelanjutan rangkaian sirkum pasifik pegunungan Mediterania dan pegunungan pasifik. dari uraian diatas faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan dari karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia termasuk kedalam faktor...
- A. Letak Astronomis
 - B. Letak Geologis
 - C. Letak Geografi
 - D. Letak Geomorfologi
 - E. Letak Maritim
10. Amati Gambar Berikut ini !



Gambar diatas merupakan karakteristik wilayah di Indonesia yaitu.....

- A. Teluk
- B. Tanjung
- C. Selat
- D. Delta
- E. Samudera

7. Bagian Dari permukaan bumi yang menonjol terdapat di bumi (bukit yang tinggi dan besar) dengan ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Merupakan ciri-ciri kenampakan wilayah daratan di Indonesia yaitu....
- A. Bukit
 - B. Pegunungan
 - C. Gunung
 - D. Dataran Tinggi
 - E. Dataran Rendah

8. Perhatikan Pernyataan Berikut.

- | | |
|------------|-------------|
| 1. Pantai | 5. Samudera |
| 2. Tanjung | 6. Rawa |
| 3. Delta | 7. Teluk |
| 4. Sungai | |

Yang merupakan Kenampakan perairan di Indonesia adalah

- A. 1,2, 3 dan 4
 - B. 2,3,4 dan 5
 - C. 3,4,6 dan 7
 - D. 4,5,6 dan 7
9. Bagaimana Definisi transportasi menurut Salim.....
- A. Kegiatan Pemindahan barang(Muatan) dari tempat satu ke tempat lain
 - B. Pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh manusia atau mesin.
 - C. Pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan
 - D. Pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan dengan ada sesuatu yang diangkut

- E. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain dengan adanya sesuatu yang diangkut.

10. Berikut ini yang dimaksud fungsi jalan kolektor adalah....

- A. Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna
- B. Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.
- C. Jaringan Jalan dari sejumlah penghubung yang terbatas dari beberapa lokasi.
- D. Jaringan jalan memiliki peran paling penting berkaitan langsung dengan interaksi antar wilayah untuk mendorong pertumbuhan wilayah.
- E. Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi.

11. Perhatikan Gambar Berikut ini !

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Gambar 4



Gambar diatas yang menunjukan Moda Transportasi dengan Jalur Sungai adalah..

- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 2 dan 4
 - E. 3 dan 4
12. Berikut ini yang bukan termasuk faktor-faktor impor perdagangan internasional ialah...
- A. Harga yang lebih murah
 - B. Teknologi yang modern.
 - C. Masyarakat Indonesia yang konsumtif.
 - D. Permintaan pasar atau selera konsumen yang berbeda-beda
 - E. Memperluas Lapangan Pekerjaan
13. Berikut ini yang termasuk barang-barang Ekspor non migas negara Indonesia ialah...
- A. elpiji
 - B. Batubara
 - C. Minyak Bumi
 - D. Solar
 - E. Bensin
14. Salah satu manfaat Ekspor bagi negara Indonesia adalah..
- A. Memperluas Pasar bagi Produk Indonesia

- B. Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi
 - C. Memperoleh sejumlah barang yang dibutuhkan.
 - D. Permintaan pasar atau selera konsumen yang berbeda-beda.
 - E. Teknologi yang modern.
15. Dibawah ini yang dimaksud pengertian Sumber Daya Laut Indonesia dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 3 adalah
- A. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat.
 - B. Luas laut indonesia seluruhnya $\frac{2}{3}$ dari luas keseluruhan luas wilayah indonesia. Yaitu luas wilayah pesisir dan lautan nusantara dilihat dari perairan nusantara 3,8 juta Km^2 dari 5,8 Km^2
 - C. Sumber daya yang meliputi, ruang lingkup yang luas yang mencakup kehidupan laut
 - D. Potensi sumber daya laut indonesia yang tidak hanya ikan, tetapi juga berupa bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang berada di bawah permukaan air laut.
 - E. Kekayaan alam khususnya laut di Indonesia masih banyak yang dikuasai oleh pihak asing, dan tidak sedikit yang sifatnya ilegal dan mementingkan kepentingan sendiri.
16. Negara Indonesia mempunyai potensi keragaman sumber daya laut yang melimpah, berikut ini yang bukan termasuk faktor-faktor Yang menyebabkan Indonesia Mempunyai Sumber Daya Laut Yang Melimpah ialah...
- A. Terdapatnya El-nino dan La-nina
 - B. Indonesia Berada Pada Posisi silang
 - C. Laut Indonesia dan selat-selatnya merupakan alur transportasi Internasional
 - D. Lautan Indonesia merupakan wilayah Marine Mega Biodiversity terbesar di dunia

- E. Arus laut dari Samudera Pasifik melewati Kepulauan Indonesia menuju Samudera Hindia
17. Energi Kelautan merupakan energi non-konvensional dan termasuk sumberdaya kelautan non hayati yang tidak dapat diperbaharui yang memiliki potensi untuk dikembangkan di kawasan pesisir dan lautan Indonesia. Dibawah ini yang termasuk energi kelautan ialah...
- A. Minyak dan Gas
 - B. Energi Gelombang Laut dan Thermal Energy Conversion
 - C. Angin dan iklim
 - D. Pasang Surut dan Matahari
 - E. Gelombang dan Iklim
18. Dalam suatu pengelolaan sumber daya kelautan dapat diliat karena adanya suatu dorongan masalah pengelolaan. Dibawah ini yang merupakan masalah-masalah pengelolaan sumber daya kalautan adalah..
- A. Desentralisasi Pengelolaan dan Kerusakan Ekosistem
 - B. Pembuangan Limbah dan Desentralisasi Pengelolaan
 - C. Keterpaduan dan pemanfaatan Ruang
 - D. Sosial Ekonomi dan Kerusakan Ekosistem
 - E. Pemanfaatan Ruang dan Desentralisasi Pengelolaan
19. kabupaten dan kota di Indonesia mayoritas mempunyai masing-masing daerahnya mempunyai wilayah-wilayah laut. maka dalam kesungguhan mengelola kekayaan laut Diharapkan stabilitas politik di negara kita dapat ditingkatkan, penegakan hukum dapatsegera dilaksanakan sehingga segala upaya dalam pembangunan SDM, pembangunan ekonomi dapat memperoleh hasil yang optimal. Dari pernyataan diatas termasuk kedalam pengelolaan sumber daya laut yaitu..
- A. Desentralisasi Pengelolaan
 - B. Sosial Ekonomi
 - C. Pengelolaan Berbasis Ekosistem
 - D. Pengelolaan Berbasis Masyarakat
 - E. Pembangunan Berkelanjutan

20. Dalam pengelolaan sumber daya kelautan keterpaduan yang melibatkan kerjasama antara dua negara yaitu...
- A. keterpaduan pemerintahan melalui integrasi antara penyelenggara pemerintahan antar level dalam sebuah konteks pengelolaan kelautan tertentu
 - B. keterpaduan internasional yang mensyaratkan adanya integrasi pengelolaan pesisir dan laut yang melibatkan dua atau lebih negara
 - C. keterpaduan sektoral yang mensyaratkan adanya koordinasi antar sektor dalam pemanfaatan sumber daya kelautan
 - D. keterpaduan spasial yang memberikan arah pada integrasi ruang dalam sebuah pengelolaan kawasan laut
 - E. keterpaduan ilmu dan manajemen yang menitikberatkan pada integrasi antar ilmu dan pengetahuan yang terkait dengan pengelolaan kelautan

ESSAY

1. Sebutkan Tiga Batas Laut Menurut Konvensi Hukum laut internasional pada tahun 1982!
2. Jelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia !
3. Jelaskan Transportasi air Menurut UU No 21 Tahun 1992 !
4. Jelaskan faktor-faktor terjadinya impor di indonesia!
5. Jelaskan pengelolaan sumber daya kelautan berbasis ekosistem !

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN
MATERI POSISI INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA
TAHUNPELAJARAN 2016/2017

A. PILIHAN GANDA

Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	E
2	C
3	C
4	A
5	B
6	A
7	C
8	D
9	B
10	E

Nomor Soal	Kunci Jawaban
11	D
12	C
13	B
14	A
15	A
16	B
17	B
18	D
19	A
20	B

B. URAIAN

1. Tiga Batas Laut Menurut Konvensi Hukum laut internasional pada tahun 1982

a. Batas Laut Teritorial

Batas Laut Teritorial diukur dari garis pangkal yang lebarnya 12 mil laut diukur dari garis dasar laut teritorial didefinisikan sebagai laut wilayah yang terletak disisi luar dari garis pangkal.

b. Batas Laut Kontingen

Batas landas kontingen dari garis dasar tidak tentu jaraknya tetapi jarak paling jauh 200 mil.

c. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona Ekonomi eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia

a. Letak Astronomis

Letak astronomis indonesia yaitu $6^{\circ}.08'LU$ - $11^{\circ}.15'LS$ dan $95^{\circ}.45'BT$ - $141.05'BT$.

b. Letak Geografis

Letak suatu tempat dilihat dari kenyataanya dipermukaan bumi atau letak suatu tempat dengan daerah sedkitarnya. Letak geografi ditentukan oleh fenomena-fenomena seperti gunung, sungai, lautan, benua dan samudera.

c. Letak Geologis

indonesia merupakan pertemuan dua pegunungan muda kelanjutan rangkaian sirkum pasifik pegunungan Mediterania dan pegungan pasifik.

d. Letak Geomorfologis

Letak geomorfologi indonesia sangat beragam dari morfologi daratan daratan, berbukit atau terjal.

e. Letak Maritim

Letak kelautan indonesia dengan wilayahnya yang dikelilingi oleh tiga lautan besar yaitu Samudera Pasifik, Samudera Hindia, Laut Cina Selatan.

3. Transportasi air Menurut UU No 21 Tahun 1992

- perairan darat dikelola dalam sistem angkutan sungai danau dan angkutan penyeberangan
- Angkutan sungai memiliki karakter yang hampir mirip dengan angkutan jalan (*highways*) atau angkutan kereta api (*railways*) karena hanya dapat melayani pengguna jasa pada daerah cakupan (*catchment area*) di sepanjang aliran sungai itu saja.
- angkutan danau cenderung memiliki daerah pelayanan yang lebih terbatas karena hanya dapat melayani pengguna jasa di sekitar danau saja dan lebih bersifat sebagai angkutan penyeberangan di kawasan danau
- moda transportasi yang dapat digunakan : kapal, tongkang, perahu, rakit.

4. Faktor-faktor terjadinya impor di Indonesia

- a) Negara pengimpor kekurangan pasokan beberapa barang tertentu. Contoh Indonesia mengimpor beras dari Thailand karena produksi beras dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan.
- b) Teknologi yang modern. Negara maju yang lebih menguasai teknologi dapat menghasilkan barang-barang yang berkualitas bagus sehingga produk-produk itu dapat laku di pasaran.
- c) Harga yang lebih murah. Pada era globalisasi seperti saat ini harga barang sangat kompetitif. Konsumen yang jeli tentu lebih menginginkan produk dengan harga yang lebih murah bila kualitas barang akan dibeli sama.
- d) Permintaan pasar atau selera konsumen yang berbeda-beda juga merupakan penyebab importir mendatangkan barang dari luar negeri.

5. pengelolaan sumber daya kelautan berbasis ekosistem

Pengelolaan berbasis ekosistem adalah ekosistem adalah sarana untuk pengelolaan perikanan sebagai bagian dari konservasi dan langkah-langkah perlindungan pada sumberdaya perikanan. Perlindungan ekosistem seperti terumbu karang lamun dan mangrove merupakan salah satu tema utama dari pendekatan ekosistem.

PEDOMAN PENILAIAN ULANGAN HARIAN
MATERI POSISI INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM
DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

A. PENILAIAN

- 1. Pilihan Ganda
Jawaban nomor 1-20 bernilai 20 point, dengan masing-masing nomor bernilai 1 jika benar
- 2. Uraian
 - Soal Nomor 1 : 12 Point
 - Soal Nomor 2 : 12 Point
 - Soal Nomor 3 : 12 Point
 - Soal Nomor 4 : 12 Point
 - Soal Nomor 5 : 12 Point

B. RUBRIK PENILAIAN (URAIAN)

Soal	Aspek Yang Dinilai	Rubrik
1	Mampu Menyebutkan dan menjelaskan Tiga Batas Laut Menurut Konvensi Hukum laut internasional pada tahun 1982	<div>12 Point : Jika peserta didik mampu Menyebutkan dan menjelaskan Tiga Batas Laut Menurut Konvensi Hukum laut internasional pada tahun 1982 secara lengkap dan benar</div> <div>9 Point : Jika peserta didik mampu Menyebutkan dan menjelaskan Tiga Batas Laut Menurut Konvensi Hukum laut internasional pada tahun 1982 secara lengkap namun kurang tepat</div> <div>6 Point : Jika peserta didik mampu Menyebutkan dan menjelaskan Tiga Batas Laut Menurut Konvensi Hukum laut internasional pada tahun 1982 dengan lengkap namun kurang tepat</div> <div>3 Point : Jika peserta didik mampu</div>

		<p>Menyebutkan dan menjelaskan Tiga Batas Laut Menurut Konvensi Hukum laut internasional pada tahun 1982 namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 Point : Jika peserta didik belum mampu Menyebutkan dan menjelaskan Tiga Batas Laut Menurut Konvensi Hukum laut internasional pada tahun secara lengkap dan tepat</p>
2	Mampu Menyebutkan dan menjelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia	<p>12 Point : Jika peserta didik mampu Menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia secara lengkap dan benar</p> <p>9 Point : Jika peserta didik mampu Menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>6 Point : Jika peserta didik mampu Menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia dengan lengkap namun kurang tepat</p> <p>3 Point : Jika peserta didik mampu Menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 Point : Jika peserta didik belum mampu Menyebutkan dan menjelaskan</p>

		faktor- faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia secara lengkap dan tepat
3	Mampu menjelaskan Transportasi air Menurut UU No 21 Tahun 1992	<p>12 Point : Jika peserta didik mampu Mampu menjelaskan Transportasi air Menurut UU No 21 Tahun 1992 secara lengkap dan benar</p> <p>9 Point : Jika peserta didik mampu menjelaskan Transportasi air Menurut UU No 21 Tahun 1992 secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>6 Point : Jika peserta didik mampu menjelaskan Transportasi air Menurut UU No 21 Tahun 1992 dengan lengkap namun kurang tepat</p> <p>3 Point : Jika peserta didik mampu menjelaskan Transportasi air Menurut UU No 21 Tahun 1992 namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 Point : Jika peserta didik belum mampu menjelaskan Transportasi air Menurut UU No 21 Tahun 1992 secara lengkap dan tepat.</p>
4	Mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor terjadinya impor di Indonesia	<p>12 Point : Jika peserta didik mampu Mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor terjadinya impor di Indonesia secara lengkap dan benar</p> <p>9 Point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor terjadinya impor di Indonesiam secara lengkap namun kurang tepat</p>

		<p>6 Point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor terjadinya impor di Indonesia dengan lengkap namun kurang tepat</p> <p>3 Point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor terjadinya impor di Indonesia namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 Point : Jika peserta didik belum mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor-faktor terjadinya impor di Indonesia secara lengkap dan benar</p>
5	Mampu menjelaskan pengelolaan sumber daya kelautan berbasis ekosistem	<p>12 Point : Jika peserta didik mampu menjelaskan pengelolaan sumber daya kelautan berbasis ekosistem secara lengkap dan benar</p> <p>9 Point : Jika peserta didik mampu menjelaskan pengelolaan sumber daya kelautan berbasis ekosistem secara lengkap namun kurang tepat</p> <p>6 Point : Jika peserta didik mampu menjelaskan pengelolaan sumber daya kelautan berbasis ekosistem dengan lengkap namun kurang tepat</p> <p>3 Point : Jika peserta didik mampu menjelaskan pengelolaan sumber daya kelautan berbasis ekosistem namun kurang lengkap dan tepat</p> <p>2 Point : Jika peserta didik belum mampu menjelaskan pengelolaan sumber daya kelautan berbasis ekosistem secara</p>

		lengkap dan benar
--	--	-------------------

C. KRITERIA PENILAIAN

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	≥ 86
B	3	77-85
C	2	68 - 76
D	1	≤ 68

D. KKM GEOGRAFI

Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) Geografi untuk kelas XI (sebelas) yaitu 79 yaitu B

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 JETIS
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI MIPA
Tanggal : 23 Agustus 2016
Tes
SK/KD : Posisi indonesia sebagai poros maritim dunia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,189	Tidak Baik	0,906	Mudah	CD	Tidak Baik
2	0,198	Tidak Baik	0,344	Sedang	E	Tidak Baik
3	0,010	Tidak Baik	0,188	Sulit	-	Tidak Baik
4	-0,075	Tidak Baik	0,938	Mudah	DE	Tidak Baik
5	0,444	Baik	0,594	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
6	0,364	Baik	0,906	Mudah	CDE	Cukup Baik
7	0,599	Baik	0,594	Sedang	E	Revisi Pengecoh
8	0,623	Baik	0,719	Mudah	CE	Cukup Baik
9	-0,064	Tidak Baik	0,656	Sedang	CD	Tidak Baik
10	0,391	Baik	0,656	Sedang	-	Baik
11	0,277	Cukup Baik	0,906	Mudah	A	Cukup Baik
12	0,016	Tidak Baik	0,031	Sulit	ABD	Tidak Baik
13	0,349	Baik	0,969	Mudah	CDE	Cukup Baik
14	0,422	Baik	0,969	Mudah	BDE	Cukup Baik
15	0,177	Tidak Baik	0,406	Sedang	E	Tidak Baik
16	0,262	Cukup Baik	0,469	Sedang	D	Revisi Pengecoh
17	0,588	Baik	0,563	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
18	0,351	Baik	0,625	Sedang	-	Baik
19	0,685	Baik	0,656	Sedang	-	Baik
20	0,105	Tidak Baik	0,688	Sedang	-	Tidak Baik

Mengetahui :

SMA N 1 JETIS, 25 Agustus 2016


Kepala Sekolah,



Drs. Herman Priyana

NIP 19570511 198603 1 001

Guru Pembimbing



Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 JETIS
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI MIA 5
Tanggal : 18 Agustus 2016
Tes
SK/KD : Posisi Indonesia sebagai poros maritim dunia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	-0,016	Tidak Baik	0,852	Mudah	C	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	BCDE	Tidak Baik
3	0,460	Baik	0,296	Sulit	AD	Cukup Baik
4	-0,053	Tidak Baik	0,926	Mudah	BCE	Tidak Baik
5	0,176	Tidak Baik	0,630	Sedang	ACE	Tidak Baik
6	0,367	Baik	0,741	Mudah	CE	Cukup Baik
7	0,557	Baik	0,296	Sulit	AE	Cukup Baik
8	0,410	Baik	0,704	Mudah	ABE	Cukup Baik
9	0,016	Tidak Baik	0,333	Sedang	CD	Tidak Baik
10	0,357	Baik	0,852	Mudah	ACD	Cukup Baik
11	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
12	0,000	Tidak Baik	0,000	Sulit	ABC	Tidak Baik
13	0,530	Baik	0,889	Mudah	DE	Cukup Baik
14	0,537	Baik	0,926	Mudah	BDE	Cukup Baik
15	0,088	Tidak Baik	0,407	Sedang	E	Tidak Baik
16	0,313	Baik	0,630	Sedang	E	Revisi Pengecoh
17	0,371	Baik	0,519	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
18	0,100	Tidak Baik	0,222	Sulit	-	Tidak Baik
19	-0,115	Tidak Baik	0,074	Sulit	-	Tidak Baik
20	-0,101	Tidak Baik	0,889	Mudah	CD	Tidak Baik

Mengetahui : SMA N 1 JETIS, 25 Agustus 2016

Kepala Sekolah,

Drs. Herman Priyana
NIP 19570511 198603 1 001

Guru Pembimbing

Ema Kusumawati S.Pd
NIP. 197702142008012003

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 JETIS
Nama : Ulangan Harian
Tes :
Mata Pelajaran :Geografi
Kelas/Program : XI
MIPA 4
Tanggal Tes : 23 Agustus 2016
SK/KD : Posisi indonesia sebagai poros maritim dunia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,425	Baik	0,836	Mudah	Cukup Baik
2	0,602	Baik	0,836	Mudah	Cukup Baik
3	0,918	Baik	0,711	Mudah	Cukup Baik
4	0,385	Baik	0,969	Mudah	Cukup Baik
5	0,664	Baik	0,875	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui : SMA N 1 JETIS, 25 Agustus 2016

Kepala Sekolah,

Drs. Herman Priyana
NIP 19570511 198603 1 001

Guru Pembimbing

Ema Kusumawati S.Pd
NIP. 197702142008012003

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 JETIS
Nama : Ulangan Harian
Tes
Mata Pelajaran :Geografi
Kelas/Program :XI
MIPA 5
Tanggal Tes : 18 Agustus 2016
SK/KD : Posisi indonesia sebagai poros maritim dunia

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
2	0,581	Baik	0,741	Mudah	Cukup Baik
3	0,603	Baik	0,657	Sedang	Baik
4	0,399	Baik	0,907	Mudah	Cukup Baik
5	0,596	Baik	0,796	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui : SMA N 1 JETIS, 25 Agustus 2016

Kepala Sekolah,



Drs. Herman Privana

NIP 19570511 198603 1 001

Guru Pembimbing



Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA N 1 JETIS
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran :Geografi
Kelas/Program : XI
MIPA
Tanggal Tes : 23 Agustus 2016
SK/KD : Posisi indonesia sebagai poros maritim dunia

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	6,3	3,1	0,0	0,0	90,6*	0,0	100,0
2	46,9	9,4	34,4*	9,4	0,0	0,0	100,0
3	12,5	59,4	18,8*	6,3	3,1	0,0	100,0
4	93,8*	3,1	3,1	0,0	0,0	0,0	100,0
5	0,0	59,4*	21,9	18,8	0,0	0,0	100,0
6	90,6*	9,4	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
7	3,1	21,9	59,4*	15,6	0,0	0,0	100,0
8	25,0	3,1	0,0	71,9*	0,0	0,0	100,0
9	6,3	65,6*	0,0	0,0	28,1	0,0	100,0
10	6,3	15,6	3,1	9,4	65,6*	0,0	100,0
11	0,0	3,1	3,1	90,6*	3,1	0,0	100,0
12	0,0	0,0	3,1*	0,0	96,9	0,0	100,0
13	3,1	96,9*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
14	96,9*	0,0	3,1	0,0	0,0	0,0	100,0
15	40,6*	28,1	21,9	9,4	0,0	0,0	100,0
16	25,0	46,9*	21,9	0,0	6,3	0,0	100,0
17	40,6	56,3*	0,0	0,0	3,1	0,0	100,0
18	25,0	3,1	3,1	62,5*	6,3	0,0	100,0
19	65,6*	6,3	6,3	3,1	18,8	0,0	100,0
20	6,3	68,8*	15,6	3,1	6,3	0,0	100,0
21	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui : SMA N 1 JETIS, 25 Agustus 2016

Kepala Sekolah,

Drs. Herman Priyana
NIP 19570511 198603 1 001

Guru Pembimbing

Ema Kusumawati S.Pd
NIP. 197702142008012003

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan : SMA N 1 JETIS
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran :Geografi
Kelas/Program : XI
MIPA 5
Tanggal Tes : 18 Agustus 2016
SK/KD : Posisi indonesia sebagai poros maritim dunia

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	3,7	3,7	0,0	7,4	85,2*	0,0	100,0
2	100,0	0,0	0*	0,0	0,0	0,0	100,0
3	0,0	63,0	29,6*	0,0	7,4	0,0	100,0
4	92,6*	0,0	0,0	7,4	0,0	0,0	100,0
5	0,0	63*	0,0	37,0	0,0	0,0	100,0
6	74,1*	3,7	0,0	22,2	0,0	0,0	100,0
7	0,0	63,0	29,6*	7,4	0,0	0,0	100,0
8	0,0	0,0	29,6	70,4*	0,0	0,0	100,0
9	22,2	33,3*	0,0	0,0	44,4	0,0	100,0
10	0,0	14,8	0,0	0,0	85,2*	0,0	100,0
11	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
12	0,0	0,0	0*	3,7	96,3	0,0	100,0
13	7,4	88,9*	3,7	0,0	0,0	0,0	100,0
14	92,6*	0,0	7,4	0,0	0,0	0,0	100,0
15	40,7*	29,6	11,1	18,5	0,0	0,0	100,0
16	3,7	63*	14,8	18,5	0,0	0,0	100,0
17	44,4	51,9*	3,7	0,0	0,0	0,0	100,0
18	40,7	7,4	3,7	22,2*	25,9	0,0	100,0
19	7,4*	29,6	11,1	11,1	40,7	0,0	100,0
20	7,4	88,9*	0,0	0,0	3,7	0,0	100,0

Mengetahui : SMA N 1 JETIS, 25 Agustus 2016

Kepala Sekolah,

Drs. Herman Priyana
NIP 19570511 198603 1 001

Guru Pembimbing

Ema Kusumawati S.Pd
NIP. 197702142008012003

**ULANGAN HARIAN SUSULAN
MATERI POSISI INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : XI IPA

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016

Waktu : 45 Menit

Bentuk Soal : *Close Book*

1. Jelaskan mengapa dikeluarkannya Deklarasi Juanda Pada tanggal 13 Desember 1957 (10)?
2. Sebutkan dan jelaskan negara yang berbatasan laut teritorial dengan negara Indonesia dan berikan contohnya (15)!
3. Sebutkan dan jelaskan 4 karakteristik wilayah Perairan di Indonesia dan berikan contohnya (20)!
4. Sebutkan dan jelaskan manfaat impor dan ekspor, kemudian berikan contohnya (20)!
5. Jelaskan pemanfaatan Sumber Daya Hayati kelautan di Indonesia beserta contohnya (15) !
6. Sebutkan dan Jelaskan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan di Indonesia beserta Contohnya (20)!

PEDOMAN PENILAIAN REMIDIAN ULANGAN HARIAN
MATERI POSISI INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA
Tahun Ajaran 2016/2017

A. PENILAIAN

- Soal Nomor 1 : 10 point
- Soal Nomor 2 : 15 point
- Soal Nomor 3 : 20 point
- Soal Nomor 4 : 20 point
- Soal Nomor 5 : 15 point
- Soal Nomor 6 : 20 point

B. RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek Yang Dinilai	Rubrik
1	Mampu menjelaskan adanya dikeluarkan Deklarasi Juanda Pada tanggal 13 Desember 1957	10point: Jika peserta didik mampu menjelaskan 3 isi dari deklarasi Juanda secara baiki dan lengkap 8 point : Jika siswa mampu menjelaskan 3 isi dari deklarasi Juanda tidak secara lengkap 6 point : Jika siswa mampu menjelaskan 1 isi dari deklarasi Juanda secara lengkap 4 point : Jika siswa mampu menjelaskan 1 isi dari deklarasi Juanda namun tidak secara lengkap 2point :Jika siswa belum mampu menjelaskan isi dari deklarasi Juanda
2	Mampu menyebutkan dan menjelaskan negara yang berbatasan laut teritorial dengan negara Indonesia dan beserta contohnya	15 point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 5 negara yang berbatasan laut teritorial dengan negara indonesia beserta contohnya secara lengkap 12 point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 5 negara yang berbatasan laut teritorial dengan negara indonesia dan contohnya namun tidak secara tepat 9 point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 negara yang berbatasan laut teritorial dengan negara indonesia beserta contohnya secara lengkap 6 point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 negara yang berbatasan laut teritorial

		dengan negara indonesia secara lengkap 5 point : Jika peserta didik belum mampu menyebutkan dan menjelaskan negara yang berbatasan laut teritorial dengan negara indonesia
3	Mampu menyebutkan dan menjelaskan 4 karakteristik wilayah Perairan di indonesia beserta contohnya	20 point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 4 karakteristik wilayah Perairan di indonesia beserta contohnya secara lengkap 15 point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 4 karakteristik wilayah Perairan di indonesia beserta contohnya, namun kurang tepat 10 point : Jika peserta didik hanya mampu menyebutkan dan menjelaskan 2 karakteristik wilayah Perairan di indonesia, namun tidak disertai dengan contohnya 5 point : Jika peserta didik hanya mampu menyebutkan dan menjelaskan 2 karakteristik wilayah Perairan di indonesia, namun tidak disertai contohnya dan kurang tepat 2 point : Jika peserta didik belum mampu menyebutkan dan menjelaskan 4 karakteristik wilayah Perairan di indonesia beserta contohnya
4	Mampu menyebutkan dan menjelaskan manfaat impor dan ekspor beserta contohnya	20 point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 6 manfaat impor dan ekspor beserta contohnya secara lengkap dan benar. 15 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan manfaat impor dan ekspor beserta 6 contohnya secara lengkap namun kurang tepat 10 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan 4 manfaat impor dan ekspor beserta contohnya dengan lengkap 5 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan 2 manfaat impor dan ekspor beserta contohnya 10 point : Jika siswa belum mampu menyebutkan atau menjelaskan manfaat impor dan ekspor beserta contohnya
5	Mampu menjelaskan pemanfaatan Sumber	15 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan pemanfaatan

	<p>Daya kelautan Indonesia beserta contohnya</p> <p>Hayati di beserta</p>	<p>Sumber Daya Kelautan beserta beserta contohnya secara lengkap</p> <p>12 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Kelautan beserta contohnya, namun kurang tepat</p> <p>9 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Kelautan,namun tidak disertai dengan contohnya</p> <p>6 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Kelautan, namun tidak disertai contohnya dan kurang tepat</p> <p>2 point : Jika peserta didik belum mampu menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Kelautan beserta contohnya</p>
6.	<p>Mampu menyebutkan dan menjelaskan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan di Indonesia beserta Contohnya</p>	<p>20 point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 5 Pengelolaan Sumber Daya Kelautan di Indonesia beserta beserta contohnya secara lengkap</p> <p>15 point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 5 Pengelolaan Sumber Daya Kelautan di Indonesia beserta contohnya, namun kurang tepat</p> <p>10 point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 Pengelolaan Sumber Daya Kelautan di Indonesia,namun tidak disertai dengan contohnya</p> <p>5 point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 2 Pengelolaan Sumber Daya Kelautan di Indonesia, namun tidak disertai contohnya dan kurang tepat</p> <p>2 point : Jika peserta didik belum mampu menyebutkan dan menjelaskan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan di Indonesia</p>

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 JETIS

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran :Geografi

Kelas/Program : XI
MIPA 4

Tanggal Tes : 23 Agustus 2016

SK/KD : Posisi indonesia sebagai poros maritim dunia

KKM
79

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ACI MELINDASARI	P	14	6	14	60,0	92,5	Tuntas
2	ANANDA ADITYA M	L	8	12	8	42,0	62,5	Belum tuntas
3	ARDIANTI HAYU H	P	13	7	13	60,0	91,3	Tuntas
4	AYU ADI SAFIRA	P	13	7	13	54,0	83,8	Tuntas
5	BURHAN ARIF M	L	7	13	7	48,0	68,8	Belum tuntas
6	CITRA FIRZA AZIZAH	P	16	4	16	54,0	87,5	Tuntas
7	DEA WULANDARI	P	12	8	12	42,0	67,5	Belum tuntas
8	DWI ANGGERWATI	P	13	7	13	60,0	91,3	Tuntas
9	DWI ERVANINGSIH	P	12	8	12	57,0	86,3	Tuntas
10	FARIDA NUR SAPUTRI	P	15	5	15	57,0	90,0	Tuntas
11	FEBY ADHITYA K	L	11	9	11	42,0	66,3	Belum tuntas
12	FIRDATUN NISA	P	13	7	13	45,0	72,5	Belum tuntas
13	GANTA ARYA D	L	15	5	15	36,0	63,8	Belum tuntas
14	HABIB MAULANA	L	9	11	9	42,0	63,8	Belum tuntas
15	IKA FITRI M	P	16	4	16	57,0	91,3	Tuntas
16	MAYA LUTFIA	P	15	5	15	60,0	93,8	Tuntas
17	MELANIA RAHMA N	P	10	10	10	42,0	65,0	Belum tuntas
18	MELLIANA ARI D	P	16	4	16	60,0	95,0	Tuntas
19	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN	L	16	4	16	54,0	87,5	Tuntas
20	MUHAMMAD CHAIRUL LATIF	L	13	7	13	48,0	76,3	Belum tuntas
21	M NAUFAL HUSNI AHLAN	L	13	7	13	54,0	83,8	Tuntas
22	ONI INDAH WIDIANTI	P	11	9	11	54,0	81,3	Tuntas
23	RADITYANSYAH ARYA P	L	10	10	10	42,0	65,0	Belum tuntas
24	RAFIDAH AZMI	P	12	8	12	45,0	71,3	Belum tuntas
25	RAHMA ENDAH P	P	16	4	16	60,0	95,0	Tuntas
26	RITA MELLA SARI	P	11	9	11	57,0	85,0	Tuntas
27	ROYCHAN YOGA PRATAMA	L	16	4	16	57,0	91,3	Tuntas
28	ROZI FAQIH ABDULLAH	L	14	6	14	39,0	66,3	Belum tuntas
29	SIDIQ FAJRI	L	13	7	13	45,0	72,5	Belum tuntas
30	SYIFAUH LINAS SALWA	P	9	11	9	45,0	67,5	Belum tuntas
31	TESA YOFITA	P	14	6	14	57,0	88,8	Tuntas
32	ZENI PATMAWATI	P	13	7	13	48,0	76,3	Belum tuntas

- Jumlah peserta test =	32	Jumlah Nilai =	409	1623	2540	
- Jumlah yang tuntas =	17	Nilai Terendah =	7,00	36,00	62,50	
- Jumlah yang belum tuntas =	15	Nilai Tertinggi =	16,00	60,00	95,00	
- Persentase peserta tuntas =	53,1	Rata-rata =	12,78	50,72	79,38	
- Persentase peserta belum tuntas =	46,9	Standar Deviasi =	2,50	7,56	11,35	

Mengetahui :

SMA N 1 JETIS, 25 Agustus 2016

Kepala Sekolah,



Drs. Herman Priyana

NIP 19570511 198603 1 001

Guru Pembimbing



Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
SK/KD

: SMA N 1 JETIS
: Ulangan Harian
:
Geografi
: XI MIA
5
: 18 Agustus 2016
: Posisi indonesia sebagai poros maritim dunia

KKM
79

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AMANDA NINCI L	P	11	9	11	54,0	81,3	Tuntas
2	APRILIA DIAN A	P	8	12	8	51,0	73,8	Belum tuntas
3	ATINA PRAMESTI	P	13	7	13	48,0	76,3	Belum tuntas
4	BAGUS PRAKOSA	L	10	10	10	54,0	80,0	Tuntas
5	BELLA PERMATASARI	P	12	8	12	39,0	63,8	Belum tuntas
6	CAECILIA KORI PRAHASTIWI	P	11	9	11	54,0	81,3	Tuntas
7	DILA ARNI KRISWARA							
8	DION ADHITHIYA SAPUTRA							
9	ERVINA YULIATMI	P	14	6	14	54,0	85,0	Tuntas
10	FANNI ALYA FATIMAH							
11	FAUZUL ISLAM RAMADHAN	L	12	8	12	45,0	71,3	Belum tuntas
12	GANIS DWIARUM PRABARDANI	P	8	12	8	45,0	66,3	Belum tuntas
13	HANISWATI	P	16	4	16	54,0	87,5	Tuntas
14	HELMI HARIS TAMA	L	10	10	10	42,0	65,0	Belum tuntas
15	IZZA NURUL FITRIA	P	10	10	10	39,0	61,3	Belum tuntas
16	JESSICA SEPTIANA SARASWATI	P	10	10	10	42,0	65,0	Belum tuntas
17	LUTFIIANA NUR RISANTI	P	10	10	10	45,0	68,8	Belum tuntas
18	MIFTAKHULRROYAN	L	12	8	12	51,0	78,8	Belum tuntas
19	MUH REDY PRATAMA							
20	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR							
21	NIKMAH DWI WULANDARI	P	12	8	12	60,0	90,0	Tuntas
22	NURHANDIKA KHAYATA AULADI	L	12	8	12	54,0	82,5	Tuntas
23	OLIVIA KANYA KOSALA	P	10	10	10	48,0	72,5	Belum tuntas
24	PAULINA AKITA M	P	10	10	10	60,0	87,5	Tuntas
25	PHISCA MAULANA Z.I	L	12	8	12	54,0	82,5	Tuntas
26	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA	L	11	9	11	51,0	77,5	Belum tuntas
27	RIWANG ARUMSASI	P	12	8	12	45,0	71,3	Belum tuntas
28	ROFIT ICHSAN NASIRUDDIN	L	10	10	10	60,0	87,5	Tuntas
29	SITI MARDHIYAH	P	13	7	13	60,0	91,3	Tuntas
30	YOHANES RYAN KRISTANTORO	L	10	10	10	36,0	57,5	Belum tuntas
31	YULI DWI KRISTANTI	P	12	8	12	48,0	75,0	Belum tuntas
32	ZENNY KUSUMA W	P	11	9	11	36,0	58,8	Belum tuntas

- Jumlah peserta test =	27	Jumlah Nilai =	302	1329	2039	
- Jumlah yang tuntas =	11	Nilai Terendah =	8,00	36,00	57,50	
- Jumlah yang belum tuntas =	16	Nilai Tertinggi =	16,00	60,00	91,25	
- Persentase peserta tuntas =	40,7	Rata-rata =	11,19	49,22	75,51	
- Persentase peserta belum tuntas =	59,3	Standar Deviasi =	1,71	7,27	9,86	

Mengetahui :

SMA N 1 JETIS, 25 Agustus
2016

Kepala Sekolah,



Drs. Herman Priyana

NIP 19570511 198603 1 001

Guru Pembimbing



Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003

Soal Remedial Ulangan Harian
Materi Posisi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia
Tahun Pelajaran 2016/2017

LEMBAR SOAL

Materi Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas : XI IPA

Hari,Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016

Waktu : 45 menit

Bentuk Ujian : URAIAN

1. Jelaskan batas udara teritorial wilayah Indonesia (10) !
2. Sebutkan dan jelaskan 4 karakteristik wilayah daratan di indonesia dan berikan contohnya (20)!
3. Jelaskan pengertian dari rute dan berikan contohnya (20) !
4. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis transportasi di Indonesia beserta contohnya (30)
5. Jelaskan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Berbasis Masyarakat dan berikan Contohnya (20) !

PEDOMAN PENILAIAN REMIDIAN ULANGAN HARIAN
MATERI POSISI INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA
Tahun Ajaran 2016/2017

A. PENILAIAN

- Soal Nomor 1 : 10 point
- Soal Nomor 2 : 20 point
- Soal Nomor 3 : 20 point
- Soal Nomor 4 : 30 point
- Soal Nomor 5 : 20 point

B. RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek Yang Dinilai	Rubrik
1	Mampu menjelaskan batas udara teritorial wilayah Indonesia	<p>10 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan 2 batas udara teritorial wilayah indonesia secara lengkap</p> <p>8 point : Jika siswa mampu menjelaskan 2 batas udara teritorial indonesia namun tidak secara lengkap</p> <p>6 point : Jika siswa mampu menjelaskan 1 batas udara teritorial indonesia secara lengkap</p> <p>4 point : Jika siswa mampu menjelaskan 1 batas uadara teritorial dan tidak secara lengkap</p> <p>2 point : Jika siswa belum mampu menjelaskan batas udara teritorial wilayah indonesia</p>
2	Mampu menyebutkan dan menjelaskan karakteristik wilayah daratan dan wilayah perarirandi indonesia beserta contohnya	<p>25 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan 4 karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di indonesia beserta contohnya secara lengkap</p> <p>20 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan 4 karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan dan contohnya namun tidak secara tepat</p> <p>15 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan 3 karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di indonesia beserta contohnya secara lengkap</p> <p>10 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan 2 karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan secara lengkap</p> <p>5 point : Jika peserta didik belum mampu menjelaskan karakteristik wilayah daratan dan wilayah perairan di indonesia</p>
3	Mampu menjelaskan rute beserta	<p>20 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan rute beserta</p>

	contohnya	<p>beserta contohnya secara lengkap 15 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan rute beserta contohnya, namun kurang tepat 10 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan rute ,namun tidak disertai dengan contohnya 5 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan rute, namun tidak disertai contohnya dan kurang tepat 2 point : Jika peserta didik belum mampu menjelaskan rute beserta contohnya</p>
4	Mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis transportasi di Indonesia beserta contohnya	<p>30 point : Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 jenis-jenis transportasi di indonesia beserta contohnya secara lengkap dan benar. 25 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan 3 jenis-jenis transportasi di indonesia beserta contohnya secara lengkap namun kurang tepat 20 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis-jenis transportasi di indonesia beserta contohnya dengan lengkap 15 point : Jika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan 1 jenis-jenis transportasi di indonesia beserta contohnya 10 point : Jika siswa belum mampu menyebutkan atau menjelaskan jenis-jenis transportasi di indonesia beserta contohnya</p>
5	Mampu menjelaskan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Berbasis Masyarakat beserta Contohnya	<p>20 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan pengelolaan Sumber Daya Kelautan beserta beserta contohnya secara lengkap 15 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan pengelolaan Sumber Daya Kelautan beserta contohnya, namun kurang tepat 10 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan pengelolaan Sumber Daya Kelautan,namun tidak disertai dengan contohnya 5 point : Jika peserta didik mampu menjelaskan pengelolaan Sumber Daya Kelautan, namun tidak disertai contohnya dan kurang tepat 2 point : Jika peserta didik belum mampu menjelaskan pengelolaan Sumber Daya Kelautan beserta contohnya</p>

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 JETIS
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI MIPA
Tanggal Tes : 23 Agustus 2016
SK/KD : Posisi indonesia sebagai poros maritim dunia

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Menjelaskan Luas Wilayah Negara Indonesia	FEBY ADHITYA K; RADITYANSYAH ARYA P; SIDIQ FAJRI;
2	Menjelaskan Lebar laut wilayah/batas teritorial Indonesia pada pemerintahan Hindia Belanda	ANANDA ADITYA M; ARDIANTI HAYU H; AYU ADI SAFIRA; BURHAN ARIF M; CITRA FIRZA AZIZAH; DEA WULANDARI; DWI ANGGERWATI; DWI ERVANINGSIH; FARIDA NUR SAPUTRI; FIRDATUN NISA; HABIB MAULANA; IKA FITRI M; MAYA LUTFIA ; MELANIA RAHMA N; MELLIANA ARI D; ONI INDAH WIDIANTI; RAFIDAH AZMI; RAHMA ENDAH P; RITA MELLA SARI; SYIFAUH LINAS SALWA; TESA YOFITA ;
3	Menyebutkan Batas wilayah udara wilayah negara indonesia	ACI MELINDASARI; ANANDA ADITYA M; ARDIANTI HAYU H; AYU ADI SAFIRA; BURHAN ARIF M; CITRA FIRZA AZIZAH; DEA WULANDARI; DWI ANGGERWATI; DWI ERVANINGSIH; FARIDA NUR SAPUTRI; FEBY ADHITYA K; FIRDATUN NISA; HABIB MAULANA; IKA FITRI M; MELLIANA ARI D; MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN; MUHAMMAD CHAIRUL LATIF ; M NAUFAL HUSNI AHLAN; ONI INDAH WIDIANTI; RADITYANSYAH ARYA P; RAHMA ENDAH P; ROYCHAN YOGA PRATAMA; SIDIQ FAJRI; SYIFAUH LINAS SALWA; TESA YOFITA ; ZENI PATMAWATI;
4	Memilih negara-negara yang berbatasan darat dengan Indonesia	ACI MELINDASARI; ZENI PATMAWATI;
5	Mengidentifikasi dari salah satu faktor yang mempengaruhi wilayah daratan perairan di Indonesia	ANANDA ADITYA M; BURHAN ARIF M; DEA WULANDARI; FIRDATUN NISA; HABIB MAULANA; MAYA LUTFIA ; MELANIA RAHMA N; M NAUFAL HUSNI AHLAN; ONI INDAH WIDIANTI; RAFIDAH AZMI; RITA MELLA SARI; ROZI FAQIH ABDULLAH; TESA YOFITA ;
6	Mengidentifikasi sebuah kenampakan wilayah daratan dan wilayah perairan dari sebuah gambar	ANANDA ADITYA M; DWI ERVANINGSIH; MELANIA RAHMA N;
7	Mengidentifikasi kenampakan daratan dari ciri-ciri kenampakan yang terdapat dari suatu obyek tersebut	ANANDA ADITYA M; BURHAN ARIF M; FEBY ADHITYA K; HABIB MAULANA; MELANIA RAHMA N; MUHAMMAD CHAIRUL LATIF ; ONI INDAH WIDIANTI; RAFIDAH AZMI; RITA MELLA SARI; ROYCHAN YOGA PRATAMA; SIDIQ FAJRI; SYIFAUH LINAS SALWA; ZENI PATMAWATI;
8	Mengidentifikasi macam-macam kenampakan wilayah perairan di	BURHAN ARIF M; FEBY ADHITYA K; HABIB MAULANA; MELANIA RAHMA N; MUHAMMAD CHAIRUL LATIF ; RADITYANSYAH ARYA P; RITA

	Indonesia	MELLA SARI; SYIFAU LINAS SALWA; ZENI PATMAWATI;
9	Menjelaskan pengertian transportasi	ARDIANTI HAYU H; DEA WULANDARI; DWI ANGGERWATI; FIRDATUN NISA; GANTA ARYA D; MAYA LUTFIA ; ONI INDAH WIDIANTI; RAFIDAH AZMI; RITA MELLA SARI; ROZI FAQIH ABDULLAH; TESA YOFITA ;
10	Mengidentifikasi Jenis-Jenis transportasi di indonesia berdasarkan fungsinya	ACI MELINDASARI; ANANDA ADITYA M; ARDIANTI HAYU H; BURHAN ARIF M; DWI ANGGERWATI; DWI ERVANINGSIH; FARIDA NUR SAPUTRI; FEBY ADHITYA K; MELANIA RAHMA N; RADITYANSYAH ARYA P; SIDIQ FAJRI;
11	Mengidentifikasi gambar penggunaan moda transportasi sesuai dengan jenis transportasinya	AYU ADI SAFIRA; RADITYANSYAH ARYA P; SYIFAU LINAS SALWA;
12	Menganalisis pengertian jawaban yang salah dari macam-macam faktor impor di indonesia	ACI MELINDASARI; ANANDA ADITYA M; ARDIANTI HAYU H; AYU ADI SAFIRA; BURHAN ARIF M; CITRA FIRZA AZIZAH; DEA WULANDARI; DWI ANGGERWATI; DWI ERVANINGSIH; FARIDA NUR SAPUTRI; FEBY ADHITYA K; FIRDATUN NISA; GANTA ARYA D; HABIB MAULANA; IKA FITRI M; MAYA LUTFIA ; MELANIA RAHMA N; MELLIANA ARI D; MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN; MUHAMMAD CHAIRUL LATIF ; M NAUFAL HUSNI AHLAN; ONI INDAH WIDIANTI; RADITYANSYAH ARYA P; RAFIDAH AZMI; RAHMA ENDAH P; RITA MELLA SARI; ROYCHAN YOGA PRATAMA; ROZI FAQIH ABDULLAH; SIDIQ FAJRI; SYIFAU LINAS SALWA; TESA YOFITA ;
13	Mengidentifikasi barang-barang ekspor non migas di indonesia	ANANDA ADITYA M;
14	Memilih macam-macam manfaat ekspor di Indonesia	BURHAN ARIF M;
15	Menjelaskan pengertian Sumber Daya Laut Indonesia Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 3	ACI MELINDASARI; AYU ADI SAFIRA; BURHAN ARIF M; CITRA FIRZA AZIZAH; DEA WULANDARI; DWI ERVANINGSIH; FIRDATUN NISA; HABIB MAULANA; MAYA LUTFIA ; MELLIANA ARI D; M NAUFAL HUSNI AHLAN; ONI INDAH WIDIANTI; RADITYANSYAH ARYA P; RAFIDAH AZMI; RAHMA ENDAH P; RITA MELLA SARI; SYIFAU LINAS SALWA; TESA YOFITA ; ZENI PATMAWATI;
16	Mengidentifikasi jawaban yang salah dari faktor-faktor yang menyebabkan Indonesia mempunyai Sumber Daya Laut yang melimpah	ANANDA ADITYA M; AYU ADI SAFIRA; BURHAN ARIF M; DEA WULANDARI; DWI ANGGERWATI; FARIDA NUR SAPUTRI; FEBY ADHITYA K; FIRDATUN NISA; HABIB MAULANA; IKA FITRI M; MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN; MUHAMMAD CHAIRUL LATIF ; M NAUFAL HUSNI AHLAN; RADITYANSYAH ARYA P; ROYCHAN YOGA PRATAMA; SIDIQ FAJRI; SYIFAU LINAS SALWA;

17	Mengidentifikasi manfaat energi kelautan	ANANDA ADITYA M; ARDIANTI HAYU H; BURHAN ARIF M; DEA WULANDARI; FEBY ADHITYA K; GANTA ARYA D; HABIB MAULANA; MELANIA RAHMA N; MUHAMMAD CHAIRUL LATIF ; ONI INDAH WIDIANTI; RADITYANSYAH ARYA P; RAFIDAH AZMI; RITA MELLA SARI; ROZI FAQIH ABDULLAH;
18	menyebutkan masalah pengelolaan sumberdaya laut di Indonesia	ACI MELINDASARI; ANANDA ADITYA M; ARDIANTI HAYU H; AYU ADI SAFIRA; BURHAN ARIF M; DWI ANGGERWATI; DWI ERVANINGSIH; GANTA ARYA D; HABIB MAULANA; ROZI FAQIH ABDULLAH; SYIFAU LINAS SALWA; ZENI PATMAWATI;
19	Menganalisis dari salah satu pengelolaan sumber daya laut Indonesia	ANANDA ADITYA M; BURHAN ARIF M; HABIB MAULANA; MELANIA RAHMA N; MUHAMMAD CHAIRUL LATIF ; M NAUFAL HUSNI AHLAN; ONI INDAH WIDIANTI; RADITYANSYAH ARYA P; RAFIDAH AZMI; SIDIQ FAJRI; SYIFAU LINAS SALWA;
20	memilih salah satu pengelolaan keterpaduan sumberdaya laut di indonesia	DWI ERVANINGSIH; FEBY ADHITYA K; GANTA ARYA D; MELANIA RAHMA N; MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN; M NAUFAL HUSNI AHLAN; RITA MELLA SARI; ROZI FAQIH ABDULLAH; SYIFAU LINAS SALWA; ZENI PATMAWATI;
	Soal Essay	
1	Meyebutkan dan Menjelaskan tiga batas laut menurut Konvensi Hukum lau internasional pada tahun 1982	
2	Menyebutkan dan Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia	FEBY ADHITYA K; MELANIA RAHMA N;
3	Menjelaskan transportasi air menurut UU No 21 Tahun 1992	ANANDA ADITYA M; BURHAN ARIF M; DEA WULANDARI; FEBY ADHITYA K; FIRDATUN NISA; GANTA ARYA D; HABIB MAULANA; MELANIA RAHMA N; RADITYANSYAH ARYA P; RAFIDAH AZMI; ROZI FAQIH ABDULLAH; SIDIQ FAJRI; SYIFAU LINAS SALWA; ZENI PATMAWATI;
4	Menyebutkan dan Menjelaskan faktor-faktor terjadinya impor di indonesia	GANTA ARYA D;
5	Menjelaskan pengelolaan sumberdaya kelautan berbasis ekosistem	FIRDATUN NISA; HABIB MAULANA; RADITYANSYAH ARYA P; ROZI FAQIH ABDULLAH; SYIFAU LINAS SALWA;

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 JETIS

SMA N 1 JETIS, 25 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs.Herman Privana
NIP 195705111986031001

Ema Kusumawati, S.Pd.
NIP 197702142008012003

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan : SMA N 1 JETIS
Pendidikan
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata : Geografi
Pelajaran
Kelas/Progr : XI MIA 5
am
Tanggal : 18 Agustus 2016
Tes
SK/KD : Posisi indonesia sebagai poros maritim dunia

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Menjelaskan luas wilayah negara Indonesia	AMANDA NANCI L; CAECILIA KORI PRAHASTIWI; JESSICA SEPTIANA SARASWATI; SITI MARDHIYAH;
2	Menjelaskan lebar laut wilayah/batas teritorial Indonesia pada pemerintahan Hindia Belanda	AMANDA NANCI L; APRILIA DIAN A; ATINA PRAMESTI; BAGUS PRAKOSA; BELLA PERMATASARI; CAECILIA KORI PRAHASTIWI; ERVINA YULIATMI; FAUZUL ISLAM RAMADHAN; GANIS DWIARUM PRABARDANI; HANISWATI; HELMI HARIS TAMA ; IZZA NURUL FITRIA; JESSICA SEPTIANA SARASWATI; LUTFIIANA NUR RISANTI; MIFTAKHULRROYAN; NIKMAH DWI WULANDARI; NURHANDIKA KHAYATA AULADI; OLIVIA KANYA KOSALA; PAULINA AKITA M; PHISCA MAULANA Z.I; RAKA BAKTYA ADIPRATAMA; RIWANG ARUMSASI; ROFIT ICHSAN NASIRUDDIN; SITI MARDHIYAH; YOHANES RYAN KRISTIANTORO; YULI DWI KRISTANTI; ZENNY KUSUMA W;
3	Menyebutkan batas udara wilayah negara Indonesia	AMANDA NANCI L; APRILIA DIAN A; BAGUS PRAKOSA; BELLA PERMATASARI; ERVINA YULIATMI; FAUZUL ISLAM RAMADHAN; GANIS DWIARUM PRABARDANI; HELMI HARIS TAMA ; IZZA NURUL FITRIA; LUTFIIANA NUR RISANTI; MIFTAKHULRROYAN; NURHANDIKA KHAYATA AULADI; OLIVIA KANYA KOSALA; PAULINA AKITA M; PHISCA MAULANA Z.I; RAKA BAKTYA ADIPRATAMA; ROFIT ICHSAN NASIRUDDIN; YOHANES RYAN KRISTIANTORO; ZENNY KUSUMA W;
4	Memilih negara-negara yang berbatasan barat dengan Indonesia	BELLA PERMATASARI; ZENNY KUSUMA W;
5	Mengodentifikasi dari salah satu faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan	CAECILIA KORI PRAHASTIWI; FAUZUL ISLAM RAMADHAN; JESSICA SEPTIANA SARASWATI; LUTFIIANA NUR RISANTI; NURHANDIKA KHAYATA AULADI; PAULINA AKITA M; PHISCA MAULANA Z.I; RAKA BAKTYA ADIPRATAMA; ROFIT ICHSAN NASIRUDDIN;

	wilayah perairan di Indonesia	YOHANES RYAN KRISTIANTORO;
6	Mengidentifikasi sebuah kenampakan wilayah daratan dan wilayah perairan dari sebuah gambar	BAGUS PRAKOSA; HELMI HARIS TAMA ; IZZA NURUL FITRIA; LUTFIIANA NUR RISANTI; OLIVIA KANYA KOSALA; PAULINA AKITA M; ZENNY KUSUMA W;
7	Mengidentifikasi kenampakan daratan dari ciri-ciri kenampakan yang terdapat dari suatu obyek tersebut	AMANDA NANCI L; APRILIA DIAN A; BAGUS PRAKOSA; BELLA PERMATASARI; CAECILIA KORI PRAHASTIWI; GANIS DWIARUM PRABARDANI; HELMI HARIS TAMA ; IZZA NURUL FITRIA; JESSICA SEPTIANA SARASWATI; LUTFIIANA NUR RISANTI; MIFTAKHULRROYAN; NIKMAH DWI WULANDARI; OLIVIA KANYA KOSALA; PAULINA AKITA M; RAKA BAKTYA ADIPRATAMA; RIWANG ARUMSASI; SITI MARDHIYAH; YOHANES RYAN KRISTIANTORO; ZENNY KUSUMA W;
8	Mengidentifikasi macam-macam kenampakan wilayah perairan di Indonesia	AMANDA NANCI L; APRILIA DIAN A; BAGUS PRAKOSA; ERVINA YULIATMI; GANIS DWIARUM PRABARDANI; HELMI HARIS TAMA ; IZZA NURUL FITRIA; OLIVIA KANYA KOSALA;
9	Menjelaskan pengetahuan transportasi	AMANDA NANCI L; ATINA PRAMESTI; BAGUS PRAKOSA; BELLA PERMATASARI; FAUZUL ISLAM RAMADHAN; HELMI HARIS TAMA ; IZZA NURUL FITRIA; LUTFIIANA NUR RISANTI; MIFTAKHULRROYAN; NIKMAH DWI WULANDARI; NURHANDIKA KHAYATA AULADI; PAULINA AKITA M; PHISCA MAULANA Z.I; RAKA BAKTYA ADIPRATAMA; RIWANG ARUMSASI; ROFIT ICHSAN NASIRUDDIN; YOHANES RYAN KRISTIANTORO; YULI DWI KRISTANTI;
10	mengidentifikasi jenis-jenis transportasi di Indonesia berdasarkan fungsinya	APRILIA DIAN A; BELLA PERMATASARI; GANIS DWIARUM PRABARDANI; ZENNY KUSUMA W;
11	Mengidentifikasi gambar penggunaan moda transportasi sesuai dengan jenis transportasinya	Tidak Ada
12	Menganalisis pengertian jawaban yang salah dari macam-macam faktor impor di Indonesia	AMANDA NANCI L; APRILIA DIAN A; ATINA PRAMESTI; BAGUS PRAKOSA; BELLA PERMATASARI; CAECILIA KORI PRAHASTIWI; ERVINA YULIATMI; FAUZUL ISLAM RAMADHAN; GANIS DWIARUM PRABARDANI; HANISWATI; HELMI HARIS TAMA ; IZZA NURUL FITRIA; JESSICA SEPTIANA SARASWATI; LUTFIIANA NUR RISANTI; MIFTAKHULRROYAN; NIKMAH DWI WULANDARI; NURHANDIKA KHAYATA AULADI; OLIVIA KANYA KOSALA; PAULINA AKITA M; PHISCA MAULANA Z.I; RAKA BAKTYA ADIPRATAMA; RIWANG ARUMSASI; ROFIT ICHSAN NASIRUDDIN; SITI MARDHIYAH; YOHANES

		RYAN KRISTANTORO; YULI DWI KRISTANTI; ZENNY KUSUMA W;
13	Mengidentifikasi barang-barang non migas di Indonesia	APRILIA DIAN A; GANIS DWIARUM PRABARDANI; JESSICA SEPTIANA SARASWATI;
14	Memilih macam-macam manfaat ekspor di Indonesia	APRILIA DIAN A; GANIS DWIARUM PRABARDANI;
15	Menjelaskan pengertian sumber daya laut dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 3	AMANDA NANJI L; APRILIA DIAN A; CAECILIA KORI PRAHASTIWI; ERVINA YULIATMI; FAUZUL ISLAM RAMADHAN; GANIS DWIARUM PRABARDANI; HANISWATI; JESSICA SEPTIANA SARASWATI; LUTFIIANA NUR RISANTI; MIFTAKHULROYAN; NURHANDIKA KHAYATA AULADI; OLIVIA KANYA KOSALA; PAULINA AKITA M; ROFIT ICHSAN NASIRUDDIN; SITI MARDHIYAH; YOHANES RYAN KRISTANTORO;
16	Mengidentifikasi jawaban yang salah dari faktor-faktor yang menyebabkan indonesia mempunyai sumberdaya laut yang melimpah	APRILIA DIAN A; ATINA PRAMESTI; CAECILIA KORI PRAHASTIWI; GANIS DWIARUM PRABARDANI; JESSICA SEPTIANA SARASWATI; NIKMAH DWI WULANDARI; OLIVIA KANYA KOSALA; RAKA BAKTYA ADIPRATAMA; ROFIT ICHSAN NASIRUDDIN; YULI DWI KRISTANTI;
17	Mengidentifikasi manfaat energi kelautan	APRILIA DIAN A; ATINA PRAMESTI; BAGUS PRAKOSA; GANIS DWIARUM PRABARDANI; HELMI HARIS TAMA ; IZZA NURUL FITRIA; NIKMAH DWI WULANDARI; OLIVIA KANYA KOSALA; PHISCA MAULANA Z.I; RIWANG ARUMSASI; ROFIT ICHSAN NASIRUDDIN; YOHANES RYAN KRISTANTORO; YULI DWI KRISTANTI;
18	Menyebutkan masalah pengelolaan sumberdaya laut di Indonesia	ATINA PRAMESTI; BAGUS PRAKOSA; CAECILIA KORI PRAHASTIWI; FAUZUL ISLAM RAMADHAN; HELMI HARIS TAMA ; IZZA NURUL FITRIA; JESSICA SEPTIANA SARASWATI; LUTFIIANA NUR RISANTI; MIFTAKHULROYAN; NIKMAH DWI WULANDARI; NURHANDIKA KHAYATA AULADI; OLIVIA KANYA KOSALA; PAULINA AKITA M; PHISCA MAULANA Z.I; RAKA BAKTYA ADIPRATAMA; RIWANG ARUMSASI; ROFIT ICHSAN NASIRUDDIN; SITI MARDHIYAH; YOHANES RYAN KRISTANTORO; YULI DWI KRISTANTI; ZENNY KUSUMA W;
19	Menganalisis dari salah satu pengelolaan sumber daya laut di Indonesia	AMANDA NANJI L; APRILIA DIAN A; ATINA PRAMESTI; BAGUS PRAKOSA; BELLA PERMATASARI; CAECILIA KORI PRAHASTIWI; ERVINA YULIATMI; FAUZUL ISLAM RAMADHAN; GANIS DWIARUM PRABARDANI; HANISWATI; HELMI HARIS TAMA ; IZZA NURUL FITRIA; JESSICA SEPTIANA SARASWATI; LUTFIIANA NUR RISANTI; MIFTAKHULROYAN; NIKMAH DWI WULANDARI; NURHANDIKA KHAYATA AULADI; PAULINA AKITA M; PHISCA MAULANA Z.I; RAKA BAKTYA ADIPRATAMA; RIWANG ARUMSASI; ROFIT ICHSAN NASIRUDDIN; SITI MARDHIYAH; YOHANES RYAN KRISTANTORO; YULI DWI KRISTANTI;

20	Memilih salah satu pengelolaan keterpaduan sumber daya laut di Indonesia	RIWANG ARUMSASI; YULI DWI KRISTANTI; ZENNY KUSUMA W;
	Soal Essay	
1	Menyebutkan dan Menjelaskan tiga batas laut menurut Konvensi Hukum laut internasional pada tahun 1982	
2	Menyebutkan dan Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi wilayah daratan dan wilayah perairan di Indonesia	FAUZUL ISLAM RAMADHAN; GANIS DWIARUM PRABARDANI; HELMI HARIS TAMA ; IZZA NURUL FITRIA; NURHANDIKA KHAYATA AULADI; OLIVIA KANYA KOSALA; RAKA BAKTYA ADIPRATAMA; RIWANG ARUMSASI; YOHANES RYAN KRISTANTORO; ZENNY KUSUMA W;
3	Menjelaskan transportasi menurut UU No 21 Tahun 1992	AMANDA NANCI L; APRILIA DIAN A; ATINA PRAMESTI; BELLA PERMATASARI; CAECILIA KORI PRAHASTIWI; ERVINA YULIATMI; FAUZUL ISLAM RAMADHAN; GANIS DWIARUM PRABARDANI; HELMI HARIS TAMA ; IZZA NURUL FITRIA; OLIVIA KANYA KOSALA; RIWANG ARUMSASI; YOHANES RYAN KRISTANTORO; ZENNY KUSUMA W;
4	Menyebutkan dan Menjelaskan faktor-faktor terjadinya impor di Indonesia	BELLA PERMATASARI; JESSICA SEPTIANA SARASWATI; LUTFIIANA NUR RISANTI; YULI DWI KRISTANTI;
5	Menjelaskan pengelolaan sumber daya laut berbasis ekosistem	BELLA PERMATASARI; HANISWATI; IZZA NURUL FITRIA; JESSICA SEPTIANA SARASWATI; LUTFIIANA NUR RISANTI; PHISCA MAULANA Z.I; YOHANES RYAN KRISTANTORO; YULI DWI KRISTANTI; ZENNY KUSUMA W;

Mengetahui :

SMA N 1 JETIS, 25 Agustus 2016

Kepala Sekolah,



Drs. Herman Priyana

NIP 19570511 198603 1 001

Guru Pembimbing



Ema Kusumawati S.Pd

NIP. 197702142008012003

PENILAIAN SIKAP
KELAS XI MIPA 4 DAN MIPA 5
2016

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku yang dinilai (1-4)				Ket
		Bekerjasama	Rasa Ingin tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	ACI MELINDASARI	4	4	4	4	
2.	ANANDA ADITYA MAULANA	4	4	4	4	
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI	4	4	4	4	
4.	AYU ADI SHAFIRA	4	4	4	4	
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR	4	4	4	4	
6.	CITRA FIRZA AZIZAH	4	4	4	4	
7.	DEA WULANDARI	4	4	4	4	
8.	DWI ANGGERWATI	4	4	4	4	
9.	DWI ERVANINGSIH	4	4	4	4	
10.	FARIDA NUR SAPUTRI	4	4	4	4	
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO	4	4	4	4	
12.	FIRDATUN NISA	4	4	4	4	
13.	GANTA ARYA DEWA	4	4	4	4	
14.	HABIB MAULANA	4	4	4	4	
15.	IKA FITRI MAISAROH	4	4	4	4	
16.	MAYA LUTFIA	4	4	4	4	
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI	4	4	4	4	
18.	MELLIANA ARI DARYANTI	4	4	4	4	
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN	4	4	4	4	
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF	4	4	4	4	
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM	4	4	4	4	
22.	ONI INDAH WIDIANTI	4	4	4	4	
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS	4	4	3	4	
24.	RAFIDAH AZMI	4	4	4	4	
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI	4	4	4	4	
26.	RITA MELLA SARI	4	4	4	4	
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA	4	4	4	4	
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH	4	4	4	4	
29.	SIDIQ FAJRI	4	4	4	4	
30.	SYIFAUH LINAS SALWA	4	4	4	4	
31.	TESA YOVITA	4	4	4	4	
32.	ZENI PATMAWATI	4	4	4	4	

No.	NamaPeserta Didik	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Ket
		Bekerjasama	Rasa Ingin Tahu	Displin	Peduli Lingkungan	
1.	AMANDA NANCY LENIA	4				
2.	APRILIA DIAN ASHARI	4				
3.	ATINA PARAMESTI	4	4	4	4	
4.	BAGUS PRAKOSA	4	4	3	4	
5.	BELLA PERMATASARI	4	4	4	4	
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI	4	4	4	4	
7.	DILA ARNI KRISWARA	3	4	3	4	
8.	DION ADITYA SAPUTRA	4	4	4	4	
9.	ERVINA YULIATMI	4	4	4	4	
10.	FANNI ALYA FATIMAH	4	4	4	4	
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN	4	4	4	4	
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI	4	4	4	4	
13.	HANISWANTI	4	4	4	4	
14.	HELMI HARISTAMA	4	4	4	4	
15.	IZZA NURUL FITRIA	4	4	4	4	
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI	4	4	4	4	
17.	LUTFIANA NUR RISANTI	4	4	4	4	
18.	MIFTAKHURROYAN	4	4	4	4	
19.	MUH REDY PRATAMA	4	4	4	4	
20.	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR	4	4	4	4	
21.	NIKMAH DWI WULANDARI	4	4	4	4	
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI	4	4	4	4	
23.	OLIVIA KANYA KOSALA	4	4	4	4	
24.	PAULINA AKITA MAYASARI	4	4	4	4	
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY	4	4	4	4	
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA	4	4	4	4	
27.	RIWANG ARUMSASI	4	4	4	4	
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN	4	4	4	4	
29.	SITI MARDHIYAH	4	4	4	4	
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO	4	4	4	4	
31.	YULI DWI KRISTANTI	4	4	4	4	
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI	4	4	4	4	

PENILAIAN KETRAMPILAN

	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	ACI MELINDASARI	4	3	4	11	11	T
2.	ANANDA ADITYA MAULANA						
3.	ARDIANTI HAYU HASPARI						
4.	AYU ADI SHAFIRA						
5.	BURHAN ARIF MUTHOHAR						
6.	CITRA FIRZA AZIZAH						
7.	DEA WULANDARI						
8.	DWI ANGGERWATI						
9.	DWI ERVANINGSIH						
10.	FARIDA NUR SAPUTRI						
11.	FEBY ADHITYA KRISTANTO						
12.	FIRDATUN NISA	4	3	3	10	10	T
13.	GANTA ARYA DEWA						
14.	HABIB MAULANA						
15.	IKA FITRI MAISAROH						
16.	MAYA LUTFIA						
17.	MELANIA RAHMA NURDIYANI						
18.	MELLIANA ARI DARYANTI						
19.	MIFTAHUL LUTFI ANDRIAN	4	3	4	11	11	T
20.	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF						
21.	MUHAMMAD NAUFAL HUSNI AHLAM						
22.	ONI INDAH WIDIANTI						
23.	RADITYANSYAH ARYA PAMUNGKAS						
24.	RAFIDAH AZMI						
25.	RAHMA ENDAH PRATIWI						
26.	RITA MELLA SARI						
27.	ROYCHAN YOGA PRATAMA						
28.	ROZI FAQIH ABDULLAH						
29.	SIDIQ FAJRI						
30.	SYIFAU LINAS SALWA						
31.	TESA YOVITA						
32.	ZENI PATMAWATI						

No.	NamaPeserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)			Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator					
		1	2	3			
1.	AMANDA NANCY LENIA						
2.	APRILIA DIAN ASHARI						
3.	ATINA PARAMESTI						
4.	BAGUS PRAKOSA						
5.	BELLA PERMATASARI						
6.	CAECILIA KORI PRAHASTIWI	4	4	4	12	12	T
7.	DILA ARNI KRISWARA						
8.	DION ADITYA SAPUTRA						
9.	ERVINA YULIATMI						
10.	FANNI ALYA FATIMAH						
11.	FAUZUL ISLAM RAMADHAN						
12.	GANIS DWIARUM PRABANDARI						
13.	HANISWANTI						
14.	HELMI HARISTAMA						
15.	IZZA NURUL FITRIA						
16.	JESSICA SEPTIANA SARASWATI						
17.	LUTFIANA NUR RISANTI						
18.	MIFTAKHURROYAN						
19.	MUH REDY PRATAMA	3	3	3	9	9	T
20.	MUHHAMAD FICKY ZULFIKAR						
21.	NIKMAH DWI WULANDARI						
22.	NURHANDIKA KHAYATA AULADI						
23.	OLIVIA KANYA KOSALA						
24.	PAULINA AKITA MAYASARI						
25.	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY						
26.	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA						
27.	RIWANG ARUMSASI						
28.	ROFID ICHSAN NASRUDDIN						
29.	SITI MARDHIYAH						
30.	YOHANES RYAN KRISTIANTORO						
31.	YULI DWI KRISTANTI						
32.	ZENNY KUSUMA WARDANI						

Soal Pengayaan
Materi Posisi Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia
Tahun Pelajaran 2016/2017

LEMBAR SOAL

Materi Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas : XI IPA
Hari,Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016
Waktu : 45 menit

1. Buatlah Peta persebaran sumberdaya laut di indonesia, berdasarkan komponen sebagai berikut!
 - a. Judul “PETA PERSEBARAN SUMBERDAYA LAUT DI INDONESIA”
 - b. Arah mata angin
 - c. Legenda
 - d. Garis tepi
 - e. Pewarnan sesuai kreatifitas

LAMPIRAN



PETA PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA (HASIL DARI MAKET SISWA KELAS XI MIPA)



PETA PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA (HASIL MAKET SISWA KELAS XI MIPA)

KEGIATAN MAKET PETA SISWA



KEGIATAN SISWA KELAS XI MIPA 5 SAAT MELAKUKAN MAKET PETA

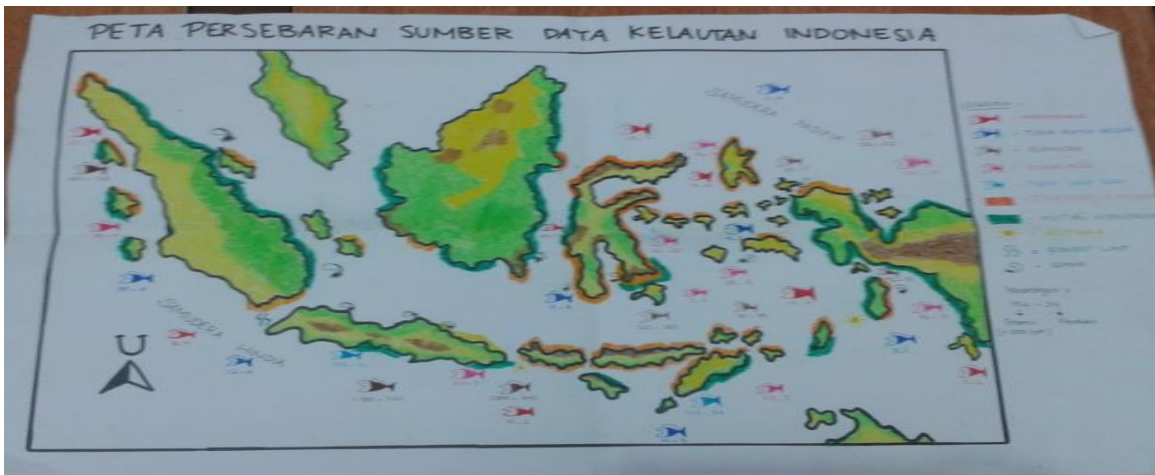


KEGIATAN SISWA KELAS XI MIPA 4 SAAT MELAKUKAN MAKET PETA

HASIL KEGIATAN PENGAYAAN SISWA



PETA PERSEBARAN SDL DI INDONESIA



PETA PERSEBARAN SDL DI INDONESIA

FOTO BERSAMA



XI MIPA 4



XI MIPA 5

